



Katalog: 3305001

STATISTIK LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA 2022



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA 2022



STATISTIK LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA 2022

ISSN : 0216-6224
Nomor Publikasi : 04320.2212
Katalog BPS : 3305001
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman : xxii + 208 halaman

Naskah :
Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Penyunting :
Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Gambar Kulit :
Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Diterbitkan oleh :
© Badan Pusat Statistik

Dicetak oleh :
-

Sumber Ilustrasi :
freepik.com, canva

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah:
Nurma Midayanti

Editor :
Chryssanti Widya
Diana Aryanti
Krismawati

Pengolah Data :
Mochamad Zulkifli
Nanik Supriyani
Riska Andianti
Yunarsih

Desain dan Layout :
Nanik Supriyani

Sampul :
Mochamad Zulkifli



KATA PENGANTAR

Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2022 merupakan seri publikasi tahunan Badan Pusat Statistik (BPS) yang telah diterbitkan sejak tahun 1982. Berbagai inovasi terus dilakukan dalam penyajian statistik lingkungan hidup dengan selalu mengikuti perkembangan kerangka pikir yang dilakukan oleh *United Nation Statistics Division* (UNSD). Publikasi Statistik Lingkungan Hidup (SLHI) 2022 menggunakan kerangka kerja *Framework for The Development of Environment Statistics* (FDES) 2013. FDES 2013 merupakan kerangka kerja konseptual dan statistik yang fleksibel, multiguna yang bersifat komprehensif dan integratif. Dalam kerangka kerja tersebut, terdapat 6 komponen, yaitu a) Kondisi dan Kualitas Lingkungan, b) Sumber daya Lingkungan dan Penggunaannya, c) Residu, d) Peristiwa Ekstrem dan Bencana, e) Permukiman dan Kesehatan Lingkungan, serta f) Partisipasi, Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen dan dinamika statistik lingkungan hidup, mulai edisi ini, publikasi Statistik Lingkungan Hidup Indonesia mengalami penyempurnaan struktur berupa penajaman penyajian yang fokus pada enam komponen FDES tersebut. Ragam data yang disajikan dalam Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2022, bersumber dari BPS dan Kementerian/Lembaga/Dinas terkait. Luasnya cakupan statistik lingkungan hidup dan keterbatasan data yang tersedia menjadi tantangan yang terus diupayakan secara komprehensif dalam penyusunan publikasi ini.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dan memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Jakarta, November 2022
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA

Dr. Margo Yuwono, S.Si., M.Si.





DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xvii
Penjelasan Umum	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Kerangka Kerja	5
1.3 Metodologi	7
1.4 Konsep dan Definisi	15
1.5 Sumber Data dan Informasi	22
BAB 2. <i>FRAMEWORK FOR THE DEVELOPMENT OF ENVIRONMENT STATISTICS</i> <i>(FDES 2013)</i>	27
2.1 Komponen 1 : Kondisi dan Kualitas Lingkungan	29
2.2 Komponen 2 : Sumber Daya Lingkungan dan Penggunaannya	91
2.3 Komponen 3 : Residu	137
2.4 Komponen 4 : Peristiwa Ekstrim dan Bencana	143
2.5 Komponen 5 : Permukiman dan Kesehatan Lingkungan	161
2.6 Komponen 6 : Partisipasi, Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan	199
DAFTAR PUSTAKA	207





DAFTAR TABEL

	Halaman
A1 Perbandingan Jumlah Statistik Lingkungan Hidup yang Disajikan Dalam FDES	12
A2 Rekapitulasi Data yang Disajikan Dalam SLHI 2022	22
KOMPONEN 1: KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN	
1.1 Suhu Udara di Stasiun Pengamatan BMKG menurut Provinsi, 2020-2021 ..	29
1.2 Rata-Rata Lama Penyinaran Matahari, Jumlah Curah Hujan, dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG menurut Provinsi, 2020-2021	30
1.3 Kelembapan Udara di Stasiun Pengamatan BMKG menurut Provinsi, 2020-2021	31
1.4 Kecepatan Angin di Stasiun Pengamatan BMKG menurut Provinsi, 2020-2021	32
1.5 Tekanan Udara di Stasiun Pengamatan BMKG menurut Provinsi, 2020-2021....	33
1.6a Wilayah Sungai Lintas Provinsi di Indonesia, 2020	34
1.6b Wilayah Sungai Lintas Kabupaten-Kota di Indonesia, 2020	35
1.7 Wilayah Sungai Strategis Nasional di Indonesia, 2020	37
1.8 Danau di Indonesia menurut Provinsi, 2021	38
1.9 Situ di Indonesia menurut Provinsi, 2021	39
1.10a Bendungan di Indonesia menurut Provinsi, 2021	40
1.10b Embung di Indonesia menurut Provinsi, 2021	41
1.11 Luas Daerah dan Jumlah Pulau menurut Provinsi, 2019	42
1.12 Luas Ekosistem dan Kawasan Konservasi Terumbu Karang	43
1.13 Luas Ekosistem dan Kawasan Konservasi Padang Lamun	44
1.14 Luas Ekosistem dan Kawasan Konservasi Mangrove	45
1.15 Luas Daratan, Perairan, Panjang Garis Pantai, Jumlah Pulau di Indonesia, Jumlah Kabupaten/Kota, dan Jumlah Kabupaten Pesisir	46





DAFTAR TABEL

1.16	Jumlah Koleksi Spesies pada Taman Kehati sampai dengan Tahun 2019..	49
1.17	Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi Taman Nasional.....	50
1.18	Rekapitulasi Peningkatan Populasi Satwa Terancam Punah Prioritas Tahun 2018-2019	51
1.19	Rata - Rata Tahunan Konsentrasi Partikel Terlarut pada Udara Kota-Kota Besar di Indonesia, 2020 dan 2021	53
1.20	Rata-rata Bulanan Hasil Pengukuran Konsentrasi Gas SO ₂ dan NO ₂ di Stasiun BMKG Jakarta (ppm/24 jam), 2019 dan 2020	55
1.21	Kualitas Udara Ambien Perkotaan Parameter Rata-Rata Partikulat 10 (PM ₁₀), 2015-2019.....	57
1.22	Kualitas Udara Ambien Perkotaan Parameter Rata-rata Karbon Monoksida (CO), 2015-2019	59
1.23	Kualitas Udara Ambien Perkotaan Parameter Rata-Rata Sulfur Dioksida (SO ₂), 2015-2019	61
1.24	Kualitas Udara Ambien Perkotaan Parameter Rata-rata Nitrogen Dioksida (NO ₂), 2015-2019	63
1.25	Kualitas Udara Ambien Perkotaan Parameter Rata-rata Hidro Karbon (HC), 2015-2019	65
1.26	Kualitas Air Sungai di Ibukota Provinsi yang Digunakan sebagai Bahan Baku Air Minum, 2022.....	67
1.27	Status Mutu Kualitas Sungai, 2016-2020.....	73
1.28	Perubahan Kondisi Beberapa Sungai, 2016-2017 dan 2017-2018.....	78
1.29	Indeks Kualitas Air, 2015-2020.....	79
1.30	Analisis Air Hujan di Beberapa Kota di Indonesia, 2020	80
1.31	Analisis Air Hujan di Beberapa Kota di Indonesia, 2021.....	84
1.32	Indeks Kualitas Udara Tingkat Provinsi, 2015-2020.....	88
1.33	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Tingkat Provinsi, 2015-2020.....	89

KOMPONEN 2: SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

2.1	Produksi Jenis Bahan Tambang Utama, 2016-2020	91
-----	---	----





2.2	Volume Produksi Bahan Galian Usaha/Perusahaan menurut Pelaku Kegiatan dan Jenis Bahan Galian (m ³), 2020	92
2.3	Produksi Energi Primer, Impor Energi, Ekspor Energi, Total Persediaan Energi Primer, dan Konsumsi Akhir menurut Sumber Energi (terajoule), 2020.....	93
2.4	Produksi Energi Primer, Impor Energi, Ekspor Energi, Total Persediaan Energi Primer, dan Konsumsi Akhir menurut Sumber Energi (terajoule), 2019	94
2.5	Konsumsi Akhir Energi menurut Sektor (terajoule), 2016-2020	95
2.6	Luas Penutupan Lahan menurut Jenis Kelas Penutupan Lahan di Indonesia (ribu Ha), 2017-2020	96
2.7	Luas Penutupan Lahan Indonesia di Dalam dan di Luar Kawasan Hutan menurut Provinsi (ribu Ha), 2021	97
2.8	Angka Deforestasi (<i>Netto</i>) Indonesia di Dalam dan di Luar Kawasan Hutan (Ha/Tahun), 2017-2020	99
2.9	Potensi Tegakan Pohon (m ³ /ha) di Indonesia menurut Jenis Penutupan Lahan Hutan dan Provinsi sampai dengan Tahun 2019	101
2.10	Rekapitulasi Luas Kebakaran Hutan dan Lahan menurut Provinsi (ha), 2016-2021	103
2.11	Produksi Kayu Hutan menurut Jenisnya (ribu m ³), 2016-2020	104
2.12	Produksi Kayu Hutan menurut Jenis dan Provinsi (m ³), 2019-2020.....	105
2.13	Berat (kg) dan Volume (m ³) Ekspor Hasil Kayu Hutan, 2005-2017.....	107
2.14	Ekspor Produk Industri Kehutanan Berdasarkan Jenis Produk (US\$), 2016-2020.....	108
2.15	Produksi Perikanan Tangkap menurut Provinsi dan Subsektor (ton), 2018-2019	109
2.16	Produksi Perikanan Budidaya menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2018-2019	110
2.17	Luas Panen dan Produksi Padi menurut Provinsi, 2018-2020	113
2.18	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung menurut Provinsi, 2018-2020.....	114





DAFTAR TABEL

2.19	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai menurut Provinsi, 2018-2020.....	116
2.20	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah menurut Provinsi, 2018-2020	118
2.21	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu menurut Provinsi, 2018-2020.....	119
2.22	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar menurut Provinsi, 2018-2020.....	120
2.23	Realisasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi (ton) Sektor Pertanian, 2018-2020 ..	121
2.24	Populasi Ternak menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor), 2019-2020....	123
2.25	Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2019-2020	125
2.26	Populasi Unggas menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2019-2020	127
2.27	Produksi Daging Unggas menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton), 2019-2020.....	129
2.28	Ekspor dan Impor Batubara dan Minyak Mentah, 2009-2020.....	131
2.29	Cadangan Minyak (Miliar Barrel), 2009-2020.....	132
2.30	Produksi Energi Pembangkit Listrik dan <i>Liquefied Petroleum Gas</i> (LPG), 2009-2020	133
2.31	Persediaan Biodiesel dan Biogas, 2009-2020	134
2.32	Volume Ekspor dan Impor Hasil Perikanan Menurut Komoditas Utama, 2013-2020.....	135
 KOMPONEN 3: RESIDU		
3.1	Emisi Gas Rumah Kaca menurut Jenis Sektor (ribu ton CO ₂ e), 2004-2020 ...	137
3.2	Perbandingan Emisi Gas Rumah Kaca Menurut Sektor dan Jenis Gas (ribu Ton CO ₂ e), 2000 dan 2016	138
3.3	Perkembangan Konsumsi Bahan Perusak Ozon di Indonesia menurut Senyawa Kimia dan Kode HS (Metrik Ton), 2017-2020	139



3.4	Jumlah Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Yang Termanfaatkan, 2016-2021	140
3.5	Jumlah Pestisida Terdaftar dan Diiijinkan Menurut Jenis Pestisida dan Bidang Penggunaannya, 2017-2021	141

KOMPONEN 4: PERISTIWA EKSTRIM DAN BENCANA

4.1	Jumlah Kejadian Bencana Alam menurut Provinsi, 2021	143
4.2	Jumlah Korban yang diakibatkan Bencana Alam menurut Provinsi, 2021 ...	145
4.3	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam menurut Provinsi, 2021.....	150
4.4	Jumlah Kerusakan Fasilitas Umum dan Lahan Akibat Bencana Alam menurut Provinsi, 2020 dan 2021	155
4.5	Kerugian Akibat Bencana Alam, 2019 dan 2020	157
4.6	Kerusakan Akibat Bencana Alam, 2020 dan 2021.....	158

KOMPONEN 5: PERMUKIMAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

5.1	Luas dan Jumlah Penduduk menurut Provinsi, 2021	161
5.2	Kepadatan Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi, 2020 dan 2021	162
5.3	Persentase Penduduk Daerah Perkotaan menurut Provinsi, 2015-2045.....	163
5.4	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2017-2021	164
5.5	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2017-2021.....	167
5.6	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Perlakuan terhadap Sampah Diangkut Petugas Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2017	170
5.7	Produksi dan Volume Sampah yang Terangkut per Hari menurut Kota, 2020-2021.....	171



DAFTAR TABEL

5.8	Volume Sampah Terangkut per Hari menurut Jenis Sampah dan Kota, 2020-2021.....	172
5.9	Sarana Dinas Kebersihan menurut Kota, 2020-2021.....	173
5.10	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Penerangan Listrik menurut Provinsi, 2018-2021.....	174
5.11	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Lampu Hemat Energi menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	175
5.12	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2020-2021	176
5.13	Persentase Rumah Tangga yang Tinggal di Rumah Tidak Layak Huni menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017-2021	178
5.14	Jumlah Desa/Kelurahan menurut Keberadaan Sungai yang Melintasi Desa/Kelurahan dan Keberadaan Permukiman Kumuh, 2021.....	181
5.15	Jumlah Rumah yang Dibangun oleh Perumnas menurut Provinsi, 2016-2018	182
5.16	Jumlah Desa/Kelurahan menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup, 2018 dan 2021	183
5.17	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Keberadaan Gangguan Lingkungan (Kondisi/Kualitas Air/Udara) di Lingkungan Sekitar Tempat Tinggal, 2017	184
5.18	Persentase Rumah Tangga yang Merasa Terganggu Ketika Terdapat Gangguan Lingkungan menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2017	185
5.19	Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Taman/Tanah Berumput di Pekarangan Rumah menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2017	186
5.20	Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan Bermotor (unit), 2019-2021	187
5.21	Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2018-2021	189
5.22	Banyaknya Pesawat Terbang menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2012-2021.....	190



5.23	Panjang Jalan menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2019-2021	191
5.24	Jumlah Pasien TB Paru BTA Positif menurut Provinsi, 2019–2021	194
5.25	Kasus Diare menurut Provinsi, 2019-2021	195
5.26	Jumlah Kasus, Tingkat Kefatalan, dan Tingkat Kejadian Penyakit Demam Berdarah menurut Provinsi, 2019-2021	196
5.27	Jumlah Penderita dan Angka Kesakitan Malaria menurut Provinsi, 2019-2021	197
KOMPONEN 6: PARTISIPASI, PENGELOLAAN, DAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN		
6.1	Perkembangan Belanja Fungsi Perlindungan Lingkungan Hidup, 2017–2022.....	199
6.2	APBD Provinsi untuk Lingkungan Hidup menurut Provinsi (juta rupiah), 2018-2022.....	200
6.3	Persentase APBD untuk Lingkungan Hidup terhadap APBD Provinsi menurut Provinsi, 2018-2022	201
6.4	Rekapitulasi Bentuk Kelembagaan Lingkungan Hidup di Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2013	202
6.5	Jumlah Tenaga Penyuluh Kehutanan menurut Status dan Provinsi, 2020-2021 ...	203
6.6	Belanja Kementerian Negara/Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup (miliar rupiah), 2021-2022	204
6.7	Jumlah Sekolah Adiwiyata Nasional dan Mandiri Tahun 2019-2021.....	205





DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Kerangka Kerja FDES 2013.....	7
1.2 Komponen FDES 2013.....	9
1.3 Kondisi Lingkungan dan Perubahannya	10
1.4 Hubungan FDES dengan <i>Framework</i> Lain, Sistem, dan Kumpulan Indikator	14

<https://www.bps.go.id>



PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA/ SYMBOLS :

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	:	xxx

2. SATUAN/ UNITS :

Liter (untuk beras)/Litre (for rice)	:	0,80 kg
Barel/ <i>Barrel</i>	:	158,99 litre = 1/6,2898 m ³
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 <i>meter/meters (m)</i>
<i>Long ton</i>	:	1.016,50 kg
<i>MMSCF</i>	:	1/35,3 m ³
<i>Metric ton (m. ton)</i>	:	0,98421 long ton = 1.000 kg

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.



3. SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATION :

AOO	: Aircraft Operator Certificate
API	: Annual Parasite Incidence
BOD	: Biological Oxygen Demand
BSCF	: Billion Standard Cubic Feet
COD	: Chemical Oxygen Demand
B3	: Bahan Berbahaya Beracun/ Hazardous and Toxic Material
BBM	: Bahan Bakar Minyak/ Fuel Oil
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/ Meteorology, Climatology and Geophysics Agency
BNPb	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana National/ Agency for Disaster Management
BPBD	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah/ Regional Disaster Management Agency
DAS	: Daerah Aliran Sungai/ River Basin Area
DBD	: Demam Berdarah Dengue/ Dengue Fever
Ha	: Hektar/ Hectare
HL	: Hutan Lindung/ Protection Forest (PF)
HK	: Hutan Konservasi/ Conservation Forest (CF)
HP	: Hutan Produksi Tetap/ Permanent Production Forest (PPF)
HP	: Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi/ Convertible Production Forest (CPF)
HPT	: Hutan Produksi Terbatas/ Limited Production Forest (LPF)
HTI	: Hutan Tanaman Industri/ Industrial Plantation Forest
KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry
KemenPUPR	: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Work and Public Housing
KemenPPN/ BAPPENAS	: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional/ Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency



Kemenkes	: Kementerian Kesehatan/ <i>Ministry of Health</i>
PM ₁₀	: Partikulat
Pertamina	: Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara/ <i>Government Oil Company</i>
Perumnas	: Perumahan Nasional/ <i>National Housing Corporation</i>
Podes	: Potensi Desa/ <i>Village Potential</i>
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional/ <i>National Socio Economic Survey</i>
TPA	: Tempat Penampungan Akhir/ <i>Examined Final Concentrated Trash</i>
TPS	: Tempat Penampungan Sementara/ <i>Temporary Waste Storage</i>
TSL	: Tumbuhan dan Satwa Liar/ <i>Wild Plants and Animals</i>
Tora	: Tanah Objek Reforma Agraria/ <i>Agrarian Reform Land Objects</i>
Walhi	: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia/ <i>Indonesian Forum for The Environment</i>
IFDES	: <i>Indonesia Framework for The Development of Environment Statistics</i>
LNG	: <i>Liquid Natural Gas/ Gas alam cair</i>
LPG	: <i>Liquid Petroleum Gas/ Bahan bakar gas cair</i>
SPM	: <i>Suspended Particulate Matter</i>
TSP	: <i>Total Suspended Partikel</i>
TSS	: <i>Total Suspended Solid</i>
FDES	: <i>Framework for The Development of Environment Statistics</i>
UNEP	: <i>United Nations Environment Programme</i>
SBM	: Setara Barel Minyak
MTOE	: <i>Million Tonnes of Oil Eequivalent</i>
MW	: <i>Mega Watt</i>

1. Pendahuluan





1.1 Latar Belakang

Seiring meningkatnya kesadaran manusia terhadap pentingnya lingkungan dan kelestariannya, telah membuat lingkungan menjadi isu yang banyak dibicarakan dan marak mewarnai pemberitaan media global, baik di negara maju maupun negara berkembang. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa pembangunan ekonomi yang menjadi tujuan bagi sebagian besar negara di dunia, justru berbanding terbalik dengan kualitas lingkungan hidup yang ada. Pembangunan ekonomi yang dilakukan lebih sering berdampak negatif terhadap lingkungan hidup dibandingkan menguntungkan lingkungan hidup. Seiring berkembangnya pembangunan di bidang ekonomi, maka kebutuhan akan energi, lahan, dan sumber daya alam juga semakin meningkat, sehingga menyebabkan terjadinya degradasi lingkungan hidup.

Untuk mengurangi degradasi lingkungan, pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Bumi yang diselenggarakan pada tanggal 20–22 Juni 2012 di Rio de Janeiro, Brasil, atau sering disebut sebagai KTT Rio+20, mencanangkan konsep ekonomi hijau (*green economy*) sebagai sebuah paradigma pembangunan yang tidak hanya ramah terhadap lingkungan, tetapi juga inklusif secara sosial. Menurut *United Nations Environment Programme (UNEP)*, ekonomi hijau adalah perekonomian yang mampu meningkatkan kesejahteraan manusia dan kesetaraan sosial, sekaligus mengurangi risiko lingkungan dan kelangkaan ekologi secara signifikan. Dengan kata lain, ekonomi hijau adalah perekonomian yang rendah karbon (kurang menghasilkan emisi dan polusi lingkungan), hemat sumber daya alam, dan berkeadilan sosial.

Dalam kaitannya dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam, ekonomi hijau harus dapat merubah pola pemanfaatan sumber daya alam yang eksploratif dan berjangka pendek ke pola pemanfaatan sumber daya alam yang berorientasi jangka panjang. Disamping itu juga harus mengacu pada 3 (tiga) pilar pembangunan berkelanjutan (pilar ekonomi, pilar sosial dan pilar lingkungan), dan bertumpu pada daya dukung dan daya tampung lingkungan.

Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam pada pilar ekonomi, sosial, dan lingkungan merupakan syarat penting mewujudkan pembangunan berkelanjutan,



BAB 1 PENDAHULUAN

sebagaimana disepakati dalam KTT pembangunan berkelanjutan di Johannesburg tahun 2002. Ketiga pilar tersebut harus dijalankan secara terintegrasi dan saling memperkuat satu sama lain. Implementasinya memang tidak mudah, karena yang sering terjadi adalah justru pertentangan diantara ketiga pilar pembangunan tersebut. Dalam kaitan dengan implementasi ketiga pilar pembangunan berkelanjutan di atas, maka konsep ekonomi hijau melengkapinya, bahkan ekonomi hijau menjadi motor penggerak pembangunan berkelanjutan.

Pemerintah Indonesia telah menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan sejak rencana pembangunan nasional jangka menengah (RPJMN 2015–2019) dengan salah satu kebijakan terkait dengan sumber daya alam dan lingkungan hidup adalah ekonomi hijau, yaitu meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan dengan menyeimbangkan antara pemanfaatan dan kelestarian. Aspek lingkungan hidup telah menjadi salah satu titik berat dalam konsep pembangunan berkelanjutan di Indonesia, dan untuk mencapai tujuan pembangunan tersebut perlu dilakukan pemantauan atas pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan hidup. Bahkan sampai sekarang konsep pembangunan berkelanjutan masih digunakan pada RPJMN 2020-2024.

Pemantauan lingkungan hidup yang dilakukan oleh para pengelola lingkungan hidup membutuhkan informasi mengenai lingkungan hidup. Informasi tersebut untuk memotret kondisi lingkungan pada suatu waktu, baik tingkat kerusakan yang terjadi, perbaikan yang telah dilakukan, maupun langkah-langkah yang perlu disusun sebagai bahan masukan bagi perencanaan lingkungan di waktu mendatang. Para pembuat kebijakan perlu memasukkan faktor lingkungan dalam semua pertimbangan kegiatannya, sehingga informasi tentang lingkungan hidup yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan berkelanjutan sangat diperlukan.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang terjadi pada lingkungan hidup, perlu dikembangkan indikator yang dapat mengukur kualitas lingkungan hidup. Statistik sebagai alat bantu yang sering dipakai untuk melihat fenomena dan perilaku lingkungan hidup perlu terus-menerus disusun dan dikembangkan dengan metodologi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Statistik lingkungan hidup mencakup beragam informasi, antara lain tentang



keadaan dan perubahan kondisi lingkungan hidup, kualitas dan ketersediaan sumber daya lingkungan hidup, dampak dari aktifitas manusia dan peristiwa alam terhadap lingkungan, dampak perubahan kondisi lingkungan hidup, serta tindakan sosial dan ekonomi yang diambil oleh masyarakat untuk menghindari atau mengurangi dampak tersebut dan untuk mengembalikan serta mempertahankan kapasitas lingkungan dalam menyediakan fungsi-fungsi penting bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia. Sumber-sumber informasi statistik lingkungan hidup tersebar di berbagai lembaga pengumpul data dan menggunakan beragam metode dalam penyusunannya.

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai salah satu lembaga negara, peduli akan perlindungan lingkungan hidup dan berusaha mengumpulkan data-data statistik lingkungan dengan menyusun Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI). BPS telah menyusun SLHI secara periodik sejak tahun 1982. Kegiatan pengumpulan data statistik lingkungan melibatkan beberapa lembaga pemerintahan, sehingga diperlukan dukungan dan koordinasi yang baik dari seluruh lembaga pemerintahan itu sendiri. Pengumpulan data yang berkelanjutan dan relevan terkait lingkungan hidup sangat sulit dilakukan karena kebanyakan lembaga pemerintahan mengumpulkan data berdasarkan kebutuhan mereka.

1.2 Kerangka Kerja

Publikasi SLHI 2022 menggunakan kerangka kerja FDES 2013. FDES 2013 adalah kerangka kerja konseptual dan statistik yang fleksibel, yang bersifat komprehensif dan integratif. Ini menandai ruang lingkup statistik lingkungan dan menyediakan struktur pengorganisasian untuk memandu pengumpulan dan penyusunan statistik lingkungan di tingkat nasional. Pertama kalinya FDES diterbitkan pada tahun 1984 oleh UNSD sebagai kerangka kerja untuk pengembangan statistik lingkungan.

Kerangka Kerja untuk Pengembangan Statistik Lingkungan (FDES 2013) adalah menyatukan data dari berbagai bidang subjek dan sumber yang relevan. Sifatnya luas dan holistik, mencakup masalah dan aspek lingkungan yang relevan untuk analisis kebijakan dan pengambilan keputusan dengan menerapkannya pada isu-isu lintas sektoral seperti perubahan iklim statistik lingkungan.



BAB 1 PENDAHULUAN

FDES didasarkan pada landasan konseptual, dimana setiap aktivitas manusia baik demografis, sosial dan ekonomi sebagai bagian ataupun keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungan. Selain itu, FDES juga mampu bekerja dengan kerangka kerja lain, baik statistik maupun analitis, seperti *System of Environmental Economic Accounting* (SEEA), kerangka kerja *Drive-Pressure-State-Impact-Response* (DPSIR) kerangka kerja, dan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

FDES 2013 terdiri dari 458 statistik lingkungan yang terbagi dalam struktur yang terdiri atas enam komponen, masing-masing komponen dipecah dalam subkomponen dan topik statistik. Enam komponen tersebut meliputi kondisi dan kualitas lingkungan; sumber daya lingkungan dan penggunaannya; residu; peristiwa ekstrim dan bencana; permukiman dan kesehatan lingkungan serta; partisipasi, pengelolaan, dan perlindungan lingkungan. Publikasi SLHI yang dirintis sejak tahun 1982 telah mengalami penyempurnaan dengan menggunakan berbagai kerangka kerja. Kemudian sejak tahun 2015, publikasi SLHI menggunakan kerangka kerja FDES 2013. Adapun Kerangka Kerja FDES pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Kerangka Kerja *Framework for The Development of Environment Statistics* (FDES) 2013

Framework For The Development of Environment Statistics (FDES 2013)



Sumber : *United Nations Statistics Division (UNSD), Framework For The Development of Environment Statistics* (FDES 2013)

1.3 Metodologi

A. Metode Pengumpulan Data dan Informasi

Data SLHI 2022 berasal dari hasil survei atau sensus yang dilakukan oleh BPS dan laporan-laporan atau publikasi tahunan instansi terkait lingkungan hidup baik di pusat maupun daerah. Studi literatur dilakukan untuk mendukung publikasi SLHI 2022.

Pengumpulan data dan informasi lingkungan hidup untuk publikasi SLHI 2022 dilakukan dengan terlebih dahulu menginventarisir instansi sebagai sumber pengumpulan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data sekunder lingkungan hidup di instansi pusat dilaksanakan pada bulan Februari sampai November, sedangkan pengumpulan data sekunder di daerah sekitar bulan Maret sampai Juli.



B. Metode Pengolahan dan Penyajian Data

Pengolahan data dilakukan dari hasil kompilasi data sekunder. Data yang sudah dikumpulkan dan sesuai dengan tabel yang dibutuhkan langsung diisikan ke dalam kerangka tabel yang sudah disediakan.

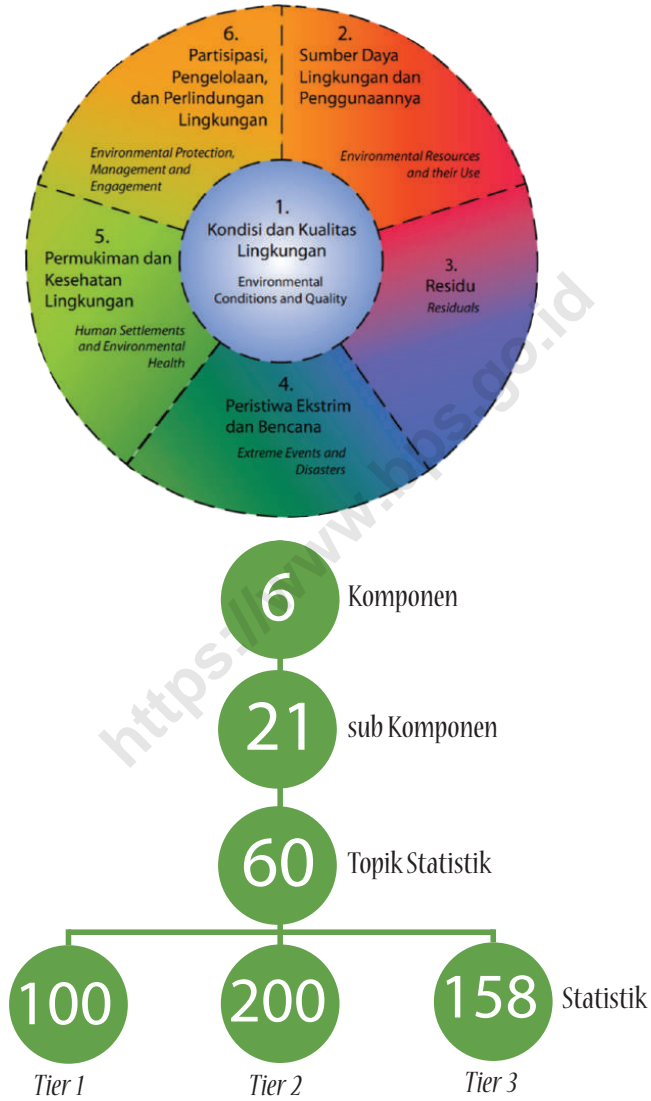
Penyajian data dan informasi mengenai lingkungan hidup sesuai dengan pembabakan dalam FDES 2013 yaitu Kondisi dan Kualitas Lingkungan, Sumber Daya Lingkungan dan Penggunaannya, Residu, Bencana dan Peristiwa ekstrim, Pemukiman dan Kesehatan Lingkungan serta Keterlibatan, Manajemen, dan Perlindungan. Publikasi disajikan dalam format bahasa Indonesia.

C. Perkembangan Statistik Lingkungan Hidup di Indonesia

Pengembangan statistik lingkungan hidup didasari oleh landasan konseptual yang menganggap manusia dan aktivitas demografi, sosial dan ekonomi yang dilakukannya merupakan bagian integral dari lingkungan, dan saling berinteraksi dengan lingkungan. Oleh karena itu, kesejahteraan manusia sangat tergantung pada lingkungan. Manusia membutuhkan lingkungan sebagai habitat, untuk memperoleh sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan, dan sebagai tempat pembuangan berbagai residual dari aktivitas yang dilakukan manusia. Di sisi lain, pola produksi dan konsumsi manusia akan memengaruhi kondisi lingkungan dan seiring waktu, perubahan lingkungan akan memengaruhi manusia dengan cara yang beragam.



Gambar 1.2 Komponen FDES 2013



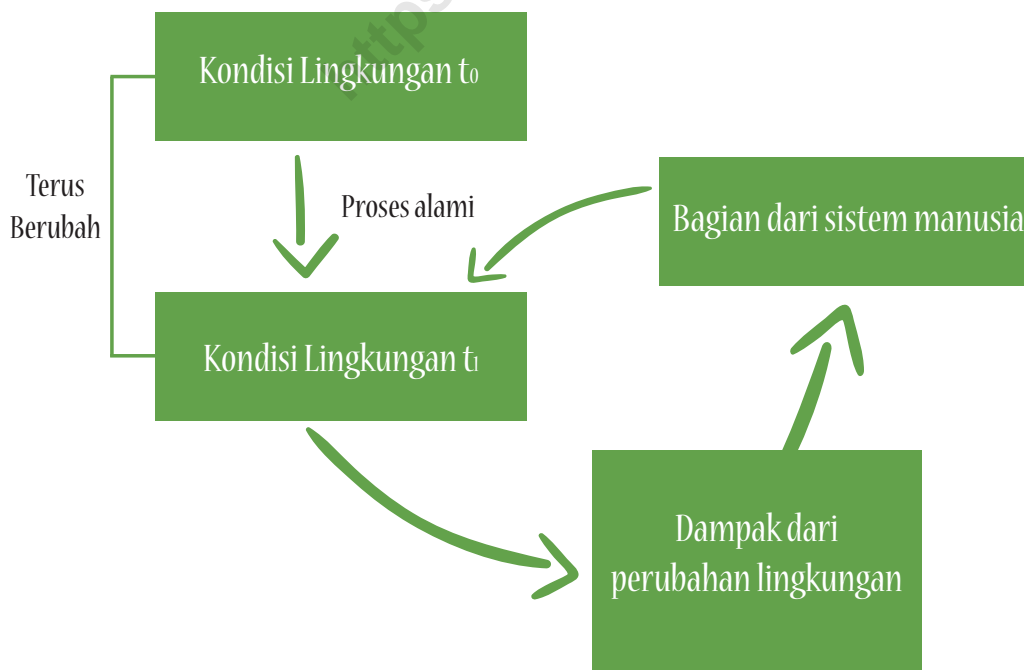


BAB 1 PENDAHULUAN

Kesadaran bahwa kesejahteraan manusia tergantung pada lingkungan menghasilkan berbagai isu lingkungan yang memerlukan data dan informasi pendukung, seperti perubahan iklim, kemerosotan keanekaragaman hayati dan pengelolaan sumber daya alam. Statistik lingkungan menginformasikan tentang keadaan dan perubahan kondisi lingkungan, kualitas dan ketersediaan sumber daya lingkungan, dampak dari aktivitas manusia dan peristiwa alam terhadap lingkungan, dampak perubahan kondisi lingkungan, serta tindakan sosial dan ekonomi yang diambil oleh masyarakat untuk menghindari atau mengurangi dampak tersebut dan untuk mengembalikan serta mempertahankan kapasitas lingkungan dalam menyediakan fungsi-fungsi penting bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia.

Penyusunan SLHI telah dirintis sejak tahun 1982 yang dikembangkan berdasarkan UU No. 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan. Periode tahun 1993-1997, SLHI telah mengalami penyempurnaan dengan menggunakan kerangka kerja yang direkomendasikan oleh *The United Nation Statistics Division*.

Gambar 1.3 Kondisi Lingkungan dan Perubahannya





Periode tahun 1998-2014, SLHI menggunakan kerangka kerja *Indonesian Framework for the Development of Environment Statistics* (IFDES) yang dikembangkan oleh *Asian Development Bank (ADB)*, BPS, Kementerian Lingkungan Hidup dan Badan Pengendali Dampak Lingkungan. Kemudian sejak tahun 2015, FDES 2013 digunakan untuk mengembangkan SLHI.

FDES 2013 terdiri dari 458 statistik lingkungan yang terbagi dalam struktur yang terdiri atas enam komponen, masing-masing komponen dipecah dalam sub-komponen dan topik statistik. Enam komponen tersebut meliputi kondisi dan kualitas lingkungan; ketersediaan dan pemanfaatan sumber daya lingkungan dan aktivitas manusia yang terkait; pemanfaatan lingkungan sebagai tempat pembuangan limbah dan aktivitas manusia yang terkait; kejadian ekstrem dan bencana; permukiman dan kesehatan lingkungan; serta ukuran sosial dan ekonomi untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. FDES 2013 menetapkan daftar statistik yang komprehensif, yaitu kelompok utama statistik lingkungan hidup yang dapat digunakan untuk mengukur topik-topik statistik. Topik statistik mewakili aspek kuantitatif dari komponen-komponen dan dikelompokkan ke dalam subkomponen, dengan mempertimbangkan jenis dan sumber statistik yang diperlukan untuk menggambarkan keadaannya.

Kelompok dasar ini diatur dalam tiga tingkatan, berdasarkan tingkat relevansi, ketersediaan dan pengembangan metodologi statistik. Dalam lingkup ini, kelompok utama statistik lingkungan hidup telah diidentifikasi sebagai *Tier 1* yang merupakan statistik lingkungan hidup yang mempunyai prioritas tinggi untuk dikumpulkan dalam jangka pendek dan relevan hampir di kebanyakan negara. Keselarasan internasional secara definisi, klasifikasi dan metode pengumpulan data untuk statistik ini telah tersedia untuk memfasilitasi produksi data yang memiliki keterbandingan internasional. Cakupannya secara bertahap dapat diperluas ke statistik yang terkandung dalam tingkat 2 dan tingkat 3 yang membutuhkan lebih banyak waktu, sumber daya dan metodologi yang masih perlu dikembangkan.



BAB 1 PENDAHULUAN

Tabel A.1 Perbandingan Jumlah Statistik Lingkungan Hidup yang Disajikan Dalam FDES dan SLHI

Komponen	Subkomponen	Tier 1		Tier 2		Tier 3	
		FDES	SLHI	FDES	SLHI	FDES	SLHI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kondisi dan Kualitas Lingkungan	1.1 Kondisi Fisik	13	9	19	8	30	7
	1.2 Tutupan Lahan, Ekosistem, dan Keanekaragaman Hayati	5	2	9	5	6	0
	1.3 Kualitas Lingkungan	14	7	30	5	15	1
2. Sumber daya Lingkungan dan Penggunaannya	2.1 Sumber Daya Mineral	2	1	5	3	6	0
	2.2 Sumber Daya Energi	9	4	4	0	6	0
	2.3 Lahan	2	2	6	1	3	0
	2.4 Sumber Daya Tanah	0	0	0	0	0	0
	2.5 Sumber Daya Hayati	10	9	24	7	19	0
	2.6 Sumber Daya Air	7	0	12	1	9	1
3. Residu	3.1 Emisi ke Udara	5	3	14	3	1	0
	3.2 Penghasil dan Pengelolaan Limbah Cair	5	0	6	0	0	0
	3.3 Penghasil dan Pengelolaan Sampah	9	2	11	0	0	0
	3.4 Pelepasan Zat Kimia	0	0	3	3	4	0
4. Peristiwa Ekstrem dan Bencana	4.1 Peristiwa Ekstrem dan Bencana Alam	4	4	7	5	5	3
	4.2 Bencana Teknologi	0	0	4	1	11	1
5. Permukiman dan Kesehatan Lingkungan	5.1 Permukiman Penduduk	6	4	17	7	8	1
	5.2 Kesehatan Lingkungan	6	1	5	1	12	0
6. Partisipasi, Pengelolaan, dan Perlindungan Lingkungan	6.1 Perlindungan Lingkungan & Pengeluaran Pengelolaan SD	1	1	2	0	5	0
	6.2 Tata Kelola dan Peraturan tentang Lingkungan	2	0	14	3	3	0
	6.3 Kesiapsiagaan Peristiwa Ekstrem & Penanggulangan Bencana	0	0	3	0	7	0
	6.4 Informasi dan Kesadaran Lingkungan	1	0	3	0	9	1



Tabel A1 memperlihatkan masih sedikitnya data yang mampu ditampilkan untuk publikasi SLHI 2022. Pengimplementasian *framework FDES 2013* pada tahun 2017 sangat tidak maksimal dikarenakan ketersediaan data yang sangat minim, hal ini mungkin terkendala karena tidak ada pertemuan antar kementerian terkait untuk mengimplementasikan FDES 2013. Berbagai kendala yang ada tidak dapat dipungkiri dan FDES 2013 dianggap sebagai kerangka pikir terbaru mengenai lingkungan sehingga tetap digunakan sebagai penyusun publikasi SLHI 2022.

FDES 2013 sangat relevan dan direkomendasikan untuk digunakan oleh setiap negara pada setiap tahap perkembangan. Khususnya, berguna untuk memandu perumusan program statistik lingkungan hidup di negara-negara pada tahap awal pengembangan statistik lingkungan hidup dengan: (i) mengidentifikasi ruang lingkup dan komponen penyusun, sub-komponen dan topik statistik yang relevan; (ii) kontribusi untuk menilai kebutuhan data, sumber, ketersediaan dan kesenjangan; (iii) memandu pengembangan proses pengumpulan data serbaguna dan basis data; dan (iv) membantu koordinasi dan pengelolaan statistik lingkungan hidup, mengingat kewenangan bersifat antar kelembagaan koordinasi dan pengelolaan statistik lingkungan hidup, mengingat kewenangan bersifat antar kelembagaan.

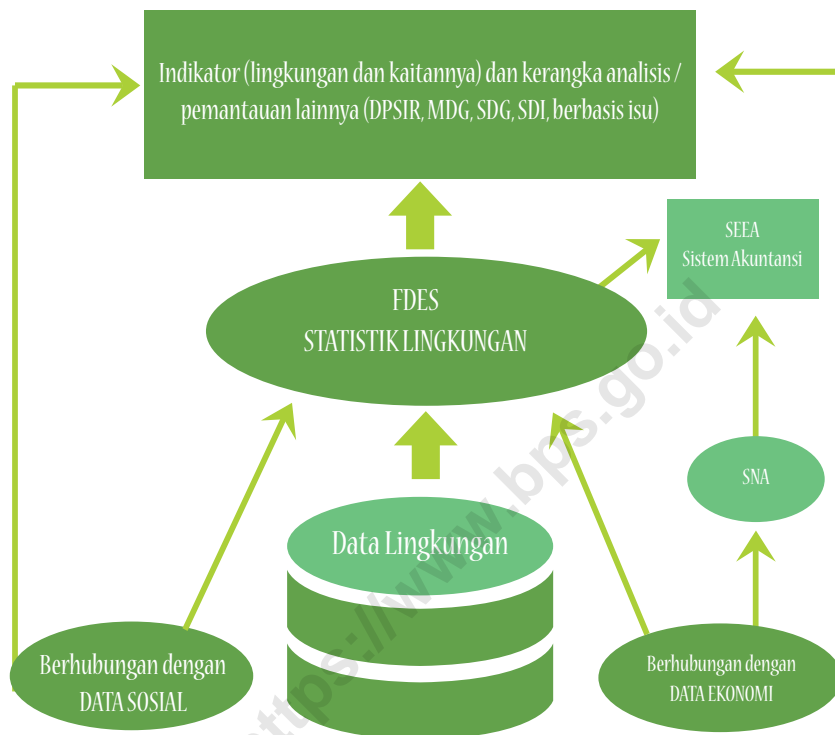
D. Hubungan FDES dan Kerangka Kerja Statistik Lainnya

FDES merupakan kerangka kerja yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan dalam upaya pengembangan statistik lingkungan. FDES dibangun dengan struktur yang dapat dikaitkan dengan kerangka kerja lain dalam bidang ekonomi maupun sosial. Gambar 1.4. menjelaskan secara sederhana hubungan antara data lingkungan, FDES, SNA, SEEA, DPSIR and SDGs. Terlihat FDES berperan sebagai alat untuk menyatukan dan mengubah berbagai data lingkungan ke dalam statistik lingkungan. Statistik lingkungan tersebut kemudian dapat digunakan untuk menghasilkan tren statistik dan indikator menurut kerangka analitis atau kebijakan lainnya. Statistik lingkungan dapat dikombinasikan dengan statistik ekonomi untuk menghasilkan neraca lingkungan ekonomi yang menghubungkan statistik lingkungan dengan SNA.



BAB 1 PENDAHULUAN

Gambar 1.4 Hubungan FDES dengan Framework Lain, Sistem, dan Kumpulan Indikator





1.4 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam publikasi ini berasal dari berbagai sumber, antara lain Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Nasional Penanggulangan Bencana serta Badan Pusat Statistik.

1. Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.
2. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.
3. Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.
4. Pencemaran lingkungan hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan.
5. Kerusakan lingkungan hidup adalah perubahan langsung dan/atau tidak langsung terhadap sifat fisik, kimia, dan/atau hayati lingkungan hidup yang melampaui kriteria baku kerusakan lingkungan hidup.
6. Konservasi sumber daya alam adalah pengelolaan sumber daya alam untuk menjamin pemanfaatannya secara bijaksana serta kesinambungan ketersediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai serta keanekaragamannya.



BAB 1 PENDAHULUAN

7. Dampak lingkungan hidup adalah pengaruh perubahan pada lingkungan hidup yang diakibatkan oleh suatu usaha dan/atau kegiatan.
8. Daerah Aliran Sungai adalah suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan (SNI 6738:2015 Tentang Perhitungan debit andalan sungai dengan kurva durasi debit).
9. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis
10. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
11. Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.
12. Korban adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita dan mengungsi.
13. Banjir adalah peristiwa atau keadaan dimana terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.



14. Banjir bandang adalah banjir yang datang secara tiba-tiba dengan debit air yang besar yang disebabkan terbenyungnya aliran sungai pada alur sungai. Dalam penKeterangan disebutkan bencana banjir, pada kolom keterangan diberi penjelasan banjir bandang.
15. Banjir rob adalah banjir air laut atau naiknya permukaan air laut. Rob adalah banjir yang diakibatkan oleh air laut yang pasang yang menggenangi daratan, merupakan permasalahan yang terjadi di daerah yang lebih rendah dari muka air laut. Dalam penKeterangan disebutkan bencana banjir, pada kolom keterangan diberi penjelasan banjir rob.
16. Puting beliung adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40-50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3-5 menit). Puting beliung dicatat dalam kategori cuaca ekstrem.
17. Tanah longsor merupakan salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
18. Banjir dan tanah longsor adalah bencana banjir yang disertai dengan tanah longsor dimana korban dan dampak akibat masing-masing bencana tersebut tidak dapat dipisahkan.
19. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, akitivitas gunung api atau runtuan batuan.
20. Letusan gunung api merupakan bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami dan banjir lahar.
21. Gelombang pasang atau badai adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis



BAB 1 PENDAHULUAN

tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.

22. Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.
23. Kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan .
24. Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan di mana hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.
25. Tsunami berasal dari bahasa Jepang yang berarti gelombang ombak lautan ("tsu" berarti lautan, "nami" berarti gelombang ombak). Tsunami adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.
26. Gempa bumi dan tsunami adalah bencana gempa bumi yang disertai dengan tsunami dimana korban dan dampak akibat masing-masing bencana tersebut tidak dapat dipisahkan.
27. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
28. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.



29. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
30. Penderita/terdampak adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.
31. Pengungsi adalah orang/sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ketempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.
32. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak, sebagai contoh : (1) bangunan roboh total / sebagian besar struktur utama bangunan rusak; (2) sebagian besar dinding dan lantai bangunan bendung atau dam patah; (3) sebagian besar tanggul jebol atau putus; (4) saluran pengairan tidak dapat berfungsi).
33. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri, sebagai contoh : (1) sebagian kecil struktur utama bangunan rusak; (2) sebagian besar pintu-pintu air dan komponen penunjang lainnya rusak; (3) saluran pengairan terputus.
34. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri, sebagai contoh: (1) sebagian kecil struktur bangunan rusak ringan; (2) retak-retak pada dinding plesteran; (3) sebagian kecil pintu-pintu air dan komponen penunjang lainnya rusak; (4) saluran pengairan masih bisa digunakan.
35. Biomassa adalah proses daur ulang pada tumbuhan melalui fotosintesis dimana energi surya memegang peran penting
36. Biofuel adalah bahan bakar perantara yang terbentuk dari material organik umpan kimiawi (chemical feedstock) sebagai transformasi proses melalui radiasi surya



BAB 1 PENDAHULUAN

secara fotosintesis untuk menghasilkan etanol cair, biodiesel (etanol cair dan biodiesel biasa disebut biofuel), biogas dan charcoal solid (arang akar padat).

37. Biogas adalah sumber energi yang bersih dan murah, diproduksi dari kotoran binatang melalui binatang melalui proses anaerobik yang merupakan kegiatan microbial organism
38. Energi gradien suhu adalah sumber energi yang berasal dari perbedaan suhu air laut di permukaan laut dan pada kedalaman tertentu, yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sistem konversi energy . Gradien suhu air laut yang dikenal dengan OTEC (Ocean Temperature Energy Conversion, pesawat pengonversi energi termal samudra) dapat dilaksanakan baik dengan sistem terbuka maupun tertutup.
39. Energi angin adalah sumber energi yang juga dapat dikatakan berasal dari energi matahari melalui radiasi panas matahari di permukaan bumi yang berbeda-beda sehingga menimbulkan perbedaan temperatur dan rapat massa udara di permukaan bumi yang mengakibatkan terjadinya perbedaan tekanan hingga kemudian menjadi aliran udara. Aliran udara tersebut dapat dipercepat dengan adanya perputaran bumi pada porosnya dengan kecepatan putar konstan.
40. Air adalah sumber energi yang dapat didaur ulang, dapat dibedakan menurut tenaga air (hydropower), energi gelombang laut, energi pasang surut dan energi gradient suhu.
41. Energi gelombang laut (*wave energy*) adalah sumber energi yang berasal dari gelombang laut yang dikonversi melalui sistem mekanisme torak yang bekerja maju mundur mengikuti irama gerak gelombang laut.
42. Energi pasang surut (*tidal*) adalah sumber energi laut pada daerah-daerah tertentu di belahan dunia ini dimana pasang-surut air laut lebih dari 10 meter. Selisih ketinggian tersebut cukup potensial untuk menggerakkan turbin air berskala besar dengan tinggi jatuh rendah tetapi dapat menghasilkan tenaga listrik dengan daya besar dengan tinggi jatuh rendah tetapi dapat menghasilkan tenaga listrik dengan daya besar sampai ratusan megawatt.



43. Energi panas bumi (*geothermal energy*) adalah sumber energi yang tidak habis-habisnya sepanjang zaman selama tata surya ini berfungsi normal sesuai peredarannya. Energi panas bumi merupakan energi terrestrial yang berlimpah adanya dan dapat dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik tenaga panas bumi.
44. Energi surya (*solar energy*) adalah sumber energi yang melimpah-ruah adanya, bersih, bebas polusi dan tidak akan habis sepanjang masa, merupakan extra-terrestrial energi yang dapat dimanfaatkan melalui konversi langsung, seperti pada fotovoltaik dan secara tidak langsung melalui pusat listrik tenaga termal surya.
45. Intensitas Energi adalah parameter untuk menilai efisiensi energi di sebuah negara, yang merupakan jumlah konsumsi energi per Produksi Domestik Bruto (PDB). Semakin rendah angka intensitas energi, semakin efisien penggunaan energi di sebuah negara.
46. Sumber air minum layak yaitu sumber air minum utama yang digunakan meliputi ledeng, air terlindungi, dan air hujan. Air terlindungi mencakup sumur bor/pompa, sumur terlindungi dan mata air terlindungi. Bagi rumah tangga yang menggunakan sumber air minum berupa air kemasan, maka rumah tangga dikategorikan memiliki akses air minum layak jika sumber air untuk mandi/cuci berasal dari ledeng, sumur bor/pompa, sumur terlindungi, mata air terlindungi, dan air hujan. Konsep air minum layak mengacu konsep terbaru berdasarkan Surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019.



BAB 1 PENDAHULUAN

1.5 Sumber data dan Informasi

Data yang disajikan dalam publikasi ini sebagian besar berasal dari kompilasi data/laporan tahunan instansi pusat atau daerah yang terkait lingkungan hidup, dan beberapa data bersumber dari hasil sensus atau survei yang dilakukan BPS. Beberapa instansi sumber data tersebut, antara lain: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Sosial, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia. Adapun rekapitulasi data berdasarkan sumber dan jenisnya ditampilkan dalam Tabel A.2.

Tabel A.2 Rekapitulasi Data yang Disajikan Dalam SLHI 2022

Instansi	Nomor Tabel	Jenis Data
(1)	(2)	(3)
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia	1.12-14	Luas Ekosistem dan Kawasan Konservasi Terumbu Karang, Padang Lamun, dan Mangrove
	1.16	Koleksi Spesies Pada Taman Kehati
	1.17	Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi Taman Nasional
	1.18	Populasi Satwa Terancam Punah
	1.21-1.25	Kualitas Udara Ambien Perkotaan
	1.27	Status Mutu Kualitas Sungai
	1.28	Perubahan Kondisi Beberapa Sungai
	1.29	Indeks Kualitas air
	1.32-1.33	Indeks Kualitas Udara dan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
	3.1 - 3.2	Emisi GRK Menurut Sektor dan Jenis Gas
	3.3	Konsumsi Bahan Perusak Ozon
	3.4	Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Yang Termanfaatkan
	2.6 - 2.7	Luas Penutupan Lahan
	2.8	Deforestasi
	2.9	Potensi Tegakan Pohon
	2.10	Kebakaran Hutan dan Lahan
	2.11 - 2.12	Produksi Kayu Hutan
	2.13	Berat dan Volume Ekspor Produk Hasil Hutan
	2.14	Ekspor Produk Industri Kehutanan
	6.5	Jumlah Tenaga Penyuluh Kehutanan
6.7	Jumlah Sekolah Adiwiyata	



Instansi	Nomor Tabel	Jenis Data
(1)	(2)	(3)
Kementerian Lingkungan Hidup	6.4	Rekapitulasi Bentuk Kelembagaan Lingkungan Hidup di Provinsi dan Kabupaten
Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi	1.26	Kualitas Air Sungai dengan Parameter: <i>pH</i> , <i>TDS</i> , <i>TSS</i> , <i>Suhu</i> , <i>BO</i> , <i>BOD</i> , <i>COD</i> , <i>NO₃</i>
Dinas Kebersihan Kota	5.7	Produksi dan Volume Sampah Yang Terangkut per Hari
	5.8	Volume Sampah menurut Jenis Sampah
	5.9	Sarana Dinas Kebersihan Kota
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	1.6 - 1.7	Wilayah Sungai dan Daerah Aliran Sungai Lintas Provinsi, Kabupaten-Kota, dan Wilayah Sungai Strategis Nasional
	1.8 - 1.10	Danau/Situ; Bendungan; Jumlah Bendung dan Embung
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi	5.23	Panjang Jalan
Perum Perumnas	5.15	Rumah yang Dibangun Perumnas
Kementerian Perhubungan	5.22	Banyaknya Pesawat Terbang menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara
PT Kereta Api (Persero)	5.21	Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang
Kementerian Pertanian	2.17 - 2.22	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan
	2.23	Realisasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi
	2.24	Populasi Ternak menurut Jenis Ternak (ribu ekor)
	2.26	Populasi Unggas menurut Jenis Unggas (ribu ekor)
	2.27	Produksi Daging Unggas menurut Jenis Unggas (ton)
	3.5	Pestisida Terdaftar dan Diijinkan
Kementerian Kelautan dan Perikanan	1.15	Luas Daratan, Perairan, Panjang Garis Pantai, Jumlah Pulau, Jumlah Kabupaten/Kota dan Jumlah Kabupaten Pesisir
	2.15	Produksi Perikanan Tangkap
	2.16	Produksi Perikanan Budidaya
	2.32	Volume Ekspor dan Impor Hasil Perikanan



BAB 1 PENDAHULUAN

Instansi	Nomor Tabel	Jenis Data
(1)	(2)	(3)
Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika	1.1 - 1.5	Suhu, Kelembaban, Kecepatan Angin, Jumlah Curah Hujan, Jumlah Hari Hujan, Lama Penyinaran Matahari, dan Tekanan Udara
	1.19	Konsentrasi Partikel Terlarut
	1.20	Konsentrasi Gas SO ₂ dan NO ₄
	1.30 - 1.31	Analisis Air Hujan dengan Parameter Jumlah Pengamatan, Derajat Keasaman, Daya Hantar, Kalsium, Magnesium, Natrium, Kalium, Amonium, Klorida, Sulfat, Nitrat, Kesadahan Total, Keasaman
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	5.24	Pasien Paru BTA Positif
	5.25	Kasus Diare
	5.26	Pasien Demam Berdarah
	5.27	Pasien Malaria
Kementerian Keuangan	6.1	Perkembangan Belanja Fungsi Perlindungan Lingkungan Hidup
	6.2	APBD Provinsi untuk Lingkungan Hidup
	6.3	Persentase APBD untuk Lingkungan Hidup terhadap APBD Provinsi
	6.6	Belanja Kementrian Negara/Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	4.1	Jumlah Bencana Alam
	4.2	Jumlah Korban Diakibatkan Bencana Alam
	4.3	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam
	4.4	Jumlah Kerusakan Fasilitas Umum dan Lahan Akibat Bencana Alam
	4.5	Jumlah Bencana Nonalam
	4.6	Kejadian Gempa Bumi
	4.7	Kerugian Akibat Bencana Alam
	4.8	Kerusakan Akibat Bencana Alam
	4.9	Bantuan Luar Negeri berdasarkan Bencana Alam
Kepolisian Republik Indonesia	5.20	Jumlah dan Jenis Kendaraan Bermotor
Badan Pusat Statistik	2.1	Produksi Jenis Bahan Tambang Utama



Instansi	Nomor Tabel	Jenis Data
(1)	(2)	(3)
	2.2	Volume Produksi Pertambangan Bahan Galian
	2.3 & 2.4	Produksi Energi Primer, Impor Energi, Ekspor Energi, Total Persediaan Energi Primer, dan Konsumsi Akhir
	2.5	Konsumsi Akhir Energi
	2.25	Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) menurut Jenis Ternak (ekor)
	5.1	Luas wilayah dan Jumlah Penduduk
	5.2	Kepadatan Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk
	5.3	Penduduk Perkotaan
	5.4	Akses Sumber Air Minum Layak
	5.5	Sanitasi Layak
	5.6	Perlakuan terhadap sampah
	5.10	Sumber Penerangan Listrik
	5.11	Penggunaan Lampu Hemat Energi
	5.12	Bahan Bakar Utama Memasak
	5.14	Keberadaan Sungai yang Melintasi Desa/Kelurahan dan Permukiman Kumuh
	5.13	Rumah Tangga Kumuh
	5.16	Desa menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup
	5.17-5.18	Gangguan Kondisi Lingkungan di Sekitar Tempat Tinggal
	5.19	Keberadaan Taman/Tanah Berumput
Kementerian Dalam Negeri	1.11	Luas Daerah dan Jumlah Pulau
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	2.28	Eksport dan Import Batubara dan Minyak Mentah
	2.29	Cadangan Minyak
	2.30	Produksi Energi Pembangkit Listrik dan <i>Liquefied Petroleum Gas</i> (LPG)
	2.31	Persediaan Biodiesel dan Biogas

2. FDES





Tabel 1.1 Suhu Udara di Stasiun Pengamatan BMKG menurut Provinsi, 2020-2021

Provinsi	Stasiun BMKG	Suhu Udara (°C)					
		Min		Rata-rata		Maks	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	Klimatologi Aceh Besar	21,0	20,40	28,8	28,60	35,6	35,60
Sumatera Utara	Klimatologi Deli Serdang	21,0	21,80	28,9	28,90	36,0	35,80
Sumatera Barat	Klimatologi Padang Pariaman	18,1	19,40	27,6	27,30	35,8	35,10
Riau	Meteorologi Sultan Syarif Kasim II	22,2	21,00	27,3	27,00	36,0	36,00
Jambi	Klimatologi Muaro Jambi	22,0	21,60	27,3	27,20	34,9	34,80
Sumatera Selatan	Klimatologi Palembang	22,0	22,00	29,1	29,10	36,8	35,20
Bengkulu	Klimatologi Bengkulu	21,5	22,00	29,0	28,70	35,4	34,80
Lampung	Meteorologi Radin Inten II	20,4	19,60	27,1	27,10	35,0	34,80
Kep Bangka Belitung	Klimatologi Koba	21,4	21,60	28,4	28,20	34,0	34,40
Kepulauan Riau	Meteorologi Hang Nadim	20,7	21,80	27,8	27,60	37,5	34,40
DKI Jakarta	Meteorologi Kemayoran	24,0	23,00	28,8	28,50	35,6	35,20
Jawa Barat	Klimatologi Bogor	19,9	19,30	26,4	26,20	34,4	34,20
Jawa Tengah	Klimatologi Semarang	21,0	19,00	29,5	29,20	36,0	36,00
DI Yogyakarta	Klimatologi Sleman	17,3	18,00	28,0	27,80	35,5	33,60
Jawa Timur	Klimatologi Malang	14,2	14,90	25,3	25,10	32,0	31,50
Banten	Klimatologi Tangerang Selatan	21,2	21,20	29,5	29,30	36,2	35,40
Bali	Klimatologi Jembrana	19,0	19,40	28,2	28,00	34,0	34,20
Nusa Tenggara Barat	Klimatologi Lombok Barat	18,4	17,80	28,8	28,70	35,2	34,00
Nusa Tenggara Timur	Klimatologi Kupang	17,3	16,00	29,9	29,60	38,4	37,00
Kalimantan Barat	Klimatologi Mempawah	22,2	21,40	28,9	28,90	34,4	34,60
Kalimantan Tengah	Meteorologi Tjilik Riwut	21,1	21,00	27,5	27,30	35,4	35,20
Kalimantan Selatan	Klimatologi Banjar Baru	21,0	20,70	28,6	28,20	35,4	35,00
Kalimantan Timur	Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan	22,2	22,20	27,6	27,50	34,3	33,60
Kalimantan Utara	Meteorologi Nunukan	21,2	21,40	27,8	27,40	34,6	34,20
Sulawesi Utara	Klimatologi Minahasa Utara	20,4	20,60	28,5	28,20	34,7	35,80
Sulawesi Tengah	Meteorologi Mutiara Sis-Al Jufri	20,6	19,60	27,6	27,20	37,4	36,00
Sulawesi Selatan	Klimatologi Maros	20,8	20,50	29,0	28,50	35,7	34,60
Sulawesi Tenggara	Meteorologi Maritim Kendari	20,4	21,80	27,3	27,10	35,2	35,00
Gorontalo	Meteorologi Djalaluddin	19,6	20,00	27,3	27,10	35,9	35,80
Sulawesi Barat	Meteorologi Majene	20,6	20,40	28,1	27,70	35,0	34,10
Maluku	Meteorologi Pattimura	21,8	21,80	26,9	26,70	35,9	34,20
Maluku Utara	Meteorologi Sultan Baabullah	23,0	23,00	27,7	27,40	33,6	33,80
Papua Barat	Meteorologi Seigun Sorong	22,8	22,20	27,4	27,10	34,2	33,90
Papua	Meteorologi Sentani	21,2	21,30	27,9	27,50	36,7	36,60

Sumber: Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, 2021



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Tabel 1.2 Rata-Rata Lama Penyinaran Matahari, Jumlah Curah Hujan, dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG menurut Provinsi, 2020-2021

Provinsi	Stasiun BMKG	Penyinaran Matahari (%)		Jumlah Curah Hujan (mm)		Jumlah Hari Hujan (hari)	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	Klimatologi Aceh Besar	62,50	65,00	1 790	2293,40	221	212
Sumatera Utara	Klimatologi Deli Serdang	57,50	56,25	2 741	2543,40	199	187
Sumatera Barat	Klimatologi Padang Pariaman	66,25	61,25	4 731	5332,30	251	257
Riau	Meteorologi Sultan Syarif Kasim II	56,25	57,50	2 243	3111,70	217	215
Jambi	Klimatologi Muaro Jamb	56,25	53,75	2 952	3218,40	223	224
Sumatera Selatan	Klimatologi Palembang	56,25	53,75	2 629	2598,20	239	235
Bengkulu	Klimatologi Bengkulu	78,75	80,00	4 273	3658,10	236	232
Lampung	Meteorologi Radin Inten II	62,50	56,25	2 435	2110,50	205	180
Kepulauan Bangka Belitung	Klimatologi Koba	57,50	56,25	2 902	3012,90	223	234
Kepulauan Riau	Meteorologi Hang Nadim	63,75	62,50	2 420	2660,50	224	201
DKI Jakarta	Meteorologi Kemayoran	55,00	52,50	2 832	2394,60	168	182
Jawa Barat	Klimatologi Bogor	65,00	66,25	4 310	3786,60	244	262
Jawa Tengah	Klimatologi Semarang	82,50	80,00	2 508	2476,80	159	194
DI Yogyakarta	Klimatologi Mlati	68,75	67,50	3 058	2456,70	181	195
Jawa Timur	Klimatologi Malang	78,75	70,00	2 133	2447,80	178	197
Banten	Klimatologi Tangerang Selatan	61,25	61,25	2 698	2977,80	206	211
Bali	Klimatologi Jembrana	81,25	76,25	2 585	2642,40	214	220
Nusa Tenggara Barat	Klimatologi Lombok Barat	92,50	87,50	1 861	2199,60	178	197
Nusa Tenggara Timur	Klimatologi Kupang	100,00	98,75	1 237	2050,20	113	131
Kalimantan Barat	Klimatologi Mempawah	65,00	67,50	3 673	2918,20	242	208
Kalimantan Tengah	Klimatologi Tjilik Riwut	63,75	58,75	2 852	2908,20	249	256
Kalimantan Selatan	Klimatologi Banjar Baru	58,75	52,50	3 142	3581,10	240	250
Kalimantan Timur	Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan	58,75	56,25	4 072	3073,70	247	268
Kalimantan Utara	Meteorologi Nunukan	68,75	62,50	2 357	2878,70	245	252
Sulawesi Utara	Klimatologi Minahasa Utara	70,00	63,75	3 429	4596,10	275	269
Sulawesi Tengah	Meteorologi Mutiara Al Jufri	65,00	61,25	954	1000,80	251	259
Sulawesi Selatan	Klimatologi Maros	80,00	73,75	3 339	4234,00	188	230
Sulawesi Tenggara	Meteorologi Maritim Kendari	61,25	57,50	2 317	2274,60	246	245
Gorontalo	Meteorologi Djalaluddin	72,50	66,25	1 457	2285,50	200	215
Sulawesi Barat	Meteorologi Majene	75,00	73,75	1 413	2270,80	201	217
Maluku	Meteorologi Pattimura	61,25	55,00	4 494	5307,40	262	274
Maluku Utara	Meteorologi Sultan Baabullah	73,75	67,50	2 175	3080,30	223	259
Papua Barat	Meteorologi Seigun Sorong	71,25	65,00	3 927	3811,90	267	286
Papua	Meteorologi Sentani	70,00	65,00	1 502	2028,30	217	221

Sumber: Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, 2021



Tabel 1.3 Kelembaban Udara di Stasiun Pengamatan BMKG menurut Provinsi, 2020-2021

Provinsi	Stasiun BMKG	Kelembaban Udara					
		(%)					
		Min		Rata-Rata		Maks	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	Klimatologi Aceh Besar	45,0	38,00	76,0	76,30	100,0	100,00
Sumatera Utara	Klimatologi Deli Serdang	46,0	39,00	83,0	76,90	100,0	100,00
Sumatera Barat	Klimatologi Padang Pariaman	47,0	46,00	91,0	81,30	100,0	100,00
Riau	Meteorologi Sultan Syarif Kasim II	41,0	38,00	81,0	80,00	100,0	100,00
Jambi	Klimatologi Muaro Jamb	47,0	48,00	86,0	85,90	100,0	99,00
Sumatera Selatan	Klimatologi Palembang	44,0	49,00	79,0	78,50	100,0	100,00
Bengkulu	Klimatologi Bengkulu	46,0	48,00	77,0	76,80	100,0	100,00
Lampung	Meteorologi Radin Inten II	39,0	37,00	83,0	81,70	100,0	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	Klimatologi Koba	38,0	51,00	82,0	82,30	100,0	100,00
Kepulauan Riau	Meteorologi Hang Nadim	46,0	50,00	83,0	82,60	100,0	100,00
DKI Jakarta	Meteorologi Kemayoran	38,0	42,00	76,0	76,70	100,0	100,00
Jawa Barat	Klimatologi Bogor	31,0	34,00	84,0	87,80	100,0	100,00
Jawa Tengah	Klimatologi Semarang	46,0	29,00	79,0	77,20	98,0	98,00
DI Yogyakarta	Klimatologi Mlati	45,0	41,00	78,0	76,30	100,0	99,00
Jawa Timur	Klimatologi Malang	27,0	21,00	76,0	77,30	98,0	100,00
Banten	Klimatologi Tangerang Selatan	37,0	40,00	74,0	75,00	100,0	100,00
Bali	Klimatologi Jembrana	55,0	57,00	81,0	81,00	99,0	100,00
Nusa Tenggara Barat	Klimatologi Lombok Barat	46,0	44,00	76,0	78,50	100,0	100,00
Nusa Tenggara Timur	Klimatologi Kupang	22,0	30,00	70,0	71,60	100,0	100,00
Kalimantan Barat	Klimatologi Mempawah	48,0	49,00	80,0	79,00	100,0	98,00
Kalimantan Tengah	Klimatologi Tjilik Riwut	43,0	41,00	86,0	87,10	100,0	100,00
Kalimantan Selatan	Klimatologi Banjar Baru	44,0	44,00	78,0	78,60	100,0	100,00
Kalimantan Timur	Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan	39,0	50,00	87,0	84,40	100,0	100,00
Kalimantan Utara	Meteorologi Nunukan	45,0	48,00	83,0	84,40	100,0	99,00
Sulawesi Utara	Klimatologi Minahasa Utara	43,0	40,00	77,0	79,90	98,0	99,00
Sulawesi Tengah	Meteorologi Mutiara Al Jufri	39,0	41,00	80,0	81,20	100,0	100,00
Sulawesi Selatan	Klimatologi Maros	33,0	40,00	77,0	79,40	99,0	99,00
Sulawesi Tenggara	Meteorologi Maritim Kendari	52,0	52,00	86,0	86,70	100,0	99,00
Gorontalo	Meteorologi Djalaluddin	36,0	43,00	85,0	86,00	100,0	100,00
Sulawesi Barat	Meteorologi Majene	46,0	48,00	79,0	81,50	100,0	100,00
Maluku	Meteorologi Pattimura	46,0	47,00	85,0	86,80	100,0	100,00
Maluku Utara	Meteorologi Sultan Baabullah	44,0	52,00	86,0	85,00	100,0	98,00
Papua Barat	Meteorologi Seigun Sorong	42,0	51,00	85,0	86,30	100,0	100,00
Papua	Meteorologi Sentani	38,0	38,00	75,0	75,80	98,0	96,00

Sumber: Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, 2021



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Tabel 1.4 Kecepatan Angin di Stasiun Pengamatan BMKG menurut Provinsi, 2020-2021

Provinsi	Stasiun BMKG	Kecepatan Angin (m/det)					
		Min		Rata-rata		Maks	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	Klimatologi Aceh Besar	0,0	0,0	3,6	4,10	19,0	15,00
Sumatera Utara	Klimatologi Deli Serdang	0,0	0,0	2,2	3,30	19,0	20,00
Sumatera Barat	Klimatologi Padang Pariaman	0,0	0,0	1,8	2,10	30,0	23,00
Riau	Meteorologi Sultan Syarif Kasim II	0,0	0,0	2,9	2,70	25,0	27,00
Jambi	Klimatologi Muaro Jamb	0,0	0,0	1,4	1,40	22,0	30,00
Sumatera Selatan	Klimatologi Palembang	0,0	0,0	3,1	2,90	27,0	24,00
Bengkulu	Klimatologi Bengkulu	0,0	0,0	5,1	5,00	20,0	22,00
Lampung	Meteorologi Radin Inten II	0,0	0,0	3,2	2,90	23,0	44,00
Kepulauan Bangka Belitung	Klimatologi Koba	0,0	0,0	3,8	3,30	18,0	11,00
Kepulauan Riau	Meteorologi Hang Nadim	0,0	0,0	5,0	5,10	20,0	20,00
DKI Jakarta	Meteorologi Kemayoran	0,0	0,0	2,9	2,90	20,0	20,00
Jawa Barat	Klimatologi Bogor	0,0	0,0	2,8	2,10	21,0	35,00
Jawa Tengah	Klimatologi Semarang	0,0	0,0	3,8	3,90	26,0	22,00
DI Yogyakarta	Klimatologi Mlati	0,0	0,0	3,7	3,90	20,0	15,00
Jawa Timur	Klimatologi Malang	0,0	0,0	3,4	3,70	20,0	19,00
Banten	Klimatologi Tangerang Selatan	0,0	0,0	3,1	2,70	14,0	14,00
Bali	Klimatologi Jembrana	0,0	0,0	3,9	3,90	24,0	22,00
Nusa Tenggara Barat	Klimatologi Lombok Barat	0,0	0,0	3,8	3,40	20,0	18,00
Nusa Tenggara Timur	Klimatologi Kupang	0,0	0,0	6,1	5,30	36,0	30,00
Kalimantan Barat	Klimatologi Mempawah	0,0	0,0	2,6	3,10	24,0	18,00
Kalimantan Tengah	Klimatologi Tjilik Riwut	0,0	0,0	3,5	3,30	40,0	23,00
Kalimantan Selatan	Klimatologi Banjar Baru	0,0	0,0	3,1	1,70	26,0	20,00
Kalimantan Timur	Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan	0,0	0,0	3,8	2,90	22,0	33,00
Kalimantan Utara	Meteorologi Nunukan	0,0	0,0	3,2	3,00	17,0	17,00
Sulawesi Utara	Klimatologi Minahasa Utara	0,0	0,0	2,1	2,00	14,0	10,00
Sulawesi Tengah	Meteorologi Mutiara Al Jufri	0,0	0,0	3,6	3,80	21,0	25,00
Sulawesi Selatan	Klimatologi Maros	0,0	0,0	3,2	2,80	25,0	19,00
Sulawesi Tenggara	Meteorologi Maritim Kendari	0,0	0,0	1,6	1,50	12,0	10,00
Gorontalo	Meteorologi Djalaluddin	0,0	0,0	3,0	2,90	21,0	21,00
Sulawesi Barat	Meteorologi Majene	0,0	0,0	3,8	3,30	40,0	26,00
Maluku	Meteorologi Pattimura	0,0	0,0	4,2	3,90	24,0	23,00
Maluku Utara	Meteorologi Sultan Baabullah	0,0	0,0	4,0	4,60	30,0	25,00
Papua Barat	Meteorologi Seigun Sorong	0,0	0,0	4,1	3,90	18,0	21,00
Papua	Meteorologi Sentani	0,0	0,0	4,0	3,50	22,0	31,00

Catatan: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol

Sumber: Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, 2021



Tabel 1.5 Tekanan Udara di Stasiun Pengamatan BMKG menurut Provinsi, 2020-2021

Provinsi	Stasiun BMKG	Tekanan Udara					
		(mb)					
		Min		Rata-Rata		Maks	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	Klimatologi Aceh Besar	999,0	999,00	1 004,5	1004,60	1 011,1	1015,60
Sumatera Utara	Klimatologi Deli Serdang	1 001,0	1001,60	1 007,8	1007,70	1 014,1	1014,90
Sumatera Barat	Klimatologi Padang Pariaman	955,0	665,30	995,4	995,60	1 012,0	1015,70
Riau	Meteorologi Sultan Syarif Kasim II	996,6	998,60	1 005,0	1005,00	1 011,2	1011,10
Jambi	Klimatologi Muaro Jambi	1 000,1	1001,10	1 007,7	1007,60	1 018,8	1012,70
Sumatera Selatan	Klimatologi Palembang	1 001,3	1002,30	1 008,6	1008,60	1 014,4	1014,40
Bengkulu	Klimatologi Bengkulu	1 001,2	1003,00	1 008,0	1008,10	1 014,0	1014,80
Lampung	Meteorologi Radin Inten II	994,2	988,00	999,9	999,70	1 011,1	1012,40
Kepulauan Bangka Belitung	Klimatologi Koba	1 003,0	1001,60	1 007,9	1007,90	1 013,2	1014,00
Kepulauan Riau	Meteorologi Hang Nadim	1 001,1	1001,00	1 007,0	1006,90	1 012,8	1012,00
DKI Jakarta	Meteorologi Kemayoran	1 003,9	1002,50	1 009,3	1009,30	1 014,3	1014,90
Jawa Barat	Klimatologi Bogor	980,9	980,00	990,1	990,10	1 013,0	1013,90
Jawa Tengah	Klimatologi Semarang	1 003,2	1002,50	1 008,7	1008,60	1 013,8	1017,10
DI Yogyakarta	Klimatologi Mlati	900,4	900,30	989,6	989,50	999,1	1009,50
Jawa Timur	Klimatologi Malang	939,3	937,70	945,3	945,00	1 011,0	1014,60
Banten	Klimatologi Tangerang Selatan	1 001,6	999,90	1 006,6	1006,50	1 012,8	1011,70
Bali	Klimatologi Jembrana	1 000,8	1000,00	1007,7	1007,50	1017,1	1013,10
Nusa Tenggara Barat	Klimatologi Lombok Barat	998,6	996,90	1004,1	1003,90	1010,2	1010,50
Nusa Tenggara Timur	Klimatologi Kupang	1 000,1	992,70	1007,2	1006,70	1013,4	1013,70
Kalimantan Barat	Klimatologi Mempawah	1 001,1	1003,70	1 009,2	1009,10	1 014,9	1015,00
Kalimantan Tengah	Klimatologi Tjilik Riwut	1 001,5	1000,00	1 008,2	1006,90	1 015,4	1012,50
Kalimantan Selatan	Klimatologi Banjar Baru	998,1	997,90	1 003,9	1003,80	1 023,0	1009,50
Kalimantan Timur	Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan	1 002,6	1002,60	1 008,7	1008,50	1 014,5	1014,60
Kalimantan Utara	Meteorologi Nunukan	1 002,1	1001,30	1 008,1	1007,90	1 014,1	1013,00
Sulawesi Utara	Klimatologi Minahasa Utara	989,2	988,70	1 000,2	999,90	1 011,6	1010,80
Sulawesi Tengah	Meteorologi Mutiara Al Jufri	990,0	991,70	1 001,0	1000,90	1 015,2	1013,50
Sulawesi Selatan	Klimatologi Maros	1 003,2	1003,60	1 009,0	1008,90	1 015,8	1014,30
Sulawesi Tenggara	Meteorologi Maritim Kendari	1 003,4	1002,40	1 009,7	1009,30	1 015,3	1016,00
Gorontalo	Meteorologi Djalaluddin	999,7	999,40	1 006,0	1005,60	1 011,5	1011,20
Sulawesi Barat	Meteorologi Majene	1 000,9	1000,30	1 006,5	1006,30	1 011,6	1011,40
Maluku	Meteorologi Pattimura	1 001,7	1000,20	1 007,7	1007,30	1 013,2	1013,30
Maluku Utara	Meteorologi Sultan Baabullah	1 001,0	1000,50	1 006,6	1006,20	1 011,8	1012,30
Papua Barat	Meteorologi Seigun Sorong	1 001,6	1001,10	1 008,9	1008,50	1 013,9	1013,80
Papua	Meteorologi Sentani	955,7	988,50	999,0	998,70	1 022,4	1012,90

Sumber: Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, 2021



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Tabel 1.6a Wilayah Sungai Lintas Provinsi di Indonesia, 2020

Provinsi	Nama Wilayah Sungai	Jumlah Daerah Aliran Sungai
(1)	(2)	(3)
Aceh - Sumatera Utara	Alas - Singkil	8
Sumatera Utara - Sumatera Barat	Batang Natal - Batang Batahan	40
Sumatera Utara - Riau - Sumatera Barat	Rokan	15
Riau - Sumatera Barat	Kampar	7
Riau - Sumatera Barat	Indragiri - Akuaman	24
Jambi - Sumatera Barat	Batanghari	2
Bengkulu - Jambi	Teramang - Muar	15
Bengkulu - Sumatera Selatan - Lampung	Nasal - Padang Guci	19
Sumatera Selatan - Jambi - Bengkulu - Lampung	Musi - Sugihan - Banyuasin - Lemau	28
Lampung - Sumatera Selatan	Mesuji - Tulang Bawang	2
Banten - Jawa Barat	Cidanau - Ciujung - Cidurian	34
DKI Jakarta - Banten	Kepulauan Seribu	40
DKI Jakarta - Banten - Jawa Barat	Ciliwung - Cisadane	15
Jawa Barat - Jawa Tengah	Cimanuk - Cisanggarung	25
Jawa Barat - Jawa Tengah	Citanduy	24
DI Yogyakarta - Jawa Tengah	Progo - Opak - Serang	3
Jawa Timur - Jawa Tengah	Bengawan Solo	96
Kalimantan Tengah - Kalimantan Barat	Jelai - Kendawangan	11
Kalimantan Tengah - Kalimantan Selatan	Barito	4
Sulawesi Utara - Gorontalo	Dumoga - Sangkub	55
Gorontalo - Sulawesi Utara	Limboto - Bolango - Bone	75
Gorontalo - Sulawesi Tengah	Randangan	14
Sulawesi Tengah - Sulawesi Barat - Sulawesi Selatan	Palu - Lariang	52
Sulawesi Barat - Sulawesi Selatan - Sulawesi Tengah	Kalukku - Karama	74
Sulawesi Selatan - Sulawesi Utara	Pompengan - Larona	27
Sulawesi Selatan - Sulawesi Barat	Saddang	24
Sulawesi Utara - Sulawesi Selatan	Towari - Lasusua	28
Sulawesi Utara - Sulawesi Tengah	Lasolo - Konawehea	25
Papua Barat - Papua	Omba	73

Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, rilis 2020

KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN



Tabel 1.6b Wilayah Sungai Lintas Kabupaten-Kota di Indonesia, 2020

Provinsi	Nama Wilayah Sungai	Jumlah Daerah Aliran Sungai
(1)	(2)	(3)
Aceh	Teunom - Lambeuso	14
Aceh	Pase - Peusangan	10
Aceh	Tamiang - Langsa	17
Aceh	Baru - Kluet	21
Sumatera Utara	Wampu - Besitang	13
Sumatera Utara	Bah Bolon	5
Sumatera Utara	Nias	43
Sumatera Utara	Sibundong - Batang Toru	16
Sumatera Utara	Barumun - Kualuh	2
Sumatera Utara	Batang Angkola - Batang Gadis	5
Sumatera Barat	Masang - Pasaman	8
Sumatera Barat	Silaut - Tarusan	17
Riau	Reteh	3
Riau	Bengkalis - Meranti	37
Jambi	Pengabuan - Lagan	5
Bengkulu	Sebelat - Ketahun - Lais	19
Bengkulu	Bengkulu - Alas - Talo	9
Lampung	Semangka	116
Kepulauan Bangka Belitung	Belitung	91
Jawa Barat	Cisadea - Cibareno	74
Jawa Barat	Ciwulan - Cilaki	72
Jawa Tengah	Pemali - Comal	32
Jawa Tengah	Bodri - Kuto	12
Jawa Timur	Madura - Bawean	173
Jawa Timur	Welang - Rejoso	36
Jawa Timur	Bondoyudo - Bedadung	47
Jawa Timur	Pekalen - Sampean	56
Jawa Timur	Baru - Bajulmati	60
Banten	Cibaliung - Cisawarna	75
Banten	Ciliman - Cibungur	27
Nusa Tenggara Timur	Sumba	130
Nusa Tenggara Timur	Flotim Kepulauan - Lembata - Alor	439
Kalimantan Barat	Sambas	4
Kalimantan Barat	Mempawah	5
Kalimantan Tengah	Seruyan	3
Kalimantan Tengah	Kahayan	2
Kalimantan Selatan	Cengal - Batulicin	62
Kalimantan Timur	Kendilo	9
Kalimantan Timur	Karangan	43
Kalimantan Timur	Berau - Kelai	15
Kalimantan Timur	Kayan	9



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 1.6b

Provinsi	Nama Wilayah Sungai	Jumlah Daerah Aliran Sungai
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Utara	Poigar - Ranoyapo	24
Sulawesi Tengah	Lambunu - Buol	99
Sulawesi Tengah	Bongka - Mentawa	109
Sulawesi Tengah	Laa - Tambalako	89
Sulawesi Tenggara	Poleang - Roraya	174
Sulawesi Tenggara	Muna	106
Sulawesi Tenggara	Buton	95
Maluku	Buru	53
Maluku	Kepulauan Kei - Aru	211
Maluku Utara	Kepulauan Sula - Obi	184
Papua Barat	Kamundan - Sebyar	91
Papua	Wapoga - Mimika	97

Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, rilis 2020



Tabel 1.7 Wilayah Sungai Strategis Nasional di Indonesia, 2020

Provinsi	Nama Wilayah Sungai	Jumlah Daerah Aliran Sungai
(1)	(2)	(3)
Aceh	Aceh - Meureudu	30
Aceh	Woyla - Bateue	13
Aceh	Jambo Aye	13
Sumatera Utara	Belawan - Ular - Padang	11
Sumatera Utara	Toba - Asahan	1
Riau	Siak	2
Lampung	Seputih - Sekampung	42
Kepulauan Bangka Belitung	Bangka	63
Kepulauan Riau	Kepulauan Batam - Bintan	31
Jawa Barat	Citarum	19
Jawa Tengah	Serayu - Bogowonto	15
Jawa Tengah	Jratunseluna	69
Jawa Timur	Brantas	220
Bali	Bali - Penida	391
Nusa Tenggara Barat	Lombok	197
Nusa Tenggara Barat	Sumbawa	555
Nusa Tenggara Timur	Flores	472
Kalimantan Barat	Kapuas	9
Kalimantan Tengah	Mentaya - Katingan	2
Kalimantan Timur	Mahakam	12
Sulawesi Utara	Tondano - Sangihe - Talaud - Miangas	89
Sulawesi Tengah	Parigi - Poso	50
Sulawesi Selatan	Walanae - Cenranae	39
Sulawesi Selatan	Jeneberang	58
Gorontalo	Paguyaman	20
Maluku	Ambon - Seram	166
Maluku	Kepulauan Yamdena - Wetar	153
Maluku Utara	Halmahera Utara	130
Maluku Utara	Halmahera Selatan	265

Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, rilis 2020



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Tabel 1.8 Danau di Indonesia menurut Provinsi, 2021

Provinsi	Jumlah Danau	Volume Tampunguan (m3)	Luas Genangan (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3	7 508 586	0
Sumatera Utara	1	3 458 000 000	133 000
Sumatera Barat	4	2 313 869 000	23 080
Riau	2	0	0
Jambi	11	3 757	4 628
Sumatera Selatan	0	0	0
Bengkulu	8	597 000 397	31 734
Lampung	0	0	0
Kep. Bangka Belitung	0	0	0
Kep. Riau	0	0	0
DKI Jakarta	0	0	0
Jawa Barat	0	0	0
Jawa Tengah	1	48 150 000	2 507
DI Yogyakarta	0	0	0
Jawa Timur	0	0	0
Banten	0	0	0
Bali	4	1 008 320 000	266
Nusa Tenggara Barat	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	0	0	0
Kalimantan Barat	2	1 680 000	84
Kalimantan Tengah	0	0	0
Kalimantan Selatan	0	0	0
Kalimantan Timur	12	0	0
Kalimantan Utara	0	0	0
Sulawesi Utara	15	802 824 550	24 128
Sulawesi Tengah	16	1 592 900	184
Sulawesi Selatan	15	557 695	253 270
Sulawesi Tenggara	0	0	0
Gorontalo	2	86 264 480	0
Sulawesi Barat	0	0	0
Maluku	2	0	0
Maluku Utara	0	0	0
Papua Barat	3	100 000	4 705
Papua	6	4 826 000 000	47 209
Indonesia	107	13 151 871 365	524 795

Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, rilis 2020

KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN



Tabel 1.9 Situ di Indonesia menurut Provinsi, 2021

Provinsi	Jumlah Situ	Volume Tampungan (m ³)	Luas Genangan (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0	0	0
Sumatera Utara	0	0	0
Sumatera Barat	0	0	0
Riau	0	0	0
Jambi	0	0	0
Sumatera Selatan	0	0	0
Bengkulu	2	0	2 114
Lampung	3	0	1 079
Kep. Bangka Belitung	12	0	2 632
Kep. Riau	0	0	0
DKI Jakarta	21	0	47
Jawa Barat	182	813 963 485	115 345 805
Jawa Tengah	0	0	0
DI Yogyakarta	0	0	0
Jawa Timur	0	0	0
Banten	90	443 977 946	39 106
Bali	0	0	0
Nusa Tenggara Barat	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	0	0	0
Kalimantan Barat	0	0	0
Kalimantan Tengah	0	0	0
Kalimantan Selatan	0	0	0
Kalimantan Timur	0	0	0
Kalimantan Utara	0	0	0
Sulawesi Utara	0	0	0
Sulawesi Tengah	0	0	0
Sulawesi Selatan	0	0	0
Sulawesi Tenggara	0	0	0
Gorontalo	0	0	0
Sulawesi Barat	0	0	0
Maluku	0	0	0
Maluku Utara	0	0	0
Papua Barat	0	0	0
Papua	0	0	0
Indonesia	310	1 257 941 431	115 390 783

Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, rilis 2020



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Tabel 1.10a Bendungan di Indonesia menurut Provinsi, 2021

Provinsi	Bendungan Eksisting		Bendungan dalam Pengerjaan dan Rencana	
	Jumlah	Volume Tampungannya (m ³)	Jumlah	Volume Tampungannya (juta m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	5	19 298 010	2	344 600 000
Sumatera Utara	0	0	1	21 070 000
Sumatera Barat	0	0	0	0
Riau	0	0	0	0
Jambi	0	0	0	0
Sumatera Selatan	0	0	1	104 000 000
Bengkulu	0	0	0	0
Lampung	3	23 186 072	2	153 700 000
Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0
Kepulauan Riau	2	1 753 938	0	0
DKI Jakarta	0	0	0	0
Jawa Barat	11	1 830 546 994	6	433 880 000
Jawa Tengah	42	374 094 515	5	230 780 000
DI Yogyakarta	1	12 964 472	0	0
Jawa Timur	30	191 260 587	5	124 910 000
Banten	2	11 719 739	1	314 700 000
Bali	5	10 355 563	2	11 420 000
Nusa Tenggara Barat	72	92 449 372	5	210 850 000
Nusa Tenggara Timur	18	20 584 960	3	80 640 000
Kalimantan Barat	0	0	0	0
Kalimantan Tengah	0	0	0	0
Kalimantan Selatan	1	43 553 060	0	0
Kalimantan Timur	6	31 959 305	2	22 370 000
Kalimantan Utara	1	153 170	0	0
Sulawesi Utara	0	0	2	39 470 000
Sulawesi Tengah	0	0	0	0
Sulawesi Selatan	5	243 367 800	2	123 100 000
Sulawesi Tenggara	0	0	2	89 390 000
Gorontalo	0	0	1	84 100 000
Sulawesi Barat	0	0	1	65 180 000
Maluku	1	0	1	50 050 000
Maluku Utara	0	0	0	0
Papua Barat	0	0	0	0
Papua	0	0	0	0
Indonesia	205	2 907 247 557	44	2 504 210 000

Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, rilis 2020

KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN



Tabel 1.10b Embung di Indonesia menurut Provinsi, 2021

Provinsi	Jumlah Embung	Volume Tampungannya (m ³)	Luas Genangan (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	16	1 410 019	36
Sumatera Utara	22	2 067 679	104
Sumatera Barat	90	3 836 918	248
Riau	5	1 169 800	65
Jambi	9	1 413 985	43
Sumatera Selatan	7	5 899 000	0
Bengkulu	0	0	0
Lampung	150	20 146 223	335
Kepulauan Bangka Belitung	37	9 480 405	208 908
Kepulauan Riau	26	9 446 525	1 987
DKI Jakarta	0	0	0
Jawa Barat	58	3 528 368	156
Jawa Tengah	164	8 936 350	5 676
DI Yogyakarta	95	1 305 744	86
Jawa Timur	221	1 869 117	177 736
Banten	0	0	0
Bali	16	237 961	-
Nusa Tenggara Barat	981	83 448 001	250 751
Nusa Tenggara Timur	1 168	58 894 439	1 743
Kalimantan Barat	10	724 244	13
Kalimantan Tengah	5	11 703 400	708
Kalimantan Selatan	8	860 158	37 805
Kalimantan Timur	15	2 888 212	58
Kalimantan Utara ¹	0	0	0
Sulawesi Utara	11	568 224	15
Sulawesi Tengah	0	0	0
Sulawesi Selatan	124	9 729 486	133 673
Sulawesi Tenggara	53	2 279 000	174
Gorontalo	15	19 070 473	86
Sulawesi Barat	41	200 688	2
Maluku	69	492 228	24
Maluku Utara	7	53 616	16
Papua Barat	27	563 241	0
Papua	12	667 174	44
Indonesia	3 462	262 890 678	820 492

Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, rilis 2020



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Tabel 1.11 Luas Daerah dan Jumlah Pulau menurut Provinsi, 2019

Provinsi	Ibu Kota Provinsi	Luas/ Area ¹	Persentase Terhadap Luas Indonesia	Jumlah Pulau ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Banda Aceh	57 956,00	3,02	331
Sumatera Utara	Medan	72 981,23	3,81	232
Sumatera Barat	Padang	42 012,89	2,19	211
Riau	Pekanbaru	87 023,66	4,54	161
Jambi	Jambi	50 058,16	2,61	15
Sumatera Selatan	Palembang	91 592,43	4,78	23
Bengkulu	Bengkulu	19 919,33	1,04	10
Lampung	Bandar Lampung	34 623,80	1,81	132
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	16 424,06	0,86	556
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	8 201,72	0,43	1 994
DKI Jakarta	Jakarta	664,01	0,03	110
Jawa Barat	Bandung	35 377,76	1,85	30
Jawa Tengah	Semarang	32 800,69	1,71	72
DI Yogyakarta	Yogyakarta	3 133,15	0,16	33
Jawa Timur	Surabaya	47 803,49	2,49	431
Banten	Serang	9 662,92	0,50	81
Bali	Denpasar	5 780,06	0,30	33
Nusa Tenggara Barat	Mataram	18 572,32	0,97	407
Nusa Tenggara Timur	Kupang	48 718,10	2,54	532
Kalimantan Barat	Pontianak	147 307,00	7,68	243
Kalimantan Tengah	Palangka Raya	153 564,50	8,01	64
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	38 744,23	2,02	172
Kalimantan Timur	Samarinda	129 066,64	6,73	419
Kalimantan Utara	Bulungan	75 467,70	3,94	34
Sulawesi Utara	Manado	13 892,47	0,72	287
Sulawesi Tengah	Palu	61 841,29	3,23	1 632
Sulawesi Selatan	Makassar	46 717,48	2,44	314
Sulawesi Tenggara	Kendari	38 067,70	1,99	527
Gorontalo	Gorontalo	11 257,07	0,59	123
Sulawesi Barat	Mamuju	16 787,18	0,88	41
Maluku	Ambon	46 914,03	2,45	1 286
Maluku Utara	Soffi ³	31 982,50	1,67	856
Papua Barat	Manokwari	102 955,15	5,37	4 108
Papua	Jayapura	319 036,05	16,64	556
Indonesia		1 916 906,77	100,00	16 056

Catatan: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 1999 tentang Pembentukan Propinsi Maluku Utara, Kabupaten Buru, dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat

Sumber: Kementerian Dalam Negeri, 2019



Tabel 1.12 Luas Ekosistem dan Kawasan Konservasi Terumbu Karang

Pulau	Luas Ekosistem Padang Lamun		Persentase
	Keseluruhan (Ha)	Kawasan Konservasi (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera	460 731,15	19,39	4,21
Jawa	65 670,99	10,53	16,03
Bali	7 742,41	977,00	12,62
Nusa Tenggara	289 562,28	44,01	15,20
Kalimantan	117 426,85	3,90	3,32
Sulawesi	894 076,88	163,37	18,27
Maluku	432 471,07	1,43	0,33
Papua	262 378,19	26,55	10,12
Indonesia	2 530 060,00	270,16	10,68

Sumber: *Onemap* Terumbu Karang dalam Buku Atlas Monitoring Terumbu Karang di Kawasan Konservasi 2015-2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Tabel 1.13 Luas Ekosistem dan Kawasan Konservasi Padang Lamun

Pulau	Luas Ekosistem Padang Lamun		Persentase
	Keseluruhan (Ha)	Kawasan Konservasi (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera	1 937,28	208,81	0,00
Jawa	447,96	3 035,16	0,00
Bali	3 388,58	208,81	6,16
Nusa Tenggara	24 589,70	3 035,16	12,34
Kalimantan	2 179,58	83,24	3,82
Sulawesi	40 900,70	9 798,80	23,96
Maluku	57 221,07	1 896,31	3,31
Papua	9 674,02	811,70	8,39
Indonesia	140 339,00	15 834,00	11,28

Sumber: *Onemap* Padang Lamun dalam Buku Atlas Monitoring Terumbu Karang di Kawasan Konservasi 2015-2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



Tabel 1.14 Luas Ekosistem dan Kawasan Konservasi Mangrove

Pulau	Luas Ekosistem Mangrove		Persentase
	Keseluruhan (Ha)	Kawasan Konservasi (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera	892 835	129 615	14,52
Jawa	119 327	6 191	5,19
Bali	1 894	1 282	67,69
Nusa Tenggara	30 260	6 664	22,02
Kalimantan	630 913	60 939	9,66
Sulawesi	115 560	13 509	11,69
Maluku	208 239	6 991	3,36
Papua	1 629 975	514 176	31,55
Indonesia	3 629 003	739 367	20,37

Sumber: PDASHL, 2020 dalam Buku Atlas Monitoring Terumbu Karang di Kawasan Konservasi 2015-2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Tabel 1.15 Luas Daratan, Perairan, Panjang Garis Pantai, Jumlah Pulau di Indonesia, Jumlah Kabupaten/Kota dan Jumlah Kabupaten Pesisir

Rincian	Nilai		Keterangan
(1)	(2)		(3)
Luas Wilayah NKRI	8 300 000	Km ²	Rujukan Nasional Data Kewilayahan Indonesia tahun 2018 oleh BIG dan Pusat Hidrografi dan Oceanografi TNI AL
Luas Daratan Indonesia	1 900 000	Km ²	Permendagri No. 18 Tahun 2013
Luas Wilayah Perairan Indonesia	6 400 000	Km ²	1) Surat Badan Informasi Geospasial No. B-3.4/SESMA/IGD/07/2014
Luas Wilayah Kedaulatan	3 400 000	Km ²	2) Data hasil pembakuan nama pulau yang sudah terverifikasi dan dilaporkan pada Forum <i>United Nations Conferences on the Standardization of Geographical Names</i> (UNCSSGN) dan pertemuan <i>United Nations Group of Experts on Geographical Names</i> (UNGEGN) yang diselenggarakan di New York, Amerika Serikat, tanggal 29 April - 3 Mei 2019
a. Luas Perairan Wilayah Pedalaman dan Kepulauan	3 110 000	Km ²	
b. Luas Wilayah Perairan Laut Teritorial	290 000	Km ²	
Luas Wilayah Berdaulat	6 070 000	Km ²	3) Rujukan Nasional Data Kewilayahan Indonesia tahun 2018 oleh BIG dan Pusat Hidrografi dan Oceanografi TNI AL
a. Luas Zona Tambahan	270 000	Km ²	
b. Luas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)	3 000 000	Km ²	
c. Luas Landas Kontinen	2 800 000	Km ²	
Panjang Garis Pantai Indonesia	108 000	Km	
Jumlah Pulau	17 504	Pulau	
a. Pulau Bernama	16 671	Pulau	
b. Pulau Tidak Bernama	833	Pulau	



Lanjutan Tabel 1.15

Rincian	Nilai	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Pulau-pulau Kecil Tertuar	111 Pulau	
Jumlah Pulau Yang sudah Didaftarkan ke PBB	16 671 Pulau	Data hasil pembakuan nama pulau yang sudah terverifikasi dan dilaporkan pada <i>Forum United Nations Conferences on the Standardization of Geographical Names (UNCSSGN)</i> dan pertemuan <i>United Nations Group of Experts on Geographical Names (UNGEGN)</i> yang diselenggarakan di New York, Amerika Serikat, tanggal 29 April - 3 Mei 2019
Jumlah Kabupaten/Kota	514 Kab/Kota	
a. Jumlah Kabupaten/Kota Pesisir	327 Kab/Kota	Podes 2018 dan Master File Desa Semester 2 Tahun 2019, BPS RI
b. Jumlah Kabupaten/Kota Bukan Pesisir	187 Kab/Kota	
Jumlah Kecamatan	7 024 Kecamatan	
a. Jumlah Kecamatan Pesisir	2 232 Kecamatan	Kecamatan Pesisir adalah kabupaten/kota yang memiliki garis pantai/bersentuhan langsung dengan laut.
b. Jumlah Kecamatan Bukan Pesisir	4 792 Kecamatan	



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 1.15

Rincian <i>Details</i>	Nilai <i>Value</i>	Keterangan <i>Information</i>
(1)	(2)	(3)
Jumlah Desa Pesisir	52 329	Desa
a. Jumlah Desa Pesisir Pantai	12 873	Desa Desa Pantai adalah desa di wilayah kecamatan pesisir yang langsung bersentuhan dengan laut (memiliki garis pantai)
b. Jumlah Desa Pesisir Bukan Pantai	39 456	Desa Desa Bukan Pantai adalah desa di wilayah kecamatan pesisir yang tidak langsung bersentuhan dengan laut (tidak memiliki garis pantai)

Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2020



Tabel 1.16 Jumlah Koleksi Spesies Pada Taman Kehati sampai dengan Tahun 2019

Provinsi / Kabupaten	Nama Kawasan Ekonomi Esensial (KEE)	Jumlah Spesies
(1)	(2)	(3)
Provinsi Sumatera Barat	Taman Kehati Provinsi Sumatera Barat	62
Provinsi Jawa Barat	Taman Kehati Provinsi Jawa Barat	12
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Taman Kehati Daerah Istimewa Yogyakarta	13
Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat	Taman Kehati Puti Saloati	24
Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat	Taman Kehati Padang Pariaman	59
Kota Dumai, Provinsi Riau	Taman Kehati PT. Pertamina Dumai	40
Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan	Taman Kehati Badegung	32
Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung	Taman Kehati Kabupaten Lampung Barat	7
Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Taman Kehati Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	18
Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Taman Kehati Pelawan	2
Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat	Taman Kehati Kabupaten Sumedang	3
Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat	Taman Kehati Kabupaten Kuningan	17
Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat	Taman Kehati Pupuk Kujang	25
Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah	Taman Kehati PT.Aqua Danone Kabupaten Klaten	45
Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur	Taman Kehati Kabupaten Jombang	12
Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur	Taman Kehati Kabupaten Ponorogo	45
Kota Banjarbaru, Prov Kalimantan Selatan	Taman Kehati Kota Banjarbaru	14
Kabupaten Sekadau, Prov Kalimantan Barat	Taman Kehati Kabupaten Sekadau	22
Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara	Taman Kehati Universitas Negeri Manado (UNIMA)	2
Kabupaten Banggai Kepulauan, Provinsi Sulawesi Tengah	Taman Kehati Kokolomboi	19
Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara	Taman Kehati Kabupaten Konawe Utara	55
Kota Ba bau, Provinsi Sulawesi Tenggara	Taman Kehati Kota Bau bau	4

Sumber: Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2019



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Tabel 1.17 Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi Taman Nasional

Provinsi	Nama	Luas (Ha)	Surat Keputusan
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera Utara	Batang Gadis	144 223	SK.786/Menhut-II/2012
Sumatera Barat	Siberut	15 500	SK.787/Menhut-II/2012
Riau	Tesson Nilo	568 700	SK.788/Menhut-II/2012
Riau	Bukit Tiga Puluh	2 354 644	SK.789/Menhut-II/2012
Jambi	Berbek	58 000	SK.774/Menhut-II/2009
Jambi	Bukit Dua Belas	181 090	SK.720/Menhut-II/2010
Sumatera Selatan	Sembilang	5 725	SK.748/Menhut-II/2011
Lampung	Way Kambas	25 000	SK.712/Menhut-II/2010
Jawa Barat	Gunung Halimun Salak	19 002	SK.776/Menhut-II/2009
Jawa Barat	Gunung Ciremai	413 810	SK.790/Menhut-II/2012
Jawa Tengah	Gunung Merapi	111 625	SK.713/Menhut-II/2010
Jawa Tengah	Karimunjawa	1 360 500	SK.749/Menhut-II/2011
Jawa Tengah	Gunung Merbabu	5 357	SK.751/Menhut-II/2011
Jawa Timur	Meru Betiri	41 330	SK.779/Menhut-II/2009
Jawa Timur	Alas Purwo	415 040	SK.801/Menhut-II/2009
Jawa Timur	Baluran	202 896	SK.718/Menhut-II/2010
Banten	Ujung Kulon	43 420	SK.775/Menhut-II/2009
Bali	Bali Barat	198 629	SK.780/Menhut-II/2009
Nusa Tenggara Barat	Gunung Rinjani	89 065	SK.781/Menhut-II/2009
Nusa Tenggara Timur	Manupeu Tanah Daru	90 000	SK.719/Menhut-II/2010
Nusa Tenggara Timur	Laiwangi Wanggameti	132 000	SK.714/Menhut-II/2010
Nusa Tenggara Timur	Komodo	189 000	SK.753/Menhut-II/2011
Nusa Tenggara Timur	Kelimutu	167 300	SK.754/Menhut-II/2011
Kalimantan Barat	Gunung Palung	6 410	SK.721/Menhut-II/2010
Kalimantan Barat	Danau Sentarum	60 500	SK.715/Menhut-II/2010
Kalimantan Barat	Bukit Baka Bukit Raya	173 000	SK.750/Menhut-II/2011
Kalimantan Tengah	Tanjung Putting	287 115	SK.777/Menhut-II/2009
Kalimantan Tengah	Sebangau	58 000	SK.791/Menhut-II/2012
Kalimantan Timur	Kutai	43 750	SK.778/Menhut-II/2009
Kalimantan Timur	Kayan Mentarang	105 194	SK.752/Menhut-II/2011
Sulawesi Utara	Bunaken	87 984	SK.782/Menhut-II/2009
Sulawesi Selatan	Bantimurung Bulusarung	130 000	SK.717/Menhut-II/2010
Sulawesi Tenggara	Rawa Aopa Watumohai	72 150	SK.755/Menhut-II/2011
Gorontalo	Bogani Nani Wartabone	47 014	SK.716/Menhut-II/2010
Maluku	Manusela	190 500	SK.756/Menhut-II/2011
Maluku Utara	Aketajawe Lolobata	38 576	SK.757/Menhut-II/2011
Papua	Lorentz	43 420	SK.792/Menhut-II/2012
Papua	Wasur	19 002	SK.793/Menhut-II/2012

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, 2019



Tabel 1.18 Rekapitulasi Peningkatan Populasi Satwa Terancam Punah Prioritas Tahun 2018 -2019

Satwa	Spesies	2018		2019	
		Baseline Jumlah (Ekor) Total	Jumlah 2018 (Ekor) Total	Baseline Jumlah (Ekor) Total	Jumlah 2019 (Ekor) Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Harimau Sumatera	<i>Panthera tigris sumatrae</i>	154	210	71	122
Gajah Sumatera	<i>Elephas maximus sumatrensis</i>	451	642	313	344
Badak	<i>Rhinoceros sondaicus</i>	58	69	58	72
	<i>Dicerorhinus sumatrensis</i>	29	26	19	21
Banteng	<i>Bos javanicus</i>	394	356	277	321
Owa	<i>Hylobates moloch</i>	369	1	308	1 100
	<i>Hylobates klossii</i>	57	21	57	71
	<i>Hylobates agilis albibarbis</i>	21	25	21	27
	<i>Symphalangus syndactylus</i>	-	-	45	38
Orangutan	<i>Pongo pygmaeus</i>	3	5	1 287	2 086
	<i>Pongo abelii</i>	91	156	91	230
	<i>Pongo pygmaeus wrumbii</i>	63	67	63	92
Bekantan	<i>Nasalis larvatus</i>	2	3	1 754	2 892
Komodo	<i>Varanus komodoensis</i>	6	3	5 933	2 932
Jalak Bali	<i>Leucopsar rothschildi</i>	146	88	147	105
Maleo	<i>Macrocephalon maleo</i>	1	3	6 397	2 816
Babi Rusa	<i>Babyrousa babirussa</i>	616	571	822	551
Anoa	<i>Bubalus quarlesi</i>	471	354	463	223
	<i>Bubalus depressicornis</i>	50	21	50	62
Elang	<i>Nisaetus bartelsi</i>	75	113	58	97
	<i>Nisaetus floris</i>	7	11	7	11
Kakatua	<i>Cacatua sulphurea</i>	266	350	223	287
	<i>Cacatua sulphurea parvula</i>	646	802	646	883
	<i>Cacatua moluccensis</i>	197	4	197	10 620
	<i>Cacatua galerita triton</i>	156	18	86	209
	<i>Cacatua sulphurea citrinocristata</i>	36	34	36	43



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 1.18

Satwa	Spesies	2018		2019	
		Baseline Jumlah (Ekor) Total	Jumlah 2018 (Ekor) Total	Baseline Jumlah (Ekor) Total	Jumlah 2019 (Ekor) Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Macan Tutul Jawa	<i>Panthera pardus melas</i>	20	65	7	49
Rusa Bawean	<i>Axis kuhlii</i>	275	307	275	304
Cendrawasih	<i>Paradisaea rubra</i>	17	108	42	65
	<i>Macgregoria pulchra</i>	16	22	6	8
	<i>Paradisaea minor</i>	15	18	18	20
Surili	<i>Presbytis fredericae</i>	15	26	15	26
	<i>Presbytis comata</i>	169	192		
Tarsius	<i>Tarsius fuscus</i>	82	104	82	108
Monyet Hitam Sulawesi	<i>Macaca maura</i>	63	147	63	294
	<i>Macaca nigra</i>	-	-	256	175
Julang sumba	<i>Rhyticeros everetii</i>	30	76	30	92
Kasturi Tengkuk Ungu	<i>Lorius domicella</i>	8	13	8	12
Penyu	<i>Eretmochelys imbricata</i>	4	5	4 374	5 787
	<i>Chelonia mydas</i>	3	2	2 662	1 680
Kanguru Pohon	<i>Dendrolagus mbaiso</i>	10	22	10	2
Celepuk Rinjani	<i>Otus jolanodea</i>	27	268	27	263

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, 2019

KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN



Tabel 1.19 Rata-rata Tahunan Konsentrasi Partikel Terlarut Pada Udara Kota-Kota Besar di Indonesia ($\mu\text{gr}/\text{m}^3$), 2020 dan 2021

Kota/Stasiun	Stasiun	2020			2021		
		Minimum	Rata-Rata	Maksimum	Minimum	Rata-Rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	Indrapuri	14,94	53,82	168,15	10,96	23,75	45,85
Sumatera Utara	Sampali	93,64	150,44	190,15	64,66	154,15	315,97
	Bawil 1	54,34	63,04	75,95	31,76	88,95	262,27
Sumatera Barat	Koto Tabang	17,84	30,50	47,24	12,36	38,65	108,07
Riau	Simpang Tiga	34,44	58,22	89,44	17,18	70,38	161,18
Jambi	St. Thaha	9999,00	9999,00	9999,00	9999	9999	9999
Sumatera Selatan	Kenten	9999,00	9999,00	9999,00	84,61	130,27	186,97
Bengkulu	P. Baai	62,84	78,30	109,45	25,59	97,22	240,45
Lampung	Branti	30,64	51,79	66,54	29,69	47,85	116,96
	Masgar	59,34	101,61	139,45	20,3	145,25	281,8
DKI Jakarta	Kemayoran	86,34	137,79	210,95	53,14	145,32	253,51
	Monas	50,74	107,08	173,65	42,71	88,05	142,32
	Glodok	126,45	178,49	242,15	101,7	217,14	287,57
Jawa Barat	Bandung	66,84	95,59	135,15	32,2	94,25	161,12
	Cibeureum	41,54	63,73	99,44	20,53	64,36	142,79
Jawa Tengah	Dramaga	58,34	78,41	99,94	11,27	137,67	281,41
	Semarang	62,44	101,70	134,35	63,76	179,63	294,56
	Cilacap	51,84	79,44	105,55	27,63	56,47	86,44
DI Yogyakarta	Tegal	56,14	99,10	130,05	40,14	76,82	131,62
	Yogyakarta	31,64	56,01	83,14	13,76	68,23	182,59
Jawa Timur	Karang Ploso	58,64	72,43	90,94	18,75	78,41	145,4
	Juanda	42,24	78,18	106,15	19,62	77,01	136,24
Banten	Tangerang	104,35	118,38	137,85	63,31	153,47	246,67
	Pondok Betung	91,74	134,38	194,25	38,08	131,99	207,47
Bali	Ngurah Rai	9999,00	9999,00	9999,00	18,77	44,13	85,44
	Negara	47,94	83,69	135,35	32,46	85,43	164,92
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	9999,00	9999,00	9999,00	30,51	131,07	302,43
Kalimantan Barat	Supadio	38,54	70,35	135,05	20,19	78,25	415,3
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	21,34	41,32	60,94	19,04	52,13	86
Kalimantan Selatan	Banjar Baru	24,94	37,68	45,64	4,61	33,36	62,99
Kalimantan Timur	Temindung	30,34	57,22	98,74	60,93	113,41	170,23
Sulawesi Utara	Sam Ratulangi	20,84	29,27	36,64	12,09	28,56	67,44
	Winangun	38,54	62,19	121,45	13,3	33,08	96,91
	Kayuatu	42,84	53,28	65,04	13,26	39,16	66,75



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 1.19

Kota/Stasiun	Stasiun	2020			2021		
		Minimum	Rata-Rata	Maksimum	Minimum	Rata-Rata	Maksimum
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sulawesi Tengah	Mutiara	36,64	45,69	67,24	12,43	39,6	60,15
Sulawesi Selatan	Panakukang	9999,00	9999,00	9999,00	108,33	167,93	279,03
	Balwil 4	23,34	29,32	37,54	56,49	119,5	195,35
Sulawesi Tenggara	Beto Ambari	31,44	54,39	65,44	19,24	45,76	101,07
Sulawesi Barat	Majene	9999,00	9999,00	9999,00	20,27	30,75	49,16
Maluku	Kairatu	32,64	38,77	45,94	15,73	29,74	70,43
Papua	Mokmer	32,44	42,57	55,94	18	43,08	68,31
	Angkasa Pura	14,74	25,26	55,84	23,03	19,8	32,84

Catatan: ¹ Melewati ambang batas 230 $\mu\text{gr} / \text{m}^3 / 24 \text{ jam}$

Keterangan: 9999 = Tidak ada data

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, 2021

KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN



Tabel 1.20 Rata - rata Bulanan Hasil Pengukuran Konsentrasi Gas SO₂ dan NO₂ di Stasiun BMKG Jakarta (ppm/24 jam), 2019-2020

Lokasi	Tahun 2019					
	SO ₂			NO ₂		
	Min	Rata-Rata	Maks	Min	Rata-Rata	Maks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jakarta / Ancol	0,0040	0,0068	0,0120	0,0160	0,0237	0,0340
Jakarta / Bandengan	0,0010	0,0053	0,0110	0,0120	0,0237	0,0390
Jakarta / Bivak	0,0010	0,0039	0,0100	0,0100	0,0234	0,0440
Jakarta / Glodok	0,0030	0,0055	0,0100	0,0250	0,0379	0,0560
Jakarta / Grogol	0,0020	0,0044	0,0150	0,0110	0,0266	0,0540
Jakarta / Kemayoran	0,0030	0,0065	0,0170	0,0120	0,0215	0,0270
Jakarta / Kementan	0,0020	0,0033	0,0080	0,0150	0,0254	0,0360
Jakarta / Monas	0,0020	0,0072	0,0320	0,0010	0,0201	0,0330
Jakarta / TMI	0,0010	0,0036	0,0150	0,0100	0,0198	0,0290
Kototabang	0,0010	0,0014	0,0070	0,0004	0,0009	0,0015
Siantan	0,0010	0,0027	0,0070	0,0020	0,0043	0,0090



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 1.20

Lokasi	Tahun 2020					
	SO ₂			NO ₂		
	Min	Rata-Rata	Maks	Min	Rata-Rata	Maks
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jakarta / Ancol	0,0020	0,0048	0,0090	0,0110	0,0195	0,0300
Jakarta / Bandengan	0,0020	0,0044	0,0230	0,0090	0,0192	0,0440
Jakarta / Bivak	0,0010	0,0031	0,0090	0,0080	0,0182	0,0440
Jakarta / Glodok	0,0020	0,0045	0,0430	0,0160	0,0296	0,0450
Jakarta / Grogol	0,0010	0,0036	0,0100	0,0090	0,0210	0,0430
Jakarta / Kemayoran	0,0020	0,0055	0,0100	0,0040	0,0159	0,0260
Jakarta / Kementan	0,0010	0,0028	0,0050	0,0010	0,0208	0,0880
Jakarta/ Monas	0,0010	0,0065	0,0280	0,0010	0,0136	0,0230
Jakarta/ TMII	0,0020	0,0033	0,0100	0,0050	0,0174	0,0460
Kototabang	0,0010	0,0016	0,0040	0,0002	0,0009	0,0048
Siantan	0,0010	0,0029	0,0100	0,0010	0,0045	0,0090

Catatan: Nilai baku mutu SO₂ = 0,14 ppm/24 jam NO₂ = 0,08 ppm/24 jam

Keterangan: 9999 = Tidak ada data

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, 2020

KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN



Tabel 1.21 Kualitas Udara Ambien Perkotaan Parameter Rata-Rata Partikulat 10 (PM₁₀), 2015-2019

Kota	Kategori	Kualitas Udara Tepi Jalan Raya Rata-Rata PM ₁₀ (BM 150)					Baku Mutu
		2015	2016	2017	2018	2019	(µg/Nm ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bandung	Kota Metropolitan	66	-	-	-	-	150
Bekasi	Kota Metropolitan	108	-	-	78	-	150
Depok	Kota Metropolitan	89	-	-	-	-	150
Jakarta Barat	Kota Metropolitan	127	102	32	84	18	150
Jakarta Pusat	Kota Metropolitan	120	89	26	13	128	150
Jakarta Selatan	Kota Metropolitan	100	69	13	31	80	150
Jakarta Timur	Kota Metropolitan	130	-	19	-	22	150
Jakarta Utara	Kota Metropolitan	124	-	-	34	72	150
Makasar	Kota Metropolitan	92	43	0	-	29	150
Medan	Kota Metropolitan	45	136	-	-	-	150
Palembang	Kota Metropolitan	-	51	46	48	-	150
Semarang	Kota Metropolitan	74	69	-	-	62	150
Surabaya	Kota Metropolitan	65	-	-	-	-	150
Tangerang	Kota Metropolitan	79	-	-	-	64	150
Balikpapan	Kota Besar	44	49	-	21	25	150
Bandar Lampung	Kota Besar	19	75	-	-	-	150
Banjarmasin	Kota Besar	-	11	-	31	57	150
Bogor	Kota Besar	60	-	-	-	-	150
Cimahi	Kota Besar	-	-	-	20	-	150
Denpasar	Kota Besar	29	128	90	37	102	150
Batam	Kota Besar	50	106	-	-	-	150
Malang	Kota Besar	137	-	-	-	123	150
Manado	Kota Besar	57	45	8	-	-	150
Padang	Kota Besar	100	127	-	-	-	150
Pekan Baru	Kota Besar	-	-	-	-	-	150
Pontianak	Kota Besar	122	11	-	-	90	150
Samarinda	Kota Besar	33	38	-	40	31	150
Surakarta	Kota Besar	53	57	-	36	68	150
Tangerang Selatan	Kota Besar	67	-	-	-	49	150
Yogyakarta	Kota Besar	69	133	-	104	66	150
Ambon	Kota Sedang	52	64	-	-	-	150
Banda Aceh	Kota Sedang	48	118	-	-	-	150
Bengkulu	Kota Sedang	119	89	-	-	-	150
Gorontalo	Kota Sedang	28	30	-	39	59	150
Jambi	Kota Sedang	-	33	-	27	88	150
Jayapura	Kota Sedang	58	-	-	-	-	150
Kendari	Kota Sedang	62	-	-	-	-	150
Ternate	Kota Sedang	123	-	-	-	-	150



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 1.21

Kota	Kategori	Kualitas Udara Tepi Jalan Raya Rata-Rata PM ₁₀ (BM 150)					Baku Mutu
		2015	2016	2017	2018	2019	(µg/Nm ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kupang	Kota Sedang	54	74	-	-	-	150
Mamuju	Kota Sedang	48	36	-	-	-	150
Manokwari	Kota Sedang	-	-	-	-	-	150
Mataram	Kota Sedang	125	38	-	-	-	150
Palangka Raya	Kota Sedang	-	-	-	-	-	150
Palu	Kota Sedang	76	33	-	-	-	150
Pangkal Pinang	Kota Sedang	34	-	-	-	-	150
Serang	Kota Sedang	100	-	44	-	-	150
Tanjung Pinang	Kota Sedang	51	72	-	-	-	150

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, 2019

KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN



Tabel 1.22 Kualitas Udara Ambien Perkotaan Parameter Rata-rata Karbon Monoksida (CO), 2015-2019

Kota	Kategori	Kualitas Udara Tepi Jalan Raya					Baku Mutu ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)
		Rata-Rata CO (BM 10 000)					
		2015	2016	2017	2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bandung	Kota Metropolitan	4 827	-	-	-	-	10 000
Bekasi	Kota Metropolitan	5 875	-	-	1 913	-	10 000
Depok	Kota Metropolitan	6 010	-	-	-	6 313	10 000
Jakarta Barat	Kota Metropolitan	6 679	4 129	6 223	-	5 468	10 000
Jakarta Pusat	Kota Metropolitan	6 045	5 415	496	1 402	4 707	10 000
Jakarta Selatan	Kota Metropolitan	5 946	1 637	1 402	1 595	4 533	10 000
Jakarta Timur	Kota Metropolitan	6 041	1 183	8 509	1 277	629	10 000
Jakarta Utara	Kota Metropolitan	6 079	-	7 366	1 651	3 053	10 000
Makasar	Kota Metropolitan	3 436	1 634	305	1 277	859	10 000
Medan	Kota Metropolitan	3 145	2 602	-	-	-	10 000
Palembang	Kota Metropolitan	-	1 146	4 303	3 940	-	10 000
Semarang	Kota Metropolitan	5 890	3 526	-	2 338	3 970	10 000
Surabaya	Kota Metropolitan	3 207	-	-	-	-	10 000
Tangerang	Kota Metropolitan	4 754	-	-	-	3 666	10 000
Balikpapan	Kota Besar	4 661	1 909	-	1 336	4 321	10 000
Bandar Lampung	Kota Besar	3 703	-	-	-	-	10 000
Banjarmasin	Kota Besar	-	1 269	-	3 817	458	10 000
Bogor	Kota Besar	5 361	-	-	-	-	10 000
Cimahi	Kota Besar	-	-	-	1 915	-	10 000
Denpasar	Kota Besar	2 989	2 882	4 230	3 964	4 642	10 000
Batam	Kota Besar	2 214	4 387	-	-	3 473	10 000
Malang	Kota Besar	4 288	-	-	-	1 214	10 000
Manado	Kota Besar	-	5 197	1 309	-	-	10 000
Padang	Kota Besar	2 516	878	-	-	-	10 000
Pekan Baru	Kota Besar	-	-	-	-	-	10 000
Pontianak	Kota Besar	1 183	1 363	-	-	2 978	10 000
Samarinda	Kota Besar	3 149	2 672	-	2 497	1 270	10 000
Surakarta	Kota Besar	3 054	2 251	-	1 654	4 711	10 000
Tangerang Selatan	Kota Besar	4 640	-	-	-	2 826	10 000
Yogyakarta	Kota Besar	865	655	6 757	-	113	10 000
Ambon	Kota Sedang	4 491	4 361	-	-	-	10 000
Banda Aceh	Kota Sedang	4 867	3 856	-	-	-	10 000
Bengkulu	Kota Sedang	2 317	344	-	-	-	10 000
Gorontalo	Kota Sedang	3 685	4 688	-	4 064	4 533	10 000
Jambi	Kota Sedang	-	611	-	941	6 072	10 000
Jayapura	Kota Sedang	3 024	-	-	-	-	10 000
Kendari	Kota Sedang	931	-	-	-	-	10 000
Ternate	Kota Sedang	1 689	-	-	-	-	10 000



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 1.22

Kota	Kategori	Kualitas Udara Tepi Jalan Raya					Baku Mutu ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)
		Rata-Rata CO (BM 10 000)					
(1)	(2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)	(8)
Kupang	Kota Sedang	790	573	-	-	-	10 000
Mamuju	Kota Sedang	4 540	3 490	-	-	-	10 000
Manokwari	Kota Sedang	-	-	-	-	-	10 000
Mataram	Kota Sedang	3 665	2 754	-	-	-	10 000
Palangka Raya	Kota Sedang	-	-	-	-	-	10 000
Palu	Kota Sedang	4 670	3 563	-	-	-	10 000
Pangkal Pinang	Kota Sedang	1 878	-	-	-	-	10 000
Serang	Kota Sedang	4 941	-	4 513	-	-	10 000
Tanjung Pinang	Kota Sedang	1 683	3 822	-	-	-	10 000

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, 2019

KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN



Tabel 1.23 Kualitas Udara Ambien Perkotaan Parameter Rata-Rata Sulfur Dioksida (SO₂), 2015-2019

Kota	Kategori	Kualitas Udara Tepi Jalan Raya Rata-Rata SO ₂ (BM 365)					Baku Mutu (µg/Nm ³)
		2015	2016	2017	2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bandung	Kota Metropolitan	35	-	-	-	-	365
Bekasi	Kota Metropolitan	49	-	-	48	-	365
Depok	Kota Metropolitan	51	-	-	-	-	365
Jakarta Barat	Kota Metropolitan	53	63	38	41	43	365
Jakarta Pusat	Kota Metropolitan	44	17	36	48	40	365
Jakarta Selatan	Kota Metropolitan	41	82	48	12	38	365
Jakarta Timur	Kota Metropolitan	45	14	38	73	38	365
Jakarta Utara	Kota Metropolitan	42	-	32	39	48	365
Makasar	Kota Metropolitan	90	-	48	98	56	365
Medan	Kota Metropolitan	238	20	-	-	-	365
Palembang	Kota Metropolitan	-	82	64	65	-	365
Semarang	Kota Metropolitan	144	75	-	48	31	365
Surabaya	Kota Metropolitan	125	-	-	-	-	365
Tangerang	Kota Metropolitan	38	-	-	-	38	365
				-			
Balikpapan	Kota Besar	175	44	-	17	34	365
Bandar Lampung	Kota Besar	128	25	-	-	-	365
Banjarmasin	Kota Besar	-	108	-	32	11	365
Bogor	Kota Besar	41	-	-	-	-	365
Cimahi	Kota Besar	-	-	-	-	29	365
Denpasar	Kota Besar	136	19	32	30	40	365
Batam	Kota Besar	120	136	-	-	108	365
Malang	Kota Besar	34	-	-	-	8	365
Manado	Kota Besar	-	-	48	-	-	365
Padang	Kota Besar	143	82	-	-	-	365
Pekan Baru	Kota Besar	-	-	-	-	-	365
Pontianak	Kota Besar	43	28	-	-	53	365
Samarinda	Kota Besar	79	-	-	22	28	365
Surakarta	Kota Besar	140	68	-	64	41	365
Tangerang Selatan	Kota Besar	36	-	-	-	35	365
Yogyakarta	Kota Besar	19	19	31	26	15	365
Ambon	Kota Sedang	38	37	-	-	-	365
Banda Aceh	Kota Sedang	245	-	-	-	-	365
Bengkulu	Kota Sedang	54	39	-	-	-	365
Gorontalo	Kota Sedang	30	29	-	-	37	365
Jambi	Kota Sedang	-	-	-	-	57	365
Jayapura	Kota Sedang	50	-	-	-	-	365
Kendari	Kota Sedang	74	-	-	-	-	365
Ternate	Kota Sedang	62	-	-	-	-	365



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 1.23

Kota	Kategori	Kualitas Udara Tepi Jalan Raya Rata-Rata SO ₂ (BM 365)					Baku Mutu (µg/Nm ³)
		2015	2016	2017	2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kupang	Kota Sedang	126	40	-	-	-	365
Mamuju	Kota Sedang	33	26	-	-	-	365
Manokwari	Kota Sedang	-	-	-	-	-	365
Mataram	Kota Sedang	173	80	-	-	-	365
Palangka Raya	Kota Sedang	-	-	-	-	-	365
Palu	Kota Sedang	35	22	-	-	-	365
Pangkal Pinang	Kota Sedang	58	-	-	-	-	365
Serang	Kota Sedang	35	-	224	-	-	365
Tanjung Pinang	Kota Sedang	149	98	-	-	-	365

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, 2019

KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN



Tabel 1.24 Kualitas Udara Ambien Perkotaan Parameter Rata-rata Nitrogen Dioksida (NO₂), 2015-2019

Kota	Kategori	Kualitas Udara Tepi Jalan Raya Rata-Rata NO ₂ (BM 365)					Baku Mutu (µg/Nm ³)
		2015	2016	2017	2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bandung	Kota Metropolitan	31	-	-	-	-	150
Bekasi	Kota Metropolitan	43	-	-	111	-	150
Depok	Kota Metropolitan	41	-	-	-	24	150
Jakarta Barat	Kota Metropolitan	47	100	8	46	86	150
Jakarta Pusat	Kota Metropolitan	42	-	35	26	36	150
Jakarta Selatan	Kota Metropolitan	39	85	26	17	34	150
Jakarta Timur	Kota Metropolitan	43	32	6	48	29	150
Jakarta Utara	Kota Metropolitan	47	-	12	11	45	150
Makasar	Kota Metropolitan	34	-	124	48	16	150
Medan	Kota Metropolitan	41	-	-	-	-	150
Palembang	Kota Metropolitan	-	46	43	45	-	150
Semarang	Kota Metropolitan	45	88	-	26	66	150
Surabaya	Kota Metropolitan	25	-	-	-	-	150
Tangerang	Kota Metropolitan	35	-	-	-	41	150
Balikpapan	Kota Besar	91	14	-	21	14	150
Bandar Lampung	Kota Besar	77	11	-	-	-	150
Banjarmasin	Kota Besar	-	19	-	26	4	150
Bogor	Kota Besar	34	-	-	-	-	150
Cimahi	Kota Besar	-	-	-	17	11	150
Denpasar	Kota Besar	36	70	18	27	33	150
Batam	Kota Besar	33	87	-	-	63	150
Malang	Kota Besar	31	-	-	-	36	150
Manado	Kota Besar	-	-	83	-	-	150
Padang	Kota Besar	44	12	-	-	-	150
Pekan Baru	Kota Besar	-	-	-	-	-	150
Pontianak	Kota Besar	12	9	-	-	13	150
Samarinda	Kota Besar	95	14	-	57	43	150
Surakarta	Kota Besar	13	76	-	54	34	150
Tangerang Selatan	Kota Besar	34	-	-	-	41	150
Yogyakarta	Kota Besar	25	32	34	37	23	150
Ambon	Kota Sedang	32	32	-	-	-	150
Banda Aceh	Kota Sedang	132	23	-	-	-	150
Bengkulu	Kota Sedang	28	20	-	-	-	150
Gorontalo	Kota Sedang	30	29	-	25	31	150
Jambi	Kota Sedang	-	16	-	40	62	150
Jayapura	Kota Sedang	48	-	-	-	-	150
Kendari	Kota Sedang	8	-	-	-	-	150
Ternate	Kota Sedang	59	-	-	-	-	150



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 1.24

Kota	Kategori	Kualitas Udara Tepi Jalan Raya Rata-Rata NO ₂ (BM 365)					Baku Mutu
		2015	2016	2017	2018	2019	(µg/Nm ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kupang	Kota Sedang	8	40	-	-	-	150
Mamuju	Kota Sedang	21	26	-	-	-	150
Manokwari	Kota Sedang	-	-	-	-	-	150
Mataram	Kota Sedang	109	34	-	-	-	150
Palangka Raya	Kota Sedang	-	-	-	-	-	150
Palu	Kota Sedang	27	22	-	-	-	150
Pangkal Pinang	Kota Sedang	12	-	-	-	-	150
Serang	Kota Sedang	33	-	85	-	-	150
Tanjung Pinang	Kota Sedang	28	59	-	-	-	150

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, 2019

KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN



Tabel 1.25 Kualitas Udara Ambien Perkotaan Parameter Rata-rata Hidro Karbon (HC), 2015-2019

Kota	Kategori	Kualitas Udara Tepi Jalan Raya					Baku Mutu ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)
		Rata-Rata HC (BM 160)					
(1)	(2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)	(8)
Bandung	Kota Metropolitan	124	-	-	-	-	160
Bekasi	Kota Metropolitan	137	-	-	8	-	160
Depok	Kota Metropolitan	129	-	-	-	36	160
Jakarta Barat	Kota Metropolitan	142	64	86	-	11	160
Jakarta Pusat	Kota Metropolitan	146	-	8	12	16	160
Jakarta Selatan	Kota Metropolitan	139	28	12	-	15	160
Jakarta Timur	Kota Metropolitan	142	7	91	6	6	160
Jakarta Utara	Kota Metropolitan	146	-	119	86	17	160
Makasar	Kota Metropolitan	133	74	6	6	11	160
Medan	Kota Metropolitan	155	260	-	-	-	160
Palembang	Kota Metropolitan	-	42	4	5	-	160
Semarang	Kota Metropolitan	132	123	-	7	7	160
Surabaya	Kota Metropolitan	107	-	-	-	-	160
Tangerang	Kota Metropolitan	126	-	-	-	84	160
Balikpapan	Kota Besar	122	94	-	13	14	160
Bandar Lampung	Kota Besar	82	-	-	-	-	160
Banjarmasin	Kota Besar	-	111	-	9	-	160
Bogor	Kota Besar	131	-	-	-	-	160
Cimahi	Kota Besar	-	-	-	22	-	160
Denpasar	Kota Besar	129	128	130	8	46	160
Batam	Kota Besar	142	132	-	-	111	160
Malang	Kota Besar	129	-	-	-	30	160
Manado	Kota Besar	-	109	7	-	-	160
Padang	Kota Besar	131	76	-	-	-	160
Pekan Baru	Kota Besar	-	-	-	-	-	160
Pontianak	Kota Besar	119	107	-	-	10	160
Samarinda	Kota Besar	96	88	-	8	9	160
Surakarta	Kota Besar	113	136	-	8	19	160
Tangerang Selatan	Kota Besar	126	-	-	-	96	160
Yogyakarta	Kota Besar	38	-	-	-	-	160
Ambon	Kota Sedang	126	129	-	-	-	160
Banda Aceh	Kota Sedang	40	32	-	-	-	160
Bengkulu	Kota Sedang	102	94	-	-	-	160
Gorontalo	Kota Sedang	113	113	-	10	46	160
Jambi	Kota Sedang	-	65	-	6	115	160
Jayapura	Kota Sedang	79	-	-	-	-	160
Kendari	Kota Sedang	109	-	-	-	-	160
Ternate	Kota Sedang	113	-	-	-	-	160



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 1.25

Kota	Kategori	Kualitas Udara Tepi Jalan Raya					Baku Mutu ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)
		Rata-Rata HC (BM 160)					
(1)	(2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)	(8)
Kupang	Kota Sedang	146	64	-	-	-	160
Mamuju	Kota Sedang	131	111	-	-	-	160
Manokwari	Kota Sedang	-	-	-	-	-	160
Mataram	Kota Sedang	140	84	-	-	-	160
Palangka Raya	Kota Sedang	-	-	-	-	-	160
Palu	Kota Sedang	137	103	-	-	-	160
Pangkal Pinang	Kota Sedang	131	-	-	-	-	160
Serang	Kota Sedang	131	-	37	-	-	160
Tanjung Pinang	Kota Sedang	117	86	-	-	-	160

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, 2019

KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN



Tabel 1.26 Kualitas Air Sungai di Ibukota Provinsi yang Digunakan sebagai Bahan Baku Air Minum, 2022

Ibu Kota Provinsi	Sungai	Parameter					
		pH			TDS		
		Baku Mutu = 6 - 9			Baku Mutu = 1000 mg/L		
		Min	Rata-Rata	Maks	Min	Rata-Rata	Maks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banda Aceh	Krueng Meureubo	7,00	7,32	7,63	62,00	68,63	75,25
Medan	Bah Bolon	0,00	0,00	0,00	20,60	66,27	111,93
Padang	Batang Agam	7,42	7,42	7,42	204,00	204,00	204,00
Pekanbaru	Batang Gangsal	7,09	7,47	7,84	22,90	24,30	25,69
Jambi	Batanghari	7,13	7,26	7,43	199,00	213,00	224,00
Palembang	Musi	6,00	6,92	7,75	52,00	98,33	140,00
Bengkulu	Bengkulu	0,00	0,00	0,00	49,00	53,00	57,00
Bandar Lampung	Way Sekampung	7,07	7,07	7,07	0,00	0,00	0,00
Pangkal Pinang	Selan	4,73	5,63	6,08	0,00	0,00	0,00
Jakarta	Ciliwung	6,81	7,13	7,43	82,50	97,73	114,20
Bandung	Citarum	6,68	6,92	7,16	0,00	0,00	0,00
Semarang	Garang	8,00	8,25	8,50	80,00	6090,00	12100,00
Yogyakarta	Code	6,56	7,03	7,92	195,20	216,23	241,00
Surabaya	Surabaya	7,65	7,68	7,71	358,00	411,00	464,00
Serang	Cibanten	6,83	6,83	6,83	62,50	62,50	62,50
Denpasar	Jinah dan Unda	7,00	7,57	8,14	276,00	277,50	279,00
Mataram	Tojang Tengah	6,08	6,08	6,08	0,00	0,00	0,00
Kupang	Noelmina	7,24	7,43	7,60	132,00	173,33	201,00
Pontianak	Kapuas	6,98	7,50	8,03	0,00	0,00	0,00
Palangka Raya	Kahayan	6,48	6,53	6,58	8,00	10,85	13,70
Banjarmasin	Barito	6,50	6,73	7,20	238,00	287,67	338,00
Samarinda	Mahakam	7,00	7,05	7,10	18,35	20,18	22,01
Bulungan	Kayan	7,00	7,00	7,00	25,30	25,85	26,40
Manado	Ranawangko, Maruasey, Tondano	7,05	7,57	8,16	174,00	189,00	216,00
Palu	Danau Poso	8,49	8,51	8,54	0,00	0,00	0,00
Makassar	Jeneberang	7,86	7,86	7,86	0,00	0,00	0,00
Kendari	Konawehea	7,60	7,65	7,70	0,00	0,00	0,00
Gorontalo	Bone	7,51	7,51	7,51	0,00	0,00	0,00
Mamuju	Mapili	6,91	7,27	7,62	0,00	0,00	0,00
Ambon	Way Batu Merah	7,06	7,16	7,23	125,00	134,33	144,00
Ternate	Ngade	7,64	7,64	7,64	0,00	0,00	0,00
Manokwari	Maruni	7,35	7,84	8,20	139,00	182,67	225,00
Jayapura	Jayanti	7,56	7,56	7,56	79,30	79,30	79,30



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 1.26

Ibu Kota Provinsi	Sungai	Parameter					
		TSS			Suhu		
		Baku Mutu = 50 mg/L			Baku Mutu = Deviasi 3°C		
		Min	Rata-Rata	Maks	Min	Rata-Rata	Maks
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Banda Aceh	Krueng Lamyong	18,00	21,00	24,00	27,00	27,45	27,90
Medan	Deli	7,00	19,00	31,00	20,60	24,10	27,60
Padang	Batang Agam	4,50	4,50	4,50	27,00	27,00	27,00
Pekanbaru	Batang Gangsal	23,00	24,50	26,00	28,00	28,00	28,00
Jambi	Batanghari	22,00	28,00	34,00	30,00	30,00	30,00
Palembang	Musi	19,30	30,03	35,80	0,00	0,00	0,00
Bengkulu	Bengkulu	45,00	62,00	79,00	27,00	28,50	30,00
Bandar Lampung	Way Sekampung	25,00	25,00	25,00	0,00	0,00	0,00
Pangkal Pinang	-	3,00	3,00	3,00	0,00	0,00	0,00
Tanjung Pinang	-	32,00	77,00	124,00	26,80	27,71	28,60
Jakarta	Ciliwung	11,00	13,50	16,00	0,00	0,00	0,00
Bandung	Citarum	100,00	250,00	400,00	30,40	31,10	31,80
Semarang	Garang	5,54	20,25	49,60	27,00	28,07	29,10
Yogyakarta	Code	32,80	477,40	922,00	27,60	28,20	28,80
Surabaya	Surabaya	93,50	93,50	93,50	28,00	28,00	28,00
Serang	Cibanten	2,00	2,00	2,00	24,90	27,30	29,70
Denpasar	Tukad Ayung	13,00	13,00	13,00	0,00	0,00	0,00
Mataram	Sungai Jangka	13,00	16,00	19,00	30,00	31,17	32,00
Kupang	Noelmina	6,00	9,33	13,00	0,00	0,00	0,00
Pontianak	Kapuas	131,00	159,00	187,00	24,00	24,50	25,00
Palangka Raya	Kahayan	15,00	21,33	27,00	28,00	30,07	33,20
Banjarmasin	Martapura	4,00	50,00	96,00	22,00	25,00	28,00
Samarinda	Mahakam	24,00	69,00	114,00	26,30	26,35	26,40
Bulungan	Kayan	22,00	46,67	91,00	25,00	26,00	28,00
Manado	Maruasey, Tondano	5,00	6,67	9,00	27,40	27,87	28,30
Palu	-	37,00	37,00	37,00	29,00	29,00	29,00
Makassar	Jeneberang	56,50	58,25	60,00	0,00	0,00	0,00
Kendari	-	26,00	26,00	26,00	28,00	28,00	28,00
Gorontalo	Bone	22,00	162,00	302,00	28,00	28,50	29,00
Ambon	Batu Merah	11,00	13,00	16,00	24,50	24,77	25,00
Ternate	Tabobo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Manokwari	Muturi	14,00	17,00	20,00	28,00	28,17	28,50
Jayapura	Kampwolkler	1,60	1,60	1,60	26,30	26,30	26,30



Lanjutan Tabel 1.26

Ibu Kota Provinsi	Sungai	Parameter					
		DO			BOD		
		Baku Mutu = 6 mg/L			Baku Mutu = 2 mg/L		
		Min	Rata-Rata	Maks	Min	Rata-Rata	Maks
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Banda Aceh	Krueng Lamyong	7,13	7,27	7,40	2,48	2,75	2,75
Medan	Deli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Padang	Batang Agam	6,73	6,73	6,73	2,86	2,86	2,86
Pekanbaru	Batang Gangsal	5,32	5,60	5,88	1,61	1,73	1,73
Jambi	Batanghari	4,08	4,16	4,21	2,46	2,71	2,71
Palembang	Musi	6,18	7,21	9,00	1,50	1,63	1,63
Bengkulu	Bengkulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Bandar Lampung	Way Sekampung	4,17	4,17	4,17	2,56	2,56	2,56
Pangkal Pinang	-	4,23	4,24	4,24	2,41	2,45	2,45
Tanjung Pinang	-	1,50	3,24	4,80	2,61	11,44	11,44
Jakarta	Ciliwung	4,64	4,77	4,89	2,48	2,56	2,56
Bandung	Citarum	6,00	6,00	6,00	2,00	3,50	3,50
Semarang	Garang	5,54	6,11	6,60	0,63	3,99	3,99
Yogyakarta	Code	1,93	2,95	3,97	6,95	7,88	7,88
Surabaya	Surabaya	7,71	7,71	7,71	2,84	2,84	2,84
Serang	Cibanten	3,00	3,75	4,50	4,00	6,00	6,00
Denpasar	Tukad Ayung	5,77	5,77	5,77	0,38	0,38	0,38
Mataram	Sungai Jangka	4,77	4,92	5,02	2,16	2,33	2,33
Kupang	Noelmina	3,29	3,49	3,79	1,88	2,82	2,82
Pontianak	Kapuas	7,80	8,03	8,26	4,30	4,42	4,42
Palangka Raya	Kahayan	4,42	4,56	4,65	2,18	2,25	2,25
Banjarmasin	Martapura	4,84	5,35	5,85	7,68	8,88	8,88
Samarinda	Mahakam	7,70	7,80	7,90	15,00	21,50	21,50
Bulungan	Kayan	2,18	5,15	7,55	2,00	2,33	2,33
Manado	Maruasey, Tondano	6,30	6,33	6,40	1,00	1,23	1,23
Palu	-	6,80	6,80	6,80	3,00	3,00	3,00
Makassar	Jeneberang	4,15	4,18	4,20	1,55	2,35	2,35
Kendari	-	7,44	7,44	7,44	2,57	2,57	2,57
Gorontalo	Bone	6,50	6,74	6,98	1,53	2,25	2,25
Ambon	Batu Merah	5,01	5,14	5,22	2,13	2,33	2,33
Ternate	Tabobo	7,71	7,71	7,71	2,00	2,00	2,00
Manokwari	Muturi	4,41	4,64	4,89	2,16	2,26	2,26
Jayapura	Kampwolker	5,30	5,30	5,30	1,45	1,45	1,45



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 1.26

Ibu Kota Provinsi	Sungai	Parameter					
		COD			NO ₃		
		Baku Mutu = 10 mg/L					
		Min	Rata-Rata	Maks	Min	Rata-Rata	Maks
(1)	(2)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Banda Aceh	Krueng Lamyong	6,25	22,06	37,87	3,29	3,59	3,88
Medan	Deli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Padang	Batang Agam	13,00	13,00	13,00	0,12	0,12	0,12
Pekanbaru	Batang Gansal	4,15	9,46	14,76	0,50	0,65	0,80
Jambi	Batanghari	21,40	22,87	24,70	2,22	2,59	2,92
Palembang	Musi	8,28	8,41	8,47	0,30	0,93	1,70
Bengkulu	Bengkulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Bandar Lampung	Way Sekampung	23,63	23,63	23,63	2,25	2,25	2,25
Pangkal Pinang	-	0,00	0,00	0,00	0,67	0,68	0,69
Tanjung Pinang	-	10,00	37,39	104,48	1,10	1,83	3,15
Jakarta	Ciliwung	12,80	14,20	15,60	1,38	2,10	2,81
Bandung	Citarum	15,00	28,00	41,00	1,00	1,50	2,00
Semarang	Garang	3,31	18,92	29,18	2,93	7,20	15,40
Yogyakarta	Code	15,90	23,50	31,10	0,65	1,18	1,72
Surabaya	Surabaya	19,54	19,54	19,54	0,30	0,30	0,30
Serang	Cibanten	21,00	31,50	42,00	0,30	0,50	0,70
Denpasar	Tukad Ayung	3,00	3,00	3,00	0,00	0,00	0,00
Mataram	Sungai Jangka	12,80	14,93	18,30	0,98	1,33	1,55
Kupang	Noelmina	9,24	16,26	22,20	0,00	0,00	0,00
Pontianak	Kapuas	28,70	31,40	34,10	1,47	1,47	1,47
Palangka Raya	Kahayan	12,20	15,60	18,50	1,27	2,00	2,89
Banjarmasin	Martapura	23,80	25,44	27,08	0,12	0,26	0,41
Samarinda	Mahakam	28,00	45,00	62,00	0,50	1,35	2,20
Bulungan	Kayan	10,00	10,67	12,00	0,01	0,39	0,66
Manado	Maruasey, Tondano	4,39	8,68	11,28	0,64	0,66	0,68
Palu	-	3,50	3,50	3,50	0,80	0,80	0,80
Makassar	Jeneberang	3,15	3,15	3,15	0,00	0,00	0,00
Kendari	-	74,08	74,08	74,08	0,86	0,86	0,86
Gorontalo	Bone	20,44	21,42	22,40	0,06	0,28	0,50
Ambon	Batu Merah	10,30	11,30	12,10	1,67	2,41	2,83
Ternate	Tabobo	10,00	10,00	10,00	0,01	0,01	0,01
Manokwari	Muturi	13,80	16,20	17,40	1,25	2,01	2,65
Jayapura	Kampwolker	3,89	3,89	3,89	0,07	0,07	0,07



Lanjutan Tabel 1.26

Ibu Kota Provinsi	Sungai	Parameter					
		NH ₃			SO ₄		
		Baku Mutu = 0,5 mg/L			Baku Mutu = 400 mg/L		
		Min	Rata-Rata	Maks	Min	Rata-Rata	Maks
(1)	(2)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)
Banda Aceh	Krueng Lamyong	0,03	0,16	0,29	0,00	0,00	0,00
Medan	Deli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Padang	Batang Agam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pekanbaru	Batang Gangsal	0,05	0,17	0,28	0,33	0,97	1,61
Jambi	Batanghari	0,01	0,02	0,03	2,47	3,33	3,84
Palembang	Musi	0,04	0,13	0,30	0,00	0,00	0,00
Bengkulu	Bengkulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Bandar Lampung	Way Sekampung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pangkal Pinang	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tanjung Pinang	-	0,11	0,46	1,02	3,30	8,40	17,25
Jakarta	Ciliwung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Bandung	Citarum	0,09	0,30	0,50	0,00	0,00	0,00
Semarang	Garang	0,02	0,15	0,40	0,00	0,00	0,00
Yogyakarta	Code	0,01	0,01	0,02	0,00	0,00	0,00
Surabaya	Surabaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Serang	Cibanten	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Denpasar	Tukad Ayung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Mataram	Sungai Jangka	0,00	0,01	0,01	2,88	5,75	7,94
Kupang	Noelmina	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pontianak	Kapuas	0,01	0,37	0,73	0,11	1,50	2,89
Palangka Raya	Kahayan	0,17	0,37	0,51	13,70	20,63	24,70
Banjarmasin	Martapura	0,01	0,01	0,01	2,88	5,88	8,88
Samarinda	Mahakam	0,10	0,30	0,50	17,00	27,50	38,00
Bulungan	Kayan	0,11	0,22	0,28	0,00	0,00	0,00
Manado	Maruasey, Tondano	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Palu	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Makassar	Jeneberang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kendari	-	0,00	0,00	0,00	0,10	0,10	0,10
Gorontalo	Bone	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Ambon	Batu Merah	0,00	0,00	0,00	1,88	2,09	2,46
Ternate	Tabobo	0,03	0,03	0,03	0,00	0,00	0,00
Manokwari	Muturi	0,01	0,01	0,02	4,50	5,79	7,66
Jayapura	Kampwolker	0,90	0,90	0,90	4,50	4,50	4,50



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 1.26

Ibu Kota Provinsi	Sungai	Parameter					
		Fecal Coli (jml/1000ml)			Total Coli (jml/1000ml)		
		Baku Mutu = 100 jml/100ml			Baku Mutu = 1000 jml/100ml		
		Min	Rata-Rata	Maks	Min	Rata-Rata	Maks
(1)	(2)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)
Banda Aceh	Krueng Lamyong	107,60	326,80	546,00	2 400,00	2 409,80	2 419,60
Medan	Deli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Padang	Batang Agam	9 500,00	9 500,00	9 500,00	31 100,00	31 100,00	31 100,00
Pekanbaru	Batang Gangsang	4,00	6,60	9,20	6,10	108,05	210,00
Jambi	Batanghari	3 500,00	6 566,67	9 200,00	11 000,00	40 000,00	92 000,00
Palembang	Musi	40,00	216,00	540,00	330,00	636,33	879,00
Bengkulu	Bengkulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Bandar Lampung	Way Sekampung	4 666,66	4 666,66	4 666,66	0,00	0,00	0,00
Pangkal Pinang	-	0,00	0,00	0,00	25,60	295,20	430,00
Tanjung Pinang	-	14 000,00	356 000,00	510 000,00	58 000,00	574 500,00	910 000,00
Jakarta	Ciliwung	7 000,00	30 500,00	54 000,00	0,00	0,00	0,00
Bandung	Citarum	600,00	2 400,00	4 200,00	4 300,00	16 950,00	29 600,00
Semarang	Garang	610,00	321 203,33	920 000,00	1 200,00	321 400,00	920 000,00
Yogyakarta	Code	31,00	115,50	200,00	199,00	3 899,50	7 600,00
Surabaya	Surabaya	7 000,00	7 000,00	7 000,00	0,00	0,00	0,00
Serang	Cibanten	130,00	1 165,00	2 200,00	0,00	0,00	0,00
Denpasar	Tukad Ayung	0,00	0,00	0,00	92,00	92,00	92,00
Mataram	S. Jangka	540,00	1 020,00	1 600,00	920,00	1 906,67	2 400,00
Kupang	Noelmina	49,00	321,50	540,00	0,00	0,00	0,00
Pontianak	Kapuas	240,00	12 120,00	24 000,00	2 200,00	13 100,00	24 000,00
Palangka Raya	Kahayan	1 600,00	2 600,00	4 000,00	5 400,00	15 266,67	35 000,00
Banjarmasin	Martapura	17,00	43,50	70,00	70,00	110,00	150,00
Samarinda	Mahakam	0,00	0,00	0,00	499,60	2 302,80	4 106,00
Bulungan	Kayan	790,00	56 396,67	160 000,00	7 900,00	65 300,00	160 000,00
Manado	Maruasey, Tondano	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Palu	-	20,00	20,00	20,00	0,00	0,00	0,00
Makassar	Jeneberang	26,50	26,75	27,00	0,00	0,00	0,00
Kendari	-	3,60	3,60	3,60	24,00	24,00	24,00
Gorontalo	Bone	43,00	126,50	210,00	0,00	0,00	0,00
Ambon	Batu Merah	350,00	566,67	920,00	540,00	1 780,00	2 400,00
Ternate	Tabobo	230,00	230,00	230,00	0,00	0,00	0,00
Manokwari	Muturi	2 400,00	3 133,33	3 500,00	3 500,00	27 500,00	63 000,00
Jayapura	Kampwolker	70,00	70,00	70,00	330,00	330,00	330,00

Sumber: Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD), 2022

KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN



Tabel 1.27 Status Mutu Kualitas Sungai, 2016-2020

Provinsi	Sungai	Status Mutu Kualitas Sungai				
		2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(6)
Aceh	Krueng Tamiang	Cemar Berat	Cemar Sedang	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Ringan
Sumatera Utara	Krueng Baroe	Cemar Berat	-	-	-	-
	Batahan	Cemar Berat	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Ringan
	Asahan	Cemar Sedang-Cemar Berat	-	-	Cemar Berat	Cemar Ringan
Sumatera Barat	Batanghari	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	-
Riau	Batang Kampar	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	-
	Batang Kuantan	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Berat	-
	Batang Anai	-	-	-	Cemar Ringan	Cemar Ringan
	Batang Ombilin	-	-	-	Cemar Ringan	Cemar Ringan
	Batang Sinamar	-	-	-	Cemar Ringan	Cemar Ringan
	Indragiri	Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat
	Siak	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat
Jambi	Rokan	Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat
	Kampar	Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat
	Batanghari	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang
Sumatera Selatan	Musi	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
Bengkulu	Musi	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Ringan-Cemar Sedang
Lampung	Mesuji	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
Kep.	Sekampung	-	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Baturusa	Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Ringan-Cemar Sedang
Bangka Belitung	Buding	Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Ringan-Cemar Sedang
Kep. Riau	Dam Duriangkang	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang	Cemar Sedang
DKI Jakarta	Ciliwung	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
Jawa Barat	Ciliwung	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Citarum	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Cisadane	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Citanduy	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 1.27

Provinsi	Sungai	Status Mutu Kualitas Sungai				
		2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(6)
Jawa Tengah	Bengawan Solo	Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Cisanggarung	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Citanduy	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Progo	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
DI Yogyakarta	Serayu	-	-	-	Cemar Berat	Cemar Berat
	Progo	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang	Cemar Sedang
	Krasak (As Progo)	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan
	Tinalah (As Progo)	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan
	Sudu (As Progo)	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan
	Opak	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang
Jawa Timur	Serang	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang
	Bengawan Solo	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Madiun	Cemar Berat	-	-	-	-
	Kali Surabaya	Cemar Berat	-	-	-	-
	Kali Tengah	Cemar Berat	-	-	-	-
	Kali Porong	Cemar Berat	-	-	-	-
	Kali Mas	Cemar Berat	-	-	-	-
	Brantas	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
Banten	Cidurian	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang
	Cisadane	Memenuhi-Cemar Ringan	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang
Bali	Tukad Ayung	Cemar Ringan-Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang
	Tukad Ho	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Tukad Saba	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang
	Tukad Daya	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang
	Tukad Balian	-	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang	-

KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN



Lanjutan Tabel 1.27

Provinsi	Sungai	Status Mutu Kualitas Sungai				
		2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(6)
Nusa Tenggara Barat	Jangkok	Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Meninting	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Moyo	-	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
Nusa Tenggara Timur	Asesa	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Noelmina	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Benanain	Cemar Sedang-Cemar Berat	-	-	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat
	Dendeng	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
Kalimantan Barat	Kapuas	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Jelai	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang
Kalimantan Selatan	Barito	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Martapura	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Riam Kiwa	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Nagara	Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat
Kalimantan Tengah	Barito	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat
	Jelai	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Sedang-Cemar Berat
	Kahayan	-	-	-	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat
Kalimantan Timur	Mahakam	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
Kalimantan Utara	Sesayap	Cemar Ringan-Cemar Sedang	-	-	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Ringan-Cemar Sedang
Sulawesi Utara	Talawan	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Sangkup	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Dumoga	Cemar Berat	-	-	Cemar Ringan-Cemar Berat	Cemar Ringan-Cemar Berat



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 1.27

Provinsi	Sungai	Status Mutu Kualitas Sungai				
		2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Tengah	Lariang	-	-	-	Cemar Berat	Cemar Berat
Sulawesi Selatan	Jeneberang	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Ringan-Cemar Berat	Cemar Ringan-Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Larona	Memenuhi-	Memenuhi-	Cemar Ringan-Cemar Berat	Cemar Ringan-Cemar Berat	Cemar Ringan-Cemar Berat
	Sa'adan	Cemar Ringan-Cemar Berat	Cemar Ringan-Cemar Berat	Cemar Ringan-Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Walanae	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Tangka	Cemar Ringan-Cemar Berat	Cemar Ringan-Cemar Berat	Cemar Ringan-Cemar Berat	Cemar Ringan-Cemar Berat	Cemar Ringan-Cemar Berat
Sulawesi Tenggara	Lariang	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	-	-
	Lalindu	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Ringan-Cemar Sedang
	Lasolo	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Ringan-Cemar Sedang	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan
Gorontalo	Randangan	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Andagile	Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat
	Limboto	-	-	-	Cemar Berat	Cemar Berat
Sulawesi Barat	Lariang	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat
	Mandar	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Mamasa	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat
Maluku	Batu Gajah	Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat
	Wai Siah	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat
	Bomaki	Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang
	Way Batu Gantung	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat	Cemar Sedang-Cemar Berat
	Way Batu Merah	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Way Tomu	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
Way Apo	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	



Lanjutan Tabel 1.27

Provinsi	Sungai	Status Mutu Kualitas Sungai				
		2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(6)
Maluku Utara	Tabobo	Cemar Sedang- Cemar Berat	Cemar Sedang- Cemar Berat	Cemar Sedang- Cemar Berat	Cemar Sedang	Cemar Sedang
	Tanjung Buli	Cemar Sedang- Cemar Berat	Cemar Sedang- Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
	Aketajawe	Cemar Berat	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang
Papua Barat	Remu	Cemar Sedang- Cemar Berat	Cemar Sedang- Cemar Berat	Cemar Ringan - Cemar Sedang	Cemar Ringan - Cemar Sedang	Cemar Ringan- Cemar Sedang
	Maruni	Cemar Berat	-	-	-	-
Papua	Fly	Cemar Sedang	Cemar Sedang	-	-	-
	Bian	-	-	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan

Sumber: Ditjen PPKL, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2020



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Tabel 1.28 Perubahan Kondisi Beberapa Sungai, 2016-2017 dan 2017-2018

Provinsi	Nama Sungai	Perubahan Kondisi Sungai berdasarkan Score Soret	
		2016 - 2017	2017 - 2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Tamiang	membai	tidak berubah
Sumatera Utara	Batahan	membai	tidak berubah
Sumatera Barat	Batang Hari	tidak berubah	tidak berubah
Riau	Kampar	membai	tidak berubah
Jambi	Batang Hari	membai	tidak berubah
Sumatera Selatan	Musi	tidak berubah	membai
Bengkulu	Musi	tidak berubah	tidak berubah
Lampung	Mesuji	tidak berubah	tidak berubah
Kepulauan Bangka Belitung	Buding	membai	tidak berubah
Kepulauan Riau	Dam	tidak berubah	tidak berubah
DKI Jakarta	Ciliwung	tidak berubah	tidak berubah
Jawa Barat	Ciliwung	tidak berubah	tidak berubah
Jawa Tengah	Bengawan	membai	tidak berubah
DI Yogyakarta	Opak	tidak berubah	membai
Jawa Timur	Bengawan	tidak berubah	tidak berubah
Banten	Cidurian	memburuk	tidak berubah
Bali	Tukad	memburuk	tidak berubah
Nusa Tenggara Barat	Kjangkok	membai	tidak berubah
Nusa Tenggara Timur	Noelmina	memburuk	tidak berubah
Kalimantan Barat	Kapuas	memburuk	tidak berubah
Kalimantan Tengah	Jelai	membai	tidak berubah
Kalimantan Selatan	Barito	tidak berubah	tidak berubah
Kalimantan Timur	Mahakam	tidak berubah	tidak berubah
Kalimantan Utara	Sesayap	-	-
Sulawesi Utara	Sangkup	tidak berubah	tidak berubah
Sulawesi Tengah	Lariang	tidak berubah	tidak berubah
Sulawesi Selatan	Sa'dan	-	tidak berubah
Sulawesi Tenggara	Lasolo	membai	membai
Gorontalo	Andagile	membai	tidak berubah
Sulawesi Barat	Lariang	tidak berubah	membai
Maluku	Batu Gajah	membai	tidak berubah
Maluku Utara	Tabobo	tidak berubah	tidak berubah
Papua Barat	Remu	tidak berubah	tidak berubah
Papua	Fly	tidak berubah	membai

Sumber: Direktorat Pengendalian Pencemaran Air, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2019

KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN



Tabel 1.29 Indeks Kualitas Air, 2015-2020

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	49,62	51,93	68,29	62,31	60,56	61,43
Sumatera Utara	46,00	53,33	50,00	56,67	51,11	53,33
Sumatera Barat	40,71	43,28	54,32	53,90	53,19	53,50
Riau	47,75	46,73	53,08	57,50	53,55	53,24
Jambi	53,75	55,61	51,25	67,58	58,49	56,75
Sumatera Selatan	69,36	64,52	63,81	67,05	64,45	63,33
Bengkulu	61,67	60,33	54,07	48,22	47,64	50,83
Lampung	52,96	53,81	48,77	51,75	55,74	56,21
Kepulauan Bangka Belitung	64,69	62,05	66,25	65,31	69,29	65,63
Kepulauan Riau	62,00	58,00	55,33	52,78	54,00	50,00
DKI Jakarta	30,51	22,31	35,00	31,43	41,94	42,73
Jawa Barat	55,25	41,33	41,43	38,73	45,59	41,50
Jawa Tengah	50,91	46,15	60,00	53,75	51,64	55,21
DI Yogyakarta	33,07	60,22	35,95	50,63	35,37	50,00
Jawa Timur	50,33	49,07	49,17	50,00	50,79	53,85
Banten	51,75	70,00	47,67	41,25	43,11	50,56
Bali	61,25	61,39	60,00	48,50	65,33	64,33
Nusa Tenggara Barat	42,46	33,13	50,00	35,42	40,23	50,98
Nusa Tenggara Timur	52,35	37,10	41,48	49,17	59,48	59,19
Kalimantan Barat	54,33	52,92	57,50	51,33	50,00	51,67
Kalimantan Tengah	55,33	57,44	55,26	50,61	56,80	53,61
Kalimantan Selatan	46,95	49,30	52,25	51,43	55,31	51,67
Kalimantan Timur	57,97	55,29	57,69	57,73	62,01	60,00
Kalimantan Utara	-	52,86	51,00	50,91	52,22	51,82
Sulawesi Utara	47,54	49,52	54,62	54,10	45,48	50,53
Sulawesi Tengah	53,89	46,67	50,00	45,56	62,59	61,67
Sulawesi Selatan	56,29	55,95	54,29	57,70	58,40	52,38
Sulawesi Tenggara	50,00	52,00	70,00	60,00	50,55	51,60
Gorontalo	50,67	54,00	48,57	50,67	57,20	53,00
Sulawesi Barat	53,37	44,16	56,91	53,08	56,15	52,44
Maluku	43,11	42,50	49,83	55,83	57,56	55,67
Maluku Utara	52,96	50,95	50,62	57,22	53,61	50,00
Papua Barat	55,33	55,33	50,00	50,67	53,89	52,22
Papua	61,11	50,00	62,50	45,00	47,29	55,00
Indonesia	53,10	50,20	53,20	51,01	52,62	53,53

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2021



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Tabel 1.30 Analisis Air Hujan di Beberapa Kota di Indonesia, 2020

Kota/Stasiun	Derajat Keasaman (pH)		Daya Hantar (mho)		Kalsium (mg/l)	
	Min	Maks	Min	Maks	Min	Maks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh Besar/Indrapuri	4,78	5,82	3,30	93,10	0,117	2,234
Medan/Sampali	3,81	5,62	4,30	140,30	0,053	2,089
Medan/Bawil-1	4,26	7,55	6,80	289,90	0,085	37,200
Agam/Kototabang	4,71	6,28	2,10	28,30	0,030	2,537
Padang Pariaman/Sicincin	4,64	6,78	2,20	452,60	0,048	1,359
Pekan Baru/Simpang Tiga	4,23	6,60	4,30	234,70	0,055	12,061
Jambi/Sutan Thaha	4,83	5,96	4,00	154,20	0,109	3,824
Palembang/Kenten	4,13	6,35	6,00	52,60	0,040	1,902
Bengkulu/Pulau Bai	4,53	6,38	4,10	308,50	0,110	8,939
Lampung/Branti	5,60	6,27	5,80	15,00	0,309	1,480
Jakarta/Kemayoran	4,26	6,22	2,90	117,70	0,050	5,819
Bandung/Bandung	4,47	6,64	5,50	61,10	0,139	4,383
Bogor/Cibeurem	4,58	6,13	5,10	37,20	0,051	1,563
Bogor/Dramaga	4,54	5,89	3,40	39,70	0,041	2,554
Semarang/Semarang	4,13	6,31	4,80	98,90	0,061	2,657
Yogyakarta/Yogyakarta	4,11	6,34	3,60	2 141,30	0,057	14,324
Surabaya/Juanda	4,73	6,43	4,80	1 945,70	0,120	4,875
Malang/Karang Ploso	4,49	5,88	4,60	33,20	0,052	1,532
Tangerang/Tangerang	4,28	6,31	3,50	186,50	0,117	12,603
Denpasar/Ngurah Rai	5,08	5,50	14,40	29,40	0,291	0,825
Jembrana/Negara	4,63	6,17	6,20	519,90	0,068	5,776
Mataram/Selaparang	5,45	6,16	5,50	47,80	0,154	1,887
Lombok Barat/Kediri	4,70	6,48	4,20	63,80	0,061	2,629
Pontianak/Siantan	4,58	6,61	2,50	71,20	0,026	14,905
Pontianak/Supadio	4,48	6,45	2,20	38,20	0,079	4,042
Palangkaraya/Tjilik Riwut	3,82	7,29	4,20	219,00	0,065	1,281
Banjarmasin/Banjar Baru	4,88	6,40	1,70	21,90	0,040	0,364
Samarinda/Temindung	4,89	6,97	4,80	323,90	0,562	49,336
Manado/Sam Ratulangi	4,74	6,48	4,20	120,60	0,188	7,892
Manado/Winangun	3,85	5,70	7,10	168,50	0,258	2,186
Manado/Kayuwatu	4,43	5,97	5,10	135,40	0,105	3,565
Makassar/Panakukang	-	-	-	-	-	-
Maros/Maros	5,06	6,81	2,50	19,10	0,149	1,630
Bau-Bau/Betoambari	5,22	6,92	2,40	101,20	0,183	13,909
Majene/Majene	5,18	5,68	6,30	16,10	0,218	0,876
Gorontalo/Jalaludin	4,68	7,29	3,90	614,20	0,279	94,508
Ambon/Pattimura	-	-	-	-	-	-
Jayapura/Angkasa Pura	4,80	6,94	2,80	158,20	0,038	1,091



Lanjutan Tabel 1.30

Kota/Stasiun	Magnesium (mg/l)		Natrium (mg/l)		Kalium (mg/l)	
	Min	Maks	Min	Maks	Min	Maks
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh Besar/Indrapuri	0,021	0,815	0,050	18,016	0,019	1,275
Medan/Sampali	0,003	0,376	0,016	4,831	0,003	0,850
Medan/Bawil-1	0,018	9,466	0,061	16,233	0,010	2,456
Agam/Kototabang	0,006	0,512	0,005	4,884	0,005	4,893
Padang Pariaman/Sicincin	0,004	0,288	0,028	5,970	0,002	126,833
Pekan Baru/Simpang Tiga	0,011	1,256	0,074	6,340	0,046	4,661
Jambi/Sutan Thaha	0,025	0,475	0,125	4,413	0,045	0,945
Palembang/Kenten	0,014	0,509	0,027	2,154	0,020	1,592
Bengkulu/Pulau Bai	0,024	0,841	0,088	71,654	0,040	12,030
Lampung/Branti	0,024	0,087	0,098	0,503	0,126	0,253
Jakarta/Kemayoran	0,009	0,484	0,080	3,847	0,025	2,824
Bandung/Bandung	0,012	0,336	0,019	9,972	0,001	0,904
Bogor/Cibeurem	0,001	0,327	0,001	0,588	0,004	0,613
Bogor/Dramaga	0,021	0,387	0,014	0,657	0,020	0,936
Semarang/Semarang	0,025	0,719	0,095	16,837	0,036	8,722
Yogyakarta/Yogyakarta	0,003	1,023	0,081	204,296	0,001	1,230
Surabaya/Juanda	0,027	0,524	0,080	448,835	0,001	0,446
Malang/Karang Ploso	0,006	0,254	0,032	1,955	0,001	0,904
Tangerang/Tangerang	0,023	2,328	0,103	7,588	0,009	5,235
Denpasar/Ngurah Rai	0,228	0,503	1,557	3,427	0,123	0,600
Jembrana/Negara	0,035	1,760	0,061	15,089	0,008	133,582
Mataram/Selaparang	0,054	0,574	0,200	4,716	0,036	0,419
Lombok Barat/Kediri	0,031	1,030	0,110	6,783	0,030	3,632
Pontianak/Siantan	0,014	0,229	0,045	1,796	0,013	1,068
Pontianak/Supadio	0,013	1,503	0,027	2,329	0,020	1,296
Palangkaraya/Tjilik Riwut	0,021	2,315	0,038	5,722	0,001	6,962
Banjarmasin/Banjar Baru	0,012	0,638	0,027	2,092	0,001	1,638
Samarinda/Temindung	0,026	2,180	0,076	5,972	0,004	0,957
Manado/Sam Ratulangi	0,010	0,888	0,011	6,493	0,007	2,486
Manado/Winangun	0,040	0,494	0,133	3,906	0,001	2,886
Manado/Kayuatu	0,011	0,840	0,052	4,168	0,013	21,607
Makassar/Panakukang	-	-	-	-	-	-
Maros/Maros	0,017	0,080	0,051	0,733	0,001	3,707
Bau-Bau/Betoambari	0,025	1,046	0,131	6,400	0,005	0,771
Majene/Majene	0,142	0,572	0,560	1,427	0,034	0,264
Gorontalo/Jalaludin	0,027	15,378	0,065	46,003	0,007	3,879
Ambon/Pattimura	-	-	-	-	-	-
Jayapura/Angkasa Pura	0,014	22,758	0,110	1,809	0,001	0,388



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 1.30

Kota/Stasiun	Amonium (mg/L)		Klorida (mg/L)		Sulphat (mg/L)	
	Min	Maks	Min	Maks	Min	Maks
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh Besar/Indrapuri	0,001	0,998	0,133	36,242	0,208	2,147
Medan/Sampali	0,002	1,688	0,111	5,085	0,536	5,461
Medan/Bawil-1	0,001	2,212	0,200	16,267	0,507	24,900
Agam/Kototabang	0,001	0,580	0,016	4,700	0,200	1,337
Padang Pariaman/Sicincin	0,001	9,001	0,047	249,450	0,243	3,214
Pekan Baru/Simpang Tiga	0,001	6,957	0,162	17,636	0,526	48,100
Jambi/Sutan Thaha	0,001	0,269	0,020	4,058	0,138	3,998
Palembang/Kenten	0,001	2,729	0,097	4,586	0,531	6,698
Bengkulu/Pulau Bai	0,001	2,324	0,307	138,762	0,372	4,839
Lampung/Branti	0,513	1,198	0,115	0,509	0,467	1,067
Jakarta/Kemayoran	0,075	4,810	0,129	6,812	0,413	12,921
Bandung/Bandung	0,002	3,574	0,099	19,352	1,006	10,700
Bogor/Cibeurem	0,002	2,933	0,074	0,788	0,409	3,662
Bogor/Dramaga	0,005	2,178	0,114	1,537	0,361	8,199
Semarang/Semarang	0,001	1,896	0,133	13,117	0,519	11,865
Yogyakarta/Yogyakarta	0,001	4,455	0,194	1 057,557	0,343	5,565
Surabaya/Juanda	0,001	2,469	0,177	989,015	0,771	10,554
Malang/Karang Ploso	0,001	1,364	0,151	2,016	0,335	2,569
Tangerang/Tangerang	0,001	5,448	0,304	17,159	0,924	35,977
Denpasar/Ngurah Rai	0,006	0,956	2,946	6,697	0,912	2,601
Jembrana/Negara	0,001	1,566	0,328	207,374	0,387	5,604
Mataram/Selaparang	0,001	0,708	0,381	10,029	0,683	1,589
Lombok Barat/Kediri	0,001	3,983	0,199	7,861	0,415	4,250
Pontianak/Siantan	0,001	0,521	0,079	3,184	0,246	1,469
Pontianak/Supadio	0,001	1,923	0,095	7,252	0,253	2,863
Palangkaraya/Tjilik Riwut	0,001	3,707	0,138	13,485	0,381	3,753
Banjarmasin/Banjar Baru	0,001	1,650	0,061	2,082	0,198	3,125
Samarinda/Temindung	0,006	4,002	0,209	30,209	0,506	31,749
Manado/Sam Ratulangi	0,001	1,899	0,445	44,621	0,301	3,034
Manado/Winangun	0,001	4,001	0,280	8,705	0,318	3,211
Manado/Kayuwatu	0,001	1,972	0,227	33,919	0,186	3,190
Makassar/Panakukang	-	-	-	-	-	-
Maros/Maros	0,001	7,001	0,113	4,391	0,212	0,848
Bau-Bau/Betoambari	0,001	0,402	0,218	14,573	0,261	2,825
Majene/Majene	0,001	0,015	1,006	2,502	0,431	0,856
Gorontalo/Jalaludin	0,001	5,992	0,157	10,263	0,234	30,053
Ambon/Pattimura	-	-	-	-	-	-
Jayapura/Angkasa Pura	0,001	0,143	0,129	3,448	0,254	2,483



Lanjutan Tabel 1.30

Kota/Stasiun	Nitrat (mg/l)		Kesadahan Total (mg/l)		Keasaman (mg/l)	
	Min	Maks	Min	Maks	Min	Maks
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Aceh Besar/Indrapuri	0,006	2,663	0,140	3,010	3,577	78,803
Medan/Sampali	0,006	4,059	0,056	2,465	5,705	95,721
Medan/Bawil-1	0,006	15,090	0,103	46,666	16,529	138,597
Agam/Kototabang	0,006	1,757	0,041	3,049	7,476	84,478
Padang Pariaman/Sicincin	0,006	9,471	0,053	1,647	4,720	170,630
Pekan Baru/Simpang Tiga	0,006	45,816	0,083	13,316	4,584	419,749
Jambi/Sutan Thaha	0,006	2,513	0,143	4,300	9,495	111,537
Palembang/Kenten	0,238	10,042	0,065	2,321	1,590	89,725
Bengkulu/Pulau Bai	0,006	1,064	0,156	9,780	4,232	45,539
Lampung/Branti	0,645	1,473	0,353	1,540	9,563	9,563
Jakarta/Kemayoran	0,006	9,926	0,069	6,277	8,010	109,703
Bandung/Bandung	0,006	8,937	0,154	4,720	5,115	271,872
Bogor/Cibeurem	0,006	2,413	0,059	1,672	4,190	73,927
Bogor/Dramaga	0,211	4,813	0,072	2,707	4,173	293,033
Semarang/Semarang	0,006	6,552	0,086	3,084	5,165	190,093
Yogyakarta/Yogyakarta	0,153	32,078	0,097	15,347	5,366	89,925
Surabaya/Juanda	0,423	4,588	0,158	5,399	5,898	112,857
Malang/Karang Ploso	0,006	2,202	0,058	1,771	2,981	54,198
Tangerang/Tangerang	0,006	23,534	0,159	14,931	6,290	292,373
Denpasar/Ngurah Rai	0,418	1,715	0,520	1,302	2,438	14,625
Jembrana/Negara	0,006	9,874	0,114	36,398	4,005	104,277
Mataram/Selaparang	0,496	3,067	0,208	2,461	0,500	17,400
Lombok Barat/Kediri	0,006	1,313	0,106	3,650	6,675	89,725
Pontianak/Siantan	0,006	9,288	0,042	15,113	5,925	157,736
Pontianak/Supadio	0,006	2,792	0,092	4,799	3,180	100,928
Palangkaraya/Tjilik Riwut	0,006	24,683	0,095	3,090	2,670	142,047
Banjarmasin/Banjar Baru	0,006	2,742	0,063	0,897	6,506	68,638
Samarinda/Temindung	0,006	24,062	0,598	51,517	3,174	75,898
Manado/Sam Ratulangi	0,006	0,629	0,198	8,780	4,584	139,257
Manado/Winangun	0,006	38,491	0,329	2,593	3,526	219,207
Manado/Kayuatu	0,006	11,114	0,141	4,404	7,582	215,232
Makassar/Panakukang	-	-	-	-	-	-
Maros/Maros	0,006	0,595	0,166	1,678	6,110	29,905
Bau-Bau/Betoambari	0,006	0,792	0,211	14,955	3,490	32,596
Majene/Majene	0,006	0,402	0,359	1,448	3,975	19,013
Gorontalo/Jalaludin	0,006	28,556	0,325	109,886	5,565	147,119
Ambon/Pattimura	-	-	-	-	-	-
Jayapura/Angkasa Pura	0,006	2,269	0,060	23,849	5,815	49,285

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, 2020



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Tabel 1.31 Analisis Air Hujan di Beberapa Kota di Indonesia, 2021

Kota/Stasiun	Derajat Keasaman (pH)		Daya Hantar (mho)		Kalsium (mg/l)	
	Min	Maks	Min	Maks	Min	Maks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh Besar/Indrapuri	4.97	6.26	3.7	63.9	0.087	0.765
Medan/Sampali	4.82	5.66	4.7	18.9	0.106	0.650
Medan/Bawil-1	4.11	5.24	13.4	60.6	0.355	2.416
Agam/Kototabang	5.33	6.29	2.4	10.5	0.095	1.629
Padang Pariaman/Sicincin	4.94	6.33	2.6	47.4	0.071	0.307
Pekan Baru/Simpang Tiga	4.70	5.84	7.1	33.0	0.078	2.386
Jambi/Sutan Thaha	4.09	5.26	8.1	102.6	0.104	0.865
Palembang/Kenten	4.45	5.64	4.1	50.8	0.180	1.851
Bengkulu/Pulau Bai	5.20	6.00	7.9	18.7	0.298	1.273
Lampung/Branti	4.56	6.73	6.0	35.4	0.150	0.523
Jakarta/Kemayoran	4.60	5.45	10.5	36.8	0.226	0.933
Bandung/Bandung	5.11	6.46	6.5	74.3	0.211	6.998
Bogor/Cibeurem	4.81	6.06	7.4	23.1	0.067	0.686
Bogor/Dramaga	4.48	5.57	8.0	23.7	0.071	0.697
Semarang/Semarang	4.68	6.17	14.0	29.8	0.207	1.519
Yogyakarta/Yogyakarta	5.46	6.23	3.8	59.0	0.060	2.249
Surabaya/Juanda	4.74	5.66	12.7	69.2	0.297	2.411
Malang/Karang Ploso	4.78	5.81	7.0	66.6	0.197	1.713
Tangerang/Tangerang	4.52	6.13	12.2	105.7	0.235	3.099
Denpasar/Ngurah Rai	5.44	6.50	6.5	87.8	0.173	3.454
Jembrana/Negara	4.62	5.37	9.4	66.7	0.109	2.516
Mataram/Selaparang	4.96	6.60	4.2	67.7	0.133	4.809
Lombok Barat/Kediri	4.37	5.87	5.9	37.6	0.130	1.301
Pontianak/Siantan	5.37	6.12	3.6	7.5	0.035	0.134
Pontianak/Supadio	5.27	6.21	3.7	13.5	0.087	0.956
Palangkaraya/Tjilik Riwut	4.70	5.82	4.2	21.9	0.206	0.853
Banjarmasin/Banjar Baru	5.20	5.92	3.8	17.7	0.048	0.215
Samarinda/Temindung	5.27	5.92	6.9	10.9	0.802	1.279
Manado/Sam Ratulangi	4.81	5.89	9.6	29.8	0.466	2.246
Manado/Winangun	4.79	5.22	12.1	41.3	0.311	0.675
Manado/Kayuatu	4.47	6.02	6.2	80.1	0.118	6.412
Makassar/Panakukang						
Maros/Maros	5.77	6.95	4.2	32.2	0.204	5.213
Bau-Bau/Betoambari	5.40	6.79	5.8	56.3	0.268	8.861
Majene/Majene						
Gorontalo/Jalaludin	5.40	6.73	3.9	13.9	0.209	1.008
Ambon/Pattimura						
Jayapura/Angkasa Pura	5.2	5.91	3.7	9.1	0.095	0.597



Lanjutan Tabel 1.31

Kota/Stasiun	Magnesium (mg/l)		Natrium (mg/l)		Kalium (mg/l)	
	Min	Maks	Min	Maks	Min	Maks
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh Besar/Indrapuri	0.024	0.899	0.063	1.904	0.015	0.561
Medan/Sampali	0.007	0.135	0.045	0.196	0.068	1.005
Medan/Bawil-1	0.030	0.261	0.069	1.217	0.101	0.601
Agam/Kototabang	0.002	0.058	0.024	0.274	0.049	0.497
Padang Pariaman/Sicincin	0.013	0.087	0.061	0.214	0.035	0.198
Pekan Baru/Simpang Tiga	0.020	0.207	0.179	0.0646	0.130	0.736
Jambi/Sutan Thaha	0.033	0.331	0.156	1.403	0.155	0.956
Palembang/Kenten	0.005	0.135	0.032	0.549	0.035	0.546
Bengkulu/Pulau Bai	0.067	0.240	0.359	1.324	0.123	0.778
Lampung/Branti	0.033	0.088	0.146	0.802	0.087	0.451
Jakarta/Kemayoran	0.026	0.130	0.122	0.588	0.038	0.215
Bandung/Bandung	0.006	1.654	0.031	3.441	0.058	0.905
Bogor/Cibeurem	0.006	0.347	0.017	0.402	0.045	0.646
Bogor/Dramaga	0.017	0.170	0.089	0.260	0.043	0.293
Semarang/Semarang	0.055	0.380	0.362	2.573	0.118	0.766
Yogyakarta/Yogyakarta	0.034	0.690	0.171	4.115	0.053	1.544
Surabaya/Juanda	0.050	0.477	0.126	1.651	0.065	0.483
Malang/Karang Ploso	0.034	0.513	0.059	1.035	0.189	1.920
Tangerang/Tangerang	0.051	0.649	0.258	2.742	0.137	0.931
Denpasar/Ngurah Rai	0.067	2.493	0.452	11.256	0.041	1.264
Jembrana/Negara	0.031	1.145	0.234	7.416	0.051	5.774
Mataram/Selaparang	0.048	1.310	0.429	8.047	0.033	0.710
Lombok Barat/Kediri	0.055	0.722	0.231	3.436	0.105	0.941
Pontianak/Siantan	0.019	0.095	0.079	0.788	0.046	0.295
Pontianak/Supadio	0.014	0.763	0.075	5.875	0.050	0.635
Palangkaraya/Tjilik Riwut	0.023	0.199	0.056	0.558	0.058	0.900
Banjarmasin/Banjar Baru	0.049	0.222	0.071	0.314	0.026	0.262
Samarinda/Temindung	0.053	0.126	0.151	0.397	0.046	0.278
Manado/Sam Ratulangi	0.036	0.194	0.087	0.615	0.015	0.674
Manado/Winangun	0.114	0.171	0.388	0.745	0.356	0.531
Manado/Kayuatu	0.027	3.827	0.113	5.856	0.068	1.049
Makassar/Panakukang						
Maros/Maros	0.018	0.199	0.068	0.893	0.049	0.286
Bau-Bau/Betoambari	0.065	0.493	0.343	2.432	0.053	0.352
Majene/Majene						
Gorontalo/Jalaludin	0.023	0.121	0.053	0.420	0.050	0.359
Ambon/Pattimura						
Jayapura/Angkasa Pura	0.043	0.110	0.150	0.603	0.043	0.303



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 1.31

Kota/Stasiun	Amonium (mg/l)		Klorida (mg/l)		Sulphat (mg/l)	
	Min	Maks	Min	Maks	Min	Maks
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh Besar/Indrapuri	0.001	2.151	0.149	1.524	0.198	9.293
Medan/Sampali	0.091	0.899	0.172	1.646	0.503	2.097
Medan/Bawil-1	0.103	0.450	0.283	2.274	1.116	3.422
Agam/Kototabang	0.004	0.455	0.086	0.514	0.230	0.662
Padang Pariaman/Sicincin	0.050	0.476	0.133	0.432	0.301	5.878
Pekan Baru/Simpang Tiga	0.075	2.105	0.300	1.665	0.918	5.148
Jambi/Sutan Thaha	0.009	0.148	0.267	2.422	0.615	1.914
Palembang/Kenten	0.001	1.221	0.097	1.057	0.512	4.519
Bengkulu/Pulau Bai	0.146	0.581	0.605	2.867	0.548	1.930
Lampung/Branti	0.293	1.133	0.153	1.013	0.500	4.624
Jakarta/Kemayoran	0.235	1.326	0.293	2.120	1.762	10.696
Bandung/Bandung	0.347	1.394	0.126	7.969	1.132	5.566
Bogor/Cibeurem	0.286	1.333	0.127	0.685	1.265	4.038
Bogor/Dramaga	0.285	1.217	0.587	0.580	1.273	3.708
Semarang/Semarang	0.115	1.553	0.492	2.441	1.229	2.785
Yogyakarta/Yogyakarta	0.206	2.077	0.448	7.650	0.663	6.418
Surabaya/Juanda	0.241	1.837	0.399	3.174	2.395	5.278
Malang/Karang Ploso	0.127	4.458	0.313	2.861	0.631	4.759
Tangerang/Tangerang	0.331	4.432	0.676	8.113	1.859	21.193
Denpasar/Ngurah Rai	0.001	0.503	0.734	18.671	0.619	5.488
Jembrana/Negara	0.005	0.977	0.446	15.451	0.438	2.558
Mataram/Selaparang	0.001	0.490	0.541	7.435	0.512	3.136
Lombok Barat/Kediri	0.010	1.387	0.420	6.099	0.572	8.709
Pontianak/Siantan	0.017	0.231	0.121	1.061	0.298	0.454
Pontianak/Supadio	0.054	0.728	0.148	1.987	0.279	0.889
Palangkaraya/Tjilik Riwut	0.001	1.439	0.141	0.848	0.362	1.051
Banjarmasin/Banjar Baru	0.001	0.191	0.202	0.562	0.341	0.739
Samarinda/Temindung	0.030	0.356	0.299	0.814	0.684	1.476
Manado/Sam Ratulangi	0.014	0.613	1.995	6.710	0.453	0.996
Manado/Winangun	0.001	0.548	0.647	1.204	0.439	0.761
Manado/Kayuatu	0.003	0.593	0.491	3.305	0.137	2.828
Makassar/Panakukang						
Maros/Maros	0.001	0.182	0.157	1.646	0.360	1.201
Bau-Bau/Betoambari	0.001	0.094	0.641	6.214	0.456	2.283
Majene/Majene						
Gorontalo/Jalaludin	0.001	0.949	0.156	0.934	0.456	0.989
Ambon/Pattimura						
Jayapura/Angkasa Pura	0.001	0.370	0.337	0.924	0.338	1.177



Lanjutan Tabel 1.31

Kota/Stasiun	Nitrat (mg/l)		Kesadahan Total (mg/l)		Keasaman (mg/l)	
	Min	Maks	Min	Maks	Min	Maks
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Aceh Besar/Indrapuri	0.331	1.608	0.121	1.664	9.7	66.6
Medan/Sampali	0.289	1.632	0.117	0.785	25.6	104.7
Medan/Bawil-1	1.777	10.971	0.385	2.676	19.8	133.7
Agam/Kototabang	0.123	0.551	0.118	1.687	14.2	62.9
Padang Pariaman/Sicincin	0.156	0.878	0.096	0.351	13.7	114.4
Pekan Baru/Simpang Tiga	0.337	4.140	0.125	2.470	5.1	88.4
Jambi/Sutan Thaha	0.957	21.869	0.163	1.196	20.7	165.1
Palembang/Kenten	0.250	7.180	0.252	1.951	32.2	237.2
Bengkulu/Pulau Bai	0.255	0.758	0.455	1.430	7.9	65.6
Lampung/Branti	0.578	1.806	0.188	0.565	0.7	73.3
Jakarta/Kemayoran	1.057	6.323	0.273	1.028	23.6	59.1
Bandung/Bandung	0.593	9.571	0.217	8.652	23.2	88.7
Bogor/Cibeurem	0.697	2.241	0.140	0.941	7.3	65.3
Bogor/Dramaga	0.803	2.933	0.110	0.759	9.2	106.6
Semarang/Semarang	0.614	2.253	0.276	1.899	8.9	121.8
Yogyakarta/Yogyakarta	0.453	2.943	0.129	2.918	5.9	154.7
Surabaya/Juanda	0.781	5.103	0.346	2.888	6.0	77.7
Malang/Karang Ploso	0.250	1.278	0.234	2.122	8.6	147.7
Tangerang/Tangerang	0.381	15.970	0.351	3.747	20.2	202.2
Denpasar/Ngurah Rai	0.462	3.597	0.240	5.947	17.4	36.8
Jembrana/Negara	0.533	8.723	0.140	3.661	23.6	128.3
Mataram/Selaparang	0.006	2.618	0.181	6.119	27	124.2
Lombok Barat/Kediri	0.006	0.531	0.185	2.023	9.0	83.6
Pontianak/Siantan	0.207	0.537	0.054	0.191	10.7	85.2
Pontianak/Supadio	0.249	0.786	0.101	1.449	14.3	58.0
Palangkaraya/Tjilik Riwut	0.017	3.611	0.239	1.018	13.3	82.5
Banjarmasin/Banjar Baru	0.167	0.823	0.098	0.438	7.5	47.6
Samarinda/Temindung	0.512	1.339	0.856	1.399	8.6	58.9
Manado/Sam Ratulangi	0.022	0.328	0.502	2.375	19.6	77.6
Manado/Winangun	0.006	6.524	0.425	0.831	39.4	91.9
Manado/Kayuatu	0.017	0.638	0.158	10.240	16.4	131.1
Makassar/Panakukang						
Maros/Maros	0.117	1.285	0.235	5.412	8.4	44.5
Bau-Bau/Betoambari	0.006	0.901	0.359	9.354	5.7	56.1
Majene/Majene						
Gorontalo/Jalaludin	0.281	2.457	0.246	1.085	9.9	284.4
Ambon/Pattimura						
Jayapura/Angkasa Pura	0.093	0.334	0.143	0.689	7.6	57.9

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, 2021



KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

Tabel 1.32 Indeks Kualitas Udara Tingkat Provinsi, 2015-2020

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	89,44	86,30	89,84	88,33	90,71	89,51
Sumatera Utara	88,15	79,20	87,32	85,72	86,58	89,22
Sumatera Barat	88,48	82,90	89,87	88,37	89,45	90,39
Riau	-	72,40	90,90	89,91	90,20	90,42
Jambi	82,93	88,10	89,39	88,04	87,25	85,65
Sumatera Selatan	79,64	81,60	88,88	85,32	87,13	86,57
Bengkulu	92,51	85,40	92,55	91,63	92,69	90,52
Lampung	82,26	77,50	85,02	82,98	86,62	85,45
Kepulauan Bangka Belitung	95,61	80,40	94,97	89,09	91,94	91,03
Kepulauan Riau	86,61	78,60	95,47	90,83	90,63	90,80
DKI Jakarta	78,78	56,40	53,50	66,57	67,97	66,69
Jawa Barat	74,63	78,60	77,85	72,80	75,10	78,46
Jawa Tengah	81,32	77,30	83,91	82,97	84,81	84,73
DI Yogyakarta	90,58	87,60	88,08	84,25	85,19	89,55
Jawa Timur	89,21	83,20	85,49	81,80	83,06	84,06
Banten	50,65	58,80	75,36	71,63	74,98	72,83
Bali	92,35	88,30	91,40	88,97	89,85	88,34
Nusa Tenggara Barat	92,27	81,20	88,02	87,17	87,51	88,63
Nusa Tenggara Timur	-	82,70	91,18	86,83	88,18	89,80
Kalimantan Barat	91,57	81,50	89,12	88,68	90,04	88,88
Kalimantan Tengah	89,87	83,80	92,25	87,07	88,82	89,84
Kalimantan Selatan	87,60	85,60	89,02	87,75	88,78	88,93
Kalimantan Timur	96,20	80,20	88,87	83,36	90,02	89,02
Kalimantan Utara	-	89,10	95,83	90,95	93,79	94,23
Sulawesi Utara	92,72	86,70	94,32	91,07	92,41	90,53
Sulawesi Tengah	89,12	87,90	94,38	93,56	92,98	91,80
Sulawesi Selatan	76,80	85,80	88,66	89,09	89,60	88,73
Sulawesi Tenggara	83,61	83,50	91,04	89,85	90,01	91,21
Gorontalo	-	88,30	94,79	92,17	86,88	93,89
Sulawesi Barat	89,21	86,40	91,45	89,26	89,97	89,72
Maluku	82,33	87,30	85,64	84,99	88,72	90,41
Maluku Utara	-	86,20	96,00	90,77	92,38	92,10
Papua Barat	-	93,40	95,63	90,41	92,64	94,83
Papua	-	89,60	90,01	89,89	92,56	94,57
Indonesia	84,96	81,78	87,03	84,74	86,56	87,21

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, 2021

KOMPONEN 1 KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN



Tabel 1.33 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Tingkat Provinsi, 2015-2020

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	74,83	73,55	77,70	75,34	76,01	75,61
Sumatera Utara	69,37	66,47	69,77	62,49	62,49	69,90
Sumatera Barat	59,07	60,06	68,16	69,67	69,66	72,79
Riau	53,07	56,73	68,84	63,57	62,39	69,41
Jambi	61,85	64,01	64,98	66,91	68,08	70,87
Sumatera Selatan	69,06	67,27	69,18	61,78	61,41	69,71
Bengkulu	76,92	72,43	70,18	64,16	64,41	69,92
Lampung	63,04	60,34	59,72	54,79	57,37	67,46
Kepulauan Bangka Belitung	71,26	66,88	67,85	62,63	64,85	73,50
Kepulauan Riau	73,11	70,19	70,34	64,98	67,01	70,51
DKI Jakarta	43,79	38,69	35,78	39,06	42,84	52,98
Jawa Barat	63,49	46,09	50,26	48,86	51,69	59,40
Jawa Tengah	60,78	58,75	58,15	61,06	60,97	67,62
DI Yogyakarta	50,99	51,37	49,80	53,68	49,24	66,65
Jawa Timur	62,67	58,98	57,46	59,75	60,25	67,07
Banten	55,36	60,00	51,58	49,18	51,09	59,37
Bali	73,71	72,59	70,11	57,87	63,09	71,99
Nusa Tenggara Barat	58,82	56,53	56,99	63,40	64,59	70,83
Nusa Tenggara Timur	63,79	59,23	61,92	66,34	69,67	73,28
Kalimantan Barat	75,88	72,24	74,17	67,68	65,91	70,07
Kalimantan Tengah	74,09	74,71	71,47	72,55	74,19	72,74
Kalimantan Selatan	81,15	76,85	75,65	77,36	61,94	68,43
Kalimantan Timur	57,47	59,07	69,38	61,47	80,79	76,46
Kalimantan Utara	81,15	76,85	81,87	77,59	78,98	78,49
Sulawesi Utara	66,27	67,07	70,81	67,63	65,15	70,69
Sulawesi Tengah	76,43	68,78	69,39	75,57	80,23	77,53
Sulawesi Selatan	67,01	70,54	73,24	66,01	67,63	70,70
Sulawesi Tenggara	75,18	75,24	70,86	75,32	72,03	72,82
Gorontalo	71,08	69,30	67,46	74,71	74,97	75,31
Sulawesi Barat	68,78	64,45	74,47	71,09	72,03	73,60
Maluku	76,33	71,66	75,12	77,76	79,55	75,98
Maluku Utara	75,97	72,46	74,55	79,02	78,44	74,71
Papua Barat	82,33	83,01	85,69	82,32	83,96	78,65
Papua	81,01	81,35	81,47	78,84	81,79	79,75
Indonesia	68,23	65,73	66,46	65,14	66,55	70,27

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, 2021



Tabel 2.1 Produksi Jenis Bahan Tambang Utama, 2016-2020

Jenis Bahan Tambang	Satuan	2016	2017	2018	2019 ^x	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak Bumi	000 barel	269.613	292.374	281.827	273.495	259.247
Gas Alam	MMSCF	2.905.465	2.781.154	2.833.784	2.647.986	2.442.831
Bijih Timah	ton	42.698	71.531	82.809	86.947	65.127
Batubara	000 ton	419.000	461.087	557.984	616.154	565.641
Bauksit	000 ton	494	1.294	5.694	16.592	25.860
Bijih Nikel	000 ton	...	20.920	38.329	60.948	48.040
Emas	kg	75.000	100.514	132.734	108.977	65.890
Konsentrat Tembaga	000 ton	2.696	2.253	2.309	1.698	2.273

Sumber : Statistik Pertambangan Non Minyak dan Gas Bumi, 2016-2020



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Tabel 2.2 Volume Produksi Bahan Galian Usaha /Perusahaan menurut Pelaku Kegiatan dan Jenis Bahan Galian (m³), 2020^a

Jenis Bahan Galian	Perusahaan Penggalian	Galian-URT	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasir	5 190 223	62 247 393	67 437 616
Batu dan Andesit	14 465 364	23 469 241	37 934 605
Kerikil/Sirtu	3 944 134	10 858 348	14 802 482
Batu Kapur/Gamping	5 239 030	4 479 914	9 718 944
Pasir Kwarsa	1 823 339	52 271	1 875 610
Marmer	137 238	50 555	187 793
Tanah Liat	1 519 815	2 035 476	3 555 291
Tanah	484 074	2 649 246	3 133 320
Feldspar	110 526	-	110 526
Granit	3 548 560	8 708	3 557 268
Kaolin	629 247	-	629 247
Lainnya	797 485	2 079 383	2 876 868
Jumlah	37 889 035	107 930 535	145 819 570

Sumber : BPS, Statistik Pertambangan Bahan Galian Indonesia, 2020



Tabel 2.3 Produksi Energi Primer, Impor Energi, Ekspor Energi, Total Persediaan Energi Primer, dan Konsumsi Akhir menurut Sumber Energi (terajoule), 2020

Sumber Energi	Produksi Energi Primer	Impor Energi	Ekspor Energi	Total Persediaan Energi Primer	Konsumsi Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batu Bara	14.258.071	232.752	10.480.743	3.709.043	1.048.843
Briket dan Kokas	0	18.919	8.021	10.898	2.341
Minyak Mentah dan Kondensat	1.725.622	510.480	215.965	2.014.851	0
BBM Berkadar Ringan	0	687.366	31.079	653.691	1.174.190
BBM Berkadar Berat	0	67.178	61.095	2.596	705.783
Hasil Olahan Minyak Lainnya	0	46.330	26.162	20.169	0
LPG dan Gas Kilang	0	288.805	15	288.832	377.081
Gas Alam	2.462.373	0	811.361	1.651.013	452.668
Listrik	0	0	0	0	918.639
Energi Biomassa	278.009	50	38.235	239.823	239.177
Energi Biomassa Olahan Lainnya	495.552	0	0	495.552	0
Sumber Energi Lainnya	126.884	0	0	126.884	0
Total Energi	19.346.510	1.851.880	11.672.674	9.213.353	4.918.723

Sumber/Source : BPS, Neraca Energi Indonesia 2016-2020



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Tabel 2.4 Produksi Energi Primer, Impor Energi, Ekspor Energi, Total Persediaan Energi Primer dan Konsumsi Akhir menurut Sumber Energi (terajoule), 2019

Sumber Energi	Produksi Energi Primer	Impor Energi	Ekspor Energi	Total Persediaan Energi Primer	Konsumsi Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batu Bara	14 695 031	153 589	10 749 533	3 455 087	710 216
Briket dan Kokas	0	11 183	2	8 206	4 334
Minyak Mentah dan Kondensat	2 079 578	712 632	430 801	2 233 698	0
BBM Berkadar Ringan	0	818 452	6 844	763 885	1 345 632
BBM Berkadar Berat	0	289 790	47 095	239 364	913 630
Hasil Olahan Minyak Lainnya	0	58 705	26 165	35 929	28 905
LPG dan Gas Kilang	0	251 277	54	251 265	343 759
Gas Alam	2 541 308	0	830 711	1 710 597	417 633
Listrik	0	0	0	0	906 467
Energi Biomassa	270 697	43 775	36 712	277 760	276 477
Energi Biomassa Olahan Lainnya	341 948	0	0	341 948	0
Sumber Energi Lainnya	113 166	0	0	113 166	0
Total Energi	20 600 280	2 037 850	12 541 007	10 023 342	5 355 006

Sumber: BPS, Neraca Energi Indonesia 2015-2019



Tabel 2.5 Konsumsi Akhir Energi menurut Sektor (terajoule), 2016-2020*

Sektor	2016	2017	2018	2019	2020*
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Industri dan Konstruksi dan Pertambangan Non Migas	1 487 041	1 427 810	2 022 026	2 463 953	2 158 577
Transportasi	1 336 531	1 367 147	1 154 560	987 288	837 094
Rumah Tangga	1 400 048	1 386 053	1 458 425	1 550 322	1 532 150
Pertanian	17 405	18.076	18 767	19 438	19 727
Konsumen Lainnya	282 133	311.992	293 914	334 005	371 176
Total Energi	4 253 158	4 511 078	4 947 693	5 355 006	4 914 960

Sumber: BPS, Neraca Energi Indonesia 2016-2020



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Tabel 2.6 Luas Penutupan Lahan Menurut Jenis Kelas Penutupan Lahan di Indonesia (ribu Ha), 2017-2020

Kelas Penutupan Lahan	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hutan lahan kering primer	39.496,60	40.029,7	40.263,8	40 549,9
Hutan lahan kering sekunder	35.955,90	35.148,0	34.307,6	34 740,1
Hutan rawa primer	5.198,90	5.192,1	5.003,7	4 862,9
Hutan rawa sekunder	5.819,40	5.758,8	6.517,5	6 979,8
Hutan mangrove primer	1.447,50	1.441,9	1.501,1	1 583,5
Hutan mangrove sekunder	1.371,30	1.346,7	1.411,1	1 396,0
Hutan tanaman	4.660,20	4.609,1	5.109,4	5 449,7
Luas Hutan	93.949,70	93.526,2	94.114,1	95 561,9
Semak/Belukar	15.205,50	13.253,5	12.663,6	11 330,2
Belukar rawa	8.107,10	7.638,1	7.600,6	7 694,2
Savana	2.606,90	2.863,9	2.910,8	2 769,0
Perkebunan	15.329,00	15.711,9	18.007,9	19 544,2
Pertanian lahan kering	9.107,00	9.558,3	8.798,8	8 209,2
Pertanian lahan kering campur semak	24.899,60	27.237,5	26.297,5	26 063,8
Transmigrasi	791,1	241,8	224,6	184,5
Sawah	7.796,20	7.738,4	7.884,0	7 876,6
Tambak	927,9	1.166,4	971,5	978,8
Tanah terbuka	3.548,20	3.166,2	2.469,9	1 591,9
Pertambangan	701,5	743,9	810,4	805,9
Pemukiman	3.317,40	3.461,5	3.669,4	3 806,7
Rawa	1.443,10	1.421,5	1.304,0	1 308,2
Pelabuhan Udara/Laut	21,5	22,9	24,9	26,9
Luas Non Hutan	93.802,10	94.225,7	93.637,8	92 189,9
Total Indonesia	187.751,90	187.751,90	187.751,9	187 751,9

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Rekalkulasi Penutupan Lahan 2017-2020



Tabel 2.7 Luas Penutupan Lahan Indonesia di Dalam dan di Luar Kawasan Hutan menurut Provinsi (ribu Ha), 2021

Provinsi	Kawasan Hutan				
	Hutan Tetap				Jumlah
	Hutan Konservasi	Hutan Lindung	Hutan Produksi Terbatas	Hutan Produksi Tetap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 058,4	1 781,7	145,2	549,8	3 535,0
Sumatera Utara	427,0	1 206,9	641,8	704,5	2 980,1
Sumatera Barat	769,8	791,7	233,2	360,6	2 155,3
Riau	630,8	233,9	1 017,3	2 339,6	4 221,6
Jambi	685,5	179,6	258,3	963,8	2 087,1
Sumatera Selatan	741,7	578,3	213,9	1 712,8	3 246,7
Bengkulu	463,0	250,8	173,3	25,9	912,9
Lampung	462,0	317,6	33,4	191,7	1 004,7
Kep. Bangka Belitung	34,5	166,4	-	442,1	642,9
Kepulauan Riau	4,7	97,4	118,8	78,8	299,8
DKI Jakarta	0,3	0,0	-	0,2	0,5
Jawa Barat	132,2	291,3	190,2	203,0	816,6
Jawa Tengah	16,4	84,4	183,9	362,4	647,1
DI Yogyakarta	0,9	2,1	-	13,9	16,8
Jawa Timur	230,1	344,7	-	782,8	1 357,6
Banten	113,0	12,4	49,4	27,0	201,8
Bali	22,9	95,8	6,7	1,9	127,3
Nusa Tenggara Barat	167,9	430,5	286,7	150,7	1 035,8
Nusa Tenggara Timur	264,9	684,6	169,7	288,2	1 407,4
Kalimantan Barat	1.430,1	2 310,9	2 132,4	2.125,8	7 999,2
Kalimantan Tengah	1.608,3	1 346,1	3 317,5	3 881,8	10 153,6
Kalimantan Selatan	213,3	526,4	126,7	762,2	1 628,6
Kalimantan Timur	1.704,7	2 848,2	5 045,2	4 022,3	13 620,4
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	245,2	161,8	208,9	64,4	680,2
Sulawesi Tengah	646,1	1 258,1	1 421,4	418,5	3 744,1
Sulawesi Selatan	741,7	578,3	213,9	1.712,8	3 246,7
Sulawesi Tenggara	282,9	1 081,5	466,9	401,6	2 232,8
Gorontalo	196,7	204,6	251,1	89,9	742,2
Sulawesi Barat	215,2	452,0	330,7	71,9	1 069,8
Maluku	420,3	627,3	894,3	643,7	2 585,5
Maluku Utara	218,5	584,1	666,9	481,7	1 951,1
Papua Barat	1.711,9	1 631,6	1 778,5	2 188,2	7 310,1
Papua	6.736,3	7 815,3	5 961,2	4 739,3	25 252,1
Indonesia	22 597,0	28 975,9	26 537,2	30 803,5	108 913,6



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Lanjutan Tabel 2.7

Provinsi	Kawasan Hutan		Luar Kawasan Hutan/ Areal Penggunaan Lain	Jumlah
	Hutan Produksi yang dapat di-Konversi	Jumlah		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	15,4	3 550,4	2 311,0	5.795,6
Sumatera Utara	75,7	3 055,8	4 046,2	7.298,1
Sumatera Barat	187,6	2 342,9	1 841,0	4.201,3
Riau	1 185,4	5 407,0	3 475,8	8.702,4
Jambi	11,4	2 098,5	2 733,8	5.005,8
Sumatera Selatan	161,0	3 407,7	5 219,2	9.159,2
Bengkulu	11,8	924,6	1 078,3	1.991,9
Lampung	-	1 004,7	2 430,6	3.462,4
Kep. Bangka Belitung	0,7	643,6	1 016,1	1.642,4
Kepulauan Riau	82,1	381,8	435,2	820,2
DKI Jakarta	-	0,5	64,9	66,4
Jawa Barat	-	816,6	2 882,0	3.537,8
Jawa Tengah	-	647,1	2 809,4	3.280,1
DI Yogyakarta	-	16,8	302,6	313,3
Jawa Timur	-	1 357,6	3 480,0	4.780,0
Banten	-	201,8	737,4	966,3
Bali	-	127,3	439,6	578,0
Nusa Tenggara Barat	-	1 035,8	944,3	1.857,2
Nusa Tenggara Timur	78,5	1 485,9	3 236,6	4.871,8
Kalimantan Barat	197,9	8 197,1	6 374,1	14.730,7
Kalimantan Tengah	2 543,5	12 697,2	2 569,0	15.356,5
Kalimantan Selatan	151,4	1 780,0	1 934,0	3.874,4
Kalimantan Timur	211,6	13 831,9	5 672,9	20.453,4
Kalimantan Utara ¹				...
Sulawesi Utara	14,7	694,9	744,6	1.389,2
Sulawesi Tengah	170,5	3 914,6	2 120,1	6.184,1
Sulawesi Selatan	161,0	3 407,7	2 468,9	4.671,7
Sulawesi Tenggara	93,6	2 326,4	1 285,2	3.806,8
Gorontalo	82,4	824,7	373,8	1.125,7
Sulawesi Barat	22,6	1 092,4	587,9	1.678,7
Maluku	1 324,9	3 910,4	711,7	4.691,4
Maluku Utara	564,1	2 515,2	615,4	3.198,3
Papua Barat	1 474,7	8 784,8	840,1	10.295,5
Papua	4 116,4	29 368,5	1 708,4	31.903,6
Indonesia	12 938,7	121 852,4	67 490,2	191.690,2

Catatan: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur]

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Rekalibrasi Penutupan Lahan 2021



Tabel 2.8 Angka Deforestasi (*Netto*) Indonesia di Dalam dan di Luar Kawasan Hutan (Ha/Tahun), 2017-2020

Provinsi	Kawasan Hutan					
	Hutan Tetap			Hutan Produksi yang dapat di-Konversi		
	2017-2018	2018-2019	2019-2020	2017-2018	2018-2019	2019-2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3 216,40	6.652,20	1 195,30	-	-	-
Sumatera Utara	3 830,30	9.530,50	470,37	-	-	-
Sumatera Barat	3 117,60	6.645,50	567,67	-	-	132,55
Riau	21 689,60	135.421,70	4 922,27	1 982,70	1576,50	750,31
Jambi	6 047,90	26.104,60	4 035,05	-53,50	5,00	-
Sumatera Selatan	3 619,40	57.856,60	- 2 353,57	-	1,00	-
Bengkulu	7 062,30	1.959,40	3 022,53	1,70	-	-
Lampung	1 104,70	182,3	384,09	-	-	-
Kep.Bangka Belitung	3 559,10	1.574,30	89,25	-	-	-
Kepulauan Riau	491,7	308,3	904,30	12,30	48,40	75,98
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	2 598,90	3.782,40	-	-	-	-
Jawa Tengah	2 004,70	1.859,60	-	-	-	-
DI Yogyakarta	2,40	141,4	-	-	-	-
Jawa Timur	3 298,60	5.066,40	-	-	-	-
Banten	-523,60	67,3	-	0,00	-	-
Bali	99,50	89,3	43,77	-	-	-
NTB	7 065,60	12.382,40	10 571,89	-	-	-
NTT	5 936,90	1.261,90	2 562,18	100,20	17,30	17,14
Kalimantan Barat	12 660,50	14.901,10	5 721,62	497,30	208,00	824,98
Kalimantan Tengah	12 421,80	16.948,70	2 052,40	7 812,80	1.025,70	1 153,96
Kalimantan Selatan	5 361,80	6.283,40	5 247,76	34,20	26,40	-
Kalimantan Timur	16 762,60	34.164,40	1 856,43	1 000,80	336,50	-
Kalimantan Utara ¹	8 779,90	8.511,20	936,32	264,70	19,50	-
Sulawesi Utara	3 120,40	209,8	222,80	14,60	3,20	9,00
Sulawesi Tengah	10 456,30	1.998,60	4 678,09	1 066,40	293,90	592,71
Sulawesi Selatan	2 528,30	1.387,70	386,50	-	-	-
Sulawesi Tenggara	18 833,00	4.334,60	2 721,17	1 549,10	209,50	73,32
Gorontalo	-822,90	280,10	847,32	-14,10	-18,80	- 110,21
Sulawesi Barat	564,40	-248,60	204,73	2,00	19,40	-
Maluku	2 290,60	947,40	7 675,71	676,80	267,20	858,26
Maluku Utara	3 220,70		1 146,66	5 682,30	492,80	360,10
Papua Barat	-1 468,90	1544,80	276,36	-214,90	310,50	137,13
Papua	26 799,70	5694,50	1 266,65	6 046,40	773,60	464,78
Indonesia	195 730,20	369132,00	61 655,63	27 593,60	6735,00	5 340,02



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Lanjutan Tabel 2.8

Provinsi	Area Penggunaan Lain			Jumlah		
	2017-2018	2018-2019	2019-2020	2017-2018	2018-2019	2019-2020
	(1)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	4 285,80	4.870,50	722,63	1 917,92	11 608,00	1 917,92
Sumatera Utara	3 063,40	2.818,50	763,19	7 319,10	12 402,40	1 233,57
Sumatera Barat	1 689,90	1.698,90	74,36			774,57
Riau	20 042,50	5.012,90	893,62	5 514,00	9 324,80	6 566,20
Jambi	3 241,20	1.272,30	451,88	9 235,60	27 382,00	4 486,92
Sumatera Selatan	121,60	2797,50	41,59	3 741,00	60 655,10	- 2 311,99
Bengkulu	642,40	201,20	337,33	7 706,40	2 160,60	3 359,86
Lampung	253,80	443,20	79,18	1 358,50	625,40	463,27
Kep. Bangka Belitung	186,70	580,20	29,11	3 745,80	2 154,40	118,37
Kepulauan Riau	-646,40	205,30	334,10	- 142,50	562,00	1 314,38
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	3 789,60	1194,90	-	-	-	-
Jawa Tengah	1 110,80	44,50	-	-	-	-
DI Yogyakarta	587,40	185,00	-	-	-	-
Jawa Timur	5 511,70	738,30	-	-	-	-
Banten	240,60	16,10	34,26	- 283,10	83,40	34,26
Bali	177,40	1,70	1,23	276,90	91,00	45,00
Nusa Tenggara Barat	3 170,70	3589,40	2 436,04	10 236,40	15 971,90	13 007,93
Nusa Tenggara Timur	11 652,90	2233,60	5 710,16	17 689,90	3 512,80	8 289,49
Kalimantan Barat	29 133,70	8985,90	9 787,94	42 291,40	24 095,00	16 334,54
Kalimantan Tengah	7 005,60	8265,80	3 705,86	27 240,30	26 240,20	6 912,22
Kalimantan Selatan	8 972,60	1789,40	2 299,43	14 368,60	8 099,30	7 547,19
Kalimantan Timur	26 946,50	20295,50	4 316,37	44 709,90	54 796,50	6 172,80
Kalimantan Utara	11 439,70	6257,40	3 551,37	20 484,30	14 788,10	4 487,70
Sulawesi Utara	767,60	47,80	167,56	3 902,60	260,80	399,36
Sulawesi Tengah	10 424,60	1499,40	4 232,33	21 947,30	3 791,80	9 503,13
Sulawesi Selatan	1 070,00	628,00	532,62	3 598,20	2 015,70	919,12
Sulawesi Tenggara	10 451,80	2013,10	389,89	30 834,00	6 557,20	3 184,38
Gorontalo	497,40	116,80	330,84	- 339,60	378,10	1 067,95
Sulawesi Barat	361,40	0,40	11,04	927,80	- 228,80	215,77
Maluku	749,40	57,20	733,44	3 716,90	1 271,80	9 267,41
Maluku Utara	2 917,20	546,20	102,99	11 820,20	2 326,80	1 609,75
Papua Barat	314,40	3440,80	1 494,94	-1 369,50	5 296,10	1 908,43
Papua	45 941,30	4744,10	4 898,86	78 787,40	11 212,20	6 630,29
Indonesia	216 115,20	86 592,00	48 464,14	439 439,10	462 458,00	115 459,79

Catatan: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Sumber: Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Deforestasi Indonesia Tahun 2017-2020



Tabel 2.9 Potensi Tegakan Pohon (m³/ha) di Indonesia menurut Jenis Penutupan Lahan Hutan dan Provinsi sampai dengan Tahun 2019

Provinsi	Hutan Lahan Kering Primer		Hutan Lahan Kering Sekunder		Hutan Rawa Primer	
	d ≥ 20cm	d ≥ 50cm	d ≥ 20cm	d ≥ 50cm	d ≥ 20cm	d ≥ 50cm
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	182,94	110,46	226,8	138,89	-	-
Sumatera Utara	210,59	124,01	180,96	101,37	-	-
Sumatera Barat	149,44	81,98	154,97	80,91	-	-
Riau	136,44	55,03	177,43	88,26	137,16	29,17
Jambi	214,13	135,3	113,58	55,86	-	-
Sumatera Selatan	164,06	97,05	120,14	65,79	-	-
Bengkulu	194,77	122,13	129,85	59,49	-	-
Lampung	244,75	172,83	120,01	77,92	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	60,13	22,8	-	-
Kepulauan Riau	-	-	105,54	38,58	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	85,81	52,15	112,68	57,69
Jawa Tengah	57,94	32,1	47,77	26,04	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	110,09	85,45	143,78	110,69
Banten	-	-	131,9	100,45	-	-
Bali	154,43	96,71	55,72	30,55	-	-
Nusa Tenggara Barat	133,12	80,5	73,03	34,91	-	-
Nusa Tenggara Timur	121,55	77,18	73,54	39,66	-	-
Kalimantan Barat	191,2	117,08	170,53	107,22	-	-
Kalimantan Tengah	199,21	74,75	166,85	97,11	-	-
Kalimantan Selatan	147,19	84,39	142,72	79,55	-	-
Kalimantan Timur	162,49	103,75	114,22	59,72	-	-
Kalimantan Utara	173,65	116,62	123,56	72,51	-	-
Sulawesi Utara	248,09	175,47	204,08	135,97	-	-
Sulawesi Tengah	155,25	77,12	112,62	53,95	-	-
Sulawesi Selatan	86,44	28,28	89,67	31,17	-	-
Sulawesi Tenggara	76,68	17,53	36,35	10,12	-	-
Gorontalo	203,69	139	191,12	121,02	-	-
Sulawesi Barat	-	-	191,12	118,79	-	-
Maluku	149,49	83,72	138,3	84,15	-	-
Maluku Utara	118,05	67,53	138,07	84,79	-	-
Papua Barat	212,16	120,89	149,48	87,52	102,34	51,58
Papua	136,59	77,76	116,86	62,95	91,44	52,09



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Lanjutan Tabel 2.9

Provinsi <i>Province</i>	Hutan Rawa Sekunder <i>Secondary Swamp Forest</i>		Hutan Tanaman <i>Plantation Forest</i>	
	d ≥ 20cm	d ≥ 50cm	d ≥ 20cm	d ≥ 50cm
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	-	-	-	-
Sumatera Utara	-	-	-	-
Sumatera Barat	76,92	5,72	-	-
Riau	134,6	50,57	-	-
Jambi	-	-	-	-
Sumatera Selatan	40,73	17,05	-	-
Bengkulu	-	-	-	-
Lampung	108,9	50,6	-	-
Kep. Bangka Belitung	41,48	11,97	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	112,68	57,69
Jawa Tengah	-	-	82,28	41,55
DI Yogyakarta	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	143,78	110,69
Banten	-	-	73,9	33,07
Bali	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
Kalimantan Barat	115,83	43,4	-	-
Kalimantan Tengah	81,77	12,74	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Maluku	-	74,16	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-
Papua	57,25	28,12	-	-

Catatan: Data yang digunakan adalah data plot PSP kegiatan Inventarisasi Hutan Nasional Tahun 2013-2018 (*update*)
 Nilai potensi tegakan adalah nilai potensi untuk seluruh jenis pohon

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Statistik Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, 2019



Tabel 2.10 Rekapitulasi Luas Kebakaran Hutan dan Lahan Menurut Provinsi (ha), 2016-2021

Provinsi Province	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	9 158,45	3 865,16	1 284,70	730,00	1 078,00	681,00
Sumatera Utara	33 028,62	767,98	3 678,79	2 514,00	3 744,00	2 893,00
Sumatera Barat	2 629,82	2 227,43	2 421,90	2 133,00	1 573,00	1 228,00
Riau	85 219,51	6 866,09	37 236,27	90 550,00	15 442,00	8 303,00
Jambi	8 281,25	109,17	1 577,75	56 593,00	1 002,00	174,00
Sumatera Selatan	8 784,91	3 625,66	16 226,60	336 798,00	950,00	2 003,00
Bengkulu	1 000,39	131,04	8,82	11,00	221,00	55,00
Lampung	3 201,24	6 177,79	15 156,22	35 546,00	1 358,00	1 304,00
Kep. Bangka Belitung	-	-	2 055,67	4 778,00	576,00	226,00
Kepulauan Riau	67,36	19,61	320,96	6 134,00	8 805,00	1 574,00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	648,11	4 104,51	9 552,00	2 344,00	142,00
Jawa Tengah	-	6 028,48	331,67	4 782,00	7 516,00	117,00
DI Yogyakarta	-	-	-	23,00	181,00	-
Jawa Timur	-	5 116,43	8 886,39	23 655,00	19 148,00	8 695,00
Banten	-	-	-	9,00	2,00	-
Bali	-	370,80	1 013,76	373,00	29,00	3,00
Nusa Tenggara Barat	706,07	33 120,81	14 461,38	60 234,00	29 157,00	33 521,00
Nusa Tenggara Timur	8 968,09	38 326,09	57 428,79	136 920,00	114 719,00	63 270,00
Kalimantan Barat	9 174,19	7 467,33	68 422,03	151 919,00	7 646,00	17 192,00
Kalimantan Tengah	6 148,42	1 743,82	47 432,57	317 749,00	7 681,00	2 050,00
Kalimantan Selatan	2 331,96	8 290,34	98 637,99	137 848,00	4 017,00	4 584,00
Kalimantan Timur	43 136,78	676,38	27 893,20	68 524,00	5 221,00	934,00
Kalimantan Utara	2 107,21	82,22	627,71	8 559,00	1 721,00	578,00
Sulawesi Utara	2 240,47	103,04	326,39	4 574,00	177,00	401,00
Sulawesi Tengah	11 744,40	1 310,19	4 147,28	11 551,00	2 555,00	1 833,00
Sulawesi Selatan	438,40	1 035,51	1 741,27	15 697,00	1 902,00	212,00
Sulawesi Tenggara	72,42	3313,68	8 594,67	16 929,00	3 206,00	1 245,00
Gorontalo	737,91	-	158,65	1 909,00	80,00	118,00
Sulawesi Barat	4 133,98	188,13	978,38	3 029,00	569,00	714,00
Maluku	7 834,54	3 918,12	14 906,44	27 211,00	20 270,00	2 802,00
Maluku Utara	103,11	31,10	69,54	2 781,00	59,00	95,00
Papua Barat	542,09	1 156,03	509,50	1 533,00	5 716,00	42,00
Papua	186 571,60	28 767,38	88 626,84	108 110,00	28 277,00	3 115,00
Indonesia	438 363,19	165 483,92	529 266,64	1 649 258,00	296 942,00	160 104,00

Catatan/ Notes : Luas Kebakaran Hutan dan Lahan dihitung berdasarkan analisis citra satelite landsat 8 OLI/TIRS yang di overlay dengan data sebaran hotspot, serta laporan hasil groundchek hotspot dan laporan pemadaman yang dilaksanakan Manggala Agni Data sampai dengan 30 September 2020/ Data up to September 30, 2020



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Tabel 2.11 Produksi Kayu Hutan menurut Jenisnya (m³), 2016-2020

Tahun	Kayu Bulat ¹	Kayu Olahan				
		Kayu Gergajian	Plywood dan Laminated Veneer Lumber (LVL)	Papan Tipis	Serpih Kayu	Bubur Kertas ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	38 076 623,57	1 873 777	3 683 640	828 949	26 102 445	5 986 036
2017 ²	43 681 717,76	1 912 366	3 761 198	907 801	31 025 990	7 058 929
2018	47 966 364,66	2 078 551	4 213 557	1 180 167	31 369 033	7 621 636
2019	45 840 235,96	2 529 113	4 157 686	1 297 775	31 284 337	7 806 631
2020 ⁴	51 515 277,07	2 581 435	3 862 923	1 351 001	38 043 447	8 592 440

Keterangan : ¹ Produksi hanya berasal dari hutan alam (HA), HTI, dan Perum Perhutani

² Diolah oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

³ Satuan Ton

⁴ Update data kayu olahan tahun 2020 tanggal 2 Juni 2020

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari, 2019 dan 2020



Tabel 2.12 Produksi Kayu Hutan menurut Jenis dan Provinsi (m³), 2019-2020

Provinsi	Kayu Bulat		Kayu Gergajian		Plywood dan Laminated Veneer Lumber (LVL)	
	2019	2020	2019	2020 ²	2019	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	387,56	1 513,12	1 310,51	2 630,91	-	-
Sumatera Utara	1 236 960,77	1 406 224,25	241 772,79	241 624,23	37 291,99	50 225,82
Sumatera Barat	134 397,55	124 452,78	1 904,79	5 539,91	-	-
Riau	19 986 887,84	23 111 900,61	95 616,00	84 378,81	54 956,65	39 344,43
Jambi	4 961 050,81	5 862 870,22	26 705,97	39 224,35	140 534,64	110 575,57
Sumatera Selatan	7 635 824,69	9 697 101,14	17 616,82	15 494,73	30 205,46	19 232,58
Bengkulu	3 835,00	5 247,48	12 684,41	1 516,49	1 697,25	-
Lampung	87 837,85	25 981,7	60 405,83	72 655,16	17 327,14	21 667,58
Kep. Bangka Belitung	-	499,72	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	547,18	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	760,81	-	-
Jawa Barat	-	-	30 437,38	24 054,71	51 435,25	54 084,31
Jawa Tengah	-	-	550 215,44	557 286,56	931 167,62	893 600,98
DI Yogyakarta	-	-	6 492,13	3 054,38	-	1 171,52
Jawa Timur	-	-	890 353,26	906 004,31	1 181 812,62	1 110 457,24
Banten	-	-	28 324,42	13 524,79	198 616,23	120 502,22
Bali	-	-	7 555,27	9 131,81	4 379,57	2 008,21
Nusa Tenggara Barat	33 578,06	-	-	-	1 990,78	270,07
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	1 074 626,54	791 570,17	10 284,05	13 318,78	200 890,78	184 296,71
Kalimantan Tengah	3 240 361,90	2 587 525,11	92 811,12	105 167,13	44 197,51	82 968,94
Kalimantan Selatan	28 973,40	35 036,32	55 605,00	79 699,45	433 582,94	510 764,08
Kalimantan Timur	4 497 517,37	4 301 887,29	83 377,85	87 865,21	371 668,25	300 922,46
Kalimantan Utara	1 276 960,61	1 212 838,3	37 837,80	22 900,49	147 696,41	125 319,18
Sulawesi Utara	274,37	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	11 883,29	8 488,14	19 687,57	14 494,34	211,51	605,53
Sulawesi Selatan	6 914,41	6 851,2	14 721,78	9 175,35	103 146,50	79 139,42
Sulawesi Tenggara	-	-	14 389,17	14 220,43	-	-
Gorontalo	50,65	-	1 179,19	8 306,60	-	-
Sulawesi Barat	4 087,75	235,96	-	-	-	-
Maluku	266 181,00	215 453,06	5 382,08	5 794,80	4 897,03	6 162,78
Maluku Utara	105 831,35	95 258,53	5 757,57	6 199,96	-	-
Papua Barat	789 182,18	707 170,85	90 522,33	96 189,58	299,10	142,88
Papua	456 631,01	463 470,3	126 162,90	140 673,87	199 680,42	149 460,67
Perum Perhutani	-	853 700,82	-	-	-	-
Indonesia	45 840 235,96	51 515 277,07	2 529 113,43	2 581 435,13	4 157 685,65	3 862 923,19



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Lanjutan Tabel 2.12

Provinsi	Papan Tipis		Serpih Kayu		Bubur Kertas ¹	
	2019	2020 ²	2019	2020 ²	2019	2020 ²
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	5 599,99	5 599,89	-	-	-	-
Sumatera Utara	24 822,95	19 565,45	1 306 885,16	1 407 863,12	185 160,67	205 932,91
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
Riau	7 235,56	10 759,59	16 553 668,33	21 858 266,68	3 840 339,22	4 422 886,66
Jambi	55 374,40	49 980,78	3 105 909,16	3 412 007,12	943 425,59	1 026 345,42
Sumatera Selatan	69 042,90	44 242,46	9 528 393,63	10 540 003,08	2 837 705,64	2 937 275,21
Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Lampung	32 772,14	33 228,15	62 198,62	128 718,75	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	42 629,20	57 306,35	-	-	-	-
Jawa Tengah	345 721,86	356 616,05	-	290,50	-	-
DI Yogyakarta	1 166,65	1 708,55	-	-	-	-
Jawa Timur	536 612,77	547 965,69	-	-	-	-
Banten	3 391,29	2 432,95	-	-	-	-
Bali	2 501,00	2 165,88	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	52,58	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	6 959,77	3 404,43	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	29 281,02	33 870,27	640 604,70	657 597,61	-	-
Kalimantan Selatan	23 583,65	20 045,60	-	-	-	-
Kalimantan Timur	8 028,77	15 704,25	7,82	14,77	-	-
Kalimantan Utara	602,46	1 928,66	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	535,11	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	78 242,93	64 419,00	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku	7 134,91	5 310,76	-	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	16 535,77	8 766,01	86 669,55	38 685,21	-	-
Papua	-	65 927,96	-	-	-	-
Indonesia	1 297 775,10	1 351 001,28	31 284 336,97	38 043 446,84	7 806 631,12	8 592 440,20

Keterangan : ¹ Satuan Ton

² Update data tahun 2020 tanggal 2 Juni 2020

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari, 2019 dan 2020



Tabel 2.13 Berat (kg) dan Volume (m³) Ekspor Hasil Kayu Hutan, 2005-2017

Tahun	Produk Hasil Hutan						
	Satuan	Kayu Gergajian	Kayu Lapis	Bubur Kertas	Lembaran Vinir	Papan Partikel	Papan Serat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2005 ¹	kg	9 999 918	2 214 770 962	2 552 965 878	3 981 857	30 176 668	234 789 022
2006 ¹	kg	43 794 280	1 979 110 376	2 812 624 096	7 920 784	11 673 389	204 948 497
2007 ¹	kg	63 721 094	1 599 808 022	2 437 372 466	3 134 035	5 616 468	214 902 295
2008 ¹	kg	50 910 120	1 668 337 181	2 615 776 379	11 532 700	4 243 936	180 029 160
2009 ¹	kg	35 312 658	1 430 929 252	2 243 968 917	7 658 685	11 286 719	171 679 108
2010 ¹	kg	32 201 599	1 839 689 959	2 572 338 903	9 833 994	9 349 469	151 593 453
2011 ¹	kg	42 911 937	1 891 200 398	2 933 915 991	12 143 057	7 059 360	127 466 677
2012 ¹	kg	40 837 023	1 886 939 556	3 196 288 917	13 603 491	5 104 872	154 758 113
2013 ¹	kg	53 678 980	2 082 789 602	3 745 385 137	13 720 672	3 430 042	262 400 722
2014 ²	m ³	111 284	5 503 891	17 928 434	23 086	4 296	378 288
2015 ²	m ³	88 169	6 390 967	6 008 019	40 491	5 758	420 775
2016 ²	m ³	105 856	6 223 036	3 427 321	55 453	4 200	458 734
2017 ³	kg	72 084 613	1 903 014 797	4 572 892 215	67 317 894	19 474 924	284 688 978

Keterangan: Volume tidak wajib diinput di Dokumen V-Legal sehingga data volume kemungkinan besar lebih rendah dibanding realisasi dilapangan karena ada volume yang tidak terekam/termonitor pada SILK Online

Sumber: ¹ Statistik Kehutanan Indonesia 2013, Kementerian Kehutanan

² Data berdasarkan penerbitan Dokumen V-Legal/FLEGT pada website silk.dephut.go.id

³ Diolah oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Tabel 2.14 Ekspor Produk Industri Kehutanan Berdasarkan Jenis Produk (US\$), 2016-2020

Produk	Produk Hasil Hutan				
	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Panel	2 661 256 347,09	2 276 453 005,27	2 562 684 805,44	2 146 431 188,97	2 169 574 232,20
Kertas	3 116 469 210,31	3 457 332 789,83	3 952 314 730,01	3 868 917 652,64	3 541 730 235,42
Bubur Kertas	1 620 210 530,10	2 374 480 847,80	2 632 555 720,69	2 778 695 819,30	2 530 485 645,99
Woodworking	811 814 209,82	1 286 882 849,11	1 288 836 941,05	1 144 156 550,45	1 076 610 200,94
Serpih Kayu	110 952 464,41	91 020 258,61	46 123 280,73	57 389 329,19	50 450 382,16
Veneer	54 302 143,09	77 530 800,47	115 261 170,89	91 979 157,80	80 816 887,37
Furnitur Kayu	870 956 028,19	1 353 876 011,78	1 423 146 368,04	1 428 778 504,40	1 536 994 886,83
Bangunan Prefabrikasi	3 593 631,49	3 285 776,08	4 682 562,29	5 597 669,52	2 030 294,55
Kerajinan Kayu	69 954 945,77	92 418 518,87	106 012 076,32	99 493 588,87	86 611 312,01
Jumlah	9 319 509 510,27	11 013 280 857,82	12 131 617 655,45	11 621 439 461,14	11 075 304 077,48

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari, 2020



Tabel 2.15 Produksi Perikanan Tangkap menurut Provinsi dan Subsektor (ton), 2020-2021

Provinsi	Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	304.283	222.422	3.075	28.031	307.359	250.453
Sumatera Utara	424.876	354.801	55.393	11.937	480.269	366.738
Sumatera Barat	205.182	198.263	10.977	9.688	216.159	207.951
Riau	111.534	113.825	23.439	24.399	134.973	138.224
Jambi	47.489	46.343	8.403	8.515	55.892	54.858
Sumatera Selatan	64.154	54.278	61.194	63.462	125.348	117.740
Bengkulu	68.070	74.666	1.921	2.107	69.991	76.773
Lampung	137.404	132.046	4.588	6.407	141.992	138.453
Kep. Bangka Belitung	225.558	244.014	116	25	225.674	244.039
Kepulauan Riau	332.176	303.191	-	-	332.176	303.191
DKI Jakarta	107.841	135.826	-	-	107.841	135.826
Jawa Barat	234.256	264.772	16.287	15.251	250.543	280.023
Jawa Tengah	342.790	313.251	48.095	26.830	390.886	340.081
DI Yogyakarta	4.906	5.212	1.685	1.932	6.592	7.144
Jawa Timur	416.073	534.397	8.178	10.831	424.251	545.228
Banten	74.726	69.190	925	1.239	75.651	70.429
Bali	95.161	112.295	813	880	95.973	113.175
Nusa Tenggara Barat	223.363	236.628	3.618	3.909	226.981	240.537
Nusa Tenggara Timur	182.350	190.595	-	-	182.350	190.595
Kalimantan Barat	119.284	162.129	32.060	33.363	151.344	195.492
Kalimantan Tengah	109.772	102.065	44.515	49.445	154.287	151.510
Kalimantan Selatan	137.554	157.645	70.280	60.901	207.834	218.546
Kalimantan Timur	122.999	132.176	43.378	44.563	166.377	176.739
Kalimantan Utara	25.230	33.152	574	547	25.804	33.699
Sulawesi Utara	322.694	327.926	7.530	9.337	330.224	337.263
Sulawesi Tengah	149.776	162.910	2.892	2.363	152.668	165.273
Sulawesi Selatan	352.990	376.123	34.187	41.578	387.177	337.263
Sulawesi Tenggara	253.359	252.590	1.819	1.963	255.178	254.553
Gorontalo	115.812	126.099	2.061	1.974	117.873	128.073
Sulawesi Barat	64.182	66.771	-	-	64.182	66.771
Maluku	445.577	547.463	-	-	445.577	547.463
Maluku Utara	319.925	361.500	-	-	319.925	361.500
Papua Barat	121.044	101.858	697	898	121.742	102.756
Papua	231.748	247.237	6.249	5.077	237.997	252.314
Indonesia	6.494.140	6.763.659	494.950	467.452	6.989.090	7.231.111

Sumber: <https://statistik.kkp.go.id/>, Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2022



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Tabel 2.16 Produksi Perikanan Budidaya menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2020-2021

Provinsi	Budidaya Laut		Tambak		Kolam	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	126	372	99.773	83.947	37.943	35.650
Sumatera Utara	537	880	47.536	44.475	157.700	268.547
Sumatera Barat	61	139	1.978	2.039	221.896	229.702
Riau	7.632	7.718	2.237	3.655	74.263	78.398
Jambi	-	-	187	175	34.049	33.214
Sumatera Selatan	-	-	97.923	32.159	198.826	189.256
Bengkulu	-	-	5.989	4.772	130.732	200.546
Lampung	7.667	3.125	73.088	71.630	88.651	89.203
Kep. Bangka Belitung	601	448	5.840	7.167	910	902
Kepulauan Riau	9.021	6.931	210	1.261	17.372	8.962
DKI Jakarta	182	162	434	476	1.205	1.732
Jawa Barat	54.857	51.562	327.853	374.949	526.832	549.224
Jawa Tengah	79.267	32.923	135.400	178.254	236.668	250.323
DI Yogyakarta	-	-	3.365	4.001	90.161	92.190
Jawa Timur	698.661	680.887	259.899	264.481	243.450	263.375
Banten	22.730	14.554	78.267	54.541	27.504	26.678
Bali	17.674	13.969	3.594	2.646	6.938	6.260
Nusa Tenggara Barat	649.630	682.252	205.987	216.082	47.804	45.325
Nusa Tenggara Timur	2.158.906	1.392.545	1.426	2.347	1.603	2.232
Kalimantan Barat	98	22	13.394	13.306	39.154	31.749
Kalimantan Tengah	-	15	14.898	19.209	63.502	66.365
Kalimantan Selatan	15	3	34.211	36.382	79.906	58.342
Kalimantan Timur	5.255	5.548	78.124	75.437	4.101	4.658
Kalimantan Utara	523.258	627.875	13.405	13.773	234	361
Sulawesi Utara	247.955	185.399	509	1.330	60.875	123.501
Sulawesi Tengah	922.180	686.083	33.773	42.243	3.546	2.546
Sulawesi Selatan	2.432.413	2.703.138	1.261.482	1.358.764	13.516	14.854
Sulawesi Tenggara	273.742	298.193	99.558	99.767	8.111	8.186
Gorontalo	8.770	9.443	28.110	28.586	5.820	5.587
Sulawesi Barat	94.526	77.528	19.419	34.296	16.299	17.553
Maluku	192.392	294.420	8.193	9.340	230	377
Maluku Utara	81.713	86.814	123	127	288	296
Papua Barat	8.229	8.794	263	328	1.562	1.380
Papua	1.184	1.130	2.950	1.748	19.710	18.844
Indonesia	8.499.281	7.872.872	2.959.400	3.083.693	2.461.357	2.726.318



Lanjutan Tabel 2.16

Provinsi	Karamba		Jaring Apung		Jaring Tancap	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	15	79	664	1.778	31	28
Sumatera Utara	874	1.367	46.510	15.845	103	115
Sumatera Barat	2.962	5.205	14.453	19.568	2.471	1.300
Riau	7.444	8.024	7.511	9.191	66	92
Jambi	100	64	15.617	15.897	9	15
Sumatera Selatan	18.906	14.870	3.464	3.394	8.675	10.396
Bengkulu	15.609	9.494	4.230	394	-	454
Lampung	2.470	860	9.732	9.752	99	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	51	47	756	575
Kepulauan Riau	-	302	-	302	634	727
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	1.652	136	221.988	224.962	858	917
Jawa Tengah	3.636	3.687	43.212	47.461	16	20
DI Yogyakarta	17	16	-	-	-	-
Jawa Timur	6.346	7.405	8.061	7.628	48	63
Banten	1	1	678	630	-	-
Bali	-	-	3.454	4.282	-	-
Nusa Tenggara Barat	1.383	1.095	172	101	-	-
Nusa Tenggara Timur	1	1	-	-	-	-
Kalimantan Barat	22.566	30.463	4.224	5.925	1.355	1.283
Kalimantan Tengah	34.822	30.297	1.024	5.016	2.484	33
Kalimantan Selatan	15.537	14.906	7.866	6.573	972	1.468
Kalimantan Timur	72.094	74.230	122	327	206	31
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	1	3	46.901	51.154	1.207	1.291
Sulawesi Tengah	26	22	61	67	476	496
Sulawesi Selatan	649	859	40	17	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	2.043	2.340	3.058	3.422
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	343	354	131	135	1	1
Papua Barat	-	1	5	4	-	-
Papua	1	1	405	42	-	364
Indonesia	207.455	203.742	442.619	432.832	23.526	23.091



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Lanjutan Tabel 2.16

Provinsi	Mina Padi		Jumlah	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	9	138	104 246	116 294
Sumatera Utara	9 286	138 968	293 442	4 312 164
Sumatera Barat	3 930	3 620	270 441	276 912
Riau	1	-	115 150	107 691
Jambi	15	46	50 400	51 823
Sumatera Selatan	43 392	40 116	439 059	460 512
Bengkulu	7 205	15 456	122 792	192 827
Lampung	349	545	160 583	181 128
Kep. Bangka Belitung	2	2	9 334	7 151
Kepulauan Riau	-	-	19 686	33 195
DKI Jakarta	-	-	3 814	2 048
Jawa Barat	47 168	50 182	1 174 357	1 268 510
Jawa Tengah	10 079	14 244	510 324	513 365
DI Yogyakarta	418	434	95 247	109 548
Jawa Timur	61 208	56 270	1 226 560	1 243 767
Banten	2 304	1 045	121 262	117 317
Bali	88	114	25 665	16 411
Nusa Tenggara Barat	1 668	1 169	1 089 317	1 140 552
Nusa Tenggara Timur	121	108	1 814 056	1 600 421
Kalimantan Barat	128	4 084	78 349	74 245
Kalimantan Tengah	-	-	98 152	101 857
Kalimantan Selatan	1 492	381	177 852	129 822
Kalimantan Timur	16	31	140 038	143 512
Kalimantan Utara	0	2	593 747	504 303
Sulawesi Utara	7 625	21 129	488 247	556 005
Sulawesi Tengah	-	25	1 270 551	966 953
Sulawesi Selatan	5 689	5 662	3 551 150	3 660 689
Sulawesi Tenggara	-	42	631 232	453 382
Gorontalo	4	-	57 561	52 825
Sulawesi Barat	3 096	3 068	102 501	105 554
Maluku	7	3	670 000	620 843
Maluku Utara	-	-	105 856	82 600
Papua Barat	-	90	56 632	22 906
Papua	16	16	21 131	23 562
Indonesia	205 316	356 988	15 688 734	19 250 692

Sumber : Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data Produksi Kelautan dan Perikanan Tahun 2018 dan Kelautan dan Perikanan dalam Angka Tahun 2019



Tabel 2.17 Luas Panen dan Produksi Padi menurut Provinsi, 2018-2020

Provinsi	Luas Panen (ha)			Produksi (ton-GKG)		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	329 515,78	310 012,46	317 869,41	1 861 567	1 714 437,60	1 757 313,07
Sumatera Utara	408 176,45	413 141,24	388 591,22	2 108 285	2 078 901,59	2 040 500,19
Sumatera Barat	313 050,82	311 671,23	295 664,47	1 483 076	1 482 996,01	1 387 269,29
Riau	71 448,08	63 142,04	64 733,13	266 376	230 873,97	243 685,04
Jambi	86 202,68	69 536,06	84 772,93	383 046	309 932,68	386 413,49
Sumatera Selatan	581 574,61	539 316,52	551 320,76	2 994 192	2 603 396,24	2 743 059,68
Bengkulu	65 891,16	64 406,86	64 137,28	288 811	296 472,07	292 834,04
Lampung	511 940,93	464 103,42	545 149,05	2 488 642	2 164 089,33	2 650 289,64
Kep. Bangka Belitung	17 233,59	17 087,81	17 840,55	45 725	48 805,68	57 324,32
Kepulauan Riau	375,87	356,27	298,52	1 097	1 150,80	852,54
DKI Jakarta	673,37	622,59	914,51	4 899	3 359,31	4 543,93
Jawa Barat	1 707 253,81	1 578 835,70	1 586 888,63	9 647 359	9 084 957,22	9 016 772,58
Jawa Tengah	1 821 983,17	1 678 479,21	1 666 931,49	10 499 588	9 655 653,98	9 489 164,62
DI Yogyakarta	93 956,45	111 477,36	110 548,12	514 935	533 477,40	523 395,95
Jawa Timur	1 751 191,67	1 702 426,36	1 754 380,30	10 203 213	9 580 933,88	9 944 538,26
Banten	344 836,06	303 731,80	325 333,24	1 687 783	1 470 503,35	1 655 170,09
Bali	110 978,37	95 319,34	90 980,69	667 069	579 320,53	532 168,45
Nusa Tenggara Barat	289 242,59	281 666,04	273 460,82	1 460 339	1 402 182,39	1 317 189,81
Nusa Tenggara Timur	218 232,91	198 867,41	181 690,63	899 936	811 724,18	725 024,30
Kalimantan Barat	286 476,03	290 048,44	256 575,43	799 715	847 875,13	778 170,36
Kalimantan Tengah	147 571,69	146 144,51	143 275,05	514 769	443 561,33	457 952,00
Kalimantan Selatan	323 091,21	356 245,95	289 836,35	1 327 492	1 342 861,82	1 150 306,66
Kalimantan Timur	64 961,16	69 707,75	73 568,44	262 774	253 818,37	262 434,52
Kalimantan Utara	13 707,00	10 294,70	9 883,05	45 064	33 357,19	33 574,28
Sulawesi Utara	70 352,62	62 020,39	61 827,86	326 930	277 776,31	248 879,48
Sulawesi Tengah	201 279,24	186 100,44	178 066,94	926 979	844 904,30	792 248,84
Sulawesi Selatan	1 185 484,10	1 010 188,75	976 258,14	5 952 616	5 054 166,96	4 708 464,97
Sulawesi Tenggara	136 673,75	132 343,86	133 697,15	538 876	519 706,93	532 773,49
Gorontalo	56 631,64	49 009,95	48 686,34	269 540	231 211,11	227 627,20
Sulawesi Barat	65 303,78	62 581,47	64 826,18	316 478	300 142,22	345 050,37
Maluku	29 052,14	25 976,85	28 668,22	116 229	98 254,75	110 447,30
Maluku Utara	13 412,75	11 700,50	10 301,91	49 047	37 945,64	43 382,85
Papua Barat	7 767,01	7 192,15	7 570,63	24 967	29 943,56	24 378,33
Papua	52 411,95	54 131,72	52 727,52	223 119	235 339,51	166 002,30
Indonesia	11 377 934,44	10 677 887,15	10 657 274,96	59 200 533,72	54 604 033,34	54 649 202,24

Sumber : BPS, Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2019 dan 2020



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Tabel 2.18 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung menurut Provinsi, 2018-2020

Provinsi	Luas Tanam (ha)			Luas Panen (ha)		
	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	47 663	44 176	67 192	46 013	42 648	64 867
Sumatera Utara	219 472	225 797	249 331	211 878	217 985	240 704
Sumatera Barat	106 320	85 440	108 595	102 641	82 484	104 837
Riau	11 608	16 065	9 886	11 207	15 509	9 544
Jambi	10 269	10 098	9 674	9 914	9 749	9 340
Sumatera Selatan	112 896	105 073	118 549	108 989	101 437	114 447
Bengkulu	14 368	21 931	13 353	13 871	21 172	12 891
Lampung	336 366	329 224	438 258	324 728	317 833	423 095
Kep.Bangka Belitung	435	701	719	420	676	694
Kepulauan Riau	54	34	53	52	32	51
DKI Jakarta						
Jawa Barat	140 533	135 342	165 470	135 671	130 659	159 745
Jawa Tengah	421 607	422 767	486 313	407 019	408 139	469 486
DI Yogyakarta	45 538	46 834	52 980	43 962	45 214	51 147
Jawa Timur	935 295	958 150	940 581	902 933	924 998	908 037
Banten	49 199	16 352	13 640	47 497	15 786	13 168
Bali	9 796	8 668	13 153	9 457	8 368	12 698
Nusa Tenggara Barat	241 634	272 998	230 808	233 273	263 552	222 822
Nusa Tenggara Timur	249 279	255 136	254 736	240 654	246 309	245 922
Kalimantan Barat	37 216	46 057	42 898	35 928	44 463	41 414
Kalimantan Tengah	17 096	12 483	21 051	16 505	12 051	20 322
Kalimantan Selatan	69 542	74 537	50 589	67 136	71 958	48 839
Kalimantan Timur	12 046	12 482	11 423	11 629	12 050	11 028
Kalimantan Utara	880	948	450	850	915	435
Sulawesi Utara	241 832	220 005	209 162	233 464	212 393	201 925
Sulawesi Tengah	69 363	85 906	95 222	66 963	82 934	91 928
Sulawesi Selatan	297 139	320 439	302 743	286 858	309 352	292 268
Sulawesi Tenggara	40 509	53 883	40 715	39 107	52 019	39 306
Gorontalo	254 493	301 853	234 674	245 688	291 409	226 554
Sulawesi Barat	93 937	106 668	62 037	90 687	102 977	59 890
Maluku	9 988	10 790	5 387	9 642	10 417	5 201
Maluku Utara	109 479	31 124	656	105 691	30 047	633
Papua Barat	999	1 001	863	964	966	834
Papua	4 808	3 090	5 106	4 642	2 983	4 929
Indonesia	4 211 658	4 236 049	4 256 267	4 065 935	4 089 482	4 109 000



Lanjutan Tabel 2.18

Provinsi	Produksi (ton)			Produktivitas (kuintal/ha)		
	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	259 318	242 443	369 579	56,36	56,85	56,68
Sumatera Utara	1 227 614	1 298 165	1 494 380	57,94	59,55	62,03
Sumatera Barat	662 295	538 410	687 592	64,53	65,27	65,74
Riau	24 374	70 954	35 414	21,75	45,75	45,26
Jambi	69 510	58 918	60 085	70,11	60,44	65,00
Sumatera Selatan	743 685	681 326	721 595	68,23	67,17	69,20
Bengkulu	81 547	120 248	74 486	58,79	56,80	58,85
Lampung	1 902 052	2 173 972	2 454 927	58,57	68,40	72,17
Kep.Bangka Belitung	1 675	2 230	2 311	39,88	32,98	30,67
Kepulauan Riau	283	134	210	54,58	41,30	52,59
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	1 001 927	981 204	1 189 994	73,85	75,10	75,63
Jawa Tengah	2 444 322	2 459 899	2 911 121	60,05	60,27	60,01
DI Yogyakarta	221 538	242 458	284 494	50,39	53,63	51,04
Jawa Timur	4 841 999	4 990 147	5 193 315	53,63	53,95	49,79
Banten	242 710	81 877	70 016	51,10	51,87	52,17
Bali	35 950	37 921	50 836	38,01	45,32	35,75
Nusa Tenggara Barat	1 497 959	1 785 537	1 470 121	64,21	67,75	67,25
Nusa Tenggara Timur	602 298	653 065	623 987	25,03	26,51	25,31
Kalimantan Barat	145 155	226 214	201 207	40,40	50,88	46,52
Kalimantan Tengah	85 037	62 967	111 638	51,52	52,25	61,02
Kalimantan Selatan	308 852	435 063	274 516	46,00	60,46	60,00
Kalimantan Timur	73 835	83 144	68 814	63,49	69,00	71,59
Kalimantan Utara	4 738	3 206	1 431	55,77	35,05	33,70
Sulawesi Utara	1 008 640	965 577	913 157	43,20	45,46	44,73
Sulawesi Tengah	280 345	331 764	406 010	41,87	40,00	44,79
Sulawesi Selatan	1 599 194	1 730 798	1 665 400	55,75	55,95	56,67
Sulawesi Tenggara	156 497	219 455	168 054	40,02	42,19	41,62
Gorontalo	1 112 861	1 433 177	1 066 275	45,30	49,18	51,36
Sulawesi Barat	458 327	528 419	309 181	50,54	51,31	52,13
Maluku	38 678	34 889	17 099	40,11	33,49	33,52
Maluku Utara	489 839	94 295	2 847	46,35	31,38	43,88
Papua Barat	5 776	4 190	3 143	59,88	43,36	41,04
Papua	26 340	14 141	16 767	56,74	47,40	45,37
Indonesia	21 655 172	22 586 207	22 920 000	53,26	55,23	55,78

Keterangan : ¹ Tahun 2018-2019 berdasarkan Angka Harmonisasi Data Kementan-BPS diestimasi per provinsi

² Data 2020 bersumber dari Kementerian Pertanian, dimana produksi Jagung 2020 merupakan angka estimasi dengan kadar air PK sekitar 25%. Angka Sangat Sementara

Sumber : Kementerian Pertanian, 2021



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Tabel 2.19 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai menurut Provinsi, 2018-2020

Provinsi	Luas Tanam (ha)			Luas Panen (ha)		
	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	5 570	564	519	5 378	544	502
Sumatera Utara	18 269	6 881	2 510	17 637	6 642	2 423
Sumatera Barat	1 751	2 737	38	1 690	2 643	37
Riau	3 815	626	1 921	3 683	604	1 855
Jambi	6 013	3 802	5 476	5 805	3 670	5 286
Sumatera Selatan	8 917	10 758	745	8 609	10 386	720
Bengkulu	1 570	295	10	1 516	285	10
Lampung	37 826	10 164	1 649	36 517	9 812	1 592
Kep.Bangka Belitung	-	1	-	-	1	-
Kepulauan Riau	4	1	-	3	1	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	79 093	38 733	55 178	76 357	37 393	53 269
Jawa Tengah	74 092	40 655	23 981	71 528	39 248	23 152
DI Yogyakarta	6 147	5 611	6 105	5 934	5 417	5 894
Jawa Timur	109 871	81 767	40 348	106 070	78 937	38 952
Banten	16 665	1 699	509	16 088	1 640	492
Bali	1 319	1 849	1 253	1 273	1 785	1 209
Nusa Tenggara Barat	46 218	31 970	23 057	44 619	30 864	22 259
Nusa Tenggara Timur	12 709	6 893	1 708	12 269	6 654	1 649
Kalimantan Barat	724	656	67	699	633	64
Kalimantan Tengah	664	91	97	641	88	94
Kalimantan Selatan	14 385	3 979	2 018	13 887	3 842	1 949
Kalimantan Timur	80	56	63	77	54	61
Kalimantan Utara	9	3	1	9	3	1
Sulawesi Utara	26 331	11 457	11 855	25 420	11 060	11 445
Sulawesi Tengah	14 908	6 005	2 912	14 393	5 797	2 811
Sulawesi Selatan	9 828	8 332	2 413	9 488	8 044	2 330
Sulawesi Tenggara	3 829	863	450	3 696	833	435
Gorontalo	2 378	144	415	2 296	139	401
Sulawesi Barat	7 639	18 558	2 880	7 374	17 916	2 780
Maluku	121	12	2	117	11	2
Maluku Utara	93	101	-	90	97	-
Papua Barat	55	68	21	53	66	20
Papua	343	158	194	331	153	188
Indonesia	511 235	295 489	188 396	493 546	285 265	181 878



Lanjutan Tabel 2.19

Provinsi	Produksi (ton)			Produktivitas (kuintal/ha)		
	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	9 546	772	706	17,75	14,19	14,19
Sumatera Utara	12 377	10 148	3 425	7,02	15,28	15,28
Sumatera Barat	2 384	3 776	56	14,10	14,29	14,29
Riau	5 714	925	2 854	15,52	15,31	15,31
Jambi	8 366	5 077	8 201	14,41	13,83	13,83
Sumatera Selatan	10 980	14 782	1 083	12,75	14,23	14,23
Bengkulu	2 086	403	14	13,76	14,17	14,17
Lampung	47 996	14 176	2 287	13,14	14,45	14,45
Kep.Bangka Belitung	-	2	-	-	19,11	-
Kepulauan Riau	5	2	-	14,77	19,11	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	102 056	67 967	101 150	13,37	18,18	18,18
Jawa Tengah	113 673	69 269	43 519	15,89	17,65	17,65
DI Yogyakarta	7 486	4 908	5 048	12,61	9,06	9,06
Jawa Timur	148 248	106 694	53 283	13,98	13,52	13,52
Banten	12 335	2 416	710	7,67	14,73	14,73
Bali	1 733	2 260	1 529	13,61	12,66	12,66
Nusa Tenggara Barat	50 063	43 527	33 226	11,22	14,10	14,10
Nusa Tenggara Timur	5 813	5 104	1 142	4,74	7,67	7,67
Kalimantan Barat	766	623	64	10,97	9,83	9,83
Kalimantan Tengah	320	126	104	4,99	14,26	14,26
Kalimantan Selatan	18 433	4 629	2 348	13,27	12,05	12,05
Kalimantan Timur	113	79	82	14,73	14,47	14,47
Kalimantan Utara	13	5	1	14,75	15,92	15,92
Sulawesi Utara	36 144	15 874	17 090	14,22	14,35	14,35
Sulawesi Tengah	19 037	5 970	3 643	13,23	10,30	10,30
Sulawesi Selatan	14 497	10 773	3 288	15,28	13,39	13,39
Sulawesi Tenggara	6 308	1 301	650	17,07	15,62	15,62
Gorontalo	3 213	185	1	14,00	13,33	13,33
Sulawesi Barat	9 458	31 933	4 799	12,83	17,82	17,82
Maluku	163	17	3	13,96	14,76	14,76
Maluku Utara	124	151	-	13,78	15,47	15,47
Papua Barat	73	94	31	13,80	14,39	14,39
Papua	477	221	295	14,40	14,47	14,47
Indonesia	650 000	424 189	290 633	13,17	14,87	14,87

Keterangan : ¹ Tahun 2018-2019 berdasarkan Angka Harmonisasi Data Kementan-BPS diestimasi per provinsi

² Tahun 2020 berdasarkan angka estimasi dari Direktorat Aneka Kacang dan Umbi Ditjen Tanaman Pangan. Angka Sangat Sementara

Sumber : Kementerian Pertanian, 2021



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Tabel 2.20 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah menurut Provinsi, 2018-2020

Provinsi	Luas Panen (ha)			Produksi (ton)			Produktivitas (kuintal/ha)		
	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	1 826	1 874	2 022	2 753	2 511	2 615	15,08	13,40	12,93
Sumatera Utara	3 379	3 893	4 246	4 290	4 357	4 619	12,70	11,19	10,88
Sumatera Barat	3 425	2 957	2 766	4 683	5 158	4 711	13,67	17,44	17,04
Riau	822	550	535	867	542	520	10,55	9,85	9,72
Jambi	916	943	909	1 024	1 465	1 396	11,19	15,54	15,36
Sumatera Selatan	1 251	3 098	1 215	2 137	6 265	2 218	17,08	20,22	18,25
Bengkulu	1 750	1 058	725	2 363	1 432	985	13,50	13,53	13,57
Lampung	2 469	2 522	2 786	3 333	3 531	3 735	13,50	14,00	13,41
Kep. Bangka Belitung	191	165	176	164	204	213	8,57	12,37	12,10
Kepulauan Riau	60	57	61	83	60	63	13,86	10,44	10,31
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	26 280	26 862	26 582	36 253	40 417	40 280	13,79	15,05	15,15
Jawa Tengah	63 341	54 229	59 690	86 910	75 817	84 342	13,72	13,98	14,13
DI Yogyakarta	65 454	63 145	59 932	80 054	63 881	59 889	12,23	10,12	9,99
Jawa Timur	110 414	104 808	95 764	145 939	131 161	124 784	13,22	12,51	13,03
Banten	4 174	3 242	2 786	6 236	3 693	3 305	14,94	11,39	11,86
Bali	4 026	2 521	4 713	5 231	3 965	7 100	12,99	15,72	15,07
Nusa Tenggara Barat	19 057	17 908	19 332	25 148	29 789	33 342	13,20	16,63	17,25
Nusa Tenggara Timur	11 564	15 205	9 748	9 978	14 577	9 304	8,63	9,59	9,54
Kalimantan Barat	468	598	685	533	655	748	11,39	10,95	10,92
Kalimantan Tengah	324	212	266	405	264	298	12,52	12,48	11,18
Kalimantan Selatan	5 214	4 230	2 981	5 432	4 138	2 809	10,42	9,78	9,42
Kalimantan Timur	804	649	535	1 006	759	575	12,51	11,70	10,75
Kalimantan Utara	166	128	97	148	106	78	8,89	8,23	8,05
Sulawesi Utara	1 831	1 221	1 845	2 534	1 781	2 598	13,84	14,58	14,08
Sulawesi Tengah	2 803	1 936	1 916	3 400	2 008	1 951	12,13	10,38	10,18
Sulawesi Selatan	13 419	11 773	13 286	17 691	14 684	17 309	13,18	12,47	13,03
Sulawesi Tenggara	3 347	3 911	4 140	1 950	3 288	3 382	5,83	8,41	8,17
Gorontalo	288	95	101	268	112	121	9,31	11,82	12,01
Sulawesi Barat	232	216	197	249	242	213	10,71	11,21	10,81
Maluku	1 490	1 047	687	1 671	1 075	667	11,22	10,26	9,72
Maluku Utara	1 309	831	43	2 011	1 188	53	15,36	14,30	12,26
Papua Barat	601	427	237	737	367	215	12,25	8,61	9,07
Papua	1 073	571	1 217	1 543	607	1 374	14,38	10,63	11,29
Indonesia	353 768	332 883	322 222	457 026	420 099	415 812	12,92	12,62	12,90

Keterangan : ¹ Tahun 2018-2019 berdasarkan Angka Harmonisasi Data Kementan-BPS diestimasi per provinsi

² Tahun 2020 berdasarkan angka estimasi dari Direktorat Aneka Kacang dan Umbi Ditjen Tanaman Pangan. Angka Sangat Sementara

Sumber : Kementerian Pertanian, 2021



Tabel 2.21 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu menurut Provinsi, 2018-2020

Provinsi	Luas Panen (ha)			Produksi (ton)			Produktivitas (kuintal/ha)		
	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	1 295	1 052	1 190	30 139	40 880	42 852	232,77	388,55	364,29
Sumatera Utara	22 992	30 473	27 199	848 389	1 226 979	1 020 616	368,99	402,64	380,80
Sumatera Barat	4 957	3 903	3 641	184 353	181 524	144 668	371,94	465,13	428,42
Riau	3 330	4 167	4 123	92 701	141 646	133 384	278,40	339,95	313,61
Jambi	2 062	1 822	1 842	64 061	67 474	63 018	310,72	370,29	344,64
Sumatera Selatan	7 196	4 364	4 216	224 587	133 715	149 914	312,08	306,40	306,53
Bengkulu	1 751	1 029	983	43 601	29 133	30 142	249,05	283,13	273,10
Lampung	211 753	200 025	230 451	5 016 790	5 438 850	6 819 473	236,92	271,91	257,30
Kep. Bangka Belitung	2 465	3 192	4 862	68 063	102 542	155 357	276,07	321,22	299,55
Kepulauan Riau	617	506	558	23 456	16 573	19 011	380,10	327,64	318,64
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	62 892	51 759	46 511	1 599 223	1 579 185	1 451 065	254,28	305,10	283,88
Jawa Tengah	109 879	102 141	108 557	2 544 132	2 884 726	3 291 933	231,54	282,42	262,04
DI Yogyakarta	49 877	45 429	46 845	890 897	761 032	896 714	178,62	167,52	156,02
Jawa Timur	98 964	86 486	77 103	2 239 004	1 888 803	1 973 584	226,24	218,39	202,92
Banten	3 187	2 445	2 394	82 530	55 329	65 488	258,94	226,27	209,05
Bali	4 691	1 538	5 514	59 029	32 724	112 532	125,82	212,78	196,11
Nusa Tenggara Barat	2 303	2 191	2 130	42 462	60 015	56 501	184,36	273,92	245,58
Nusa Tenggara Timur	51 180	43 660	39 852	624 080	534 468	1 087 851	121,94	122,42	113,85
Kalimantan Barat	8 214	8 353	7 473	204 028	244 928	228 591	248,38	293,24	271,44
Kalimantan Tengah	4 271	2 780	2 212	128 940	81 994	68 654	301,87	294,97	276,05
Kalimantan Selatan	2 612	1 541	1 639	89 136	50 267	53 701	341,22	326,17	309,37
Kalimantan Timur	2 762	2 044	1 959	81 540	59 453	59 424	295,18	290,88	272,83
Kalimantan Utara	1 443	1 363	1 165	40 616	39 661	28 199	281,47	290,90	241,02
Sulawesi Utara	2 489	2 570	2 645	67 413	67 013	80 323	270,81	260,80	252,25
Sulawesi Tengah	1 993	1 480	1 541	56 882	39 704	44 566	285,39	268,35	252,74
Sulawesi Selatan	10 620	9 437	9 236	252 688	282 414	299 322	237,93	299,26	278,11
Sulawesi Tenggara	8 782	5 969	6 375	215 330	155 774	180 807	245,20	260,96	242,60
Gorontalo	198	105	53	5 372	2 960	1 659	271,29	282,95	265,81
Sulawesi Barat	822	735	1 179	19 533	18 118	32 252	237,77	246,65	232,17
Maluku	4 366	3 039	2 882	96 659	73 248	77 169	221,39	241,01	223,07
Maluku Utara	3 805	1 055	50	111 792	30 492	1 281	293,80	289,06	264,91
Papua Barat	1 539	966	729	29 386	16 138	14 409	190,92	167,05	146,47
Papua	2 076	686	2 035	42 209	12 609	46 654	203,30	183,74	160,92
Indonesia	697 384	628 305	649 441	16 119 020	16 350 370	18 731 115	231,14	260,23	241,61

Keterangan : ¹ Tahun 2018-2019 berdasarkan Angka Harmonisasi Data Kementan-BPS diestimasi per provinsi
² Tahun 2020 berdasarkan angka estimasi dari Direktorat Aneka Kacang dan Umbi Ditjen Tanaman Pangan.
 Angka Sangat Sementara

Sumber : Kementerian Pertanian, 2021



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Tabel 2.22 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar menurut Provinsi, 2018-2020

Provinsi	Luas Panen (ha)			Produksi (ton)			Produktivitas (kuintal/ha)		
	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	398	352	388	4 544	5 993	7 465	114,18	170,43	194,30
Sumatera Utara	4 970	5 751	5 265	93 974	92 785	95 857	189,10	161,34	181,98
Sumatera Barat	4 657	4 089	4 053	133 889	115 629	110 843	287,48	282,76	319,84
Riau	490	483	369	9 667	8 021	7 274	197,21	165,93	193,19
Jambi	982	1 689	1 469	30 448	61 984	51 911	309,97	366,96	435,30
Sumatera Selatan	852	901	910	18 843	16 774	19 055	221,24	186,08	213,33
Bengkulu	2 134	1 208	486	37 581	19 920	9 327	176,11	164,86	190,48
Lampung	1 678	1 768	1 863	37 201	33 191	38 691	221,67	187,70	214,82
Kep.Bangka Belitung	261	227	225	3 266	1 913	3 006	124,94	84,31	96,45
Kepulauan Riau	134	165	135	1 353	1 430	1 812	101,12	86,90	99,68
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	19 514	21 076	20 078	482 140	429 900	454 962	247,08	203,98	235,42
Jawa Tengah	5 430	5 854	6 014	151 543	131 973	139 278	279,08	225,43	255,35
DI Yogyakarta	215	241	162	4 006	3 753	2 902	186,33	156,05	173,39
Jawa Timur	8 853	9 941	9 867	247 011	247 612	232 776	279,00	249,08	275,80
Banten	1 160	922	845	13 226	11 339	13 379	114,04	122,93	138,62
Bali	1 420	869	1 592	21 803	9 569	24 081	153,55	110,17	129,01
Nusa Tenggara Barat	611	1 009	869	10 407	19 615	16 405	170,38	194,49	212,08
Nusa Tenggara Timur	6 231	5 564	4 267	45 789	37 078	50 689	73,49	66,64	75,00
Kalimantan Barat	987	1 436	1 197	18 153	23 704	23 337	183,85	165,06	191,22
Kalimantan Tengah	544	539	510	6 574	7 281	8 046	120,86	135,15	149,40
Kalimantan Selatan	1 086	766	576	26 120	17 847	9 069	240,48	233,12	235,28
Kalimantan Timur	979	931	781	11 447	12 950	12 789	116,96	139,15	156,82
Kalimantan Utara	197	177	135	1 785	1 591	1 967	90,63	90,15	109,21
Sulawesi Utara	1 788	1 927	2 276	17 831	26 602	38 483	99,70	138,05	149,73
Sulawesi Tengah	1 315	1 052	1 396	20 235	16 281	27 513	153,94	154,83	183,71
Sulawesi Selatan	4 009	3 944	2 864	79 250	81 127	66 716	197,70	205,71	239,04
Sulawesi Tenggara	1 631	1 593	1 521	20 093	18 162	23 646	123,22	114,01	131,80
Gorontalo	40	36	27	784	606	511	196,06	169,23	191,72
Sulawesi Barat	377	413	332	5 882	5 169	5 796	156,23	125,15	163,84
Maluku	1 556	1 606	1 372	18 514	23 375	27 683	118,97	145,51	180,29
Maluku Utara	1 806	503	34	38 384	7 974	586	212,53	158,49	173,66
Papua Barat	1 591	1 030	769	15 428	11 472	11 031	97,00	111,39	124,91
Papua	12 813	1 145	2 969	179 218	13 119	40 243	139,88	114,62	122,22
Indonesia	90 707	79 205	75 614	1 806 389	1 515 739	1 577 128	199,15	191,37	216,56

Keterangan : ¹ Tahun 2018-2019 berdasarkan Angka Harmonisasi Data Kementan-BPS diestimasi per provinsi

² Tahun 2020 berdasarkan angka estimasi dari Direktorat Aneka Kacang dan Umbi Ditjen Tanaman Pangan. Angka Sangat Sementara

Sumber : Kementerian Pertanian, 2021



Tabel 2.23 Realisasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi (ton) Sektor Pertanian, 2018-2020

Provinsi	Urea			SP-36			ZA		
	2018	2019 ^r	2020	2018	2019 ^r	2020	2018	2019 ^r	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	80 685	55 900	68 066	24 211	21 512	16 758	14 661	14 631	15 774
Sumatera Utara	168 726	115 746	143 911	54 827	49 428	36 113	49 500	48 163	37 010
Sumatera Barat	64 422	50 874	59 345	32 016	29 456	18 834	15 201	13 439	11 711
Riau	38 403	29 921	35 032	16 172	14 930	12 111	12 580	12 564	11 246
Jambi	28 378	18 692	28 945	19 801	18 211	13 514	8 632	8 171	10 695
Sumatera Selatan	146 424	110 408	145 988	43 102	39 417	29 951	3 020	2 480	5 916
Bengkulu	21 670	18 233	22 876	7 720	7 130	6 869	5 220	5 220	4 658
Lampung	272 813	246 901	258 721	45 110	41 591	42 839	13 957	13 423	23 482
Kep.Bangka Belitung	26 109	23 343	25 058	4 920	4 538	3 877	3 089	3 334	2 349
Kepulauan Riau	85	40	117	16	10	12	11	10	21
DKI Jakarta	14	5	4	25	5	5	-	-	-
Jawa Barat	497 391	460 264	526 235	150 640	139 017	100 595	65 866	65 173	64 120
Jawa Tengah	725 792	682 610	716 414	143 682	131 587	95 305	188 699	180 809	151 610
DI Yogyakarta	36 728	31 290	34 597	3 557	3 199	2 508	8 652	8 763	5 970
Jawa Timur	1 085 003	1 041 286	941 186	154 779	142 178	98 512	476 369	472 479	339 186
Banten	55 345	49 548	64 877	20 670	18 850	12 101	1 250	777	1 062
Bali	36 827	31 293	36 228	1 258	1 069	661	3 631	2 848	2 457
Nusa Tenggara Barat	179 726	161 029	182 243	18 723	19 060	16 681	18 638	18 122	19 433
Nusa Tenggara Timur	28 376	27 015	26 028	2 802	2 876	2 114	585	452	367
Kalimantan Barat	35 295	21 508	33 630	11 909	8 490	7 290	3 302	3 236	3 959
Kalimantan Tengah	16 580	15 595	16 010	4 524	4 097	3 068	1 245	1 088	1 268
Kalimantan Selatan	38 882	35 122	36 395	7 413	6 362	4 891	1 270	894	1 659
Kalimantan Timur	17 563	13 770	17 508	4 728	4 335	4 281	1 896	1 576	1 254
Kalimantan Utara	1 143	1 510	2 629	65	60	58	33	16	19
Sulawesi Utara	20 754	20 129	21 052	4 420	4 047	3 681	317	273	408
Sulawesi Tengah	37 021	34 392	38 871	2 460	2 207	1 704	7 340	7 023	6 434
Sulawesi Selatan	317 296	297 529	315 475	49 328	45 347	35 205	69 626	68 189	61 304
Sulawesi Tenggara	23 424	23 902	24 074	7 620	6 968	3 066	4 579	4 464	3 162
Gorontalo	37 416	34 515	38 035	1 700	1 392	644	728	730	465
Sulawesi Barat	30 640	29 651	36 548	2 451	2 260	1 653	9 295	9 299	9 265
Maluku	3 360	2 768	3 263	291	269	302	212	187	202
Maluku Utara	1 010	874	785	139	122	123	157	91	70
Papua Barat	1 043	907	1 078	148	133	88	70	68	47
Papua	7 804	7 154	7 681	2 675	2 419	1 295	641	595	528
Indonesia	4 082 145	3 693 722	3 908 905	843 901	772 572	576 705	990 268	968 584	797 111



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Lanjutan Tabel 2.23

Provinsi	NPK			Organik			NPK Formula Khusus		
	2018	2019 ^r	2020	2018	2019 ^r	2020	2018	2019 ^r	2020
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(14)	(15)	(16)
Aceh	53 859	37 500	44 190	8 223	7 010	5 895	-	-	-
Sumatera Utara	140 721	87 201	114 112	19 638	16 591	17 642	-	-	-
Sumatera Barat	72 226	58 360	58 236	8 984	9 114	9 839	-	-	-
Riau	53 436	50 080	50 303	6 375	7 766	5 838	-	-	-
Jambi	56 164	51 958	58 204	5 885	5 600	4 875	-	-	-
Sumatera Selatan	104 763	76 380	82 426	5 292	5 412	4 933	-	-	-
Bengkulu	27 040	25 330	25 999	4 477	5 370	3 884	-	-	-
Lampung	171 292	150 572	199 395	15 733	17 029	14 572	-	-	-
Kep.Bangka Belitung	21 360	20 310	19 406	6 863	9 327	6 564	-	-	-
Kepulauan Riau	150	130	102	68	54	34	-	-	-
DKI Jakarta	25	10	10	4	2	0	-	-	-
Jawa Barat	297 209	284 501	356 245	46 673	64 493	70 557	-	-	-
Jawa Tengah	401 035	346 735	426 455	165 517	160 600	138 823	-	-	-
DI Yogyakarta	24 470	24 153	26 127	2 880	3 474	3 135	-	-	-
Jawa Timur	624 803	586 232	597 566	360 665	368 243	284 802	-	-	-
Banten	27 820	25 746	30 479	4 857	6 412	6 412	-	-	-
Bali	23 853	19 321	24 116	3 828	3 639	2 227	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	52 289	47 571	52 358	7 435	7 511	6 307	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	17 222	16 994	19 036	1 670	1 211	910	-	-	-
Kalimantan Barat	90 164	53 346	66 099	7 676	7 224	8 671	-	-	-
Kalimantan Tengah	32 880	29 945	30 168	2 282	1 533	1 672	-	-	-
Kalimantan Selatan	45 282	37 236	43 525	4 190	3 899	3 304	-	-	-
Kalimantan Timur	34 002	23 650	24 582	1 800	2 281	2 035	-	-	-
Kalimantan Utara	3 943	4 366	4 779	110	104	107	-	-	-
Sulawesi Utara	12 459	12 353	13 494	750	821	858	-	-	-
Sulawesi Tengah	28 490	26 349	28 989	2 130	2 077	1 404	-	-	2 793
Sulawesi Selatan	144 582	134 233	179 037	17 381	15 559	15 591	-	-	8 216
Sulawesi Tenggara	19 869	17 610	22 297	4 465	3 881	2 606	-	-	-
Gorontalo	30 824	28 878	33 849	1 100	1 560	407	-	-	-
Sulawesi Barat	24 320	17 880	17 880	1 376	1 619	1 578	-	-	-
Maluku	2 816	2 641	3 055	649	614	596	-	-	-
Maluku Utara	1 989	1 869	2 062	59	50	77	-	-	-
Papua Barat	1 839	1 432	1 732	160	170	140	-	-	-
Papua	8 940	8 276	8 556	1 983	1 419	1 223	-	-	-
Indonesia	2 652 136	2 309 147	2 664 868	721 176	741 668	627 521	-	-	11 010

Keterangan : Pupuk NPK Formula Khusus hanya untuk tanaman Kakao

Sumber : Kementerian Pertanian, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, diolah dari PT Pupuk Indonesia Holding Company, 2021



Tabel 2.24 Populasi Ternak menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor), 2019-2020

Provinsi	Sapi Perah		Sapi Potong		Kerbau	
	2019 ^r	2020 ^x	2019 ^r	2020 ^x	2019 ^r	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	0,02	0,02	403,03	415,12	86,72	89,32
Sumatera Utara	4,85	5,68	872,41	869,20	102,57	104,28
Sumatera Barat	0,68	0,70	408,85	417,03	84,22	85,52
Riau	0,10	0,10	198,30	202,65	27,17	27,56
Jambi	0,03	0,03	159,47	161,37	45,18	45,51
Sumatera Selatan	0,06	0,06	291,67	304,82	28,59	29,72
Bengkulu	0,28	0,33	151,75	164,78	28,46	31,71
Lampung	1,00	1,02	850,56	864,21	20,52	18,81
Kep. Bangka Belitung	0,25	0,18	14,74	15,74	0,35	0,36
Kepulauan Riau	0,01	0,01	26,27	27,37	0,01	0,01
DKI Jakarta	2,02	2,02	2,40	2,40	0,09	0,09
Jawa Barat	122,51	118,21	406,81	389,25	85,41	85,97
Jawa Tengah	140,52	139,61	1 786,93	1 800,66	59,48	61,16
DI Yogyakarta	3,87	3,54	304,42	306,50	0,51	0,51
Jawa Timur	287,20	295,14	4 705,07	4 815,33	23,99	24,07
Banten	0,07	0,06	48,81	49,50	58,53	59,00
Bali	-	-	544,96	588,55	1,34	1,37
Nusa Tenggara Barat	0,01	-	1 234,64	1 284,65	121,58	125,66
Nusa Tenggara Timur	0,03	0,03	1 087,76	1 188,98	175,01	189,97
Kalimantan Barat	0,04	0,04	154,38	155,95	2,06	2,08
Kalimantan Tengah	-	-	86,97	77,43	11,76	11,98
Kalimantan Selatan	0,18	0,20	128,72	131,15	16,56	24,92
Kalimantan Timur	0,09	0,09	119,49	123,07	6,19	6,26
Kalimantan Utara	0,00	0,00	22,78	23,80	3,78	3,80
Sulawesi Utara	0,07	0,07	121,04	128,65	-	-
Sulawesi Tengah	0,01	0,01	369,22	391,42	2,66	2,91
Sulawesi Selatan	1,05	1,07	1 369,89	1 431,53	113,10	118,19
Sulawesi Tenggara	0,04	0,04	330,59	357,09	2,16	2,37
Gorontalo	0,01	0,01	246,99	253,96	0,02	0,02
Sulawesi Barat	-	-	109,51	112,66	8,73	8,89
Maluku	-	-	107,23	110,06	15,78	15,93
Maluku Utara	-	-	101,86	106,94	0,55	0,62
Papua Barat	-	-	55,50	56,37	-	-
Papua	0,02	0,02	107,03	111,60	0,76	0,78
Indonesia	565,00	568,27	16 930,03	17 466,79	1 133,82	1 179,34



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Lanjutan Tabel 2.24

Provinsi	Kuda		Kambing		Domba	
	2019 ^r	2020 ^x	2019 ^r	2020 ^x	2019 ^r	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	2,65	2,72	613,87	632,28	95,66	98,53
Sumatera Utara	1,39	1,39	867,82	866,26	729,15	737,69
Sumatera Barat	1,56	1,70	250,60	255,52	5,43	5,54
Riau	0,09	0,09	233,68	242,41	28,97	29,02
Jambi	0,18	0,18	400,39	397,81	74,66	79,09
Sumatera Selatan	0,10	0,08	393,79	415,76	33,99	35,72
Bengkulu	0,05	0,04	203,97	208,87	9,09	9,27
Lampung	0,13	0,13	1 459,41	1 480,35	80,57	80,26
Kep. Bangka Belitung	0,04	0,04	8,87	9,15	0,12	0,12
Kepulauan Riau	0,03	0,03	21,34	22,59	0,01	0,01
DKI Jakarta	0,25	0,25	5,45	5,45	1,47	1,47
Jawa Barat	9,98	9,65	1 335,59	1 353,80	12 229,25	12 272,44
Jawa Tengah	9,74	8,20	3 969,84	4 060,68	2 418,43	2 406,93
DI Yogyakarta	1,85	1,78	402,94	406,61	143,96	146,67
Jawa Timur	9,88	9,90	3 524,90	3 624,23	1 382,42	1 416,97
Banten	0,20	0,20	718,08	732,38	488,74	322,81
Bali	0,15	0,15	45,10	49,23	-	-
Nusa Tenggara Barat	47,30	52,41	684,69	718,75	22,74	23,14
Nusa Tenggara Timur	109,55	115,13	835,61	999,73	64,51	76,53
Kalimantan Barat	0,03	0,03	148,09	150,12	0,15	0,16
Kalimantan Tengah	0,02	0,02	45,31	46,88	0,47	0,54
Kalimantan Selatan	0,13	0,13	75,22	76,94	1,86	1,72
Kalimantan Timur	0,10	0,10	67,89	69,93	0,59	0,60
Kalimantan Utara	0,00	0,01	13,99	14,00	0,02	0,03
Sulawesi Utara	3,98	3,99	55,71	55,89	-	-
Sulawesi Tengah	1,27	1,37	517,91	558,50	9,33	11,56
Sulawesi Selatan	166,09	174,39	755,59	800,92	0,84	0,84
Sulawesi Tenggara	0,71	0,76	183,73	195,58	-	-
Gorontalo	1,76	1,75	102,75	103,78	-	-
Sulawesi Barat	1,34	1,38	194,19	201,06	-	-
Maluku	1,34	1,40	101,36	103,66	11,20	11,28
Maluku Utara	0,03	0,05	140,39	147,91	-	-
Papua Barat	0,01	-	18,20	18,53	-	-
Papua	2,66	2,72	66,86	70,83	0,11	0,16
Indonesia	374,57	392,14	18 463,12	19 096,38	17 833,73	17 769,08

Sumber : Kementerian Pertanian, Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020



Tabel 2.25 Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2019-2020

Provinsi	Sapi Potong		Kerbau		Kuda	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	12 245	10 272	2 568	2 638	-	-
Sumatera Utara	24 803	20 917	4 472	3 907	323	277
Sumatera Barat	30 058	29 522	5 663	4 724	14	10
Riau	21 273	18 385	2 079	1 873	-	-
Jambi	7 898	8 400	2 858	3 336	-	-
Sumatera Selatan	16 092	13 988	506	549	-	-
Bengkulu	7 001	6 894	774	537	-	-
Lampung	14 272	11 093	3	5	-	-
Kep. Bangka Belitung	7 254	6 840	-	-	-	-
Kepulauan Riau	747	2 317	-	-	-	-
DKI Jakarta	39 557	35 068	-	-	-	-
Jawa Barat	183 707	170 357	198	156	-	-
Jawa Tengah	116 607	101 177	2 447	1 972	27	26
DI Yogyakarta	5 502	4 185	5	5	-	-
Jawa Timur	247 377	215 843	3	5	9	-
Banten	77 919	52 924	727	626	-	-
Bali	31 573	25 059	30	36	-	-
Nusa Tenggara Barat	43 581	47 603	3 598	3 368	431	269
Nusa Tenggara Timur	28 517	27 515	106	73	-	-
Kalimantan Barat	14 569	12 198	129	138	-	-
Kalimantan Tengah	12 972	10 421	76	233	-	-
Kalimantan Selatan	14 708	11 703	1 416	620	-	-
Kalimantan Timur	25 152	23 980	15	13	-	-
Kalimantan Utara	1 440	1 258	-	-	-	-
Sulawesi Utara	13 223	11 109	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	13 728	11 564	6	10	-	-
Sulawesi Selatan	42 829	29 643	259	158	1 712	1 332
Sulawesi Tenggara	15 791	14 411	10	16	-	-
Gorontalo	7 138	6 726	-	-	-	-
Sulawesi Barat	1 866	1 402	-	-	-	-
Maluku	5 877	3 842	1	9	-	-
Maluku Utara	4 272	3 726	-	-	-	-
Papua Barat	7 631	6 001	-	-	-	-
Papua	5 077	3 683	79	78	-	-
Indonesia	1 102 256	960 026	28 028	25 085	2 516	1 914



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Lanjutan Tabel 2.25

Provinsi	Kambing		Domba		Babi	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	2 322	1 725	161	99	-	-
Sumatera Utara	9 561	5 374	1 206	1 128	69 583	45 708
Sumatera Barat	-	-	-	-	685	506
Riau	2 131	1 011	20	15	4 931	6 441
Jambi	836	2 105	-	19	2 428	1 952
Sumatera Selatan	362	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Lampung	959	1 211	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	120	-	-	-	7 825	6 635
Kepulauan Riau	-	-	-	-	25 036	3 080
DKI Jakarta	40 844	39 053	-	-	93 720	69 006
Jawa Barat	2 364	2 136	29 996	24 318	14 632	13 134
Jawa Tengah	51 746	40 256	20 721	21 502	18 838	17 994
DI Yogyakarta	29 509	26 514	44 451	45 530	-	-
Jawa Timur	21 147	15 945	11 913	8 099	50 380	52 533
Banten	2	-	4	-	-	-
Bali	3 177	1 662	-	-	72 057	49 671
Nusa Tenggara Barat	3 250	3 368	-	-	1 405	1 536
Nusa Tenggara Timur	2 382	1 600	-	-	14 894	13 952
Kalimantan Barat	3 079	2 038	-	-	31 997	34 358
Kalimantan Tengah	273	190	-	-	3 822	3 315
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	14	-	-	2 409	2 607
Kalimantan Utara	-	-	-	-	1 372	-
Sulawesi Utara	2 512	1 420	-	-	77 851	70 404
Sulawesi Tengah	44	29	-	-	1 820	796
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	1 543	739
Sulawesi Tenggara	55	28	-	-	129	54
Gorontalo	2 116	1 769	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku	503	460	-	-	3 143	2 531
Maluku Utara	2 185	-	-	-	181	198
Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Papua	304	-	-	-	6 884	-
Indonesia	181 783	147 908	108 472	100 710	507 565	424 150

Sumber : BPS, Statistik Pemotongan Ternak 2019 dan 2020



Tabel 2.26 Populasi Unggas menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2019-2020

Provinsi	Ayam Kampung		Ayam Petelur	
	2019 ^r	2020 ^x	2019 ^r	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 553,24	4 689,84	683,59	728,12
Sumatera Utara	15 520,97	14 973,17	28 451,31	30 304,50
Sumatera Barat	4 177,70	4 333,03	15 775,76	16 803,32
Riau	6 897,68	7 035,63	678,71	722,91
Jambi	12 175,66	11 202,60	1 260,47	1 342,57
Sumatera Selatan	10 054,24	10 524,34	7 595,80	8 090,55
Bengkulu	3 812,38	4 227,15	601,95	641,16
Lampung	13 438,46	13 637,24	7 263,65	7 736,77
Kep. Bangka Belitung	1 111,28	1 151,90	587,41	625,67
Kepulauan Riau	938,34	984,25	776,60	827,18
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	28 002,33	27 006,47	26 032,78	27 728,44
Jawa Tengah	41 554,57	42 754,28	27 740,62	29 547,52
DI Yogyakarta	3 622,62	3 661,85	3 489,31	3 716,58
Jawa Timur	39 291,78	40 372,81	90 639,49	96 543,33
Banten	7 558,45	8 445,19	11 347,39	12 086,51
Bali	2 853,12	2 938,71	10 344,36	11 018,15
Nusa Tenggara Barat	8 262,65	8 592,23	1 884,79	2 007,56
Nusa Tenggara Timur	11 167,87	12 172,97	510,08	543,31
Kalimantan Barat	5 790,53	5 848,43	6 407,39	6 824,74
Kalimantan Tengah	2 862,00	2 936,07	410,35	437,08
Kalimantan Selatan	10 060,45	10 573,88	4 818,03	5 131,86
Kalimantan Timur	4 372,42	4 591,04	1 851,46	1 972,06
Kalimantan Utara	1 175,28	1 185,58	33,71	35,90
Sulawesi Utara	2 505,89	2 571,21	1 476,22	1 572,37
Sulawesi Tengah	4 685,18	4 952,37	768,13	818,17
Sulawesi Selatan	30 038,63	30 939,78	10 615,60	11 312,43
Sulawesi Tenggara	10 861,01	11 143,97	157,22	167,46
Gorontalo	2 308,25	2 293,30	212,05	225,86
Sulawesi Barat	4 990,77	5 446,06	329,63	345,71
Maluku	2 608,45	2 477,84	34,38	36,62
Maluku Utara	702,51	747,94	4,91	5,23
Papua Barat	1 412,14	1 496,73	456,71	486,45
Papua	2 394,57	2 569,10	678,16	722,33
Indonesia	301 761,39	308 476,96	263 918,00	281 108,41



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Lanjutan Tabel 2.26

Provinsi	Ayam Pedaging		Itik/Itik Manila	
	2019 ^r	2020 ^x	2019 ^r	2020 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	33 328,20	31 232,59	2 534,63	2 610,67
Sumatera Utara	137 486,71	128 841,80	3 180,49	3 153,17
Sumatera Barat	57 893,57	54 253,33	1 143,70	1 178,01
Riau	96 875,65	90 784,29	293,15	299,02
Jambi	36 469,54	34 176,40	864,37	890,78
Sumatera Selatan	86 931,74	81 465,63	2 016,95	2 126,31
Bengkulu	8 607,30	8 066,09	235,03	283,86
Lampung	90 487,55	84 797,86	1 087,06	1 103,39
Kep. Bangka Belitung	19 906,76	18 655,06	95,15	100,73
Kepulauan Riau	23 849,26	22 349,66	32,98	37,75
DKI Jakarta	-	-	8,69	8,69
Jawa Barat	811 146,44	760 143,06	11 630,40	11 424,50
Jawa Tengah	617 968,23	579 111,54	6 873,10	6 901,69
DI Yogyakarta	51 245,53	48 023,31	479,89	483,67
Jawa Timur	459 570,08	430 673,16	7 673,68	7 939,83
Banten	200 741,44	188 119,19	2 075,11	2 121,57
Bali	77 479,78	72 607,99	555,28	573,75
Nusa Tenggara Barat	30 717,31	28 785,86	1 176,65	1 198,26
Nusa Tenggara Timur	18 870,17	17 683,65	259,54	282,90
Kalimantan Barat	53 568,88	50 200,57	580,06	592,62
Kalimantan Tengah	21 968,80	20 587,45	350,52	360,47
Kalimantan Selatan	78 105,75	73 194,61	4 846,85	4 825,73
Kalimantan Timur	42 404,26	39 737,96	297,57	310,74
Kalimantan Utara	4 681,63	4 387,26	36,02	40,44
Sulawesi Utara	9 811,98	9 195,02	217,13	220,06
Sulawesi Tengah	5 520,20	5 173,10	1 241,34	1 425,00
Sulawesi Selatan	76 337,39	71 537,43	5 778,63	6 067,56
Sulawesi Tenggara	3 794,97	3 556,35	587,48	620,02
Gorontalo	3 399,52	3 185,76	84,45	84,76
Sulawesi Barat	2 401,07	2 250,09	350,27	359,86
Maluku	676,80	634,25	274,23	231,28
Maluku Utara	126,47	118,52	117,99	123,51
Papua Barat	1 001,00	938,06	92,55	94,02
Papua	6 431,16	6 026,78	158,17	168,75
Indonesia	3 169 805,13	2 970 493,66	57 229,09	58 243,34

Sumber : Kementerian Pertanian, Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020



Tabel 2.27 Produksi Daging Unggas menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton), 2019-2020

Provinsi	Ayam Kampung		Ayam Petelur	
	2019 ^r	2020 ^x	2019 ^r	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 894	5 549	1 826	7
Sumatera Utara	18 505	17 853	18 513	15 716
Sumatera Barat	5 119	5 309	11 514	12 264
Riau	3 052	3 113	1 102	1 124
Jambi	9 317	7 589	1 301	1 386
Sumatera Selatan	4 159	4 353	5 515	5 874
Bengkulu	4 110	4 557	249	470
Lampung	12 582	13 224	3 218	3 258
Kep. Bangka Belitung	502	555	94	119
Kepulauan Riau	1 012	1 061	569	606
DKI Jakarta	1 345	1 412	189	207
Jawa Barat	28 040	26 943	13 129	13 115
Jawa Tengah	38 202	34 201	10 871	9 486
DI Yogyakarta	5 260	5 317	3 047	2 999
Jawa Timur	49 329	50 562	46 040	47 191
Banten	3 927	4 123	3 086	3 713
Bali	3 248	3 313	2 536	2 587
Nusa Tenggara Barat	11 194	11 640	1 731	1 813
Nusa Tenggara Timur	10 835	11 810	126	137
Kalimantan Barat	3 478	3 207	3 126	3 186
Kalimantan Tengah	2 181	2 235	49	50
Kalimantan Selatan	2 738	2 803	1 154	1 232
Kalimantan Timur	4 834	5 075	385	404
Kalimantan Utara	1 299	1 311	22	23
Sulawesi Utara	2 701	2 772	1 179	1 210
Sulawesi Tengah	8 079	8 540	456	644
Sulawesi Selatan	26 392	26 458	8 718	8 739
Sulawesi Tenggara	11 708	12 013	339	356
Gorontalo	2 488	2 472	306	311
Sulawesi Barat	5 380	5 871	241	253
Maluku	281	267	6	6
Maluku Utara	1 049	1 117	21	19
Papua Barat	1 522	1 613	335	356
Papua	4 568	4 901	515	549
Indonesia	292 329	293 140	141 505	139 410



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Lanjutan Tabel 2.27

Provinsi	Ayam Pedaging		Itik/Itik Manila	
	2019 ^r	2020 ^x	2019 ^r	2020 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	36 748	34 438	2 432	1 697
Sumatera Utara	151 596	142 064	2 600	2 577
Sumatera Barat	63 835	59 821	673	693
Riau	106 817	100 101	251	256
Jambi	40 212	37 684	630	531
Sumatera Selatan	95 853	89 826	2 233	2 354
Bengkulu	9 491	8 894	55	68
Lampung	99 773	93 500	755	766
Kep. Bangka Belitung	21 950	20 569	64	59
Kepulauan Riau	26 297	24 643	21	24
DKI Jakarta	-	-	1 094	1 094
Jawa Barat	894 386	838 149	8 444	8 122
Jawa Tengah	681 384	638 540	7 270	5 598
DI Yogyakarta	56 504	52 951	425	429
Jawa Timur	506 731	474 869	9 640	9 881
Banten	221 342	207 424	1 374	1 373
Bali	85 431	80 059	315	324
Nusa Tenggara Barat	33 870	31 740	1 148	1 169
Nusa Tenggara Timur	20 807	19 498	164	179
Kalimantan Barat	59 066	55 352	287	291
Kalimantan Tengah	24 223	22 700	172	175
Kalimantan Selatan	86 121	80 706	1 619	1 642
Kalimantan Timur	46 756	43 816	133	139
Kalimantan Utara	5 162	4 837	18	21
Sulawesi Utara	10 819	10 139	138	140
Sulawesi Tengah	6 087	5 704	781	896
Sulawesi Selatan	84 171	78 879	2 885	2 892
Sulawesi Tenggara	4 184	3 921	370	390
Gorontalo	3 748	3 513	53	54
Sulawesi Barat	2 647	2 481	220	227
Maluku	746	699	57	48
Maluku Utara	139	131	83	87
Papua Barat	1 104	1 034	58	59
Papua	7 091	6 645	101	108
Indonesia	3 495 091	3 275 326	46 564	44 362

Sumber : Kementerian Pertanian, Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020



Tabel 2.28 Ekspor dan Impor Batu bara dan Minyak Mentah, 2009-2020

Tahun	Batu Bara (Ton)		Minyak Mentah (Ribu bbl)	
	Ekspor	Impor	Ekspor	Impor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	198 366 000	68 804	132 223	120 119
2010	208 000 000	55 230	134 473	101 093
2011	272 671 351	42 449	135 572	96 862
2012	304 051 216	77 786	106 485	95 968
2013	356 357 973	609 875	104 791	118 334
2014	381 972 30	2 442 319	93 080	121 993
2015	365 849 610	3 031 677	115 063	136 666
2016	331 128 436	4 113 764	125 541	148 361
2017	286 936 795	4 723 755	102 723	141 616
2018	356 394 687	5 468 706	74 472	126,082
2019	454 500 164	7 391 172	25 971	89,315
2020	405 052 868	8 756 363	31 448	79,685

Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, *Handbook of Energy and Economic Statistics of Indonesia 2019 dan 2020*



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Tabel 2.29 Cadangan Minyak (Miliar Barrel), 2009-2020

Tahun	Terbukti	Potensial	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	4,30	3,70	8,00
2010	4,23	3,53	7,76
2011	4,04	3,69	7,73
2012	3,74	3,67	7,41
2013	3,69	3,86	7,55
2014	3,62	3,75	7,37
2015	3,60	3,70	7,31
2016	3,31	3,94	7,25
2017	3,17	4,36	7,53
2018	3,15	4,36	7,51
2019	2,48	1,29	3,77
2020	2,44	1,73	4,17

Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, *Handbook of Energy and Economic Statistics of Indonesia* 2019 dan 2020



Tabel 2.30 Produksi Energi Pembangkit Listrik dan *Liquefied Petroleum Gas (LPG)*, 2009-2020

Tahun	Produksi Pembangkit Listrik ¹	<i>Liquefied Petroleum Gas (LPG)</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)
2009	156 797	2 125 218
2010	169 786	2 478 371
2011	183 419	2 285 439
2012	200 340	2 201 539
2013	216 189	2 010 990
2014	228 555	2 379 128
2015	233 982	2 307 407
2016	247 918	2 241 567
2017	254 660	2 027 941
2018	283 776	2 027 263
2019	295 449	1 961 994
2020	291 956	1 921 652

Keterangan : ¹ termasuk PLN, Pembelian PLN dari IPP & PPU, *off grid*

Sumber : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, *Handbook of Energy and Economic Statistics of Indonesia* 2019 dan 2020



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Tabel 2.31 Persediaan Biodiesel dan Biogas, 2009-2020

Tahun	Biodiesel (Ribu KL)		Biogas (m ³)
	Produksi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	190	70	n.a
2010	243	20	n.a
2011	1 812	1 453	n.a
2012	2 221	1 552	n.a
2013	2 805	1 757	n.a
2014	3 961	1 629	n.a
2015	1 620	328	18 953
2016	3 656	477	22 800
2017	3 416	187	24 786
2018	6 168	1 803	25 670
2019	8 399	1 319	26 277
2020	8 594	36	27 856

Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, *Handbook of Energy and Economic Statistics of Indonesia 2019 dan 2020*



Tabel 2.32 Volume Ekspor dan Impor Hasil Perikanan Menurut Komoditas Utama, 2013-2020

Komoditas Utama	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Volume Ekspor (Ton)	1 255 418	1 273 227	1 076 204	1 075 195
Udang	138 287	164 206	162 289	171 931
Lobster	5 149	3 179	2 585	3 334
Tuna, Cakalang, Tongkol-Tuna	209 070	206 561	172 293	145 900
Mutiara	5	7	7	148
Rumput Laut	181 927	206 452	211 872	188 299
Kepiting	34 173	28 091	23 746	29 040
Lainnya	686 809	664 732	503 414	536 542
Volume Impor (Ton)	353 474	306 511	291 599	277 472
Tepung Ikan	186 601	147 059	142 334	136 444
Ikan Segar/ Beku	128	470	1 539	2 968
Lainnya	166 746	158 981	147 725	138 060



KOMPONEN 2 SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA

Lanjutan Tabel 2.32

Komoditas Utama	2017	2018	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Volume Ekspor (Ton)	1 077 998	1 126 079	1 184 196	1 262 848
Udang	180 304	197 434	207 703	239 282
Lobster	2 167	1 958	1 633	2 150
Tuna, Cakalang, Tongkol-Tuna	198 131	168 434	184 130	195 759
Mutiara	7	9	8	6
Rumput Laut	192 076	212 962	209 241	195 574
Kepiting	27 792	27 792	25 943	27 616
Lainnya	517 481	517 481	555 537	602 460
Volume Impor (Ton)	386 330	849 746	296 068	277 514
Tepung Ikan	178 077	675 234	150 883	143 069
Ikan Segar/ Beku	4 437	-	4 870	2 952
Lainnya	203 817	-	140 315	131 493

Keterangan : * Angka Sementara hingga Desember 2020

Sumber : Kementerian Kelautan dan Perikanan , 2021



Tabel 3.1 Emisi Gas Rumah Kaca menurut Jenis Sektor (ribu ton CO₂e), 2004-2020

Tahun	Sektor					Jumlah ^r
	Energi	IPPU ^r	Pertanian ^r	FOLU dan Gambut	Limbah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2004	380 434	43 202 ^r	85 949 ^r	337 012 ^r	71 070 ^r	917 668 ^r
2005	376 988	42 349 ^r	87 411 ^r	393 236 ^r	72 871 ^r	972 855 ^r
2006	386 100	38 680 ^r	88 693 ^r	1 145 270 ^r	78 373 ^r	1 737 116 ^r
2007	402 989	35 948 ^r	91 756 ^r	295 002 ^r	78 329 ^r	904 024 ^r
2008	391 784	36 526 ^r	90 616 ^r	225 604 ^r	78 827 ^r	823 358 ^r
2009	405 653	37 566 ^r	93 956 ^r	607 207 ^r	81 576 ^r	1 225 958 ^r
2010	434 715 ^r	35 732 ^r	96 955 ^r	159 476 ^r	87 766 ^r	814 643 ^r
2011	454 484 ^r	34 601 ^r	102 979 ^r	258 095 ^r	86 936 ^r	937 095 ^r
2012	477 850 ^r	38 843 ^r	101 693 ^r	646 725 ^r	89 209 ^r	1 354 319 ^r
2013	496 030	37 874 ^r	97 046 ^r	503 334 ^r	93 569 ^r	1 227 853 ^r
2014	531 142	45 996 ^r	100 092 ^r	862 072 ^r	95 884 ^r	1 635 187 ^r
2015	527 103 ^r	48 745 ^r	100 685 ^r	1 565 579	97 539 ^r	2 339 650 ^r
2016	529 576 ^r	53 766 ^r	102 640 ^r	507 652	102 105 ^r	1 295 739 ^r
2017	553 974 ^r	57 085 ^r	105 363 ^r	488 517	108 939 ^r	1 313 879 ^r
2018	593 027 ^r	57 481 ^r	104 053 ^r	723 510	114 637 ^r	1 592 708 ^r
2019	636 453 ^r	58 173 ^r	105 301 ^r	922 824 ^r	120 333 ^r	1 843 085 ^r
2020	584 284	57 194	98 703	183 434	126 797	1 050 413

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik, Statistik 2021 Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim



KOMPONEN 3 RESIDU

Tabel 3.2 Perbandingan Emisi Gas Rumah Kaca menurut Sektor dan Jenis Gas (ribu Ton CO₂e), 2000 dan 2016

No	Sektor	Tahun	CO ₂	CH ₄	N ₂ O
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Energi	2000	89,58	9,36	1,06
		2016	94,14	4,84	1,03
2	<i>Industrial Processes and Product Use (IPPU)</i>	2000	99,49	0,16	0,35
		2016	97,52	0,15	2,33
3	Pertanian, Kehutanan dan Penggunaan Lahan (termasuk kebakaran hutan dan lahan)	2000	84,94	8,48	6,58
		2016	84,90	8,17	6,93
4	Limbah	2000	3,42	93,16	3,42
		2016	2,62	94,54	2,85
Jumlah		2000	81,83	13,76	4,41
		2016	82,46	13,29	4,26

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, Indonesia *Second Biennial Update Report (BUR)* 2018



Tabel 3.3 Perkembangan Konsumsi Bahan Perusak Ozon di Indonesia menurut Senyawa Kimia dan Kode HS (Metrik Ton), 2017-2020

Kode HS	Komoditi	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2903.71.00.00	<i>Chlorodifluoromethane (HCFC-22)</i>	3 171,00	3 114,31	3 070,00 ^r	3 010,00
2903.72.00.00	<i>Diclorotrifluoroethanes (HCFC-123)</i>	110,00	99,92	130,00 ^r	110,00
2903.73.00.00	<i>Diclorofluoroethanes (HCFC-141b)</i>	570,00	500,00 ^r	460,00 ^r	240,00
2903.74.00.00	<i>Chlorodifluoroethanes (HCFC - 142b)</i>	6,41	8,20	8,20 ^r	8,20
2903.75.00.00	<i>Dicloropentafluoropropanes (HCFC - 225)</i>	1,00	2,00	2,00	2,00
Total Konsumsi HCFC		3 858,41	3 784,42 ^r	3 670,20 ^r	3 370,20
2903.39.10.00	<i>Methyl bromide</i>	96,00	73,50 ^r	96,00 ^r	424,00
Total Konsumsi		3 954,41	3 857,92 ^r	3 766,20 ^r	3 794,20

Catatan : ^r : angka revisi

Data diolah berdasarkan Laporan *Country Programme untuk Sekretariat Ozon United Nations Environment Programme (UNEP)*
 Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2020



KOMPONEN 3 RESIDU

Tabel 3.4 Jumlah Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Yang Termanfaatkan (Ton), 2016-2021

Sub Sektor	Jumlah Limbah B3 Yang Termanfaatkan					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertambangan, Energi dan Migas (PEM)	4 920 491,03	3 686 960,32	4 072 047,46	3 537 087,29	34 978,15	3 815 472,57
Prasarana dan Jasa	505 928,39	219 399,36	38 914,85	208 066,12	0,00	33 684,00
Manufaktur	1 898 275,39	2 855 973,44	2 070 655,56	389 466,40	5 496 577,37	7 556 098,00
Agro Industri	480 139,40	130 787,63	1 034 369,78	3 173,50	5 135,49	3 608 819,32
Jumlah	7 804 834,21	6 893 120,75	7 215 987,65	4 137 793,31	5 536 691,01	15 014 073,89

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), 2021



Tabel 3.5 Jumlah Pestisida Terdaftar dan Dijinkan Menurut Jenis Pestisida dan Bidang Penggunaannya, 2017-2021

Jenis Pestisida	Bidang Penggunaan	2017	2018	2019	2020	2022 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Akarisida	Pengelolaan Tanaman	16	16	18	18	18
Atraktan	Pengelolaan Tanaman	30	34	34	36 ^r	38
Bahan Pengawet Kayu <i>Wood Preservative Materials</i>	Kehutanan	75	78	85	88 ^r	90
Bakterisida	Pengelolaan Tanaman	7	11	11	13 ^r	16
Fumigan	Penyimpanan hasil pertanian	42	45	54	55 ^r	56
	Karantina dan pra pengapalan					
Fungisida	Pengelolaan Tanaman	728	778	838	890 ^r	929
Herbisida	Pengelolaan Tanaman	11 28	1205	1313	1378 ^r	1.437
Insektisida	Pengelolaan Tanaman					
	Penyimpanan hasil pertanian	1 463	1574	1706	1789 ^r	1870
	Perikanan					
	Peternakan					
Moluskisida	Pengelolaan Tanaman	86	92	103	107 ^r	111
Nematisida	Pengelolaan Tanaman	3	4	5	5	5
Pestisida Rumah Tangga dan Pemukiman <i>Pestisida Household and Settlements</i>	Pengendalian vektor penyakit pada manusia	375	399	472	510 ^r	531
Repelen	Pestisida rumah tangga	44	44	53	66 ^r	66
Rodentisida	Pengelolaan Tanaman	83	85	88	90 ^r	93
	Rumah Tangga					
ZPT	Pengelolaan Tanaman	179	186	207	222 ^r	232
lain-Lain	Pengelolaan Tanaman					
	Perikanan	12	13	15	17 ^r	17
	Peternakan					

Catatan : ¹ Data sampai Mei 2021

Sumber : Kementerian Pertanian, Statistik Sarana Pertanian

KOMPONEN 4 PERISTIWA EKSTRIM DAN BENCANA



Tabel 4.1 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Provinsi, 2021

Provinsi	Gempa Bumi	Tsunami	Gempa Bumi & Tsunami	Letusan Gunung Api	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	0	0	0	0	11
Sumatera Utara	0	0	0	0	23
Sumatera Barat	1	0	0	0	18
Riau	0	0	0	0	7
Jambi	0	0	0	0	11
Sumatera Selatan	0	0	0	0	4
Bengkulu	0	0	0	0	9
Lampung	0	0	0	0	5
Kep. Bangka Belitung	0	0	0	0	2
Kepulauan Riau	0	0	0	0	5
DKI Jakarta	0	0	0	0	7
Jawa Barat	1	0	0	0	613
Jawa Tengah	2	0	0	0	238
DI Yogyakarta	1	0	0	0	17
Jawa Timur	4	0	0	1	76
Banten	0	0	0	0	14
Bali	1	0	0	0	63
Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	10
Nusa Tenggara Timur	1	0	0	0	24
Kalimantan Barat	0	0	0	0	4
Kalimantan Tengah	0	0	0	0	2
Kalimantan Selatan	0	0	0	0	12
Kalimantan Timur	0	0	0	0	46
Kalimantan Utara	0	0	0	0	32
Sulawesi Utara	1	0	0	0	3
Sulawesi Tengah	2	0	0	0	4
Sulawesi Selatan	0	0	0	0	24
Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	8
Gorontalo	0	0	0	0	7
Sulawesi Barat	3	0	0	0	4
Maluku	6	0	0	0	14
Maluku Utara	1	0	0	0	2
Papua Barat	0	0	0	0	1
Papua	0	0	0	0	1
Indonesia	24	-	-	1	1 321



KOMPONEN 4 PERISTIWA EKSTREM DAN BENCANA

Lanjutan Tabel 4.1

Provinsi	Banjir	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puting Beliuang	Gelombang Pasang/Abrasi
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	100	0	77	91	0
Sumatera Utara	83	0	13	54	0
Sumatera Barat	58	1	16	118	0
Riau	67	0	44	24	6
Jambi	37	0	24	24	3
Sumatera Selatan	39	0	24	24	1
Bengkulu	25	0	0	11	0
Lampung	25	0	0	46	0
Kep. Bangka Belitung	15	0	10	13	0
Kepulauan Riau	14	0	79	6	3
DKI Jakarta	20	0	0	2	0
Jawa Barat	247	4	14	478	1
Jawa Tengah	153	4	13	206	6
DI Yogyakarta	6	0	0	2	0
Jawa Timur	149	5	8	122	1
Banten	57	0	3	39	0
Bali	13	1	1	8	7
Nusa Tenggara Barat	79	0	0	17	6
Nusa Tenggara Timur	59	0	1	28	3
Kalimantan Barat	45	0	10	9	1
Kalimantan Tengah	51	0	38	1	2
Kalimantan Selatan	62	0	165	32	1
Kalimantan Timur	36	0	29	7	1
Kalimantan Utara	16	0	8	3	1
Sulawesi Utara	23	0	1	13	7
Sulawesi Tengah	96	0	0	36	11
Sulawesi Selatan	68	0	0	90	3
Sulawesi Tenggara	38	0	0	21	6
Gorontalo	22	0	0	10	0
Sulawesi Barat	23	0	0	9	6
Maluku	23	0	0	19	5
Maluku Utara	20	0	0	10	4
Papua Barat	5	0	1	1	0
Papua	20	0	0	3	6
Indonesia	1.794	15	579	1.577	91

Sumber : Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2022

KOMPONEN 4 PERISTIWA EKSTRIM DAN BENCANA



Tabel 4.2 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2021

Provinsi	Gempa Bumi			Tsunami		
	Meninggal dan Hilang	Luka-luka	Terdampak dan Mengungsi	Meninggal dan Hilang	Luka-luka	Terdampak dan Mengungsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	500	-	-	-
Riau	-	-	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	70	-	-	-
Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	10	125	2 324	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-	-
Bali	1	126	19	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	1	1 602	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	40	-	-	-
Sulawesi Tengah	1	2	1 050	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	97	4 838	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	110	11 124	115 681	-	-	-
Maluku	-	-	8 974	-	-	-
Maluku Utara	-	10	169	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-
Indonesia	122	11 485	135 267	-	-	-



KOMPONEN 4 PERISTIWA EKSTRIM DAN BENCANA

Lanjutan Tabel 4.2

Provinsi	Gempa Bumi & Tsunami			Letusan Gunung Api		
	Meninggal dan Hilang	Luka-luka	Terdampak dan Mengungsi	Meninggal dan Hilang	Luka-luka	Terdampak dan Mengungsi
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-	73	863	10 565
Banten	-	-	-	-	-	-
Bali	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-
Indonesia	-	-	-	73	863	10 565

KOMPONEN 4 PERISTIWA EKSTRIM DAN BENCANA



Lanjutan Tabel 4.2

Provinsi	Tanah Longsor			Banjir		
	Meninggal dan Hilang	Luka-luka	Terdampak dan Mengungsi	Meninggal dan Hilang	Luka-luka	Terdampak dan Mengungsi
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	4	-	34	6	4	275 898
Sumatera Utara	15	11	10 966	11	2	541 971
Sumatera Barat	13	13	4 216	10	482	102 162
Riau	-	-	95	-	-	68 463
Jambi	5	-	25	-	-	16 271
Sumatera Selatan	-	-	9	2	4	31 619
Bengkulu	-	-	-	-	-	35 272
Lampung	-	-	-	1	-	17 524
Kep Bangka Belitung	2	4	-	-	-	4 711
Kepulauan Riau	2	1	20	6	-	11 823
DKI Jakarta	-	-	28	6	-	56 129
Jawa Barat	51	97	16 609	20	282	1 440 252
Jawa Tengah	17	53	1 114	7	2	970 775
DI Yogyakarta	-	4	87	-	-	608
Jawa Timur	26	33	4 668	11	-	373 148
Banten	-	13	823	4	14	120 038
Bali	4	13	43	-	-	15
Nusa Tenggara Barat	-	-	111	10	18	207 620
Nusa Tenggara Timur	2	1	214	234	232	630 410
Kalimantan Barat	-	-	69	11	2	794 772
Kalimantan Tengah	6	-	5	-	-	370 004
Kalimantan Selatan	14	-	246	35	876	1 195 324
Kalimantan Timur	2	2	323	2	85	86 518
Kalimantan Utara	1	-	38	2	-	43 740
Sulawesi Utara	-	-	6	11	1	35 120
Sulawesi Tengah	7	15	10	-	8	32 059
Sulawesi Selatan	3	5	377	6	20	278 800
Sulawesi Tenggara	-	-	832	4	-	14 996
Gorontalo	-	2	57	2	-	40 968
Sulawesi Barat	4	-	533	3	2	12 723
Maluku	-	5	346	-	-	18 928
Maluku Utara	-	-	-	-	-	14 896
Papua Barat	-	-	-	-	-	274
Papua	-	-	200	-	-	56 982
Indonesia	178	272	42 104	404	2 034	7 900 813



KOMPONEN 4 PERISTIWA EKSTRIM DAN BENCANA

Lanjutan Tabel 4.2

Provinsi	Kekeringan			Kebakaran Hutan dan Lahan		
	Meninggal dan Hilang	Luka-luka	Terdampak dan Mengungsi	Meninggal dan Hilang	Luka-luka	Terdampak dan Mengungsi
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Aceh	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	-	-	-	1	-	-
Sumatera Barat	-	-	1 280	-	-	-
Riau	-	-	-	-	-	4
Jambi	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	-	-	-	4	50
Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	1 639	-	1	-
Jawa Tengah	-	-	25 179	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	66 109	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-	-
Bali	-	-	1 000	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	-	-	2	1
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-
Indonesia	-	-	95 207	1	7	55

KOMPONEN 4 PERISTIWA EKSTRIM DAN BENCANA



Lanjutan Tabel 4.2

Provinsi	Cuaca Ekstrim			Gelombang Pasang/Abrasi		
	Meninggal dan Hilang	Luka-luka	Terdampak dan Mengungsi	Meninggal dan Hilang	Luka-luka	Terdampak dan Mengungsi
	(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
Aceh	-	1	779	-	-	-
Sumatera Utara	4	14	4 273	-	-	-
Sumatera Barat	4	12	2 381	-	-	-
Riau	1	-	1 353	-	-	1 351
Jambi	1	6	770	-	-	41
Sumatera Selatan	-	-	4 252	-	-	450
Bengkulu	2	-	13	-	-	-
Lampung	-	6	4 396	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	3	866	-	-	-
Kepulauan Riau	-	1	90	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	307	-	-	-
Jawa Barat	2	39	11 914	-	-	-
Jawa Tengah	4	25	3 326	-	-	7 615
DI Yogyakarta	-	1	1 000	-	-	-
Jawa Timur	4	50	8 631	-	-	7
Banten	1	3	767	-	-	-
Bali	-	1	8	-	-	130
Nusa Tenggara Barat	-	4	1 088	-	-	1 660
Nusa Tenggara Timur	-	26	1 481	1	5	1 056
Kalimantan Barat	2	3	60	-	-	190
Kalimantan Tengah	-	1	31	-	-	66
Kalimantan Selatan	-	-	578	-	-	116
Kalimantan Timur	-	-	63	-	-	200
Kalimantan Utara	-	-	6	-	-	-
Sulawesi Utara	-	2	376	-	-	3 646
Sulawesi Tengah	2	-	363	-	-	765
Sulawesi Selatan	4	17	6 901	-	-	390
Sulawesi Tenggara	2	5	1 513	3	-	20
Gorontalo	-	-	439	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	290	-	-	739
Maluku	-	-	258	-	-	712
Maluku Utara	-	9	1 094	-	-	1 530
Papua Barat	-	-	205	-	-	-
Papua	-	10	430	-	10	465
Indonesia	33	239	60 302	4	15	21 149

Sumber: Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2022



KOMPONEN 4 PERISTIWA EKSTRIM DAN BENCANA

Tabel 4.3 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2021

Provinsi	Gempa Bumi				Tsunami			
	Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	Terendam	Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	Terendam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(8)
Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	2	1	6	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	4	3	54	-	-	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	17	-	-	-	-	-
Jawa Timur	2 472	5 556	9 959	-	-	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-
Bali	634	143	680	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	8	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	8	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	3	8	81	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	359	-	236	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	3 892	5 079	7 130	-	-	-	-	-
Maluku	87	17	93	-	-	-	-	-
Maluku Utara	-	-	890	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-
Indonesia	7 453	10 807	19 162	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel 4.3

Provinsi	Gempa Bumi dan Tsunami				Letusan Gunung Api			
	Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	Terendam	Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	Terendam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(8)
Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-	-	942	-	85	-
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-
Bali	-	-	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-
Indonesia	-	-	-	-	942	-	85	-



KOMPONEN 4 PERISTIWA EKSTREM DAN BENCANA

Lanjutan Tabel 4.3

Provinsi	Tanah Longsor				Banjir			
	Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	Terendam	Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	Terendam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(8)
Aceh	6	1	-	-	100	9	68	61 173
Sumatera Utara	12		31	-	214	67	518	146 731
Sumatera Barat	5	6	6	-	37	2	35	23 727
Riau	17	-	6	-	25		4 705	7 003
Jambi	2	-	11	-	9		55	3 586
Sumatera Selatan	6	-	1	-	43		224	8 120
Bengkulu	2	3	4	-	27	2	11	6 548
Lampung	5	1	1	-	61	343	385	3 980
Kep. Bangka Belitung	-	1	-	-		5	64	2 220
Kepulauan Riau	1		13	-	10		25	1 795
DKI Jakarta	14	-	-	-				1 516
Jawa Barat	421	612	723	-	263	188	426	321 650
Jawa Tengah	103	175	328	-	21	109	57	125 911
DI Yogyakarta	2	5	18	-				132
Jawa Timur	28	42	64	-	105	92	256	86 390
Banten	14	11	35	-	12	5	115	15 937
Bali	41	185	25	-	6	4	5	115
Nusa Tenggara Barat	2	2	4	-	523	2 913	3 810	24 284
Nusa Tenggara Timur	3	7	3	-	6 520	7 125	41 064	51 402
Kalimantan Barat	11	1	-	-	32		3	157 881
Kalimantan Tengah	1	-	-	-		5	7	84 695
Kalimantan Selatan	1	5	25	-	276	54	20 912	253 000
Kalimantan Timur	60	4	26	-			2	13 900
Kalimantan Utara	13	15	20	-		25	13	4 785
Sulawesi Utara	1	-	7	-	65	67	351	10 852
Sulawesi Tengah	-	3	-	-	115	138	462	4 526
Sulawesi Selatan	9	65	4	-	693	39	122	43 980
Sulawesi Tenggara	-	1	9	-	6	3	75	1 480
Gorontalo	7	2	1	-	20		6	14 613
Sulawesi Barat	5	-	2	-	16	4	26	1 185
Maluku	2	1	1	-	2	134	37	1 619
Maluku Utara	5	9	-	-	19	19	78	1 438
Papua Barat	-	2	-	-				36
Papua	41	-	-	-	52	20	106	3 232
Indonesia	840	1 159	1 368	-	9 272	11 372	74 023	1 489 442



Lanjutan Tabel 4.3

Provinsi	Kekeringan				Kebakaran Hutan			
	Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	Terendam	Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	Terendam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(8)
Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	2	-
Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	-	-	-	11	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-
Bali	-	-	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	1	-
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-
Indonesia	-	-	-	-	11	-	3	-



KOMPONEN 4 PERISTIWA EKSTREM DAN BENCANA

Lanjutan Tabel 4.3

Provinsi	Cuaca Ekstrem				Gelombang Pasang/Abarasi			
	Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	Terendam	Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	Terendam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(8)
Aceh	172	70	121	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	92	97	1 113	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	47	157	356	-	-	-	-	-
Riau	53	-	279	-	78	-	11	-
Jambi	37	-	137	-	6	-	8	-
Sumatera Selatan	148	645	281	-	-	-	-	90
Bengkulu	4	3	34	-	-	-	-	-
Lampung	260	417	582	-	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	96	55	145	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	15	-	22	-	12	-	-	-
DKI Jakarta	120	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	250	587	3 388	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	309	503	2 637	-	2	-	-	887
DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	187	726	1 526	-	-	-	3	-
Banten	84	96	167	-	-	-	-	-
Bali	1	3	19	-	7	10	21	-
Nusa Tenggara Barat	24	93	63	-	6	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	158	331	1 789	-	-	-	-	88
Kalimantan Barat	4	11	7	-	10	-	35	-
Kalimantan Tengah	5	4	-	-	8	-	7	-
Kalimantan Selatan	60	51	71	-	1	-	1	-
Kalimantan Timur	15	-	21	-	15	-	-	-
Kalimantan Utara	-	1	2	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	51	9	40	-	16	2	60	-
Sulawesi Tengah	46	35	70	-	22	26	22	45
Sulawesi Selatan	206	508	738	-	-	2	-	70
Sulawesi Tenggara	71	12	206	-	1	-	1	-
Gorontalo	3	-	8	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	14	12	20	-	-	-	1	-
Maluku	23	14	373	-	4	-	49	159
Maluku Utara	17	35	192	-	18	5	51	46
Papua Barat	-	30	-	-	-	-	-	-
Papua	10	11	32	-	29	37	38	-
Indonesia	2 582	4 516	14 439	-	235	82	308	1 385

Sumber: Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2022

KOMPONEN 4 PERISTIWA EKSTRIM DAN BENCANA



Tabel 4.4 Jumlah Kerusakan Fasilitas Umum dan Lahan Akibat Bencana Alam menurut Provinsi, 2020 dan 2021

Provinsi	Kerusakan Fasilitas Umum dan Lahan					
	Fasilitas Peribadatan		Fasilitas Pendidikan		Fasilitas Kesehatan	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	10	8	13	17	-	-
Sumatera Utara	19	28	20	38	1	1
Sumatera Barat	16	12	26	12	3	4
Riau	1	11	1	5	-	4
Jambi	1	8	1	7	-	6
Sumatera Selatan	3	1	18	2	2	-
Bengkulu	4	1	12	2	1	-
Lampung	4	-	2	3	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	1	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	362	147	235	139	12	15
Jawa Tengah	30	18	48	17	2	3
DI Yogyakarta	6	-	1	-	3	-
Jawa Timur	51	277	16	217	1	32
Banten	15	1	16	3	2	-
Bali	15	555	1	26	1	-
Nusa Tenggara Barat	5	14	10	59	2	19
Nusa Tenggara Timur	1	429	3	317	-	177
Kalimantan Barat	14	3	20	1	-	-
Kalimantan Tengah	7	1	16	1	15	-
Kalimantan Selatan	4	531	2	564	1	127
Kalimantan Timur	24	3	12	2	5	-
Kalimantan Utara	-	16	-	7	-	4
Sulawesi Utara	12	5	8	19	-	2
Sulawesi Tengah	7	17	3	16	1	4
Sulawesi Selatan	138	20	198	31	82	6
Sulawesi Tenggara	62	2	11	6	4	3
Gorontalo	2	-	18	-	4	-
Sulawesi Barat	3	99	1	231	-	48
Maluku	4	12	2	4	2	1
Maluku Utara	-	7	-	7	-	2
Papua Barat	1	2	-	1	1	-
Papua	3	4	1	1	-	-
Indonesia	824	2 232	715	1 755	146	458



KOMPONEN 4 PERISTIWA EKSTRIM DAN BENCANA

Lanjutan Tabel 4.4

Provinsi	Kerusakan Fasilitas Umum dan Lahan			
	Kerusakan Jalan		Kerusakan Lahan	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	-	-	582	955
Sumatera Utara	5	23	915	1 790
Sumatera Barat	38	1	824	1 153
Riau	-	-	1 521	1 920
Jambi	-	-	109	28
Sumatera Selatan	5	-	12	159
Bengkulu	-	-	-	-
Lampung	1	-	-	425
Kep. Bangka Belitung	-	-	4	20
Kepulauan Riau	-	1	182	-
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	-	1	172	1 713
Jawa Tengah	-	-	476	39
DI Yogyakarta	-	-	10	-
Jawa Timur	-	579	126	2 535
Banten	-	2	3	8
Bali	-	1	-	4
Nusa Tenggara Barat	-	5	10	4 415
Nusa Tenggara Timur	-	275	26	21 940
Kalimantan Barat	1	-	100	239
Kalimantan Tengah	-	4 508	137	657 819
Kalimantan Selatan	-	1 726	268	2 416
Kalimantan Timur	3	-	471	148
Kalimantan Utara	10	6	448	2 272
Sulawesi Utara	2	-	-	2
Sulawesi Tengah	-	1	40	50
Sulawesi Selatan	82	349	480	9 161
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	728
Sulawesi Barat	-	26	-	-
Maluku	-	-	161	-
Maluku Utara	-	-	-	20
Papua Barat	-	2	-	-
Papua	-	3	-	-
Indonesia	148	7 508	7 076	709 958

Sumber : Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2022

KOMPONEN 4 PERISTIWA EKSTRIM DAN BENCANA



Tabel 4.5 Kerugian Akibat Bencana Alam, 2019 dan 2020

Provinsi	Kerugian (Rupiah)	
	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Aceh	-	495 858 183 721
Sumatera Utara	168 822 152 281	-
Sumatera Barat	123 859 759 489	-
Riau	-	-
Jambi	-	-
Sumatera Selatan	240 780 000 000	-
Bengkulu	1 471 344 040 667	-
Lampung	-	267 794 565 286
Kep. Bangka Belitung	-	-
Kepulauan Riau	-	-
DKI Jakarta	-	-
Jawa Barat	-	2 233 499 311 894
Jawa Tengah	-	31 374 691 000
DI Yogyakarta	-	-
Jawa Timur	40 376 464 224	-
Banten	-	-
Bali	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-
Nusa Tenggara Timur	157 874 000 000	-
Kalimantan Barat	-	-
Kalimantan Tengah	26 135 061 000	157 416 200 000
Kalimantan Selatan	-	-
Kalimantan Timur	-	-
Kalimantan Utara	-	-
Sulawesi Utara	-	-
Sulawesi Tengah	76 805 996 000	-
Sulawesi Selatan	1 483 482 471 748	844 131 490 488
Sulawesi Tenggara	1 762 347 589 900	-
Gorontalo	-	-
Sulawesi Barat	-	-
Maluku	17 806 538 260	-
Maluku Utara	272 017 042 752	12 635 861 000
Papua Barat	89 007 774 900	-
Papua	1 484 888 807 550	-
Indonesia	7 415 547 698 771	4 042 710 303 389

Catatan : Kerugian diluar kebakaran hutan dan lahan

Sumber : Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2021



KOMPONEN 4 PERISTIWA EKSTREM DAN BENCANA

Tabel 4.6 Kerusakan Akibat Bencana Alam, 2020 dan 2021

Provinsi	Kerusakan Akibat Bencana Alam					
	Jembatan Rusak		Pabrik Rusak		Kios Rusak	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	15	30	64	-	46	40
Sumatera Utara	15	28	62	-	46	-
Sumatera Barat	38	16	67	-	22	29
Riau	-	5	-	-	-	21
Jambi	1	3	1	-	-	2
Sumatera Selatan	34	12	34	-	-	-
Bengkulu	17	9	34	-	-	-
Lampung	2	1	2	-	-	1
Kep. Bangka Belitung	-	-	3	-	-	-
Kepulauan Riau	-	4	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	95	39	198	1	15	16
Jawa Tengah	54	8	179	-	121	82
DI Yogyakarta	1	4	25	-	19	1
Jawa Timur	24	23	344	2	78	56
Banten	6	4	64	-	5	-
Bali	-	-	4	-	1	8
Nusa Tenggara Barat	8	40	11	59	-	2
Nusa Tenggara Timur	-	106	-	-	-	12
Kalimantan Barat	21	23	190	1	-	29
Kalimantan Tengah	13	-	263	-	-	-
Kalimantan Selatan	5	53	14	-	9	2
Kalimantan Timur	1	2	6	-	-	-
Kalimantan Utara	4	5	9	-	5	-
Sulawesi Utara	8	-	24	-	12	2
Sulawesi Tengah	13	14	18	-	1	1
Sulawesi Selatan	71	17	205	1	60	22
Sulawesi Tenggara	3	14	3	-	-	-
Gorontalo	13	10	14	-	-	-
Sulawesi Barat	2	13	2	-	-	5
Maluku	2	5	11	-	6	-
Maluku Utara	14	2	26	-	-	1
Papua Barat	-	1	-	-	-	-
Papua	7	15	10	-	2	-
Indonesia	487	506	1 887	64	448	332



Lanjutan Tabel 4.6

Provinsi	Kerusakan Akibat Bencana Alam					
	Sawah		Kebun		Hutan	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	2 636	305	408	-	7	-
Sumatera Utara	9 579	11 403	1 090	-	-	-
Sumatera Barat	1 192	1 059	159	3 132	1	-
Riau	-	211	-	152	-	-
Jambi	10	301	775	103	-	-
Sumatera Selatan	5 351	561	282	-	-	-
Bengkulu	63	396	15	-	-	-
Lampung	815	90	5	10	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	1 012	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	8 894	31 871	31	86	-	-
Jawa Tengah	7 753	14 063	15	99	6	33
DI Yogyakarta	-	5	-	-	-	-
Jawa Timur	14 382	14 617	-	-	4	-
Banten	60	10	-	-	-	-
Bali	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	30	2 746	-	51	-	-
Nusa Tenggara Timur	20	42 651	-	25	-	-
Kalimantan Barat	-	256	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	470	794 100	1 400	-	-	-
Kalimantan Selatan	1 234	121 057	1 069	1 451	151	-
Kalimantan Timur	190	885	30	203	-	-
Kalimantan Utara	-	289	-	2	-	-
Sulawesi Utara	1 759	4	367	-	-	-
Sulawesi Tengah	98	418	229	244	-	-
Sulawesi Selatan	33 571	19 099	8 200	10 172	-	-
Sulawesi Tenggara	17 800	793	-	42	-	-
Gorontalo	-	45	-	-	-	-
Sulawesi Barat	194	27	-	-	-	-
Maluku	70	600	-	-	-	-
Maluku Utara	-	21	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	16	-	-
Papua	-	-	20	151	-	-
Indonesia	106 170	1 057 881	14 093	16 950	169	33



KOMPONEN 4 PERISTIWA EKSTRIM DAN BENCANA

Lanjutan Tabel 4.6

Provinsi	Kerusakan Akibat Bencana Alam			
	Kolam		Irigasi	
	2020 (14)	2022 (15)	2020 (16)	2021 (17)
Aceh	8 340	-	-	2
Sumatera Utara	-	-	-	-
Sumatera Barat	4	-	4	-
Riau	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	-	-	-
Bengkulu	1	-	-	2
Lampung	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	1	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	-	7	-	3
Jawa Tengah	790	1 975	1	17
DI Yogyakarta	-	-	-	-
Jawa Timur	960	14 978	-	2
Banten	-	-	-	-
Bali	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	1 173	-	56
Nusa Tenggara Timur	-	3 252	-	1 200
Kalimantan Barat	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	7 140	-	1
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-
Sulawesi Utara	3	-	-	2
Sulawesi Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	100	1 245	7	1
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	3
Sulawesi Barat	37	-	-	-
Maluku	-	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-
Papua	-	85	-	-
Indonesia	10 235	29 856	12	1 289

Sumber : Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2022



Tabel 5.1 Luas dan Jumlah Penduduk menurut Provinsi, 2021

Provinsi	Luas ¹ (km ²)	% Terhadap Luas Indonesia	Jumlah Penduduk ² (000 orang)	Persentase Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	57 956,00	3,02	5 333,7	1,96
Sumatera Utara	72 981,23	3,81	14 936,2	5,48
Sumatera Barat	42 012,89	2,19	5 580,2	2,05
Riau	87 023,66	4,54	6 493,6	2,38
Jambi	50 058,16	2,61	3 585,1	1,31
Sumatera Selatan	91 592,43	4,78	8 550,9	3,14
Bengkulu	19 919,33	1,04	2 032,9	0,75
Lampung	34 623,80	1,81	9 081,8	3,33
Kep. Bangka Belitung	16 424,06	0,86	1 473,2	0,54
Kepulauan Riau	8 201,72	0,43	2 118,2	0,78
DKI Jakarta	664,01	0,03	10 609,7	3,89
Jawa Barat	35 377,76	1,85	48 782,4	17,89
Jawa Tengah	32 800,69	1,71	36 742,5	13,47
DI Yogyakarta	3 133,15	0,16	3 712,9	1,36
Jawa Timur	47 803,49	2,49	40 878,8	14,99
Banten	9 662,92	0,50	12 061,5	4,42
Bali	5 780,06	0,30	4 362,7	1,60
Nusa Tenggara Barat	18 572,32	0,97	5 390,0	1,98
Nusa Tenggara Timur	48 718,10	2,54	5 387,7	1,98
Kalimantan Barat	147 307,00	7,68	5 470,8	2,01
Kalimantan Tengah	153 564,50	8,01	2 702,2	0,99
Kalimantan Selatan	38 744,23	2,02	4 122,6	1,51
Kalimantan Timur	129 066,64	6,73	3 808,2	1,40
Kalimantan Utara	75 467,70	3,94	713,6	0,26
Sulawesi Utara	13 892,47	0,72	2 638,6	0,97
Sulawesi Tengah	61 841,29	3,23	3 021,9	1,11
Sulawesi Selatan	46 717,48	2,44	9 139,5	3,35
Sulawesi Tenggara	38 067,70	1,99	2 659,2	0,98
Gorontalo	11 257,07	0,59	1 181,0	0,43
Sulawesi Barat	16 787,18	0,88	1 436,8	0,53
Maluku	46 914,03	2,45	1 862,6	0,68
Maluku Utara	31 982,50	1,67	1 299,2	0,48
Papua Barat	102 955,15	5,37	1 156,8	0,42
Papua	319 036,05	16,64	4 355,5	1,60
Indonesia	1 916 906,77	100,00	272 682,5	100,00

Keterangan : ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019

² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri



KOMPONEN 5 PEMUKIMAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Tabel 5.2 Kepadatan Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi, 2020 dan 2021

Provinsi	Kepadatan Penduduk per km ²		Laju Pertumbuhan Penduduk
	2020 ¹	2021 ²	2020-2021 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	91	92	1,49
Sumatera Utara	203	205	1,23
Sumatera Barat	132	133	1,10
Riau	73	75	2,08
Jambi	71	72	1,39
Sumatera Selatan	92	93	1,32
Bengkulu	101	102	1,48
Lampung	260	262	1,10
Kep. Bangka Belitung	89	90	1,60
Kepulauan Riau	252	258	3,48
DKI Jakarta	15 907	15 978	0,60
Jawa Barat	1 365	1 379	1,41
Jawa Tengah	1 113	1 120	0,83
DI Yogyakarta	1 171	1 185	1,61
Jawa Timur	851 ¹	855	0,70
Banten	1 232	1 248	1,76
Bali	747	755	1,40
Nusa Tenggara Barat	286	290	1,76
Nusa Tenggara Timur	109	111	1,56
Kalimantan Barat	37	37	1,39
Kalimantan Tengah	17	18	1,61
Kalimantan Selatan	105	106	1,61
Kalimantan Timur	29	30	1,50
Kalimantan Utara	9	9	2,25
Sulawesi Utara	189	190	0,85
Sulawesi Tengah	48	49	1,62
Sulawesi Selatan	194	196	0,97
Sulawesi Tenggara	69	70	1,75
Gorontalo	104	105	1,06
Sulawesi Barat	85	86	1,66
Maluku	39	40	0,99
Maluku Utara	40	41	1,69
Papua Barat	11	11	2,69
Papua	13	14	1,61
Indonesia	141	142	1,22

Keterangan : ¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)

² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/ Juni)

³ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)

Sumber : Badan Pusat Statistik



Tabel 5.3 Persentase Penduduk Daerah Perkotaan menurut Provinsi, 2015-2045

Provinsi	2015	2020	2025	2030	2035	2040	2045
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	30,5	33,2	36,2	39,5	43,2	47,2	51,5
Sumatera Utara	52,6	56,3	60,1	64,1	68,1	71,9	75,8
Sumatera Barat	44,2	49,6	54,6	59,4	63,8	67,6	71,3
Riau	39,6	40,1	40,7	41,2	41,8	42,5	43,2
Jambi	32,0	33,3	34,8	36,5	38,2	40,3	42,4
Sumatera Selatan	36,5	37,3	38,2	39,1	40,1	41,1	42,2
Bengkulu	31,7	32,6	33,5	34,5	35,6	36,8	38,1
Lampung	28,3	31,3	34,6	38,3	42,4	46,7	51,5
Kep. Bangka Belitung	52,5	56,0	59,7	63,5	67,4	71,9	75,8
Kepulauan Riau	83,0	83,3	83,8	84,5	85,3	86,0	86,6
DKI Jakarta	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Jawa Barat	72,9	78,7	83,1	86,6	89,3	91,4	93,0
Jawa Tengah	48,4	51,3	54,3	57,5	60,8	64,3	67,8
DI Yogyakarta	70,5	74,6	78,0	81,3	84,1	85,8	86,9
Jawa Timur	51,1	54,7	58,6	62,6	66,7	70,7	74,7
Banten	67,7	69,9	73,7	78,8	84,9	90,1	93,8
Bali	65,5	70,2	74,3	77,8	81,2	83,5	85,5
Nusa Tenggara Barat	45,4	49,4	53,6	58,1	62,7	67,0	71,6
Nusa Tenggara Timur	21,6	24,3	27,3	30,7	34,6	39,2	44,1
Kalimantan Barat	33,1	36,2	39,8	43,7	47,9	52,4	57,2
Kalimantan Tengah	36,6	40,2	44,1	48,3	52,9	58,3	63,4
Kalimantan Selatan	45,1	48,4	52,0	55,8	59,8	63,9	68,0
Kalimantan Timur	66,0	68,9	71,8	74,8	77,7	81,9	84,5
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	49,8	54,7	59,2	63,9	68,7	73,9	78,7
Sulawesi Tengah	27,2	30,5	34,2	38,4	43,1	48,2	53,7
Sulawesi Selatan	40,6	45,0	49,8	54,9	59,6	65,0	70,5
Sulawesi Tenggara	31,2	35,0	39,4	43,6	48,3	51,8	54,8
Gorontalo	39,0	44,0	48,9	53,5	58,4	62,8	66,5
Sulawesi Barat	22,9	23,0	23,0	23,1	23,1	23,2	23,3
Maluku	38,0	38,9	39,9	41,0	42,1	43,5	44,8
Maluku Utara	27,8	28,5	29,2	29,9	30,6	31,3	31,9
Papua Barat	32,3	34,9	37,8	40,9	44,4	48,0	51,9
Papua	28,4	31,2	34,2	37,7	41,5	45,8	50,4
Indonesia	53,3	56,7	60,0	63,4	66,6	69,9	72,9

Keterangan : ¹ Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 Hasil SUPAS 2015



KOMPONEN 5 PEMUKIMAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2017-2021

Provinsi	Perkotaan				
	2017 ^a	2018 ^a	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	93,26	92,26	95,20	96,51	94,34
Sumatera Utara	93,97	94,17	96,00	95,75	96,12
Sumatera Barat	91,51	91,41	92,18	93,01	92,40
Riau	92,73	95,18	95,61	95,78	96,21
Jambi	89,01	91,21	89,78	94,59	90,08
Sumatera Selatan	90,98	90,17	90,89	91,14	93,26
Bengkulu	77,88	78,41	73,42	75,31	81,85
Lampung	83,87	81,20	81,91	86,98	87,50
Kep. Bangka Belitung	83,04	79,25	81,09	82,30	77,44
Kepulauan Riau	89,66	90,72	91,75	93,94	92,97
DKI Jakarta	95,62	96,07	99,82	99,84	99,86
Jawa Barat	95,36	92,99	95,62	95,99	96,10
Jawa Tengah	95,91	95,82	96,68	96,93	96,90
DI Yogyakarta	95,10	94,84	96,85	96,76	96,46
Jawa Timur	96,41	96,52	97,20	98,00	97,17
Banten	92,41	96,41	98,40	97,90	98,10
Bali	98,70	98,25	99,19	99,15	98,77
Nusa Tenggara Barat	95,05	97,01	96,86	97,56	96,96
Nusa Tenggara Timur	96,58	97,34	97,16	93,43	95,60
Kalimantan Barat	88,00	91,82	91,38	91,30	87,79
Kalimantan Tengah	91,89	90,36	88,07	90,76	87,74
Kalimantan Selatan	86,60	86,34	84,14	84,34	88,92
Kalimantan Timur	94,49	93,17	93,13	93,34	94,72
Kalimantan Utara	93,78	97,41	96,26	96,95	96,59
Sulawesi Utara	92,74	92,41	93,61	94,56	94,66
Sulawesi Tengah	97,55	94,89	95,06	97,01	95,80
Sulawesi Selatan	96,70	95,78	96,21	96,82	97,08
Sulawesi Tenggara	96,52	96,05	96,41	96,89	97,16
Gorontalo	99,02	98,22	96,61	97,94	99,07
Sulawesi Barat	93,61	92,32	91,61	89,70	93,34
Maluku	97,48	96,92	95,41	97,13	97,46
Maluku Utara	97,06	98,22	98,83	97,36	96,58
Papua Barat	94,06	95,13	93,23	90,00	93,73
Papua	88,53	89,91	91,66	91,32	90,43
Indonesia	94,54	94,20	95,63	96,08	96,00



Lanjutan Tabel 5.4

Provinsi	Perdesaan				
	2017 ^r	2018 ^r	2019	2020	2021
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	79,22	78,25	81,27	83,42	86,03
Sumatera Utara	78,45	80,07	83,51	82,57	84,48
Sumatera Barat	71,34	71,88	72,06	74,91	74,73
Riau	77,60	82,55	81,80	83,24	85,45
Jambi	68,71	68,14	70,90	71,77	74,84
Sumatera Selatan	75,73	75,26	74,63	75,09	79,89
Bengkulu	45,48	53,11	49,81	56,14	60,35
Lampung	64,02	60,35	69,70	70,03	77,00
Kep. Bangka Belitung	70,01	66,30	63,97	66,20	68,12
Kepulauan Riau	67,12	63,67	60,03	58,61	64,57
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	79,44	80,44	82,28	85,62	83,94
Jawa Tengah	88,44	88,91	90,90	91,12	90,18
DI Yogyakarta	88,21	92,01	89,16	93,81	93,23
Jawa Timur	91,18	90,55	91,18	92,79	92,47
Banten	73,58	75,92	73,96	79,79	81,82
Bali	94,85	92,59	91,55	93,25	94,55
Nusa Tenggara Barat	90,89	92,24	91,27	91,01	92,33
Nusa Tenggara Timur	73,97	76,35	77,63	80,73	81,82
Kalimantan Barat	67,35	70,92	69,42	72,27	73,83
Kalimantan Tengah	59,80	60,40	63,76	64,19	69,64
Kalimantan Selatan	53,39	52,94	56,25	58,05	64,97
Kalimantan Timur	65,73	62,21	63,44	69,25	66,30
Kalimantan Utara	72,21	77,91	74,24	78,00	70,89
Sulawesi Utara	79,72	84,96	87,75	85,50	88,13
Sulawesi Tengah	79,58	81,49	78,54	79,49	85,20
Sulawesi Selatan	84,10	82,93	84,31	86,46	86,55
Sulawesi Tenggara	87,09	83,80	85,49	89,70	89,03
Gorontalo	90,17	90,21	92,37	91,30	91,12
Sulawesi Barat	65,58	65,81	65,47	67,71	74,66
Maluku	81,65	89,19	87,10	87,05	89,50
Maluku Utara	80,14	79,34	79,26	82,34	85,20
Papua Barat	71,08	75,25	73,88	72,30	72,93
Papua	55,50	52,93	49,65	52,21	55,19
Indonesia	79,62	79,95	81,15	82,74	83,91



KOMPONEN 5 PEMUKIMAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 5.4

Provinsi	Perkotaan dan Pedesaan				
	2017 ^r	2018 ^r	2019	2020	2021
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	83,40	82,63	85,81	87,66	88,79
Sumatera Utara	86,34	87,47	90,22	89,68	90,89
Sumatera Barat	79,71	80,50	81,44	83,37	83,40
Riau	83,54	87,65	87,42	88,25	89,76
Jambi	74,86	75,35	76,92	78,86	79,70
Sumatera Selatan	81,04	80,60	80,37	80,78	84,70
Bengkulu	55,94	61,22	57,60	62,47	67,39
Lampung	69,16	66,17	73,30	74,97	80,20
Kep. Bangka Belitung	76,82	73,21	73,45	75,06	73,40
Kepulauan Riau	86,34	86,96	88,51	90,41	90,83
DKI Jakarta	95,62	96,07	99,82	99,84	99,86
Jawa Barat	90,67	89,55	92,30	93,42	93,24
Jawa Tengah	92,07	92,41	93,82	94,07	93,62
DI Yogyakarta	93,17	94,09	94,94	96,02	95,69
Jawa Timur	93,84	93,66	94,39	95,56	95,02
Banten	86,90	90,58	91,64	92,87	93,51
Bali	97,36	96,38	96,84	97,36	97,56
Nusa Tenggara Barat	92,73	94,44	93,93	94,13	94,60
Nusa Tenggara Timur	78,91	81,32	82,35	83,87	85,40
Kalimantan Barat	73,76	77,79	77,07	78,83	78,76
Kalimantan Tengah	71,21	71,69	73,27	74,91	77,05
Kalimantan Selatan	67,93	68,45	69,45	70,36	76,40
Kalimantan Timur	84,76	82,91	83,54	85,51	85,80
Kalimantan Utara	84,98	89,50	87,90	89,50	86,80
Sulawesi Utara	85,92	88,70	90,81	90,31	91,65
Sulawesi Tengah	84,22	85,29	83,42	84,60	88,51
Sulawesi Selatan	88,96	88,11	89,38	90,84	91,18
Sulawesi Tenggara	90,13	88,47	89,66	92,49	91,94
Gorontalo	93,47	93,37	94,19	94,16	94,57
Sulawesi Barat	71,08	71,99	71,50	72,75	78,35
Maluku	88,39	92,52	90,83	91,68	93,21
Maluku Utara	84,96	84,95	85,04	86,90	88,66
Papua Barat	79,91	83,19	81,85	79,56	81,68
Papua	64,10	62,43	60,85	62,73	64,92
Indonesia	87,54	87,75	89,27	90,21	90,78

Keterangan : Data menggunakan konsep air minum layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)



Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2017-2021

Provinsi	Perkotaan				
	2017 ^r	2018 ^r	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	86,17	89,10	87,82	88,67	88,54
Sumatera Utara	86,67	87,63	88,29	89,21	89,44
Sumatera Barat	71,56	72,09	72,61	77,36	75,73
Riau	89,60	91,04	88,45	93,59	92,57
Jambi	85,09	82,45	82,77	82,35	83,56
Sumatera Selatan	87,26	87,33	86,82	88,70	90,78
Bengkulu	78,24	75,51	77,67	80,90	76,01
Lampung	80,39	76,55	76,90	81,87	77,23
Kep. Bangka Belitung	94,31	92,98	93,46	95,14	94,32
Kepulauan Riau	91,38	90,41	91,54	92,33	94,12
DKI Jakarta	90,37	90,73	92,89	93,04	95,17
Jawa Barat	69,86	68,97	70,71	71,60	71,79
Jawa Tengah	79,62	81,81	82,54	84,58	83,21
DI Yogyakarta	94,21	93,43	95,40	97,50	97,34
Jawa Timur	82,19	80,47	85,30	85,96	84,54
Banten	83,71	85,04	87,31	87,05	89,15
Bali	95,05	95,69	97,12	97,16	97,79
Nusa Tenggara Barat	74,82	78,30	84,63	86,49	87,22
Nusa Tenggara Timur	69,59	82,13	81,71	87,81	89,62
Kalimantan Barat	81,53	84,26	78,05	85,69	84,37
Kalimantan Tengah	71,80	79,57	78,22	83,74	80,51
Kalimantan Selatan	75,72	78,26	80,33	85,43	85,24
Kalimantan Timur	85,00	87,36	90,76	91,45	93,14
Kalimantan Utara	72,65	84,20	75,37	81,37	77,97
Sulawesi Utara	79,80	83,21	84,96	87,51	87,63
Sulawesi Tengah	83,52	85,66	84,17	89,13	86,71
Sulawesi Selatan	91,70	90,34	91,48	90,67	92,31
Sulawesi Tenggara	87,13	81,39	88,72	92,45	91,73
Gorontalo	79,74	76,47	83,34	85,35	89,33
Sulawesi Barat	77,83	78,09	83,88	83,95	84,35
Maluku	78,29	82,53	76,50	85,73	86,37
Maluku Utara	92,05	92,58	95,11	91,82	94,22
Papua Barat	77,70	86,66	84,31	83,63	87,26
Papua	75,55	77,14	81,65	82,24	84,55
Indonesia	80,27	80,48	82,27	83,66	83,58



KOMPONEN 5 PEMUKIMAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 5.5

Provinsi	Perdesaan				
	2017 ^a	2018 ^a	2019	2020	2021
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	58,62	60,84	66,09	71,49	72,09
Sumatera Utara	64,51	66,13	69,49	71,56	72,91
Sumatera Barat	52,25	54,93	56,43	59,99	61,90
Riau	69,68	72,73	74,28	77,60	77,66
Jambi	68,35	69,68	72,24	75,78	78,85
Sumatera Selatan	61,13	63,56	68,03	70,48	69,72
Bengkulu	71,05	69,98	75,04	76,72	81,66
Lampung	70,99	74,74	80,19	77,55	86,80
Kep. Bangka Belitung	77,36	82,20	86,41	89,44	89,52
Kepulauan Riau	56,94	57,77	67,91	60,94	60,87
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	61,81	64,00	66,41	70,78	71,23
Jawa Tengah	72,86	74,50	78,00	81,88	83,35
DI Yogyakarta	85,77	88,08	92,44	95,32	96,45
Jawa Timur	65,59	67,56	71,33	75,32	76,73
Banten	57,56	58,34	64,50	68,87	66,93
Bali	83,02	83,24	88,89	90,06	91,42
Nusa Tenggara Barat	68,16	73,40	75,84	79,60	78,66
Nusa Tenggara Timur	49,11	55,48	59,09	63,73	67,64
Kalimantan Barat	61,47	66,66	68,88	70,62	75,12
Kalimantan Tengah	54,29	59,10	63,46	64,58	69,10
Kalimantan Selatan	66,55	68,90	73,17	77,42	77,96
Kalimantan Timur	76,86	77,56	86,14	84,43	82,38
Kalimantan Utara	74,93	77,98	80,19	83,20	82,76
Sulawesi Utara	74,08	75,38	79,52	83,21	81,62
Sulawesi Tengah	58,03	60,25	66,83	68,64	71,23
Sulawesi Selatan	75,59	80,45	85,08	87,70	90,99
Sulawesi Tenggara	63,72	68,81	74,21	75,98	82,22
Gorontalo	46,74	56,89	67,96	68,36	70,35
Sulawesi Barat	60,08	64,10	70,25	75,03	79,07
Maluku	56,99	60,35	64,69	66,01	68,38
Maluku Utara	59,97	59,14	63,06	69,10	69,63
Papua Barat	62,26	68,88	70,85	75,29	71,08
Papua	21,83	23,32	22,51	24,88	24,12
Indonesia	64,94	67,44	71,17	74,27	75,95



Lanjutan Tabel 5.5

Provinsi	Perkotaan dan Pedesaan				
	2017 ^r	2018 ^r	2019	2020	2021
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	66,83	69,67	73,16	77,06	77,55
Sumatera Utara	75,77	77,41	79,59	81,08	82,02
Sumatera Barat	60,27	62,50	63,98	68,11	68,68
Riau	77,51	80,12	80,04	83,99	83,64
Jambi	73,42	73,67	75,60	77,82	80,36
Sumatera Selatan	70,23	72,07	74,67	76,94	77,29
Bengkulu	73,37	71,75	75,91	78,10	79,81
Lampung	73,42	75,25	79,22	78,81	83,89
Kep. Bangka Belitung	86,23	87,95	90,32	92,58	92,24
Kepulauan Riau	86,31	85,87	89,13	89,19	91,62
DKI Jakarta	90,37	90,73	92,89	93,04	95,17
Jawa Barat	67,49	67,61	69,64	71,40	71,66
Jawa Tengah	76,15	78,21	80,29	83,24	83,28
DI Yogyakarta	91,84	92,02	94,67	96,96	97,12
Jawa Timur	74,03	74,28	78,78	80,98	80,97
Banten	76,05	77,45	81,01	82,00	82,89
Bali	90,84	91,58	94,59	95,01	95,95
Nusa Tenggara Barat	71,10	75,66	80,02	82,89	82,85
Nusa Tenggara Timur	53,58	61,78	64,55	69,70	73,36
Kalimantan Barat	67,70	72,44	72,08	75,81	78,39
Kalimantan Tengah	60,52	66,81	69,23	72,31	73,77
Kalimantan Selatan	70,56	73,24	76,56	81,17	81,43
Kalimantan Timur	82,24	84,11	89,27	89,17	89,77
Kalimantan Utara	73,58	81,67	77,20	82,09	79,80
Sulawesi Utara	76,81	79,31	82,36	85,49	84,85
Sulawesi Tengah	64,61	67,46	71,95	74,61	76,06
Sulawesi Selatan	81,80	84,44	87,80	88,96	91,57
Sulawesi Tenggara	71,28	73,61	79,75	82,38	85,62
Gorontalo	59,04	64,59	74,57	75,68	78,58
Sulawesi Barat	63,56	67,36	73,39	77,07	80,12
Maluku	66,06	69,92	70,00	75,06	76,77
Maluku Utara	69,11	69,08	72,52	75,99	77,11
Papua Barat	68,18	75,99	76,39	78,71	77,89
Papua	35,82	37,14	38,27	40,31	40,81
Indonesia	73,07	74,58	77,39	79,53	80,29

Keterangan : Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)



KOMPONEN 5 PEMUKIMAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Tabel 5.6 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Perlakuan terhadap Sampah Diangkut Petugas Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2017

Provinsi	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan dan Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	41,06	2,01	14,22
Sumatera Utara	36,44	4,42	20,95
Sumatera Barat	30,56	2,91	14,37
Riau	43,50	5,57	20,75
Jambi	28,38	3,56	11,02
Sumatera Selatan	38,79	4,77	16,68
Bengkulu	42,92	4,70	17,27
Lampung	39,87	1,11	11,65
Kep. Bangka Belitung	33,32	26,27	30,04
Kepulauan Riau	53,07	16,57	48,15
DKI Jakarta	90,24	-	90,24
Jawa Barat	46,53	7,70	35,67
Jawa Tengah	37,57	3,96	20,62
DI Yogyakarta	48,01	1,79	35,91
Jawa Timur	41,82	3,33	23,26
Banten	57,79	2,25	42,12
Bali	51,21	17,46	39,38
Nusa Tenggara Barat	26,45	7,50	16,11
Nusa Tenggara Timur	16,64	0,37	4,17
Kalimantan Barat	16,69	0,97	5,90
Kalimantan Tengah	28,40	10,30	16,83
Kalimantan Selatan	40,50	7,76	22,30
Kalimantan Timur	34,88	18,66	29,76
Kalimantan Utara	53	21,78	40,11
Sulawesi Utara	42,38	7,51	24,54
Sulawesi Tengah	25,17	2,59	8,57
Sulawesi Selatan	65,04	2,45	27,41
Sulawesi Tenggara	45,27	3,61	18,31
Gorontalo	36,72	2,15	15,25
Sulawesi Barat	38,78	2,59	10,95
Maluku	9,95	4,15	6,60
Maluku Utara	65,70	6,47	24,32
Papua Barat	18,08	9,21	12,59
Papua	23,82	4,07	9,36
Indonesia	46,22	4,65	27,15

Sumber/ Source : BPS, Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, Modul Statistik Ketahanan Sosial 2017



Tabel 5.7 Produksi dan Volume Sampah yang Terangkut per Hari menurut Kota, 2020-2021

Kota	Perkiraan Produksi Sampah Per Hari (m ³)		Volume Sampah yang Terangkut Per Hari (m ³)		Persentase Sampah Terangkut (%)	
	2020 ¹	2021	2020 ¹	2021	2020 ¹	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banda Aceh ¹	243,29	248,67	220,91	239,39	90,80	96,27
Medan ¹	1 950,00	1 980,00	1.643,00	1 742,40	84,26	88,00
Padang ¹	636,30	639,40	500,00	467,60	78,58	73,14
Pekanbaru ¹	1 059,00	846,87	774,19	419,07	73,11	49,48
Jambi ¹	426,51	433,17	319,88	360,34	74,99	83,19
Palembang ¹	1 165,00	1200,00	893,50	880,50	76,69	73,38
Bengkulu	774,86	784,00	466,14	479,33	60,16	61,14
Bandar Lampung ¹	757,94	770,00	742,78	750,00	98,00	97,40
Pangkal Pinang ¹	201,96	150,00	186,45	142,00	92,32	94,67
Tanjung Pinang ¹	995,53	162,84	801,00	95,00	80,46	58,34
DKI Jakarta ¹	8,37	8,45	7,40	6,23	88,41	73,73
Bandung ¹	1 711,00	1 717,00	1 335,00	1 280,00	78,02	74,55
Semarang	5 421,59	5.510,50	4 852,00	4 945,68	89,50	89,75
Yogyakarta ¹	325,02	327,40	262,32	248,98	80,71	76,05
Surabaya ¹	2 091,39	2 091,55	1 654,35	1 585,22	79,10	75,79
Serang	521,75	574,44	394,39	311,28	75,60	54,20
Denpasar	4 001,00	825,39	2 657,00	788,68	66,40	95,55
Mataram ¹	347,68	263,98	301,34	258,57	86,67	97,95
Kupang	858,76	875,92	572,00	596,00	66,61	68,04
Pontianak	1 844,86	1 849,99	1.707,00	1 722,00	92,52	93,08
Palangkaraya	978,32	986,12	484,03	732,98	49,47	74,33
Banjarmasin ¹	500,99	506,45	375,74	374,05	75,00	73,86
Samarinda ¹	620,76	581,85	454,77	471,51	73,26	81,04
Bulungan	318,00	318,00	232,00	226,00	72,96	71,07
Manado ¹	344,00	340,00	280,00	246,00	81,39	72,38
Palu ¹	195,16	200,500	137,98	185,26	70,70	92,40
Makasar ¹	1 102,04	1 102,04	709,90	709,90	64,42	64,42
Kendari ¹	238,13	241,68	180,00	189,00	75,59	78,20
Gorontalo ¹	140,26	138,98	74,33	67,16	53,00	48,33
Mamuju ¹	131,99	125,44	16,08	20,67	12,18	16,48
Ambon ¹	210,00	214,00	172,00	184,00	81,90	85,98
Ternate ¹	45,90	46,12	35,66	35,96	77,69	77,97
Manokwari ¹	55 017,52	55 017,52	40 687,00	47 440,00	73,95	86,23
Jayapura ¹	253,27	253,27	189,95	189,95	74,99	74,99

Keterangan : ¹ Satuan menggunakan Ton

Sumber : Dinas Kebersihan Kota di Indonesia, 2021



KOMPONEN 5 PEMUKIMAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Tabel 5.8 Volume Sampah Terangkut per hari menurut Jenis Sampah dan Kota, 2020-2021

Kota	Sampah Organik (m ³)		Sampah Anorganik (m ³)		Sampah Bahan Berbahaya dan Beracun / B3 (m ³)		Jumlah	
	2020 ¹	2021	2020 ¹	2021	2020 ¹	2021	2020 ¹	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banda Aceh ¹	109,83	140,52	111,15	98,87	-	-	220,98	239,39
Medan ¹	936,00	836,30	1 014,00	906,10	-	-	1 950	1 742,40
Padang ¹	351,50	325,63	148,5	141,96	-	-	500,00	467,60
Pekanbaru ¹	431,06	233,42	340,81	184,39	2,32	1,26	774,19	419,07
Jambi ¹	195,13	234,54	124,11	100,52	0,63	25,28	319,88	360,34
Palembang ¹	491,43	-	402,1	-	-	-	893,50	880,50
Bengkulu	377,58	388,24	69,92	71,90	18,65	19,19	466,14	479,33
Bandar Lampung ¹	720,50	231,00	22,28	539,00	-	-	742,78	770,00
Pangkal Pinang ¹	107,81	112,70	68,97	51,02	-	-	176,78	163,72
Tanjung Pinang ¹	520,55	19 381,50	280,45	12 921,00	-	-	801,00	32 302,50
DKI Jakarta ¹	3 979,74	3 371,39	3 383,01	2 865,88	41,38	35,06	7 404,14	6 272,32
Bandung ¹	647,34	620,67	531,60	509,70	101,06	96,90	1 280	1 227,27
Semarang	2 911,2	2 967,41	1 940,8	1 978,27	-	-	4 852	4 945,68
Yogyakarta ¹	160,33	152,18	101,99	96,80	-	-	262,32	248,98
Surabaya ¹	917,83	879,50	1 323,47	1 268,20	735,20	704,50	2 976,49	2 852,19
Serang	360	402,11	156,53	163,72	5,22	8,62	521,75	574,45
Denpasar	2 800,7	625,30	1 080,27	174,16	120,03	25,92	4 001	825,39
Mataram ¹	196,59	132,67	104,75	70,40	82,13	55,50	383,47	258,57
Kupang	-	-	-	-	-	-	-	-
Pontianak	-	-	-	-	-	-	-	-
Palangkaraya	141,28	214,03	287,02	434,66	39,64	60,10	467,94	708,79
Banjarmasin ¹	236,72	236,11	131,51	131,17	7,51	7,50	375,74	374,78
Samarinda ¹	-	-	-	-	-	-	-	-
Bulungan	232,00	226,00	-	-	-	-	232,00	226,00
Manado ¹	137,20	120,54	19,60	17,22	123,20	108,24	280,00	246,00
Palu ¹	-	-	-	-	-	-	-	-
Makasar ¹	461,44	461,00	248,47	248,00	15,78	16,00	725,68	725,00
Kendari ¹	167,00	169,19	71,00	72,51	-	-	238,00	241,70
Gorontalo ¹	1,49	1,34	72,84	65,82	-	-	74,33	67,16
Mamuju ¹	16,08	20,52	-	0,15	-	-	16,08	20,67
Ambon ¹	98,10	98,70	24,40	25,00	-	-	122,50	123,70
Ternate ¹	20,64	20,79	15,02	15,17	-	-	35,66	35,96
Manokwari ¹	-	-	-	-	-	-	-	-
Jayapura ¹	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : ¹ Satuan menggunakan Ton

Sumber : Dinas Kebersihan Kota di Indonesia, 2021



Tabel 5.9 Sarana Dinas Kebersihan menurut Kota, 2020- 2021

Kota	Pegawai		Truk Sampah		Gerobak Sampah		T P S		Alat-alat Besar ¹	
	(Orang)		(Unit)		(Unit)		(Unit)		(Unit)	
	2020 ^r	2021	2020 ^r	2021	2020 ^r	2021	2020 ^r	2021	2020 ^r	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banda Aceh	688	650	40	0	0	0	227	208	36	103
Medan	4 049	330	318	0	0	0	60	0	57	24
Padang	930	946	19	19	38	51	139	139	239	243
Pekanbaru	877	1 091	0	0	0	0	61	62	79	79
Jambi	871	871	12	0	24	26	383	383	60	61
Palembang	1 396	1 398	0	0	0	0	921	333	118	129
Bengkulu	294	294	26	26	8	15	43	43	72	72
Bandar Lampung	1 024	774	84	94	0	430	77	78	298	299
Pangkal Pinang	440	437	21	21	45	4	50	50	32	34
Tanjung Pinang	904	332	116	27	74	0	190	50	271	37
DKI Jakarta	13 988	14 049	1 653	1 650	818	819	1 007	1 157	2 069	2 066
Bandung	1 079	1 787	70	64	0	0	138	135	240	77
Semarang	582	579	0	0	60	60	255	271	542	562
Yogyakarta	371	375	0	0	30	30	68	61	34	32
Surabaya	2 021	2 296	0	0	0	0	190	190	136	136
Serang	625	625	27	27	42	42	163	163	4	8
Denpasar	1 567	1 593	86	86	0	0	94	94	92	92
Mataram	782	758	56	56	10	10	13	17	77	82
Kupang	304	320	36	36	0	0	275	273	101	125
Pontianak	740	795	42	40	0	0	109	109	61	62
Palangkaraya	171	179	20	20	0	0	88	72	26	30
Banjarmasin	1 287	1 444	73	78	116	116	113	113	100	90
Samarinda	1 196	940	34	34	0	0	251	107	134	164
Bulungan	251	253	17	17	25	0	58	96	5	6
Manado	133	136	10	10	0	0	0	0	8	2
Palu	228	426	39	39	0	0	217	217	41	90
Makasar	2 922	2 922	194	194	60	60	144	144	1 248	1 248
Kendari	291	881	38	38	10	50	1 157	1.370	42	58
Gorontalo	394	402	19	20	20	20	382	382	48	50
Mamuju	197	219	0	0	16	16	5	5	74	79
Ambon	969	980	34	34	0	0	169	162	54	54
Ternate	196	196	10	10	0	0	0	0	14	14
Manokwari	240	242	0	0	0	0	84	84	25	25
Jayapura	843	843	0	0	0	0	0	0	64	64

Keterangan : TPS = Tempat Penampungan Sementara

¹ Buldozer, Excavator, Truk Kontainer, Truk Arm Roll, Dump Truk dan lainnya

Sumber : Dinas Kebersihan Kota di Indonesia, 2021



KOMPONEN 5 PEMUKIMAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Tabel 5.10 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Penerangan Listrik menurut Provinsi, 2018-2021

Provinsi	2018	2019	2020 ^r	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	99,42	99,55	99,65	99,87
Sumatera Utara	97,55	98,37	98,72	99,16
Sumatera Barat	98,36	98,80	99,05	98,86
Riau	97,48	97,65	98,83	98,32
Jambi	97,35	98,85	98,74	99,03
Sumatera Selatan	98,74	99,10	98,99	98,98
Bengkulu	98,05	98,79	98,98	99,44
Lampung	99,55	99,64	99,68	99,65
Kep. Bangka Belitung	99,53	99,71	99,64	99,75
Kepulauan Riau	99,26	99,64	99,69	99,71
DKI Jakarta	100,00	100,00	100,00	100,00
Jawa Barat	99,93	99,96	99,94	99,93
Jawa Tengah	99,92	99,93	99,95	99,96
DI Yogyakarta	99,92	99,82	99,91	100,00
Jawa Timur	99,85	99,89	99,95	99,93
Banten	99,77	99,86	99,82	99,95
Bali	99,82	99,87	99,87	99,91
Nusa Tenggara Barat	99,69	99,77	99,81	99,86
Nusa Tenggara Timur	82,34	85,98	86,75	92,43
Kalimantan Barat	93,19	94,77	95,65	96,51
Kalimantan Tengah	97,05	97,90	98,32	98,75
Kalimantan Selatan	99,46	99,58	99,68	99,76
Kalimantan Timur	99,53	99,46	99,52	99,82
Kalimantan Utara	98,70	99,72	99,60	98,70
Sulawesi Utara	99,47	99,55	99,72	99,76
Sulawesi Tengah	95,41	96,34	97,01	97,85
Sulawesi Selatan	98,90	99,18	99,41	99,41
Sulawesi Tenggara	98,43	98,72	99,12	99,43
Gorontalo	97,07	98,80	99,03	99,26
Sulawesi Barat	96,40	98,03	98,66	99,14
Maluku	92,63	95,16	95,21	96,15
Maluku Utara	95,24	95,52	97,14	96,70
Papua Barat	92,31	94,36	94,95	95,80
Papua	65,90	72,37	73,83	79,12
Indonesia	98,51	98,85	98,98	99,21

Sumber/ Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)



Tabel 5.11 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Lampu Hemat Energi menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	98,53	98,71	98,65
Sumatera Utara	90,61	97,22	93,73
Sumatera Barat	97,42	91,25	93,85
Riau	93,75	87,53	90,06
Jambi	77,01	92,60	87,85
Sumatera Selatan	95,52	92,96	93,86
Bengkulu	90,60	89,55	89,90
Lampung	95,49	97,08	96,64
Kep. Bangka Belitung	92,92	90,71	91,89
Kepulauan Riau	94,32	93,01	94,15
DKI Jakarta	79,96	-	79,96
Jawa Barat	88,36	89,65	88,72
Jawa Tengah	94,41	95,63	95,02
DI Yogyakarta	95,21	88,70	93,51
Jawa Timur	95,17	92,19	93,73
Banten	94,51	95,89	94,90
Bali	96,47	93,25	95,35
Nusa Tenggara Barat	94,23	95,81	95,09
Nusa Tenggara Timur	96,71	89,64	91,71
Kalimantan Barat	96,76	92,74	94,07
Kalimantan Tengah	90,37	93,01	92,03
Kalimantan Selatan	96,76	97,54	97,19
Kalimantan Timur	96,37	85,86	93,06
Kalimantan Utara	97,10	92,10	95,08
Sulawesi Utara	87,57	90,92	89,27
Sulawesi Tengah	100,00	94,90	96,32
Sulawesi Selatan	96,64	93,66	94,86
Sulawesi Tenggara	98,63	97,16	97,69
Gorontalo	99,62	98,52	98,95
Sulawesi Barat	70,90	88,83	84,63
Maluku	99,63	93,42	96,30
Maluku Utara	93,24	96,86	95,75
Papua Barat	98,53	94,77	96,30
Papua	90,38	87,51	88,77
Indonesia	91,82	93,29	92,49

Sumber : BPS, Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, Modul Statistik Ketahanan Sosial 2020



KOMPONEN 5 PEMUKIMAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Tabel 5.12 Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2020-2021

Provinsi	Listrik		Gas/Elpiji ¹		Gas Kota/ Biogas		Minyak Tanah	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	0,50	0,93	91,97	91,27	0,41	0,62	1,92	2,09
Sumatera Utara	0,47	0,20	84,84	87,54	0,81	0,57	2,56	2,03
Sumatera Barat	0,69	1,11	77,79	79,71	0,00	0,00	4,50	3,67
Riau	0,39	0,49	91,98	91,01	0,22	0,47	2,27	2,03
Jambi	0,78	0,77	85,49	86,31	0,60	0,81	3,75	2,83
Sumatera Selatan	0,33	0,51	91,62	92,40	2,44	1,76	0,51	0,35
Bengkulu	0,33	0,62	91,25	92,05	0,00	0,00	0,35	0,30
Lampung	0,39	0,38	87,62	87,74	0,50	0,40	0,15	0,08
Kep, Bangka Belitung	0,17	0,72	94,13	92,23	0,00	0,00	2,78	3,24
Kepulauan Riau	0,18	0,71	87,93	87,08	1,03	0,81	8,05	7,91
DKI Jakarta	0,69	1,28	94,26	91,78	0,79	0,37	1,01	0,82
Jawa Barat	0,84	1,17	91,28	88,67	0,56	0,72	0,13	0,16
Jawa Tengah	0,46	0,45	87,91	85,67	0,11	0,15	0,06	0,05
DI Yogyakarta	0,35	0,97	82,14	76,65	0,00	0,00	0,21	0,11
Jawa Timur	0,82	0,72	84,85	83,20	0,85	0,78	0,12	0,16
Banten	0,58	1,21	89,48	87,53	0,65	0,59	0,17	0,13
Bali	0,79	1,21	84,78	82,10	0,00	0,00	0,15	0,00
Nusa Tenggara Barat	0,63	0,87	64,27	79,50	0,00	0,03	9,43	7,62
Nusa Tenggara Timur	0,40	0,47	0,96	1,40	0,00	0,01	25,29	28,4
Kalimantan Barat	0,17	0,47	91,56	91,91	0,00	0,00	0,03	0,1
Kalimantan Tengah	0,24	0,40	86,89	87,12	0,00	0,00	3,62	3,03
Kalimantan Selatan	0,44	0,37	85,12	85,63	0,00	0,00	4,19	3,11
Kalimantan Timur	0,15	0,35	92,63	91,23	3,47	5,05	0,43	0,15
Kalimantan Utara	0,20	0,69	63,87	64,50	19,30	17,62	5,07	3,71
Sulawesi Utara	0,41	0,86	80,98	80,94	0,00	0,00	9,71	10,14
Sulawesi Tengah	0,04	0,42	60,67	68,66	0,00	0,31	4,90	5,49
Sulawesi Selatan	0,51	0,5	90,52	91,26	0,34	0,26	0,08	0,08
Sulawesi Tenggara	0,00	0,06	63,50	64,49	0,00	0,00	19,37	18,22
Gorontalo	0,33	1,59	90,95	90,80	0,00	0,00	0,99	1,11
Sulawesi Barat	0,44	0,37	81,86	81,86	0,00	0,00	0,02	0,04
Maluku	0,56	0,73	0,79	1,76	0,00	0,00	63,67	66,56
Maluku Utara	0,31	1,03	0,85	1,48	0,00	0,00	49,40	51,58
Papua Barat	0,62	0,89	3,92	5,18	0,28	0,03	70,34	65,88
Papua	0,41	0,43	1,88	1,92	0,00	0,00	35,23	32,47
Indonesia	0,58	0,76	83,07	82,78	0,59	0,58	3,12	2,78



Lanjutan Tabel 5.12

Provinsi	Arang/Briket		Kayu		Lainnya ²	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh	0,00	0,03	4,62	3,80	0,58	1,27
Sumatera Utara	0,00	0,00	10,80	8,42	0,51	1,23
Sumatera Barat	0,03	0,02	16,59	14,00	0,40	1,49
Riau	0,93	1,51	3,63	3,47	0,57	1,02
Jambi	0,20	0,07	9,00	8,66	0,18	0,55
Sumatera Selatan	0,02	0,02	4,97	4,70	0,11	0,25
Bengkulu	0,00	0,00	7,84	6,22	0,23	0,81
Lampung	0,05	0,00	11,14	11,11	0,14	0,28
Kep. Bangka Belitung	0,01	0,00	2,45	3,11	0,46	0,7
Kepulauan Riau	0,08	0,02	1,14	1,03	1,60	2,44
DKI Jakarta	0,00	0,00	0,03	0,03	3,22	5,72
Jawa Barat	0,00	0,02	6,37	7,94	0,83	1,32
Jawa Tengah	0,04	0,04	10,93	12,78	0,48	0,86
DI Yogyakarta	0,12	0,15	14,65	16,16	2,52	5,96
Jawa Timur	0,03	0,03	12,76	14,14	0,55	0,98
Banten	0,02	0,05	8,81	9,30	0,30	1,20
Bali	0,00	0,00	12,78	13,98	1,50	2,72
Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	24,88	11,02	0,77	0,97
Nusa Tenggara Timur	0,02	0,02	73,18	69,28	0,14	0,42
Kalimantan Barat	0,05	0,00	7,97	7,17	0,21	0,35
Kalimantan Tengah	0,01	0,05	9,08	8,88	0,16	0,52
Kalimantan Selatan	0,01	0,02	9,98	10,24	0,25	0,64
Kalimantan Timur	0,06	0,00	2,78	1,85	0,46	1,37
Kalimantan Utara	0,02	0,00	11,22	13,14	0,33	0,35
Sulawesi Utara	0,04	0,03	8,35	7,18	0,50	0,85
Sulawesi Tengah	0,90	0,92	33,30	23,79	0,19	0,41
Sulawesi Selatan	0,39	0,24	8,02	7,27	0,12	0,37
Sulawesi Tenggara	0,22	0,13	16,80	16,64	0,11	0,47
Gorontalo	0,05	0,00	7,20	5,13	0,45	1,37
Sulawesi Barat	0,01	0,11	17,57	17,48	0,10	0,14
Maluku	0,00	0,06	34,65	30,20	0,32	0,69
Maluku Utara	0,00	0,00	49,09	45,03	0,35	0,87
Papua Barat	0,02	0,00	24,54	27,34	0,30	0,68
Papua	0,14	0,09	62,01	64,67	0,29	0,42
Indonesia	0,07	0,08	11,92	11,76	0,64	1,26

Keterangan : ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)



KOMPONEN 5 PEMUKIMAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Tabel 5.13 Persentase Rumah Tangga yang Tinggal di Rumah Tidak Layak Huni menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2017-2021

Provinsi	Perkotaan				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	26,42	25,15	25,43	22,08	21,80
Sumatera Utara	28,92	28,06	25,59	23,81	22,22
Sumatera Barat	39,37	39,70	37,18	30,82	32,51
Riau	24,65	21,28	24,01	18,54	16,86
Jambi	29,58	31,56	32,73	25,72	27,72
Sumatera Selatan	38,48	35,11	40,20	35,71	32,83
Bengkulu	42,03	43,95	44,76	38,82	38,23
Lampung	41,45	45,18	44,91	38,23	37,91
Kep. Bangka Belitung	64,23	66,62	68,71	63,21	67,25
Kepulauan Riau	58,67	62,84	52,87	48,51	47,28
DKI Jakarta	61,89	65,24	65,75	66,82	60,00
Jawa Barat	50,20	51,36	49,79	48,00	46,21
Jawa Tengah	32,61	30,74	29,94	27,35	29,04
DI Yogyakarta	18,01	18,73	15,74	12,36	14,30
Jawa Timur	31,30	32,58	27,90	27,21	28,49
Banten	43,32	41,38	38,46	40,48	34,58
Bali	27,32	25,99	22,16	22,55	21,75
Nusa Tenggara Barat	40,19	38,38	38,18	31,14	29,11
Nusa Tenggara Timur	54,67	48,11	49,13	43,38	39,08
Kalimantan Barat	32,31	27,18	33,87	26,22	26,88
Kalimantan Tengah	40,65	37,80	36,65	28,04	30,64
Kalimantan Selatan	40,79	39,99	42,79	33,66	30,54
Kalimantan Timur	31,46	27,50	27,30	22,63	20,28
Kalimantan Utara	37,94	28,11	35,13	28,55	28,16
Sulawesi Utara	34,32	33,05	32,69	26,41	25,87
Sulawesi Tengah	24,74	27,92	25,72	21,75	23,32
Sulawesi Selatan	30,03	31,93	30,52	29,35	22,79
Sulawesi Tenggara	32,07	33,44	30,15	21,61	20,28
Gorontalo	29,96	32,59	28,43	25,40	20,47
Sulawesi Barat	38,54	37,80	36,03	33,29	33,91
Maluku	37,69	36,75	38,86	30,53	29,44
Maluku Utara	18,82	20,69	15,91	19,57	17,19
Papua Barat	42,65	32,57	38,96	38,75	29,66
Papua	45,80	43,33	38,97	37,24	33,93
Indonesia	40,32	40,39	38,91	36,76	35,35



Lanjutan Tabel 5.13

Provinsi	Pedesaan				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	56,32	56,07	50,87	43,84	42,41
Sumatera Utara	50,25	49,10	46,68	42,83	40,70
Sumatera Barat	60,42	59,26	58,54	53,94	53,75
Riau	51,45	44,48	46,00	40,23	37,74
Jambi	54,55	53,71	51,07	44,39	42,02
Sumatera Selatan	54,16	55,00	51,89	49,71	47,37
Bengkulu	66,77	63,79	64,92	58,60	53,70
Lampung	56,93	58,67	49,29	50,30	38,68
Kep. Bangka Belitung	79,36	78,56	80,22	76,89	79,14
Kepulauan Riau	84,00	84,90	82,68	81,51	80,44
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	56,49	55,58	53,47	46,88	48,97
Jawa Tengah	46,77	44,61	40,79	36,92	38,24
DI Yogyakarta	33,70	27,77	26,42	18,13	16,57
Jawa Timur	46,35	46,05	41,81	37,27	38,51
Banten	61,29	60,07	55,16	52,38	51,06
Bali	30,96	29,29	24,13	23,87	20,96
Nusa Tenggara Barat	52,31	47,43	48,61	43,24	44,78
Nusa Tenggara Timur	78,75	76,54	73,90	70,34	66,80
Kalimantan Barat	57,91	54,05	53,21	49,07	45,36
Kalimantan Tengah	67,31	67,34	62,03	61,55	54,37
Kalimantan Selatan	67,84	67,16	62,68	58,77	53,42
Kalimantan Timur	53,15	53,47	49,45	42,85	49,02
Kalimantan Utara	50,33	45,75	45,95	40,54	44,42
Sulawesi Utara	45,64	43,52	38,34	35,17	35,89
Sulawesi Tengah	54,95	53,97	50,73	49,15	43,64
Sulawesi Selatan	50,87	49,03	45,41	40,45	37,25
Sulawesi Tenggara	52,64	50,77	46,38	40,61	34,71
Gorontalo	61,08	53,21	44,76	41,53	42,10
Sulawesi Barat	62,46	60,57	57,79	54,13	44,92
Maluku	60,99	56,93	55,92	52,64	47,93
Maluku Utara	53,54	56,24	51,46	45,84	44,44
Papua Barat	59,10	52,66	53,95	48,60	51,14
Papua	87,14	86,46	86,47	84,03	85,25
Indonesia	53,91	52,59	49,33	45,18	44,05



KOMPONEN 5 PEMUKIMAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 5.13

Provinsi	Perkotaan dan Pedesaan				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	47,41	46,41	42,59	36,79	35,57
Sumatera Utara	39,41	38,06	35,35	32,56	30,52
Sumatera Barat	51,68	50,62	48,58	43,13	43,33
Riau	40,92	35,12	37,06	31,56	29,37
Jambi	46,99	46,78	45,22	38,59	37,46
Sumatera Selatan	48,70	47,88	47,76	44,75	42,14
Bengkulu	58,78	57,43	58,27	52,06	48,64
Lampung	52,93	54,91	48,00	46,78	38,44
Kep. Bangka Belitung	71,44	72,19	73,84	69,36	72,40
Kepulauan Riau	62,39	65,91	55,91	51,81	49,77
DKI Jakarta	61,89	65,24	65,75	66,82	60,00
Jawa Barat	52,06	52,52	50,71	47,72	46,86
Jawa Tengah	39,88	37,58	35,31	32,07	33,53
DI Yogyakarta	22,40	21,12	18,39	13,81	14,85
Jawa Timur	38,70	39,04	34,39	31,92	33,07
Banten	48,59	46,70	43,08	43,79	39,22
Bali	28,60	27,08	22,76	22,95	21,53
Nusa Tenggara Barat	46,96	43,25	43,65	37,47	37,10
Nusa Tenggara Timur	73,49	69,81	67,92	63,66	59,59
Kalimantan Barat	49,97	45,22	46,48	41,19	38,83
Kalimantan Tengah	57,83	56,21	52,10	48,03	44,66
Kalimantan Selatan	56,00	54,55	53,27	47,01	42,50
Kalimantan Timur	38,80	36,11	34,45	29,20	29,30
Kalimantan Utara	42,99	35,27	39,24	33,27	34,35
Sulawesi Utara	40,25	38,27	35,39	30,52	30,50
Sulawesi Tengah	47,16	46,58	43,35	41,15	37,30
Sulawesi Selatan	42,83	42,13	39,07	35,76	30,89
Sulawesi Tenggara	46,00	44,17	40,18	33,23	29,55
Gorontalo	49,48	45,09	37,74	34,58	32,72
Sulawesi Barat	57,77	55,26	52,77	49,35	42,74
Maluku	51,07	48,22	48,25	42,50	39,31
Maluku Utara	43,64	45,68	40,97	37,86	36,15
Papua Barat	52,78	44,63	47,78	44,56	42,10
Papua	76,37	75,38	73,81	71,44	71,08
Indonesia	46,69	45,91	43,49	40,46	39,10

Sumber/ Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)



Tabel 5.14 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Keberadaan Sungai yang Melintasi Desa/Kelurahan dan Keberadaan Permukiman Kumuh, 2021

Provinsi	Keberadaan Sungai		Keberadaan Permukiman Kumuh	
	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 601	2 913	86	6 428
Sumatera Utara	4 928	1 204	215	5 917
Sumatera Barat	1 119	168	47	1 240
Riau	1 477	399	88	1 788
Jambi	1 373	189	27	1 535
Sumatera Selatan	2 902	390	164	3 128
Bengkulu	1 262	252	14	1 500
Lampung	2 122	532	76	2 578
Kep. Bangka Belitung	319	74	24	369
Kepulauan Riau	114	314	49	379
DKI Jakarta	217	50	148	119
Jawa Barat	5 377	580	641	5 316
Jawa Tengah	7 748	814	401	8 161
DI Yogyakarta	365	73	23	415
Jawa Timur	7 177	1 319	258	8 238
Banten	1 240	312	214	1 338
Bali	660	56	21	695
Nusa Tenggara Barat	1 042	109	103	1 048
Nusa Tenggara Timur	2 211	1 239	86	3 364
Kalimantan Barat	2 061	87	153	1 995
Kalimantan Tengah	1 519	57	81	1 495
Kalimantan Selatan	1 759	248	103	1 904
Kalimantan Timur	932	114	103	943
Kalimantan Utara	461	21	21	461
Sulawesi Utara	1 317	523	65	1 775
Sulawesi Tengah	1 556	464	49	1 971
Sulawesi Selatan	2 446	605	214	2 837
Sulawesi Tenggara	1 459	850	62	2 247
Gorontalo	589	145	23	711
Sulawesi Barat	574	76	30	620
Maluku	601	647	40	1 208
Maluku Utara	826	377	63	1 140
Papua Barat	1 332	654	46	1 940
Papua	3 950	1 605	67	5 488
Indonesia	66 636	17 460	3 805	80 291

Sumber : BPS, Statistik Potensi Desa Indonesia 2021



KOMPONEN 5 PEMUKIMAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Tabel 5.15 Jumlah Rumah yang Dibangun oleh Perumnas menurut Provinsi, 2016-2018

Provinsi	Jenis Rumah								
	RSS + RSH			RS>27/Apartemen			Jumlah		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	103	124	87	5	-	-	108	124	87
Sumatera Utara	557	484	713	14	1 635	530	571	2 119	1 243
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Riau	122	73	-	-	-	-	122	73	-
Jambi	224	732	417	10	-	-	234	732	417
Sumatera Selatan	657	164	20	2 853	-	-	3 510	164	20
Bengkulu	-	496	90	100	-	1 226	100	496	1 316
Lampung	373	-	-	11	-	-	384	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	216	-	-	-	-	-	216	-
Kepulauan Riau	338	421	229	13	-	-	351	421	229
DKI Jakarta	-	-	-	799	4 672	5 518	799	4 672	5 518
Jawa Barat	1 674	2 823	2 903	4 680	-	1 613	6 354	2 823	4 516
Jawa Tengah	1 079	829	360	247	-	-	1 326	829	360
DI Yogyakarta	149	-	540	34	-	-	183	-	540
Jawa Timur	1 202	913	-	200	-	-	1 402	913	-
Banten	-	1 096	392	362	-	-	362	1 096	392
Bali	110	92	7	-	-	-	110	92	7
Nusa Tenggara Barat	419	284	187	23	-	-	442	284	187
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	19	70	30	67	-	-	86	70	30
Kalimantan Tengah	50	79	15	67	-	-	117	79	15
Kalimantan Selatan	93	121	-	24	-	-	117	121	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	111	-	-	-	-	-	111	-	-
Sulawesi Utara	151	200	242	-	-	-	151	200	242
Sulawesi Tengah	20	-	-	-	-	-	20	-	-
Sulawesi Selatan	813	17	4	233	-	-	1 046	17	4
Sulawesi Tenggara	65	1 392	560	-	-	-	65	1 392	560
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	71	-	-	-	-	-	71	-
Maluku	-	-	173	-	-	-	-	-	173
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Indonesia	8 329	10 697	6 969	9 742	6 307	8 887	18 071	17 004	15 856

Keterangan : RSS = Rumah Sangat Sehat, RS = Rumah Sederhana,
RSH = Rumah Siap Huni

Sumber : Perum Perumnas



Tabel 5.16 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup, 2018 dan 2021

Provinsi	Pencemaran Air		Pencemaran Tanah		Pencemaran Udara	
	2018	2021	2018	2021	2018	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	729	350	52	23	642	481
Sumatera Utara	1 205	673	371	72	806	339
Sumatera Barat	319	193	50	21	160	60
Riau	454	250	32	9	248	148
Jambi	614	390	30	16	153	37
Sumatera Selatan	673	440	48	73	305	229
Bengkulu	286	163	7	8	136	71
Lampung	572	308	27	23	270	210
Kep. Bangka Belitung	159	100	47	26	49	35
Kepulauan Riau	55	16	2	4	38	22
DKI Jakarta	126	78	10	10	42	42
Jawa Barat	1 890	1 217	144	129	869	556
Jawa Tengah	1 900	1 310	380	224	1 336	781
DI Yogyakarta	99	76	19	8	75	41
Jawa Timur	1 643	1 152	184	154	1 174	777
Banten	513	257	51	40	326	197
Bali	130	82	12	5	136	15
Nusa Tenggara Barat	282	152	40	18	97	79
Nusa Tenggara Timur	122	79	30	35	147	199
Kalimantan Barat	915	715	136	121	370	155
Kalimantan Tengah	782	610	110	125	161	91
Kalimantan Selatan	714	396	66	39	175	140
Kalimantan Timur	318	227	42	26	123	89
Kalimantan Utara	139	99	25	31	61	47
Sulawesi Utara	327	161	62	27	163	85
Sulawesi Tengah	303	126	26	25	93	60
Sulawesi Selatan	400	308	51	39	265	229
Sulawesi Tenggara	227	140	31	23	153	162
Gorontalo	111	62	9	7	52	27
Sulawesi Barat	115	98	11	10	63	46
Maluku	105	53	20	5	32	25
Maluku Utara	216	71	31	15	89	63
Papua Barat	155	39	7	13	37	16
Papua	249	292	37	95	36	90
Indonesia	16 847	10 683	2 200	1 499	8 882	5 644

Sumber : BPS, Statistik Potensi Desa Indonesia 2018 dan 2021



KOMPONEN 5 PEMUKIMAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Tabel 5.17 Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Keberadaan Gangguan Lingkungan (Kondisi/Kualitas Air/Udara) di Lingkungan Sekitar Tempat Tinggal, 2017

Provinsi	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	15,53	10,31	11,98
Sumatera Utara	14,41	13,90	14,17
Sumatera Barat	16,09	17,49	16,86
Riau	13,65	17,67	16,09
Jambi	10,43	15,19	13,75
Sumatera Selatan	11,17	16,32	14,52
Bengkulu	11,03	8,84	9,57
Lampung	11,75	11,32	11,44
Kep. Bangka Belitung	12,85	9,86	11,47
Kepulauan Riau	12,20	10,82	12,04
DKI Jakarta	11,04	-	11,04
Jawa Barat	12,80	11,74	12,51
Jawa Tengah	14,08	11,20	12,61
DI Yogyakarta	16,66	6,05	13,84
Jawa Timur	10,55	11,57	11,04
Banten	11,21	10,22	10,92
Bali	10,81	14,63	12,07
Nusa Tenggara Barat	7,03	18,32	13,06
Nusa Tenggara Timur	15,82	17,84	17,36
Kalimantan Barat	28,46	18,14	21,55
Kalimantan Tengah	22,00	23,12	22,69
Kalimantan Selatan	16,72	19,16	18,04
Kalimantan Timur	18,04	15,90	17,38
Kalimantan Utara	35,36	25,31	31,51
Sulawesi Utara	12,85	15,98	14,37
Sulawesi Tengah	19,98	23,69	22,63
Sulawesi Selatan	20,40	13,45	16,35
Sulawesi Tenggara	18,76	17,27	17,76
Gorontalo	12,94	17,55	15,64
Sulawesi Barat	11,19	17,44	16,06
Maluku	21,00	12,30	16,00
Maluku Utara	14,29	29,97	25,30
Papua Barat	21,70	13,51	16,04
Papua	12,08	7,82	8,98
Indonesia	13,18	13,53	13,34

Sumber : BPS, Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, Modul Statistik Ketahanan Sosial 2017



Tabel 5.18 Persentase Rumah Tangga yang Merasa Terganggu Ketika Terdapat Gangguan Lingkungan menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2017

Provinsi	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	85,40	78,95	81,62
Sumatera Utara	81,07	78,11	79,70
Sumatera Barat	58,86	80,87	71,41
Riau	89,77	82,40	84,87
Jambi	64,93	67,02	66,54
Sumatera Selatan	76,53	84,42	82,30
Bengkulu	83,97	70,65	75,73
Lampung	89,00	72,87	77,66
Kep. Bangka Belitung	65,37	84,59	72,96
Kepulauan Riau	88,11	80,48	87,31
DKI Jakarta	66,31	-	66,31
Jawa Barat	75,90	77,68	76,35
Jawa Tengah	75,44	76,81	76,06
DI Yogyakarta	84,05	87,39	84,44
Jawa Timur	71,43	63,75	67,57
Banten	78,09	83,98	79,69
Bali	81,42	83,36	82,20
Nusa Tenggara Barat	67,04	87,47	82,34
Nusa Tenggara Timur	89,60	76,12	79,06
Kalimantan Barat	72,97	68,27	70,32
Kalimantan Tengah	76,04	83,40	80,69
Kalimantan Selatan	76,75	70,14	72,95
Kalimantan Timur	78,39	68,19	75,50
Kalimantan Utara	78,45	79,24	78,69
Sulawesi Utara	70,60	88,08	80,04
Sulawesi Tengah	60,30	73,49	70,15
Sulawesi Selatan	85,86	69,05	77,80
Sulawesi Tenggara	74,52	77,13	76,22
Gorontalo	78,53	79,94	79,46
Sulawesi Barat	84,77	71,73	73,74
Maluku	80,22	88,50	83,88
Maluku Utara	87,20	74,36	76,52
Papua Barat	83,79	79,33	81,19
Papua	64,89	69,03	67,52
Indonesia	75,98	75,34	75,69

Sumber : BPS, Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, Modul Statistik Ketahanan Sosial 2017



KOMPONEN 5 PEMUKIMAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Tabel 5.19 Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Taman/Tanah Berumput di Pekarangan Rumah menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2017

Provinsi	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	24,92	29,30	27,93
Sumatera Utara	15,00	22,58	18,67
Sumatera Barat	29,89	30,22	30,09
Riau	30,32	45,73	39,56
Jambi	18,27	35,59	30,39
Sumatera Selatan	26,43	35,90	32,58
Bengkulu	21,62	34,70	30,39
Lampung	28,44	42,65	38,79
Kep. Bangka Belitung	34,76	33,41	34,13
Kepulauan Riau	20,54	29,23	21,71
DKI Jakarta	7,99	-	7,99
Jawa Barat	16,43	22,21	18,05
Jawa Tengah	20,39	33,12	26,81
DI Yogyakarta	17,51	28,54	20,40
Jawa Timur	17,04	22,00	19,43
Banten	14,75	29,54	18,93
Bali	30,47	39,39	33,59
Nusa Tenggara Barat	11,96	14,48	13,34
Nusa Tenggara Timur	14,08	26,27	23,42
Kalimantan Barat	36,96	59,22	52,24
Kalimantan Tengah	26,60	38,07	33,93
Kalimantan Selatan	19,71	23,66	21,91
Kalimantan Timur	24,20	34,61	27,49
Kalimantan Utara	22,96	33,01	27,04
Sulawesi Utara	23,50	37,64	30,73
Sulawesi Tengah	32,20	36,11	35,08
Sulawesi Selatan	16,16	33,62	26,66
Sulawesi Tenggara	20,83	47,01	37,77
Gorontalo	31,56	50,48	43,31
Sulawesi Barat	20,47	30,78	28,39
Maluku	29,53	21,90	25,11
Maluku Utara	14,87	27,99	24,04
Papua Barat	28,32	40,71	36,00
Papua	23,79	42,51	37,50
Indonesia	18,32	30,64	23,97

Sumber : BPS, Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, Modul Statistik Ketahanan Sosial 2017



Tabel 5.20 Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan Bermotor (unit), 2019-2021

Provinsi	Mobil Penumpang			Bus		
	2019	2020	2021 *	2019	2020	2021 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	158 406	160 334	166 570	1 034	1 048	1 103
Sumatera Utara	647 775	658 330	690 543	5 686	5 744	5 893
Sumatera Barat	261 992	265 241	278 705	4 016	4 034	4 239
Riau	327 669	334 144	367 515	5 096	5 136	6 060
Jambi	159 007	162 107	296 892	34 998	35 001	35 646
Sumatera Selatan	360 474	366 969	393 952	6 348	6 366	6 546
Bengkulu	103 400	104 579	146 691	825	836	1 080
Lampung	271 216	274 765	291 889	2 974	2 984	3 060
Kep. Bangka Belitung	77 559	78 504	86 748	1 169	1 173	1 234
Kepulauan Riau	138 167	141 044	149 694	2 109	2 117	2 146
DKI Jakarta	3 310 426	3 365 467	3 548 304	34 905	35 266	36 486
Jawa Barat	3 628 502	3 652 233	3 834 886	20 712	20 839	24 329
Jawa Tengah	1 348 353	1 363 756	1 405 390	33 535	33 787	34 590
DI Yogyakarta	356 506	359 776	382 095	3 678	3 759	3 966
Jawa Timur	1 858 782	1 883 822	2 022 394	34 958	35 295	38 049
Banten	227 547	232 939	252 588	3 466	3 519	3 707
Bali	455 993	459 369	467 085	9 345	9 390	9 438
Nusa Tenggara Barat	96 118	97 186	100 115	2 591	2 591	2 661
Nusa Tenggara Timur	57 654	58 062	88 892	3 658	3 660	4 274
Kalimantan Barat	138 484	141 397	152 179	1 550	1 560	1 588
Kalimantan Tengah	87 814	90 135	113 676	1 449	1 472	1 651
Kalimantan Selatan	215 641	219 216	238 537	2 924	2 969	3 127
Kalimantan Timur	261 006	266 296	282 455	5 975	6 047	6 389
Kalimantan Utara	11 959	12 385	13 668	107	113	128
Sulawesi Utara	117 122	119 266	126 881	1 329	1 333	1 389
Sulawesi Tengah	82 901	83 966	91 671	912	917	922
Sulawesi Selatan	494 698	503 113	529 206	3 650	3 677	3 860
Sulawesi Tenggara	178 253	180 130	188 501	470	509	522
Gorontalo	33 282	33 978	50 501	333	333	423
Sulawesi Barat	18 726	19 221	20 710	36	36	37
Maluku	23 383	23 700	30 467	451	451	455
Maluku Utara	18 449	18 747	20 954	120	120	135
Papua Barat	34 329	34 585	36 863	341	341	352
Papua	30 826	32 984	35 877	819	838	869
Indonesia	15 592 419 ^r	15 797 746	16 903 094	231 569 ^r	233 261	246 354



KOMPONEN 5 PEMUKIMAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 5.20

Provinsi	Truk			Sepeda Motor		
	2019	2020	2021 ^x	2019	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	65 359	65 785	67 817	1 933 053	1 978 138	2 089 319
Sumatera Utara	259 046	261 748	271 352	5 724 881	5 821 157	6 062 939
Sumatera Barat	128 992	130 326	135 086	1 979 526	2 022 227	2 118 305
Riau	188 744	191 490	207 390	3 185 951	3 253 261	3 485 246
Jambi	129 763	130 604	182 830	1 949 188	1 991 271	2 520 112
Sumatera Selatan	310 153	312 038	321 422	2 954 630	3 006 479	3 129 275
Bengkulu	47 066	47 481	61 263	867 559	884 151	1 102 024
Lampung	171 030	172 688	182 364	3 187 035	3 229 304	3 330 039
Kep. Bangka Belitung	43 946	44 189	47 434	917 129	924 322	988 859
Kepulauan Riau	26 063	26 368	27 375	826 662	847 289	894 495
DKI Jakarta	669 724	679 708	714 278	15 868 191	16 141 380	16 734 986
Jawa Barat	384 828	391 265	434 706	11 737 547	12 043 160	12 863 918
Jawa Tengah	564 902	570 347	588 593	15 846 499	16 131 478	16 783 247
DI Yogyakarta	59 361	60 129	63 944	2 441 874	2 487 138	2 574 060
Jawa Timur	724 185	732 670	762 410	18 977 474	19 349 741	20 038 439
Banten	75 374	76 905	82 407	2 161 809	2 234 539	2 361 467
Bali	150 787	151 884	154 887	3 742 000	3 798 850	3 874 311
Nusa Tenggara Barat	71 319	72 402	75 103	1 615 817	1 659 389	1 731 860
Nusa Tenggara Timur	46 217	46 649	73 092	780 734	795 011	1 021 610
Kalimantan Barat	93 779	94 785	100 604	2 294 387	2 343 626	2 472 946
Kalimantan Tengah	64 734	65 645	76 762	1 195 196	1 224 863	1 384 220
Kalimantan Selatan	132 502	134 013	142 263	2 228 765	2 274 317	2 408 399
Kalimantan Timur	179 608	181 981	189 748	2 563 074	2 607 262	2 703 779
Kalimantan Utara	7 676	7 922	8 654	123 120	128 750	144 319
Sulawesi Utara	63 537	64 441	67 705	730 409	744 342	792 797
Sulawesi Tengah	46 745	47 260	50 299	1 011 019	1 024 025	1 085 671
Sulawesi Selatan	182 157	185 605	196 373	3 438 236	3 513 739	3 661 385
Sulawesi Tenggara	34 952	35 733	36 771	678 658	698 407	749 638
Gorontalo	24 675	25 140	34 646	360 575	368 600	471 287
Sulawesi Barat	11 121	11 353	12 408	304 369	311 452	329 916
Maluku	12 845	13 062	13 239	260 557	267 263	306 050
Maluku Utara	11 153	11 345	12 680	237 618	244 970	270 566
Papua Barat	16 446	16 614	17 789	282 377	287 292	308 791
Papua	23 099	23 830	24 781	365 217	385 846	415 029
Indonesia	5 021 888 ^r	5 083 405	5 438 475	112 771 136 ^r	115 023 039	121 209 304

Sumber : Kepotisian Negara Republik Indonesia



Tabel 5.21 Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2018-2021

Rincian	Satuan	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa					
Penumpang berangkat	juta orang	414,4	418,8	183,4	147,5
Kilometer penumpang	juta	27 045	28 049	10 194	8 489
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang	km	65	67	56	58
Sumatera					
Penumpang berangkat	juta orang	7,8	8,1	2,7	2,2
Kilometer penumpang	juta	957	983	295	210
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang	km	123	121	108	94
Jumlah					
Penumpang berangkat	juta orang	422,2	426,9	186,1	149,8
Kilometer penumpang	juta	28 002	29 032	10 489	8 699
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang	km	66	68	56	58

Sumber : PT Kereta Api (Persero)



KOMPONEN 5 PEMUKIMAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Tabel 5.22 Banyaknya Pesawat Terbang menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2012-2021

Tahun	AOC 121	AOC 135	OC 91 ¹	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	432	225	182	839
2013	426	253	186	865
2014	478	276	196	950
2015	514	304	243	1 061
2016	527	293	247	1 067
2017 ^r	575	316	310	1 201
2018 ^r	601	296	314	1 211
2019 ^r	599	312	218	1 129
2020 ^r	631	316	245	1 192
2021 ^x	569	303	243	1 115

Keterangan : ¹ Data termasuk OC 137, OC 141 & FASI

Sumber : Direktorat Jendral Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan



Tabel 5.23 Panjang Jalan menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2019-2021¹

Provinsi	Akhir Tahun	Negara ²	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2019	2 102	1 782	20 013	23 897
	2020	2 102	1 782	19 748	23 632
	2021 ^x	2 102	1 782	19 748	23 632
Sumatera Utara	2019	2 632	3 006 ^f	34 750	40 388 ^f
	2020	2 632	3 006	35 318	40 956
	2021 ^x	2 632	3 006	35 318	40 956
Sumatera Barat	2019	1 449	1 525	19 377	22 351
	2020	1 449	1 525	19 377	22 351
	2021 ^x	1 449	1 525	19 377	22 351
Riau	2019	1 337	2 800	20 183	24 320
	2020	1 337	2 800	19 978	24 115
	2021 ^x	1 337	2 800	21 661	25 798
Jambi	2019	1 318	1 033	10 775	13 126
	2020	1 318	1 033	10 780	13 131
	2021 ^x	1 318	1 033	10 780	13 131
Sumatera Selatan	2019	1 600	1 514	16 061	19 175
	2020	1 600	1 514	16 492	19 606
	2021 ^x	1 600	1 514	16 492	19 606
Bengkulu	2019	793	1 563	6 883	9 239
	2020	793	1 563	6 883	9 239
	2021 ^x	793	1 563	6 883	9 239
Lampung	2019	1 292	1 693	17 774	20 759
	2020	1 292	1 693	17 774	20 759
	2021 ^x	1 292	1 693	17 774	20 759
Kep. Bangka Belitung	2019	600	851	3 967	5 418
	2020	600	851	3 967	5 418
	2021 ^x	600	851	3 967	5 418
Kepulauan Riau	2019	587	896	4 203	5 686
	2020	587	896	4 203	5 686
	2021 ^x	587	896	4 203	5 686
DKI Jakarta	2019	53 ^f	6 432	-	6 485
	2020	53	6 432	-	6 485
	2021 ^x	53	6 432	-	6 485
Jawa Barat	2019	1 789	2 361	23 467 ^f	27 617 ^f
	2020	1 789	2 361	24 068	28 218
	2021 ^x	1 789	2 361	24 068	28 218



KOMPONEN 5 PEMUKIMAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Lanjutan Tabel 5.23

Provinsi	Akhir Tahun	Negara ²	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Jawa Tengah	2019	1 518	2 501	26 648	30 667
	2020	1 518	2 501	26 648	30 667
	2021 ^x	1 518	2 501	26 648	30 667
DI Yogyakarta	2019	248	783	3 330	4 361
	2020	248	783	3 330	4 361
	2021 ^x	248	783	3 330	4 361
Jawa Timur	2019	2 361	1 421	37 805	41 587
	2020	2 361	1 421	38 981	42 763
	2021 ^x	2 361	1 421	38 984	42 766
Banten	2019	565	762	4 390 ^f	5 717 ^f
	2020	565	762	4 385	5 712
	2021 ^x	565	762	4 385	5 712
Bali	2019	629	743	7 386	8 758
	2020	629	743	7 433	8 805
	2021 ^x	629	743	7 422	8 794
Nusa Tenggara Barat	2019	935	1 484	6 085	8 504
	2020	935	1 484	6 085	8 504
	2021 ^x	935	1 484	6 085	8 504
Nusa Tenggara Timur	2019	1 858	2 650	19 063	23 571
	2020	1 858	2 650	19 148	23 656
	2021 ^x	1 858	2 650	19 148	23 656
Kalimantan Barat	2019	2 118	1 535	14 662	18 315
	2020	2 118	1 535	14 662	18 315
	2021 ^x	2 118	1 535	14 662	18 315
Kalimantan Tengah	2019	2 002	1 272	15 412 ^f	18 686 ^f
	2020	2 002	1 272	15 526	18 800
	2021 ^x	2 002	1 272	15 536	18 810
Kalimantan Selatan	2019	1 204	756	11 480	13 440
	2020	1 204	756	11 480	13 440
	2021 ^x	1 204	756	11 480	13 440
Kalimantan Timur	2019	1 711	895	9 981 ^f	12 587 ^f
	2020	1 711	895	9 981	12 587
	2021 ^x	1 711	895	9 981	12 587
Kalimantan Utara	2019	585	852	3 159	4 596
	2020	585	852	3 477	4 914
	2021 ^x	585	852	3 477	4 914



Lanjutan Tabel 5.23

Provinsi	Akhir Tahun	Negara ²	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Sulawesi Utara	2019	1 664	927	7 415 ^r	10 006 ^r
	2020	1 664	927	7 467	10 058
	2021 ^x	1 664	927	7 467	10 058
Sulawesi Tengah	2019	2 373	1 644	12 891	16 908
	2020	2 373	1 644	12 891	16 908
	2021 ^x	2 373	1 644	12 891	16 908
Sulawesi Selatan	2019	1 746	2 015	26 709	30 470
	2020	1 746	2 015	27 752	31 513
	2021 ^x	1 746	2 015	27 752	31 513
Sulawesi Tenggara	2019	1 498	1 009	9 784	12 291
	2020	1 498	1 009	10 083	12 590
	2021 ^x	1 498	1 009	10 083	12 590
Gorontalo	2019	749	467	4 297	5 513
	2020	749	467	4 297	5 513
	2021 ^x	749	467	4 297	5 513
Sulawesi Barat	2019	763	350 ^r	4 728 ^r	5 841 ^r
	2020	763	350	4 748	5 861
	2021 ^x	763	350	4 767	5 880
Maluku	2019	1 772	1 080	7 395	10 247
	2020	1 772	1 080	7 817	10 669
	2021 ^x	1 772	1 080	7 817	10 669
Maluku Utara	2019	1 203	1 277	4 874	7 354
	2020	1 203	1 277	4 874	7 354
	2021 ^x	1 203	1 277	4 874	7 354
Papua Barat	2019	1 326	2 310	8 800	12 436
	2020	1 326	2 310	8 886	12 522
	2021 ^x	1 326	2 310	8 886	12 522
Papua	2019	2 637	2 362	16 728	21 727
	2020	2 637	2 362	16 548	21 547
	2021 ^x	2 637	2 362	16 548	21 547
Indonesia	2019	47 017	54 551 ^r	440 501 ^r	542 069 ^r
	2020	47 017	54 551	445 087	546 655
	2021 ^x	47 017	54 551	446 855	548 423

Keterangan : ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015

Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Kabupaten/Kota



KOMPONEN 5 PEMUKIMAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Tabel 5.24 Jumlah Pasien TB Paru BTA Positif menurut Provinsi 2019-2021

Provinsi	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 949	3 184	3 805
Sumatera Utara	14 792	9 329	11 482
Sumatera Barat	6 359	3 261	4 789
Riau	5 599	4 599	5 407
Jambi	3 483	1 824	2 108
Sumatera Selatan	8 807	5 514	6 823
Bengkulu	1 531	747	1 089
Lampung	9 479	6 217	6 744
Kep. Bangka Belitung	1 228	941	882
Kepulauan Riau	2 820	1 868	2 272
DKI Jakarta	17 930	10 486	12 960
Jawa Barat	44 866	28 901	35 245
Jawa Tengah	25 889	17 829	21 957
DI Yogyakarta	1 766	1 058	1 196
Jawa Timur	33 458	20 962	24 011
Banten	11 709	7 707	9 317
Bali	2 371	1 472	1 749
Nusa Tenggara Barat	4 618	3 480	4 364
Nusa Tenggara Timur	3 396	2 915	3 442
Kalimantan Barat	5 273	3 332	4 015
Kalimantan Tengah	1 913	1 322	1 615
Kalimantan Selatan	3 045	1 676	2 250
Kalimantan Timur	3 256	1 621	2 437
Kalimantan Utara	963	598	678
Sulawesi Utara	5 353	3 317	3 657
Sulawesi Tengah	3 486	2 289	2 405
Sulawesi Selatan	11 547	7 664	10 349
Sulawesi Tenggara	2 748	1 888	2 216
Gorontalo	2 656	1 468	1 633
Sulawesi Barat	1 925	1 299	1 582
Maluku	2 076	987	1 797
Maluku Utara	1 437	967	1 241
Papua Barat	1 197	741	1 054
Papua	4 887	3 653	4 080
Indonesia	255 812	165 116	200 651

Sumber : Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia 2019-2021



Tabel 5.25 Kasus Diare menurut Provinsi, 2019-2021

Provinsi	Perkiraan Kasus Diare			Kasus Diare Dilayani			% Kasus Diare Dilayani		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	145 031	147 417	147 396	74 415	56 698	29 866	51,30	38,50	20,30
Sumatera Utara	393 189	396 995	403 759	215 250	200 335	26 945	54,70	50,50	6,70
Sumatera Barat	146 912	148 466	151 493	88 290	72 584	57 203	60,10	48,90	37,80
Riau	188 237	192 464	190 795	83 358	62 44	41 163	44,30	32,40	21,60
Jambi	97 864	99 303	98 315	70 023	46 383	38 704	71,60	46,70	39,40
Sumatera Selatan	228 708	231 334	234 971	173 537	89 294	94 538	75,90	38,60	40,20
Bengkulu	53 780	54 536	54 444	26 966	19 039	15 832	50,10	34,90	29,10
Lampung	228 089	230 072	232 467	114 536	74 283	49 194	50,20	32,30	21,20
Kep. Bangka Belitung	40 197	40 975	40 183	17 669	12 515	10 334	44,00	30,50	25,70
Kep. Riau	59 121	60 539	64 227	29 895	21 212	16 432	50,60	35,00	25,60
DKI Jakarta	285 061	287 415	287 430	298 293	191 294	122 914	104,60	66,60	42,80
Jawa Barat	1 331 551	1 348 268	1352 788	881 093	604 464	430 520	66,20	44,80	31,80
Jawa Tengah	937 392	943 382	942 760	559 994	412 805	297 062	59,70	43,80	31,50
DI Yogyakarta	103 759	104 822	107 196	69 902	26 877	14 738	67,40	25,60	13,70
Jawa Timur	1 071 863	1 076 555	1084 230	678 248	572 925	510 033	63,30	53,20	47,00
Banten	349 038	355 333	353 003	250 516	221 426	242 094	71,80	62,30	68,60
Bali	117 097	118 282	120 598	62 505	22 022	25 691	53,40	18,60	21,30
Nusa Tenggara Barat	136 900	138 392	143 059	127 151	108 298	92 978	92,90	78,30	65,00
Nusa Tenggara Timur	147 317	149 618	150 896	27 597	52 818	40 137	18,70	35,30	26,60
Kalimantan Barat	136 866	138 639	139 399	59 061	36 794	32 964	43,20	26,50	23,60
Kalimantan Tengah	100 301	74 767	73 499	48 493	21 666	18 357	48,30	29,00	25,00
Kalimantan Selatan	114 591	116 207	116 634	66 532	36 343	29 466	58,10	31,30	25,30
Kalimantan Timur	100 478	102 415	100 141	68 256	34 421	30 308	67,90	33,60	30,30
Kalimantan Utara	20 041	20 75	19 472	16 287	14 877	8 465	81,30	71,70	43,50
Sulawesi Utara	67 688	68 277	68 336	19 435	3 369	10 687	28,70	4,90	15,60
Sulawesi Tengah	82 459	83 618	84 263	52 584	38 757	29 273	63,80	46,30	34,70
Sulawesi Selatan	238 983	241 056	241 817	145 456	86 993	67 241	60,90	36,10	27,80
Sulawesi Tenggara	73 028	74 401	74 065	27 212	15 237	14 929	37,30	20,50	20,20
Gorontalo	32 471	32 929	32 289	21 869	12 539	9 982	67,30	38,10	30,90
Sulawesi Barat	37 267	37 935	37 712	32 427	18 29	15 589	87,00	48,20	41,30
Maluku	48 677	49 461	48 745	15 332	15 877	16 730	31,50	32,10	34,30
Maluku Utara	33 906	34 527	34 259	19 861	11 268	10 878	58,60	32,60	31,80
Papua Barat	25 910	26 509	27 235	8 578	3 762	9 250	33,10	14,20	34,00
Papua	91 241	92 757	92 833	34 892	34 372	12 584	38,20	37,10	13,60
Indonesia	7 265 013	7 318 417	7 350 708	4 485 513	3 252 277	2 473 081	61,70	44,40	33,60

Sumber : Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia 2019-2021



KOMPONEN 5 PEMUKIMAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Tabel 5.26 Jumlah Kasus, Tingkat Kefatalan, dan Tingkat Kejadian Penyakit Demam Berdarah menurut Provinsi, 2019-2021

Provinsi	Jumlah Kasus			Tingkat Kefatalan			Tingkat Kejadian ¹		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	2 386	891	366	0,30	0,11	1,91	44,40	0,00	6,70
Sumatera Utara	7 731	3 125	2 918	0,50	0,22	0,48	53,10	21,30	19,50
Sumatera Barat	2 263	1 117	654	0,40	0,27	0,92	41,60	20,30	11,70
Riau	4 126	2 948	1 038	0,70	1,29	0,96	59,20	41,40	14,70
Jambi	2 158	2 049	357	0,70	0,68	1,40	59,50	55,70	9,80
Sumatera Selatan	2 799	2 359	1 135	0,60	0,13	0,26	33,00	27,50	13,00
Bengkulu	1 479	1 276	628	0,90	0,78	0,16	74,30	63,20	31,10
Lampung	5 611	6 372	2 271	0,30	0,41	0,35	66,40	74,80	26,40
Kep. Bangka Belitung	1 012	1 144	864	1,00	0,79	2,31	68,00	75,40	58,10
Kep. Riau	1 865	1 753	1 925	0,60	0,51	0,88	85,20	78,20	80,90
DKI Jakarta	8 705	4 745	3 092	0,00	0,02	0,00	82,50	44,60	29,00
Jawa Barat	23 483	22 613	23 959	0,40	0,74	0,88	47,60	45,30	47,80
Jawa Tengah	9 124	5 683	4 468	1,30	1,88	2,71	26,30	16,30	12,80
DI Yogyakarta	3 301	3 618	1 186	0,20	0,36	1,01	85,90	93,20	29,90
Jawa Timur	18 031	8 567	6 760	1,00	0,85	1,07	45,40	21,50	16,80
Banten	2 915	2 910	2 136	0,50	0,86	0,75	22,50	22,10	16,30
Bali	4 979	11 964	2 673	0,10	0,19	0,15	114,80	273,10	59,80
Nusa Tenggara Barat	2 971	4 720	2 697	0,50	0,28	0,78	58,60	92,10	50,90
Nusa Tenggara Timur	4 059	5 968	2 538	1,40	0,99	0,55	74,40	107,70	45,40
Kalimantan Barat	2 798	784	664	0,80	0,51	0,60	55,20	15,30	12,90
Kalimantan Tengah	1 616	669	189	1,50	0,75	0,00	59,50	24,20	6,90
Kalimantan Selatan	2 381	1 768	176	0,60	1,13	0,00	56,10	41,10	4,10
Kalimantan Timur	6 723	2 299	2 898	0,70	0,78	0,79	180,70	60,60	78,10
Kalimantan Utara	1 774	515	172	0,80	1,55	2,33	239,00	67,00	23,80
Sulawesi Utara	2 381	1 219	1 196	1,10	1,48	2,68	95,00	48,20	47,30
Sulawesi Tengah	1 947	1 190	671	0,90	1,01	0,75	63,80	38,40	21,50
Sulawesi Selatan	3 265	2 714	3 585	0,60	0,99	0,98	36,90	30,40	40,00
Sulawesi Tenggara	1 479	905	674	0,50	0,99	1,19	54,70	32,80	24,60
Gorontalo	1 221	951	557	1,90	0,74	2,69	101,50	78,00	46,60
Sulawesi Barat	796	630	339	1,00	0,48	1,77	57,70	44,80	24,30
Maluku	236	77	169	2,10	6,49	1,78	13,10	4,20	9,40
Maluku Utara	1 195	425	318	1,30	1,88	2,20	95,20	33,20	25,10
Papua Barat	354	163	147	0,80	0,00	0,00	36,90	16,60	14,60
Papua	597	172	98	1,00	0,58	0,00	17,70	5,00	2,90
Indonesia	137 761	108 303	73 518	0,70	0,69	0,96	51,40	40,00	27,00

Keterangan : ¹ Tingkat kejadian per 100.000 penduduk

Sumber : Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia 2019-2021



Tabel 5.27 Jumlah Penderita dan Angka Kesakitan Malaria menurut Provinsi, 2019-2021

Provinsi	Jumlah Penderita			Angka Kesakitan Malaria Per 1000 Penduduk		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	89	239	324	0,02	0,04	0,06
Sumatera Utara	929	998	2 531	0,06	0,07	0,17
Sumatera Barat	311	93	72	0,06	0,02	0,01
Riau	130	1 740	897	0,02	0,24	0,13
Jambi	23	68	39	0,01	0,02	0,01
Sumatera Selatan	624	69	25	0,07	0,01	0,00
Bengkulu	86	105	2	0,04	0,05	0,00
Lampung	1 508	424	557	0,18	0,05	0,06
Kep. Bangka Belitung	108	187	104	0,07	0,12	0,07
Kep. Riau	132	198	39	0,06	0,09	0,02
DKI Jakarta	107	58	115	0,01	0,01	0,01
Jawa Barat	178	319	247	0,00	0,01	0,00
Jawa Tengah	246	265	805	0,01	0,01	0,02
DI Yogyakarta	12	6	25	0,00	0,00	0,01
Jawa Timur	521	295	212	0,01	0,01	0,01
Banten	13	6	23	0,00	0,00	0,00
Bali	25	17	33	0,01	0,00	0,01
Nusa Tenggara Barat	931	247	367	0,18	0,05	0,07
Nusa Tenggara Timur	11 292	15 304	9 419	2,07	2,76	1,69
Kalimantan Barat	4	64	17	0,00	0,01	0,00
Kalimantan Tengah	91	162	171	0,03	0,06	0,06
Kalimantan Selatan	773	517	295	0,18	0,12	0,07
Kalimantan Timur	1 829	2 365	2 249	0,49	0,62	0,62
Kalimantan Utara	49	67	33	0,07	0,09	0,05
Sulawesi Utara	382	900	713	0,15	0,36	0,28
Sulawesi Tengah	86	199	56	0,03	0,06	0,02
Sulawesi Selatan	780	765	936	0,09	0,09	0,10
Sulawesi Tenggara	583	415	351	0,22	0,14	0,13
Gorontalo	31	36	49	0,03	0,03	0,04
Sulawesi Barat	190	143	93	0,14	0,10	0,07
Maluku	921	766	809	0,51	0,42	0,45
Maluku Utara	444	202	128	0,35	0,16	0,10
Papua Barat	5 781	9 970	7 628	6,02	10,15	7,56
Papua	171 074	216 841	275 243	50,62	63,12	80,05
Indonesia	200 283	254 050	304 607	0,75	0,94	1,12

Sumber : Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia 2019-2021



Tabel 6.1 Perkembangan Belanja Fungsi Perlindungan Lingkungan Hidup, 2017-2022

Tahun	Nilai (triliun)	Pertumbuhan
(1)	(2)	(3)
2017	10,6	18,7
2018	13,7	29,2
2019	16,1	17,4
2020	13,0	(19,0)
Outlook 2021	14,1	7,7
RAPBN 2022	14,1	0,4

Sumber : Buku II Nota Keuangan Beserta RAPBN Tahun Anggaran 2022

<https://www.bps.go.id>



KOMPONEN 6 PARTISIPASI, PENGELOLAAN DAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

Tabel 6.2 APBD Provinsi untuk Lingkungan Hidup menurut Provinsi (juta rupiah) 2018-2022

Provinsi	2018 ¹	2019 ²	2020 ³	2021 ⁴	2022 ⁵
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	61 529	17 772	15 109	13 367	14 015
Sumatera Utara	69 823	81 646	79 091	24 413	12 087
Sumatera Barat	37 116	21 090	19 413	20 963	12 169
Riau	135 571	151 927	163 655	140 582	140 728
Jambi	15 844	24 235	17 778	11 647	9 674
Sumatera Selatan	18 128	24 101	118 548	297 546	13 659
Bengkulu	63 111	58 739	56 360	1 140	2 219
Lampung	12 410	11 306	12 759	708 981	1362 718
Kep. Bangka Belitung	14 654	25 504	14 577	7 076	9 304
Kepulauan Riau	27 844	28 615	27 282	4 533	4 369
DKI Jakarta	2 565 808	7 462 670	6 019 840	4 063 993	3213 639
Jawa Barat	128 956	229 466	311 277	95 298	40 174
Jawa Tengah	-	221 628	236 305	223 819	203 333
DI Yogyakarta	50 997	73 883	573 876	85 237	172 409
Jawa Timur	24 598	58 133	55 619	3 816 228	32 322
Banten	57 455	51 074	56 739	55 051	50 747
Bali	12 527	16 648	16 025	29 900	-
Nusa Tenggara Barat	66 635	69 001	85 620	12 436	33 037
Nusa Tenggara Timur	10 278	13 545	127 447	103 722	5 721
Kalimantan Barat	5 135	2 299	146 087	834 075	5 205
Kalimantan Tengah	14 237	15 195	13 733	15 067	6 760
Kalimantan Selatan	56 480	90 752	106 464	1 546	323 403
Kalimantan Timur	16 585	27 722	29 853	30 539	21 725
Kalimantan Utara	12 864	8 119	11 992	15 059	7 567
Sulawesi Utara	11 588	12 402	9 725	54 124	59 930
Sulawesi Tengah	16 805	15 109	13 162	9 453	3 927
Sulawesi Selatan	-	22 552	18 364	1 546	36 503
Sulawesi Tenggara	16 665	13 898	10 828	160 569	30 635
Gorontalo	32 201	30 641	32 829	19 860	11 289
Sulawesi Barat	8 434	10 214	8 814	16 725	26 506
Maluku	25 644	7 458	17 379	-	24 502
Maluku Utara	8 191	16 996	14 864	12 673	36 319
Papua Barat	19 892	26 793	99 730	54 749	60 385
Papua	19 516	13 030	4 737	76 589	6 604

Catatan : ¹Data anggaran update 6 Juli 2018

²Data anggaran update 5 September 2019

³Data anggaran update 8 Juli 2020

⁴Data anggaran update 28 Juni 2021

⁵Data anggaran update 22 Agustus 2022

Sumber : Data dikutip dari <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?p=5412> pada tanggal 20 Oktober 2022



Tabel 6.3 Persentase APBD untuk Lingkungan Hidup terhadap APBD Provinsi menurut Provinsi, 2018-2022

Provinsi	2018 ¹	2019 ²	2020 ³	2021 ⁴	2022 ⁵
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	0,41	0,10	0,09	0,08	0,09
Sumatera Utara	0,50	0,53	0,56	0,18	0,10
Sumatera Barat	0,56	0,30	0,27	0,31	0,20
Riau	1,31	1,66	1,59	1,60	1,63
Jambi	0,35	0,50	0,34	0,26	0,20
Sumatera Selatan	0,31	0,25	1,12	2,77	0,14
Bengkulu	1,84	1,62	1,62	0,04	0,08
Lampung	0,15	0,15	0,16	9,48	19,43
Kep. Bangka Belitung	0,51	0,87	0,59	0,23	0,45
Kepulauan Riau	0,77	0,78	0,69	0,11	0,11
DKI Jakarta	3,61	9,22	7,56	5,57	4,18
Jawa Barat	0,38	0,62	0,68	0,21	0,13
Jawa Tengah	-	0,83	0,81	0,84	0,83
DI Yogyakarta	0,92	1,24	8,84	1,47	2,99
Jawa Timur	0,08	0,17	0,16	11,58	0,11
Banten	0,51	0,42	0,43	0,35	0,45
Bali	0,19	0,24	0,22	0,35	0,00
Nusa Tenggara Barat	1,25	1,31	1,50	0,23	0,55
Nusa Tenggara Timur	0,21	0,25	1,87	1,37	0,10
Kalimantan Barat	0,09	0,04	2,22	1,46	0,09
Kalimantan Tengah	0,31	0,28	0,25	0,31	0,13
Kalimantan Selatan	0,93	1,29	1,40	2,77	5,18
Kalimantan Timur	0,19	0,26	0,24	0,26	0,19
Kalimantan Utara	0,41	0,27	0,42	0,64	0,31
Sulawesi Utara	0,28	0,28	0,21	1,32	1,57
Sulawesi Tengah	0,44	0,35	0,29	0,22	0,08
Sulawesi Selatan	-	0,23	0,17	0,01	0,40
Sulawesi Tenggara	0,47	0,33	0,19	3,07	0,64
Gorontalo	1,77	1,57	1,58	1,04	0,65
Sulawesi Barat	0,44	0,49	0,40	0,81	1,32
Maluku	0,74	0,23	0,52	0,00	0,79
Maluku Utara	0,35	0,63	0,44	0,61	1,20
Papua Barat	0,25	0,31	1,06	0,75	0,89
Papua	0,14	0,09	0,03	0,62	0,07

Catatan : ¹Data anggaran update 6 Juli 2018
²Data anggaran update 5 September 2019
³Data anggaran update 8 Juli 2020
⁴Data anggaran update 28 Juni 2021
⁵Data anggaran update 22 Agustus 2022

Sumber : Data dikutip dari <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?p=5412> pada tanggal 20 Oktober 2022



KOMPONEN 6 PARTISIPASI, PENGELOLAAN DAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

Tabel 6.4 Rekapitulasi Bentuk Kelembagaan Lingkungan Hidup di Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2013

Provinsi	Bentuk Lembaga Provinsi	Bentuk Lembaga Kab/Kota			Jumlah Provinsi, Kab/Kota
		Dinas/Badan	Kantor	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1	13	9	1	24
Sumatera Utara	1	18	13	2	34
Sumatera Barat	1	7	12	-	20
Riau	1	10	2	-	13
Jambi	1	4	7	-	12
Sumatera Selatan	1	11	2	2	16
Bengkulu	1	8	2	-	11
Lampung	1	8	6	-	15
Kep. Bangka Belitung	1	6	1	-	8
Kepulauan Riau	1	6	1	-	8
DKI Jakarta	1	1	5	-	7
Jawa Barat	1	17	8	1	27
Jawa Tengah	1	20	15	-	36
DI Yogyakarta	1	2	3	-	6
Jawa Timur	1	22	15	1	39
Banten	1	4	2	-	7
Bali	1	4	5	-	10
Nusa Tenggara Barat	1	6	3	-	10
Nusa Tenggara Timur	1	19	2	-	22
Kalimantan Barat	1	9	5	-	15
Kalimantan Tengah	1	12	2	-	15
Kalimantan Selatan	1	10	2	1	14
Kalimantan Timur	1	12	2	-	15
Kalimantan Utara	1 ^r	5 ^r	-	-	...
Sulawesi Utara	1	8	-	1	10
Sulawesi Tengah	1	10	1	-	12
Sulawesi Selatan	1	12	9	2	24
Sulawesi Tenggara	1	6	4	2	13
Gorontalo	1	5	1	-	7
Sulawesi Barat	1	4	1	-	6
Maluku	1	2	6	1	10
Maluku Utara	1	9	-	-	10
Papua Barat	1	5	2	3	11
Papua	1	8	1	17	27
Indonesia	34	303	149	34	514

Sumber : Status Lingkungan Hidup Indonesia 2012, Kementerian Lingkungan Hidup



Tabel 6.5 Jumlah Tenaga Penyuluh Kehutanan menurut Status dan Provinsi, 2020 - 2021

Provinsi	2020			2021		
	PNS	Swadaya Masyarakat (PKSM)	Swasta	PNS	Swadaya Masyarakat (PKSM)	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Aceh	53	153	1	54	113	1
Sumatera Utara	29	115	40	26	82	37
Sumatera Barat	55	53	0	54	59	0
Riau	40	96	61	31	96	61
Jambi	41	66	63	41	82	63
Sumatera Selatan	32	106	92	31	106	92
Bengkulu	51	207	4	43	207	4
Lampung	127	533	3	129	741	3
Kep. Bangka Belitung	32	9	0	32	11	0
Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0
DKI Jakarta	6	2	7	6	4	7
Jawa Barat	335	1 274	36	422	1 262	36
Jawa Tengah	388	602	202	381	762	53
DI Yogyakarta	32	105	5	32	171	5
Jawa Timur	268	780	287	262	578	108
Banten	8	183	4	6	222	4
Bali	33	135	1	29	135	1
Nusa Tenggara Barat	127	126	0	72	126	0
Nusa Tenggara Timur	15	6	0	98	9	0
Kalimantan Barat	21	114	64	21	118	64
Kalimantan Tengah	56	38	2	57	43	2
Kalimantan Selatan	96	170	60	59	177	60
Kalimantan Timur	44	4	8	43	32	8
Kalimantan Utara	14	10	0	30	10	0
Sulawesi Utara	37	115	0	33	113	0
Sulawesi Tengah	72	126	0	71	69	0
Sulawesi Selatan	181	217	0	181	218	0
Sulawesi Tenggara	61	104	0	70	104	0
Gorontalo	14	6	1	14	6	1
Sulawesi Barat	86	107	0	20	107	0
Maluku	15	2	31	15	2	31
Maluku Utara	26	6	0	25	6	0
Papua Barat	47	0	0	50	0	0
Papua	28	5	14	28	5	13
Pusat (BP2SDM & KSDAE)	341	0	0	342	0	0
Indonesia	2 755	5 542	986	2 808	5 776	654

Sumber : Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2021



KOMPONEN 6 PARTISIPASI, PENGELOLAAN DAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

Tabel 6.6 Belanja Kementerian Negara/Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup (miliar rupiah), 2021-2022

Kementerian Negara/Lembaga	Outlook 2021	RAPBN 2022
(1)	(3)	(4)
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	7 366,4	7 120,4
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	130 485,2	100 597,7
Kementerian Kelautan & Perikanan	4 035,0	6 116,0
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	4 658,9	5 036,2
Kementerian Perhubungan	32 906,4	32 938,3
Kementerian Dalam Negeri	2 690,5	3 034,9
Kementerian Pertanian	15 801,7	14 451,7
Kementerian Perindustrian	3 000,2	2 611,0
Kementerian Kesehatan	175 962,8	96 055,6
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	78 176,6	72 994,9
Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional	1 073,3	1 029,8
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	3 037,6	3 102,4
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional	7 102,2	8 003,4
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)	1 069,5	1 375,9
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	4 226,1	1 127,2
Badan Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika	2 637,6	3 108,6
Badan SAR Nasional	1 815,1	1 967,2
Kementerian Koordinator bidang Kemaritiman dan Invenstasi	258,2	260,9
Total Belanja Seluruh Kementerian/ Lembaga di Indonesia	1 059 433,2	940 571,3

Sumber : Buku II Nota Keuangan Beserta RAPBN Tahun Anggaran 2022



Tabel 6.7 Jumlah Sekolah Adiwiyata Nasional dan Mandiri Tahun 2019-2021

Provinsi	Adiwiyata Nasional			Adiwiyata Mandiri		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	46	-	5	4	-	1
Sumatera Barat	6	-	16	4	-	2
Riau	6	-	13	3	-	-
Jambi	1	-	-	2	-	-
Sumatera Selatan	7	-	5	-	-	1
Bengkulu	4	-	-	-	-	-
Lampung	3	-	2	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	1	-	2	-	-	-
Kepulauan Riau	3	-	3	1	-	-
DKI Jakarta	1	18	11	6	-	1
Jawa Barat	37	34	35	3	-	2
Jawa Tengah	58	-	23	15	-	11
DI Yogyakarta	3	-	6	3	-	1
Jawa Timur	66	-	111	39	-	35
Banten	14	20	43	4	-	11
Bali	7	-	6	4	-	1
Nusa Tenggara Barat	1	-	1	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	1	-	3	-	-	-
Kalimantan Tengah	5	-	-	5	-	-
Kalimantan Selatan	7	-	17	3	-	3
Kalimantan Timur	27	-	24	3	-	5
Kalimantan Utara	2	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	2	-	3	-	-	-
Sulawesi Tengah	4	-	1	-	-	-
Sulawesi Selatan	3	-	12	2	-	2
Sulawesi Tenggara	6	-	1	-	-	1
Gorontalo	3	-	1	-	-	-
Sulawesi Barat	4	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	2	-	-	-	-	-
Papua Barat	1	-	-	-	-	-
Papua	1	-	-	-	-	-
Indonesia	333	72	344	101	-	77

Sumber : Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2021



- Badan Pusat Statistik. 2020. Neraca Energi Indonesia 2015-2019. Jakarta:BPS
- Badan Pusat Statistik. 2019. Neraca Energi Indonesia 2014-2018. Jakarta:BPS
- Badan Pusat Statistik. 2021. Luas Panen dan Produksi di Indonesia 2020. Jakarta:BPS
- Badan Pusat Statistik. 2020. Luas Panen dan Produksi di Indonesia 2019. Jakarta:BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. Statistik Indonesia. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2021. Statistik Indonesia. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Indonesia. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2019. Statistik Indonesia. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2021. Statistik Kesejahteraan Rakyat 2021. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2021. Statistik Pematangan Ternak 2020. Jakarta:BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. Statistik Potensi Desa Indonesia 2021. Jakarta:BPS
- Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Potensi Desa Indonesia 2018. Jakarta:BPS
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. 2021. *Handbook of Energy and Economic Statistics of Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian ESDM
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. 2020. *Handbook of Energy and Economic Statistics of Indonesia 2019*. Jakarta: Kementerian ESDM
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. 2019. *Energi Outlook Indonesia 2019*. Jakarta. Kementerian ESDM
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. 2018. Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi
- Kementerian Kesehatan. 2022. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Jakarta:Kementerian Kesehatan
- Kementerian Kesehatan. 2021. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta:Kementerian Kesehatan



DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia. 2020. Rekalkulasi Penutupan Lahan 2019. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia
- Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia. 2020. Deforestasi Indonesia Tahun 2018-2019. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia
- Kementerian Pertanian. 2020. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020. Jakarta: Kementerian Pertanian
- United Nations. 2017. *Framework For the Development of Environment Statistics (FDES 2013)*. New York: United Nations.
- Kementerian Keuangan. __. Buku II Nota Keuangan Beserta Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Kementerian Keuangan. __. Buku II Nota Keuangan Beserta Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021. Jakarta: Kementerian Keuangan.

<https://www.kemfiskal.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 Fax 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: bpsHQ@bps.go.id

ISSN 0216-6224



9 770216 622006